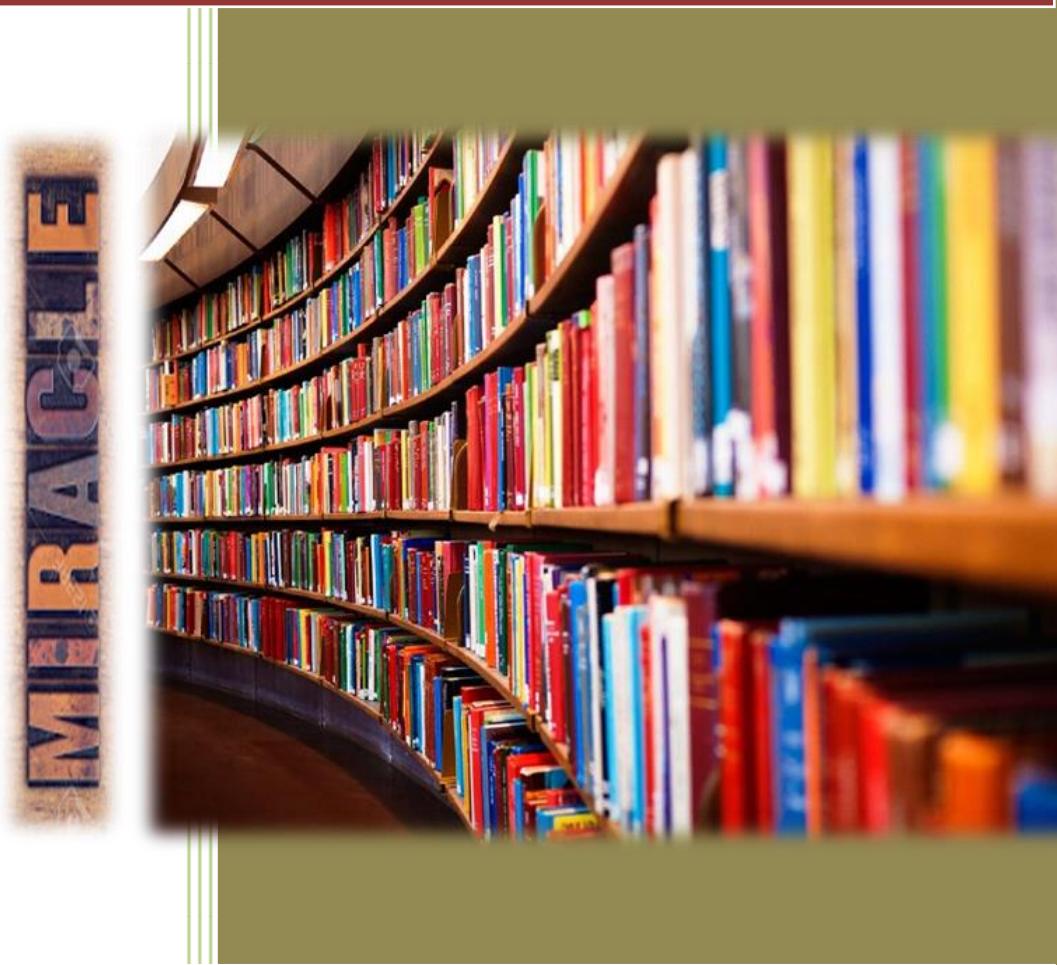


DOKUMEN KURIKULUM 2022

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT



KOMPETENSI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT



FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan **Dokumen Kurikulum Kompetensi Utama Program Studi Kesehatan Masyarakat** ini dapat diselesaikan. Buku kurikulum ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat visi, misi, tujuan, profil lulusan, kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, termasuk struktur dan isi kurikulum.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku kurikulum ini. Kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini ke depan. Semoga karya ini memberi manfaat.

Padang, September 2022
Dekan,



Hary Budiman, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv

1. SK Pengesahan Kurikulum Prodi Kesehatan Masyarakat	
2. Identitas Prodi	
2.1 Sejarah Singkat	1
2.2 Latar Belakang	2
2.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi.....	3
2.4 Profil Lulusan Program Studi.....	6
2.5 Capaian Pembelajaran (CPL).....	7
2.6 Indikator Kinerja	7
2.7 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	9
2.8 Struktur dan Isi Kurikulum	12
2.9 Aturan Peralihan	20
2.10 Monitoring dan Evaluasi	20
3. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	20
4. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	32
5. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	34
6. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan	45
7. Kedalaman Mata Kuliah	48
8. Penetapan Bahan Kajian dan Peta Kompetensi	48
9. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks	48
10. Matriks dan Peta Kurikulum	49
11. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)	50
12. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 semester di luar prodi	61
13. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran di Prodi Kesmas FKM Universitas Baiturrahmah	9
Tabel 2. Struktur dan Isi Kurikulum Prodi Kesmas Unbrah	12
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni FKM Unbrah Tahun 2020 dan 2022.....	20
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai dengan Pekerjaan Alumni FKM Unbrah Tahun 2020 dan 2022	21
Tabel 5.Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Etika" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	21
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Keahlian Bidang Ilmu" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	23
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Bahasa Inggris" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	24
Tabel 8.Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Teknologi Informasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	25
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Komunikasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	26
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Kerjasama" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja.....	27
Tabel 11.Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Pengembangan Diri" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja	28
Tabel 12.Distribusi Frekuensi Persepsi Alumni dalam Penekanan Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan Prodi Kesmas FKM Unbrah	30
Tabel 13. Keterkaitan VMTS Prodi dengan Fakultas dan Universitas	34
Tabel 14. Time Line Real Kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022	64
Tabel 15. Time Line Pelaporan Kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Lampiran 2. Bahan Kajian dan Peta Kompetensi

Lampiran 3. Matriks Peta Kurikulum



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Pacah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158

(0751) 463 069

rektorat@unbrah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH NO. 207/SK/UNBRAH/VII/2022

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

- Menimbang** :
- a. Bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 056/U/1994 telah ditetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
 - b. Bahwa Penyusunan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah harus mengacu kepada Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - c. Bahwa Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah telah disusun oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah;
 - d. Bahwa berdasarkan Surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah No. A.419/AK/FKM-UNBRAH/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat mulai angkatan 2022/2023 ;
 - e. Bahwa berdasarkan sub a,b,c dan d seperti tersebut diatas perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah dengan suatu Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;
- Mengingat** :
- 1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003;
 - 2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020;
 - 3. Peraturan No. 60 tahun 1999;
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 070/D/O/1994;
 - 5. Statuta Universitas Baiturrahmah;
 - 6. Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;

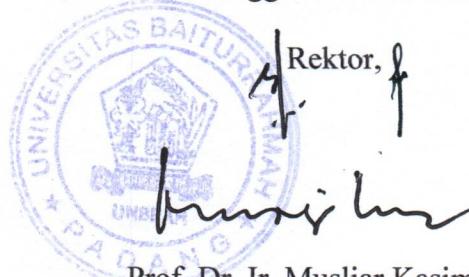
MEMUTUSKAN

Menetapkan

:

- Pertama : Menetapkan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah yang diberlakukan untuk angkatan 2022 / 2023 dan seterusnya sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;
- Kedua : Menetapkan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;
- Ketiga : Kurikulum ini disajikan menurut Satuan Semester, Pelaksanaannya ditentukan oleh Dekan;
- Keempat : Kurikulum ini mulai berlaku pada Semester Ganjil 2022/2023 dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 22 Juli 2022



Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS

Tembusan Yth.

1. Kepala LLDIKTI Wilayah X
2. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unbrah
4. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor
Nomor : No. 207/SK/UNBRAH/VII/2022
Tanggal : 22 Juli 2022

KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEAHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2022/2023

Semester I				Semester II			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	MWK61101	Pendidikan Agama I	2	1	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2	2	MWK62104	Bahasa Indonesia	2
3	FKM61101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	3	KMU62103	Pendidikan Agama II	2
4	KMU61101	Bahasa Inggris I	2	4	KMU62104	Biomedik	3
5	KMU61102	Dasar Biomedik	3	5	KMA62101	Hukum dan Perundangan Kesehatan	2
6	KML61101	Kesehatan Lingkungan Dasar	2	6	KMA62102	Dasar Kebijakan Kesehatan	2
7	KMP61101	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan	2	7	KME62101	Epidemiologi Dasar	3
8	KMP61102	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan	2	8	KMG62101	Ilmu Gizi Dasar	2
9	KMS61101	Ilmu Kependudukan	2	9	KMK62101	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar	2
Total		19	Total				20

Semester III				Semester IV			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KMU61105	Kesehatan Global	2	1	KMU62106	Metodologi Penelitian Kesehatan	2
2	KMA61103	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	2	KMA62105	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3
3	KMA61104	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	3	KME62104	Surveilens Kesehatan Masyarakat	3
4	KME61102	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	4	KMG62103	Ekologi Pangan dan Gizi	2
5	KME61103	Epidemiologi Penyakit Menular	2	5	KML62102	Analisis Kualitas Lingkungan	2
6	KMG61102	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	6	KMO62101	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3
7	KMK61102	Ergonomi dan Lingkungan Kerja	2	7	KMP62104	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat	2
8	KMK61103	Sistem Manajemen K3	2	8	KMP62105	Advokasi Kesehatan	2
9	KMP61103	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2	9	KMS62103	Sistem Informasi Kesehatan	2
10	KMS61102	Biostatistik Dasar	3				
Total		21	Total				21

Semester V				Semester VI Peminatan Administrasi & Kebijakan Kesehatan			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	1	FKM62103	Jaminan Kesehatan	2
2	FKM61102	Manajemen dan Analisis Data	2	2	KMA62107	Perilaku Organisasi	2
3	KMU61107	Bahasa Inggris II	2	3	KMA62108	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
4	KMU61108	Manajemen Bencana	2	4	KMA62109	Manajemen Logistik	2
5	KMU61109	Kejadian Luar Biasa (KLB)	2	5	KMA62110	Manajemen Keuangan	2
6	KMU61110	Metodologi Penelitian Lanjutan	2	6	KMA62111	Manajemen Puskesmas	2
7	KMA61106	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2	7	KMA62112	Manajemen Rumah Sakit	2
8	KMG61104	Penilaian Status Gizi	2	8	KMA62113	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
9	KMP61106	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan	1	9	KMA62114	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2
10	KML61104	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2	10	KMA62115	Manajemen Strategik	2
11	KMP61107	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2				
		Total	22			Total	20

Semester VI Peminatan Biostatisik & Informasi Kesehatan				Semester VI Peminatan Kesehatan Lingkungan			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KMS62104	Rancangan Sampel	2	1	KML62105	Survei Kesehatan Lingkungan	2
2	KMS62105	Pengembangan Basis Data	2	2	KML62106	Toksikologi dan Labor Kesling	2
3	KMS62106	Teknik Statistik Multivariabel	2	3	KML62107	Manajemen Sampah & Limbah	2
4	KMS62107	Sistem Informasi Geografis	2	4	KML62108	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling	2
5	KMS62108	Pemrograman Komputer	2	5	KML62109	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum	2
6	KMS62109	Skala Skor	2	6	KML62110	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan	2
7	KMS62110	Statistika Non Parametrik	2	7	KML62111	Analisis Dampak Lingkungan	2
8	KMS62111	Teknik Demografi Kesehatan	2	8	KML62112	Epidemiologi Kesling	2
9	KMS62112	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	2	9	KML62113	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan	2
10	KMS62113	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan	2	10	KML62114	SIG dan Analisis Spasial Kesehatan	2
		Total	20			Total	20

Semester VI Peminatan Keselamatan & Kesehatan Kerja				Semester VI Peminatan Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku (PKIP)			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KMK62104	Kecelakaan Kerja	1	1	KMP62108	Determinan Sosial	2
2	KMK62105	Penyakit Akibat Kerja	2	2	KMP62109	Komunikasi Publik	2
3	KMK62106	Hygiene Industri	1	3	KMP62110	Pengembangan Media	2
4	KMK62107	Faal Kerja	2	4	KMP62111	Psikologi Kesehatan	2
5	KMK62108	Psikologi Industri	2	5	KMP62112	Intervensi Kebutuhan	2
6	KMK62109	Tanggap Darurat dan P3K	2	6	KMP62113	Edukasi Individu	2
7	KMK62110	Ergonomi Lanjutan	2	7	KMP62114	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2
8	KMK62111	Peraturan Perundangan K3	2	8	KMP62115	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes	2
9	KMK62112	Promosi K3	2	9	KMP62116	Jurnalistik Kesehatan	2
10	KMK62113	K3 Rumah Sakit	2	10	KMP62117	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	2
11	KMK62114	Toksikologi Industri	2				
		Total	20		Total		20

Semester VI Peminatan Epidemiologi				Semester VI Peminatan Kesehatan Reproduksi			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KME62105	Praktik Surveilans Epidemiologi	2	1	KMO62102	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	2
2	KME62106	Praktik Investigasi Wabah	2	2	KMO62103	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja	2
3	KME62107	Aplikasi Skrining	2	3	KMO62104	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana	2
4	KME62108	Riset Epidemiologi	2	4	KMO62105	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi	2
5	KME62109	Survei Cepat Epidemiologi	2	5	KMO62106	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2
6	KME62110	Epidemiologi Penyakit Tropis	2	6	KMO62107	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas	2
7	KME62111	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	2	7	KMO62108	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2
8	KME62112	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2	8	KMO62109	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2
9	KME62113	Epidemiologi Kesehatan Kerja	2	9	KMO62110	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
10	KME62114	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2	10	KMO62111	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	2
		Total	20		Total		20

Semester VI Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat				Semester VII			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KMG62105	Manajemen KIE Gizi	2	1	KMU61111	Pengalaman Belajar Lapangan	5
2	KMG62106	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2	2	KMU61112	Magang	3
3	KMG62107	Manajemen Gizi Olah Raga	2	3	KMU60113	Kewirausahaan	4
4	KMG62108	Manajemen Dietetik Masyarakat	2	4	KMO60112	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual	3
5	KMG62109	Sosial Budaya Gizi	2	5	KMS60114	Teknologi Kesehatan Digital	2
6	KMG62110	Teknologi dan Pengembangan Pangan	2				
7	KMG62111	Manajemen Keamanan Pangan	2				
8	KMG62112	Manajemen Surveilans Gizi	2				
9	KMG62113	Manajemen Program Gizi	2				
10	KMG62114	Manajemen Gizi Daur Hidup	2				
Total			20	Total			17

Semester VIII			
No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KMU60114	Skripsi	4
		Total	4

TOTAL SKS **144**

No.	Semester	Kode	Nama Mata Kuliah Pilihan	SKS
1	5	KMP61218	Penyuluhan Kesehatan RS	2
2	5	KMU61215	Anggaran dan Indikator Kinerja	2
3	6	KMU62216	Aplikasi Komputer	3
4	6	KMU62217	Pendidikan Anti Korupsi	2
			Total	9

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 22 Juli 2022



2. Identitas Prodi

2.1 Sejarah Singkat

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan fakultas yang ke-4 didirikan dalam lingkungan Universitas Baiturrahmah. Berdasarkan hasil *Tracer Study terakhir*, sebagian besar alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang telah bertugas di berbagai instansi pemerintah (puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan kota dan kabupaten) dan swasta (staff pengajar, perusahaan, LSM), BUMN (BPJS Kesehatan), serta proyek pemerintah/ swasta yang tersebar di berbagai daerah.

Mencermati visi dan misi Universitas Baiturrahmah untuk ikut berpartisipasi aktif dalam merealisasikan paradigma sehat, maka dalam misi kedepannya lembaga ini terus berupaya untuk melengkapi jumlah program studi dalam bidang kesehatan. Selain Program Studi Pendidikan Kedokteran, Pendidikan Kedokteran Gigi, dan Keperawatan sudah ada sampai tahun 1998, berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 219/Dikti/Kep/1999 tanggal 10 Mei 1999 dibukalah Program Studi Kesehatan Masyarakat jenjang S1. Dalam proses pendirian Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dibantu oleh USU, UNAND, dan Kanwil Kesehatan Sumbar.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi diatas maka dikeluarkanlah keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No. 162/Unbrah/VI/ 1999 tentang pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat sebagai wadah dari program studi di atas.

Program Studi Kesehatan diresmikan oleh Direktur Perguruan Tinggi Swasta Prof. Joetata tanggal 1 Juni 1999 di kampus Universitas Baiturrahmah Padang. Atas persetujuan Direktur Perguruan Tinggi Swasta program pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat, membuka jalur A untuk Program Sarjana Kesehatan Masyarakat 4 tahun atau disingkat SKM-4, dan jalur B untuk Program Sarjana Kesehatan Masyarakat 2 tahun atau disingkat SKM-2. Mahasiswa yang diterima pada jalur A adalah lulusan SMA/ Aliyah atau sekolah kejuruan yang relevan, sedangkan yang diterima pada jalur B adalah para lulusan D III atau akademi – akademi bidang kesehatan yang relevan. Berdasarkan atas pelaksanaan proses pembelajaran selama ini, maka dikeluarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No.1168/D/T/K-X/2010, tentang perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Program Studi Kesehatan Masyarakat untuk pertama kalinya melakukan Akreditasi tahun 2008, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab penyelenggara program studi terhadap *stakeholder*. Berdasarkan SK BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/XI/2008 tanggal 13

November 2008, Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang telah terakreditasi dengan peringkat C.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Program Studi Kesehatan Masyarakat terus melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan (Kaizen) baik mutu akademik maupun non-akademik. Berkat usaha bersama, Alhamdulillah tertanggal 8 Desember 2014, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 Program Studi Kesehatan Masyarakat Unbrah meraih peringkat Akreditasi **B** yang berlaku hingga tahun 2019.

2.2 Latar Belakang

Peninjauan kurikulum dilakukan pada tahun 2015. Dekan membentuk panitia pengembangan kurikulum melalui SK Dekan No. 166.I/FKM-UNBRAH/IV/2015 tentang Panitia Pengembangan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Tahun 2015. Pada tahun ini, Dekan membentuk Panitia pelaksana peninjauan kurikulum tahun 2015. Perubahan kurikulum didasarkan atas pertimbangan hasil rapat koordinasi AIPTKMI dalam merumuskan kurikulum nasional bidang Ilmu kesehatan Masyarakat. Hasil rapat koordinasi AIPTKMI merumuskan terdapat 85 sks kurikulum nasional sarjana kesehatan masyarakat yang harus diterapkan di seluruh prodi kesmas di Indonesia. Prodi Kesmas Unbrah mengadakan lokakarya pengembangan kurikulum dengan mengundang beberapa *stakeholder* di Provinsi Sumatera Barat, pakar kurikulum, organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, pimpinan universitas, dosen tetap dan dosen luar biasa. Dengan adanya pertimbangan beberapa pihak, maka Prodi Kesmas Unbrah memutuskan jumlah sks untuk mata kuliah kurikulum nasional yaitu 89 SKS. Terdapat 4 sks penambahan jumlah sks dari standar kurikulum nasional, yaitu mata kuliah Dasar Biomedik (1 SKS) dan Biomedik (1 SKS) serta Pancasila (2 SKS). Mata kuliah Dasar Biomedik dan Biomedik yang seharusnya 6 SKS di kurnas, ditambahkan menjadi 8 SKS dengan pertimbangan banyaknya mata kuliah yang diakomodir dari kedua mata kuliah ini yaitu Fisika, Kimia, Biologi, Anatomi, Fisiologi, Parasitologi, Mikrobiologi dan Biokimia, sehingga prodi merasa perlu untuk menambahkan 2 sks agar mencukupi kebutuhan kompetensi. Untuk mata kuliah Pancasila, ditambahkan ke dalam kurikulum nasional dikarenakan adanya kebijakan Kemenristekdikti RI yang mewajibkan untuk setiap perguruan tinggi memasukkan mata kuliah ini ke dalam kurikulum wajib nasional.

Selain itu, peninjauan ini juga menetapkan bahwa terdapat 30 SKS mata kuliah peminatan. Hasil peninjauan kurikulum ini, disosialisikan kepada mahasiswa Kesmas Unbrah dan diterapkan pada seluruh mahasiswa di Semester Ganjil 2016-2017. Peninjauan kurikulum ini juga menghasilkan keputusan dalam silabus mata kuliah Bahasa Inggris II. Sebelumnya mata kuliah Bahasa Inggris II hanya difokuskan kepada *ESP (English Specific Purpose)*, dimana masih belum mendukung untuk peningkatan kualitas mahasiswa dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), sehingga Silabus pada mata kuliah Bahasa Inggris II dirubah menjadi *TOEFL Preparation*. Perubahan ini dibuat dengan mempertimbangkan pentingnya mahasiswa menguasai *Toefl Preparation* yang merupakan standar internasional dalam kualifikasi Bahasa Inggris.

2.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

1. Visi

“Menjadi Prodi Kesehatan Masyarakat Unggul dan Terkemuka di Tingkat Nasional yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Barakhlakul Karimah pada Tahun 2023”.

Dengan penjabaran visi sebagai berikut:

1. Terkemuka

Maksud terkemuka adalah keberadaan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah sebagai salah satu program studi kesehatan masyarakat yang diperhitungkan di wilayah regional Sumatera. Merupakan program studi kesehatan masyarakat pilihan utama di Wilayah LL DIKTI X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).

2. Unggul

Maksud unggul adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan dipercaya oleh masyarakat
- b. Lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat menjadi tenaga yang dibutuhkan diberbagai instansi pemerintah dan swasta.
- c. Unbrah memiliki sarana prasarana yang lengkap dan modern

3. Nasional

Maksud Nasional adalah terkemuka dan Unggul di tingkat Nasional

4. Berakhkul Karimah:

Maksud berakhkul karimah adalah merupakan tingkah laku manusia yang diridhai Allah SWT, dan merupakan unsur utama dalam kehidupan manusia. Akhlakul karimah merupakan nilai normatif, etis, estetis, jujur, adil dalam berperilaku keseharian yang bersifat aplikatif. Nilai ini dituntut untuk diamalkan oleh semua anggota komunitas Universitas Baiturrahmah.

2. Misi

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, dirumuskan misi program studi yang harus digunakan untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Misi tersebut terdiri atas;

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu kesehatan masyarakat, kajian Administrasi dan kebijakan kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan lingkungan, serta Biostatistik.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional guna meningkatkan status kesehatan masyarakat
4. Menyelenggarakan pengelolaan prodi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan.
6. Mengembangkan budaya akademik bernuansa islami yang dapat mendorong tumbuh dan membudayanya sikap jujur, disiplin, bertanggungjawab, terbuka dan saling menghargai pada semua sivitas akademika.

3. Tujuan

Tujuan Program Studi Strata 1 Kesehatan masyarakat, dirumuskan dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar

yang dituntut oleh *stakeholders* internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja, kontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan masyarakat serta sistem manajemen yang berkualitas yang dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang kesehatan masyarakat
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di masyarakat.
3. Memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek promotif dan preventif.

4. Terjalinnya kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan
5. Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik

2.4 Profil Lulusan Program Studi

Tingkat kemampuan kerja untuk program sarjana berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah pada level 6 yaitu, mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, dan menyelesaikan masalah. Lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Pemberlakuan kurikulum program studi kesehatan masyarakat diharapkan memiliki lulusan yang memenuhi :

1. Sarjana Kesehatan Masyarakat profesional yang memiliki pengetahuan holistik di bidang Perilaku, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, Kesehatan Reproduksi, Epidemiologi, Biostatistik, Promosi kesehatan dan Analisis kebijakan kesehatan dalam menganalisis permasalahan kesehatan masyarakat.
2. Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat berbasis bukti dengan pendekatan promotif dan preventif dan nilai akhlakul kharimah.
3. Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki kemampuan sebagai agen perubahan dan penggerak dan Pemberdaya di bidang kesehatan melalui peran sebagai komunikator, advokator, manager, leader untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik di Masyarakat, Instansi Pemerintah, Swasta, Perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) .

2.5 Capaian Pembelajaran

Berikut ini rumusan Capaian Pembelajaran (CPL) Prodi Kesehatan Masyarakat antara lain :

1. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat
2. Memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah kesehatan dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika, dan nilai akhlakul karimah

4. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil riset permasalahan kesehatan masyarakat secara sistematis dan berintegritas, menghasilkan intervensi solutif berbasis bukti
5. Mampu mengkomunikasikan secara efektif informasi kesehatan secara jelas, tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat serta mampu memotivasi dan mengedukasi masyarakat
6. Mampu melakukan advokasi utk perubahan kebijakan kesehatan atau peningkatan layanan kesehatan di bidang Surveilans penyakit, Gizi, Kesehatan lingkungan, Keselamatan dan kesehatan kerja, Kesehatan reproduksi, Organisasi Manajemen dan administrasi kesehatan
7. Mampu memimpin dan mengelola tim atau organisasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat
8. Mampu menjadi agen of change; merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

2.6 Indikator Kinerja

Berikut ini Indikator Kinerja Capaian Pembelajaran Prodi Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

PROFIL, CPL, INDIKATOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

NO	Profil	CPL	Indikator
1	Sarjana Kesehatan Masyarakat profesional yang memiliki pengetahuan holistik di bidang Perilaku, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, Kesehatan Reproduksi, Epidemiologi, Biostatistik, Promosi kesehatan dan Analisis kebijakan kesehatan dalam menganalisis permasalahan kesehatan masyarakat	1. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat	1). Menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam ilmu kesehatan masyarakat secara komprehensif 2). Menganalisis keterkaitan dan peranan bidang ilmu sebagai substansi dan tools dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat berbasis bukti dengan pendekatan promotif dan preventif dan nilai akhlakul kharimah	2. Memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah kesehatan dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif	1). Menganalisa masalah kesehatan secara global dan faktor risiko di masyarakat, Instansi Pemerintah, Swasta, Perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) 2). Mengaplikasikan teknologi di bidang kesehatan masyarakat 3). Merancang intervensi promotif dan preventif berbasis pendekatan holistik 4). Mengimplementasikan program promotif dan preventif berbasis kebutuhan masyarakat
		3. Menunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika, dan nilai akhlakul kharimah	1). Menunjukkan sikap empati terhadap individu dan kelompok dalam berbagai situasi kesehatan masyarakat. 2). Menghormati hak asasi manusia dan menjaga martabat setiap individu dalam pelayanan kesehatan masyarakat 3). Menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan prinsip akhlakul kharimah
		4. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil riset permasalahan kesehatan masyarakat secara sistematis dan berintegritas, menghasilkan intervensi solutif berbasis bukti	1). Mampu mengidentifikasi dan mengumpulkan data permasalahan penyakit atau permasalahan kesehatan di bidang gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, kesehatan reproduksi, perilaku, manajemen, dan administrasi kesehatan melalui tools keilmuan kesehatan masyarakat (epidemiologi dan biostatistik) 2). Mampu merancang metodologi penelitian yang sesuai dan melaksanakan penelitian. 3). Mampu menganalisis dan menginterpretasikan data hasil penelitian 4). Mampu menyusun rencana dan langkah intervensi, menulis, dan mempublikasikan hasil penelitian baik di lingkup lokal, nasional, dan internasional secara sistematis

3	<p>Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki kemampuan sebagai agen perubahan dan penggerak dan Pemberdayaan di bidang kesehatan melalui peran sebagai komunikator, advokator, manager, leader untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik di Masyarakat, Instansi Pemerintah, Swasta, Perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) .</p>	<p>5. Mampu mengkomunikasikan secara efektif informasi kesehatan secara jelas, tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat serta mampu memotivasi dan mengedukasi masyarakat</p>	<p>1). Mampu menyusun pesan kesehatan dan memilih media yang tepat</p> <p>2). Mampu menerapkan komunikasi individu dan komunikasi publik</p>
		<p>6. Mampu melakukan advokasi utk perubahan kebijakan kesehatan atau peningkatan layanan kesehatan di bidang Surveilans penyakit, Gizi, Kesehatan lingkungan, Keselamatan dan kesehatan kerja, Kesehatan reproduksi, Organisasi Manajemen dan administrasi kesehatan</p>	<p>1). Mengkaji dan memahami aturan kebijakan kesehatan, Sistem dan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja, Kebijakan kesehatan lingkungan, Kebijakan Gizi, Kebijakan Kesehatan Reproduksi</p> <p>2). Mampu menyusun argumentasi logis dan terstruktur dalam melakukan pendekatan kepada para pembuat kebijakan di Masyarakat, Instansi Pemerintah, Swasta, Perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</p>
		<p>7. Mampu memimpin dan mengelola tim atau organisasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat</p>	<p>1). Mampu mengelola dinamika tim</p> <p>2). Mampu memanage Program atau intervensi Kesehatan</p> <p>3). Mampu membangun jejaring Kerjasama dengan pihak terkait</p>
		<p>8. Mampu menjadi agen of change; merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat</p>	<p>1). Memotivasi perubahan perilaku kesehatan masyarakat, di Instansi Pemerintah, Swasta, Perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</p> <p>2). Mampu menjadi fasilitator perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</p>

2.7 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Berikut ini Capaian Pembelajaran masing-masing Mata Kuliah Prodi Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) PRODI KESEHATAN MASYARAKAT

No	Mata Kuliah	CPL							
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
1	Pendidikan Agama I		✓						
2	Pendidikan Pancasila		✓						
3	Ilmu Kesehatan Masyarakat	✓							
4	Bahasa Inggris I				✓				
5	Dasar Biomedik	✓							
6	Kesehatan Lingkungan Dasar	✓							
7	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan						✓		
8	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan						✓		
9	Ilmu Kependudukan	✓							
10	Pendidikan Kewarganegaraan		✓						
11	Bahasa Indonesia					✓			
12	Pendidikan Agama II		✓						
13	Biomedik	✓							
14	Hukum dan Perundangan Kesehatan						✓		
15	Dasar Kebijakan Kesehatan	✓							
16	Epidemiologi Dasar	✓							
17	Ilmu Gizi Dasar	✓							
18	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar	✓							
19	Kesehatan Global	✓							
20	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan						✓		
21	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	✓							
22	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular				✓				
23	Epidemiologi Penyakit Menular				✓				
24	Gizi Kesehatan Masyarakat				✓				
25	Ergonomi dan Lingkungan Kerja		✓						
26	Sistem Manajemen K3						✓		
27	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	✓							
28	Biostatistik Dasar	✓							
29	Metodologi Penelitian Kesehatan				✓				
30	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan				✓				
31	Surveilens Kesehatan Masyarakat						✓		
32	Ekologi Pangan dan Gizi				✓				
33	Analisis Kualitas Lingkungan				✓				
34	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	✓							
35	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat							✓	
36	Advokasi Kesehatan						✓		
37	Sistem Informasi Kesehatan						✓		
38	Kuliah Kerja Nyata (KKN)								✓
39	Manajemen dan Analisis Data				✓				
40	Bahasa Inggris II				✓				
41	Manajemen Bencana				✓				
42	Kejadian Luar Biasa (KLB)				✓				
43	Metodologi Penelitian Lanjutan				✓				
44	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan							✓	
45	Penilaian Status Gizi		✓						
46	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan					✓			
47	Teknologi Kesehatan Lingkungan		✓						
48	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat							✓	
49	Jaminan Kesehatan						✓		
50	Perilaku Organisasi						✓		
51	Manajemen Sumber Daya Manusia							✓	
52	Manajemen Logistik							✓	
53	Manajemen Keuangan							✓	

54	Manajemen Puskesmas							✓	
55	Manajemen Rumah Sakit							✓	
56	Analisis Kebijakan Kesehatan		✓						
57	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan							✓	
58	Manajemen Strategik							✓	
59	Rancangan Sampel			✓					
60	Pengembangan Basis Data				✓				
61	Teknik Statistik Multivariabel				✓				
62	Sistem Informasi Geografis				✓				
63	Pemrograman Komputer				✓				
64	Skala Skor				✓				
65	Statistika Non Parametrik				✓				
66	Teknik Demografi Kesehatan		✓						
67	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur				✓				
68	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan						✓		
69	Survei Kesehatan Lingkungan				✓				
70	Toksikologi dan Labor Kesling		✓						
71	Manajemen Sampah & Limbah				✓				
72	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling				✓				
73	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum				✓				
74	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan		✓		✓				
75	Analisis Dampak Lingkungan				✓				
76	Epidemiologi Kesling		✓						
77	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan				✓				
78	SIG dan Analisis Spasial Kesehatan		✓						
79	Kecelakaan Kerja		✓						
80	Penyakit Akibat Kerja				✓				
81	Hygiene Industri		✓						
82	Faal Kerja		✓						
83	Psikologi Industri		✓						
84	Tanggap Darurat dan P3K				✓				
85	Ergonomi Lanjutan		✓						
86	Peraturan Perundangan K3						✓		
87	Promosi K3								✓
88	K3 Rumah Sakit		✓						
89	Toksikologi Industri		✓						
90	Determinan Sosial		✓						
91	Komunikasi Publik						✓		
92	Pengembangan Media		✓						
93	Psikologi Kesehatan		✓						
94	Intervensi Kebutuhan							✓	
95	Edukasi Individu						✓		
96	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan		✓						
97	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes		✓						
98	Jurnalistik Kesehatan						✓		
99	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan		✓						
100	Praktik Surveilans Epidemiologi						✓		
101	Praktik Investigasi Wabah						✓		
102	Aplikasi Skrining						✓		
103	Riset Epidemiologi						✓		
104	Survei Cepat Epidemiologi								✓
105	Epidemiologi Penyakit Tropis			✓					

106	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi				✓				
107	Telaah Ilmiah Epidemiologi				✓				
108	Epidemiologi Kesehatan Kerja		✓						
109	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		✓						
110	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga		✓						
111	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja		✓						
112	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana		✓						
113	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi				✓				
114	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi				✓				
115	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas		✓						
116	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi						✓		
117	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak		✓						
118	Kesehatan Reproduksi Remaja		✓						
119	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas		✓						
120	Manajemen KIE Gizi						✓		
121	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi						✓		
122	Manajemen Gizi Olah Raga						✓		
123	Manajemen Dietetil Masyarakat						✓		
124	Sosial Budaya Gizi		✓						
125	Teknologi dan Pengembangan Pangan				✓				
126	Manajemen Keamanan Pangan						✓		
127	Manajemen Surveilans Gizi						✓		
128	Manajemen Program Gizi						✓		
129	Manajemen Gizi Daur Hidup						✓		
130	Pengalaman Belajar Lapangan							✓	
131	Magang							✓	
132	Kewirausahaan							✓	
133	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual		✓						
134	Teknologi Kesehatan Digital		✓						
135	Skripsi				✓				
136	Penyuluhan Kesehatan RS								✓
137	Anggaran dan Indikator Kinerja							✓	
138	Aplikasi Komputer		✓						
139	Pendidikan Anti Korupsi			✓					

2.8 Struktur dan Isi Kurikulum

Jumlah SKS untuk menjadi Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah **144 SKS**. Berikut

dapat dilihat tabel struktur dan isi kurikulum program studi kesehatan masyarakat :

Tabel 2. Struktur dan Isi Kurikulum Prodi Kesmas Unbrah

KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

TAHUN 2022

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOB OT SKS	T	P	L
1	MWK61101	Pendidikan Agama I	2	2		
	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2	2		
	FKM61101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2		
	KMU61101	Bahasa Inggris I	2	2		
	KMU61102	Dasar Biomedik	3	2.4	0.6	
	KML61101	Kesehatan Lingkungan Dasar	2	2		
	KMP61101	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan	2	2		
	KMP61102	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan	2	1.5	0.5	
	KMS61101	Ilmu Kependudukan	2	2		
	JUMLAH SKS		19	17.9	1.1	
2	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
	MWK62104	Bahasa Indonesia	2	2		
	KMU62103	Pendidikan Agama II	2	2		
	KMU62104	Biomedik	3	2.4	0.6	
	KMA62101	Hukum dan Perundangan Kesehatan	2	2		
	KMA62102	Dasar Kebijakan Kesehatan	2	2		

	KME62101	Epidemiologi Dasar	3	3		
	KMG62101	Ilmu Gizi Dasar	2	1.5	0.5	
	KMK62101	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar	2	2		
JUMLAH SKS		20	18.9	1.1		
3	KMU61105	Kesehatan Global	2	2		
	KMA61103	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	2		
	KMA61104	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	2		
	KME61102	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	2		
	KME61103	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2		
	KMG61102	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	2		
	KMK61102	Ergonomi dan Lingkungan Kerja	2	2		
	KMK61103	Sistem Manajemen K3	2	2		
	KMP61103	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2	2		
	KMS61102	Biostatistik Dasar	3	3		
JUMLAH SKS		21	21			
4	KMU62106	Metodologi Penelitian Kesehatan	2	2		
	KMA62105	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	1.5	1.5	
	KME62104	Surveilens Kesehatan Masyarakat	3	2.7	0.3	
	KMG62103	Ekologi Pangan dan Gizi	2	2		
	KML62102	Analisis Kualitas Lingkungan	2	1.6	0.4	
	KMO62101	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3	2.5	0.5	
	KMP62104	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat	2	2		
	KMP62105	Advokasi Kesehatan	2	2		
	KMS62103	Sistem Informasi Kesehatan	2	2		

	JUMLAH SKS		21	18. 3	2.7	
5	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3			3
	FKM61102	Manajemen dan Analisis Data	2	1	1	
	KMU61107	Bahasa Inggris II	2	1.7	0.3	
	KMU61108	Manajemen Bencana	2	1.9	0.1	
	KMU61109	Kejadian Luar Biasa (KLB)	2	1.9	0.1	
	KMU61110	Metodologi Penelitian Lanjutan	2		2	
	KMA61106	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2		2	
	KMG61104	Penilaian Status Gizi	2	1.4	0.6	
	KMP61106	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan	1	1		
	KML61104	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2		2	
	KMP61107	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1.7	0.3	
	JUMLAH SKS		22	12. 6	6.4	3
6 AKK	PEMINATAN ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN					
	FKM62103	Jaminan Kesehatan	2	2		
	KMA62107	Perilaku Organisasi	2	2		
	KMA62108	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	1.7	0.3	
	KMA62109	Manajemen Logistik	2	2		
	KMA62110	Manajemen Keuangan	2	2		
	KMA62111	Manajemen Puskesmas	2	2		
	KMA62112	Manajemen Rumah Sakit	2	2		
	KMA62113	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	1.7	0.3	
	KMA62114	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2	2		

	KMA62115	Manajemen Strategik	2	2		
	JUMLAH SKS		20	19.	4	0.3
6 BIOSTAT	PEMINATAN BIOSTATISTIK & INFORMASI KESEHATAN					
	KMS62104	Rancangan Sampel	2	2		
	KMS62105	Pengembangan Basis Data	2		2	
	KMS62106	Teknik Statistik Multivariabel	2	1	1	
	KMS62107	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	
	KMS62108	Pemrograman Komputer	2		2	
	KMS62109	Skala Skor	2	2		
	KMS62110	Statistika Non Parametrik	2	2		
	KMS62111	Teknik Demografi Kesehatan	2	2		
	KMS62112	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	2	1.5	0.5	
	KMS62113	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan	2	2		
	JUMLAH SKS		20	13.	5	6.5
6 KESLING	PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN					
	KML62105	Survei Kesehatan Lingkungan	2	1.7	0.3	
	KML62106	Toksikologi dan Labor Kesling	2	1.7	0.3	
	KML62107	Manajemen Sampah & Limbah	2	2		
	KML62108	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling	2	2		
	KML62109	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum	2	2		
	KML62110	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan	2	2		
	KML62111	Analisis Dampak Lingkungan	2	1.7	0.3	
	KML62112	Epidemiologi Kesling	2	2		

	KML62113	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan	2	2		
	KML62114	SIG dan Analisis Spasial Kesehatan	2	1.5	0.5	
	JUMLAH SKS		20	18.		1.4
6 K3	PEMINATAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA					
	KMK62104	Kecelakaan Kerja	1	1		
	KMK62105	Penyakit Akibat Kerja	2	2		
	KMK62106	Hygiene Industri	1	1		
	KMK62107	Faal Kerja	2	2		
	KMK62108	Psikologi Industri	2	2		
	KMK62109	Tanggap Darurat dan P3K	2	1.8	0.2	
	KMK62110	Ergonomi Lanjutan	2	2		
	KMK62111	Peraturan Perundangan K3	2	2		
	KMK62112	Promosi K3	2	1.5	0.5	
	KMK62113	K3 Rumah Sakit	2	2		
	KMK62114	Toksikologi Industri	2	2		
	JUMLAH SKS		20	19.	0.7	
6 PKIP	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU (PKIP)					
	KMP62108	Determinan Sosial	2			
	KMP62109	Komunikasi Publik	2			
	KMP62110	Pengembangan Media	2			
	KMP62111	Psikologi Kesehatan	2			
	KMP62112	Intervensi Kebutuhan	2			
	KMP62113	Edukasi Individu	2			
	KMP62114	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2			

	KMP62115	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes	2			
	KMP62116	Jurnalistik Kesehatan	2			
	KMP62117	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	2			
JUMLAH SKS			20			
6 EPID	EPIDEMIOLOGI					
	KME62105	Praktik Surveilans Epidemiologi	2			
	KME62106	Praktik Investigasi Wabah	2			
	KME62107	Aplikasi Skrining	2			
	KME62108	Riset Epidemiologi	2			
	KME62109	Survei Cepat Epidemiologi	2			
	KME62110	Epidemiologi Penyakit Tropis	2			
	KME62111	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	2			
	KME62112	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2			
	KME62113	Epidemiologi Kesehatan Kerja	2			
	KME62114	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2			
	JUMLAH SKS			20		
6 KESPRO	KESEHATAN REPRODUKSI					
	KMO62102	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	2			
	KMO62103	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja	2			
	KMO62104	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana	2			
	KMO62105	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi	2			

	KMO62106	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2			
	KMO62107	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas	2			
	KMO62108	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2			
	KMO62109	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2			
	KMO62110	Kesehatan Reproduksi Remaja	2			
	KMO62111	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	2			
	JUMLAH SKS		20			
6 GIZI	GIZI KESEHATAN MASYARAKAT					
	KMG62105	Manajemen KIE Gizi	2			
	KMG62106	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2			
	KMG62107	Manajemen Gizi Olah Raga	2			
	KMG62108	Manajemen Dietetik Masyarakat	2			
	KMG62109	Sosial Budaya Gizi	2			
	KMG62110	Teknologi dan Pengembangan Pangan	2			
	KMG62111	Manajemen Keamanan Pangan	2			
	KMG62112	Manajemen Surveilans Gizi	2			
	KMG62113	Manajemen Program Gizi	2			
	KMG62114	Manajemen Gizi Daur Hidup	2			
	JUMLAH SKS		20			
7	KMU61111	Pengalaman Belajar Lapangan	5			5
	KMU61112	Magang	3			3
	KMU60113	Kewirausahaan	4	3	1	
	KMO60112	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual	3	2	1	
	KMS 60114	Teknologi Kesehatan Digital	2	2		

		JUMLAH SKS		17	7	2	8
8	KMU60114	Skripsi		4			4
			JUMLAH SKS	4			4
TOTAL SKS							

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH PILIHAN	BOB OT SKS	T	P	L
5	KMP61218	Penyuluhan Kesehatan RS	2	2		
5	KMU61215	Anggaran dan Indikator Kinerja	2	1	1	
6	KMU62216	Aplikasi Komputer	3	2	1	
6	KMU62217	Pendidikan Anti Korupsi	2	1	1	
TOTAL						

KET :

	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Semua Bidang Ilmu) -- 34 sks MBKM By Desain (20 sks): MBKM-Penelitian (Metlit + Skripsi) -- 8 sks MBKM-Magang + PBL -- 8 sks MBKM-Kewirausahaan -- 4 sks	CORE KESMAS 106 sks (74%)
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (AKK) -- 13 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Epidemiologi) -- 10 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (PKIP) -- 13 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Gizi) -- 8 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (K3 Dasar) -- 6 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Kespro) -- 6 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Kesling) -- 5 sks	

	= Mata Kuliah Wajib Nasional (Biostat) -- 11 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (AKK) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Biostat) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Kesling) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (K3) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (PKIP) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Epidemiologi) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Kespro) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Gizi) -- 20 sks	
	= Mata Kuliah Wajib Universitas -- 11 sks	atau MBKM 20 sks (tidak perlu mengambil MK peminatan), namun MBKM yang diikuti diarahkan ke bidang peminatannya
	= Mata Kuliah Wajib Fakultas (Terintegrasi) -- 3 MK (6 sks)	
	= Mata Kuliah Wajib Prodi -- 7 sks	
	= Mata Kuliah Pilihan -- 4 MK (9 sks)	
	= Mata Kuliah Penciri -- 22 sks (15,2%)	

2.9 Aturan Peralihan

Seluruh mata kuliah lama disesuaikan dengan mata kuliah baru dan disajikan secara bersamaan sampai mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum lama sudah tidak ada pada semester berjalan.

2.10 Monitoring & Evaluasi

Penyusunan kurikulum didesentralisasikan ke bagian/program studi. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan membentuk tim penyusunan kurikulum. Peran fakultas dalam penyusunan kurikulum adalah dengan memfasilitasi pembentukan tim penyusun kurikulum, memberikan konsultasi dan supervisi serta arahan dalam penyusunan kurikulum program studi, serta memfasilitasi penyediaan dana dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam

penyusunan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, fakultas memfasilitasi sarana prasarana, dana dan membantu program studi dalam melakukan *tracer study* dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan kurikulum. Fakultas juga memfasilitasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala melalui lokakarya kurikulum.

3. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Hasil Analisis Tracer Study

Berdasarkan hasil tracer study yang dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021 kepada alumni FKM Unbrah tahun lulus 2019 dan 2020, maka diperoleh penilaian kurikulum oleh alumni sebagai berikut:

1. Analisis Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni

Analisis Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni FKM Unbrah Tahun 2020 dan 2022

Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni	Tidak Sama Sekali		Kurang Erat		Cukup Erat		Erat		Sangat Erat		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	7	22.58	6	19.35	8	25.81	4	12.90	6	19.35	31	100

Dari tabel Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar alumni (25,81%) memiliki hubungan yang cukup erat dengan pekerjaan mereka pada saat ini. Sebagian besar alumni bekerja sebagai karwayan swasta. Masih rendahnya keeratan bidang studi dengan pekerjaan perlu menjadi perhatian Prodi Kesmas FKM Unbrah untuk meningkatkan kurikulum yang mampu menerima alumni di dunia kerja, terutamanya untuk alumni *Fresh Graduate*. Penulusuran tracer study ini dilakukan kepada alumni yang baru menyelesaikan perkuliahan (*Fresh Graduate*), sehingga pada umumnya pekerjaan yang didapatkan alumni masih sebatas pekerjaan yang mampu menerima alumni dari seluruh jenis pekerjaan yang disediakan oleh dunia kerja tanpa memandang linearitas dengan latar belakang pendidikan. Untuk itu, dengan adanya beberapa perbaikan kurikulum kedepannya, alumni yang baru saja menamatkan perkuliahan mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kesmas. Beberapa saran mata kuliah yang bisa menunjang karir bagi alumni fresh graduate antara lain:

1. Praktek Kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan dapat melaksanakan wirausaha secara nyata setelah menamatkan perkuliahan
2. Magang Lanjutan yang difokuskan pada adaptasi dan pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja

2. Analisis Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai dengan Pekerjaan Alumni

Gambaran Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai dengan Pekerjaan Alumni FKM Unbrah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai dengan Pekerjaan Alumni FKM Unbrah Tahun 2020 dan 2022

Tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaan alumni	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi		Tingkat yang Sama		Setingkat Lebih Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	2	6.45	23	74.19	6	19.35	31	100

Dari tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar alumni (74,19%) beranggapan bahwa pendidikan yang mereka tempuh di Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah setingkat dengan pekerjaan yang mereka dapatkan. Data ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diberikan selama masa perkuliahan di Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk itu, Prodi Kesmas FKM Unbrah perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kurikulum sehingga lulusan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan pekerjaan mereka.

3. Analisis Perbandingan Kemampuan "Etika" Alumni saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan Etika Alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Etika" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Etika" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	0	0.00	1	3.23	4	12.90	14	45.16	12	38.71	31	100
Tingkat kemampuan "Etika" yang dibutuhkan saat bekerja	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	0	0.00	0	0.00	3	9.68	9	29.03	19	61.29	31	100

Dari Tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar alumni (45,16%) memiliki kemampuan etika yang tinggi saat menamatkan perkuliahan di Prodi Kesmas FKM Unbrah. Sementara itu, kemampuan etika pada tingkat sangat tinggi (61,29%) sangat dibutuhkan pada dunia kerja. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa selama menempuh perkuliahan di Prodi Kesmas FKM Unbrah, mahasiswa masih minim mendapatkan kemampuan etika yang diharapkan sesuai kebutuhan tempat kerja. Oleh karena itu, Prodi Kesmas FKM Unbrah perlu mempertimbangkan kembali

kurikulum yang mendukung kemampuan aspek etika pada setiap mahasiswanya. Adapun beberapa program yang dilaksanakan oleh Prodi Kesmas FKM Unbrah yang mendukung kemampuan etika antara lain:

- a. Adanya penilaian sikap yang mendukung penilaian etika di setiap mata kuliah
- b. Adanya mata kuliah Pendidikan Agama I, II dan III yang bertujuan untuk mendukung Insan yang berakhlakul Karimah
- c. Adanya penilaian etika pada kegiatan lapangan seperti PBL dan Magang

Walaupun Prodi Kesmas FKM Unbrah telah melaksanakan program yang mendukung kemampuan etika mahasiswa, maka prodi perlu mengembangkan kemampuan etika lebih baik lagi dibandingkan kurikulum sebelumnya. Adapun saran yang memungkinkan untuk mengembangkan kemampuan etika mahasiswa dan lulusan antara lain:

- a. Perlu mempertimbangkan mata kuliah pendidikan karakter untuk menunjang kemampuan bagi lulusan yang memiliki etika yang sangat tinggi
- b. Perlu meningkatkan persentase penilaian sikap pada Nilai Akhir setiap mata kuliah, dimana sebelumnya hanya 10% dari total nilai menjadi 15-20%.

4. Analisis Perbandingan Kemampuan "Keahlian Bidang Ilmu" Alumni saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan Keahlian Bidang Ilmu Alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F %		F %		F %		F %		F %		F %	
	0	0.00	0	0.00	7	22.58	18	58.06	6	19.35	31	100
Tingkat kemampuan	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	

"Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu" yang dibutuhkan saat bekerja	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	2	6.45	5	16.13	9	29.03	14	45.16	31	100

Dari tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar alumni (58,06%) memiliki kemampuan yang tinggi dalam keahlian berdasarkan bidang ilmu. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam keahlian sesuai bidang kerja (45,16%). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan keahlian bidang ilmu alumni saat lulus masih belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu Prodi Kesmas FKM Unbrah perlu meningkatkan kualitas kurikulum untuk meningkatkan keahlian sesuai bidang studi, seperti:

- Meningkatkan kualitas praktikum agar lulusan lebih terampil dalam praktek di dunia kerja
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan teknologi informasi terutama untuk program-program pencegahan dan promosi kesehatan, yang dapat dimuat dalam mata kuliah Komunikasi Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

5. Analisis Perbandingan Kemampuan "Bahasa Inggris" Alumni saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan Bahasa Inggris Alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Bahasa Inggris" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Bahasa Inggris" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	0	0.00	3	9.68	16	51.61	11	35.48	1	3.23	31	100

Tingkat kemampuan "Bahasa Inggris" yang dibutuhkan saat bekerja	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	1	3.23	13	41.94	8	25.81	8	25.81	31	100

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (51,61%) memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam Bahasa Inggris. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan Bahasa Inggris juga cukup tinggi (41,94%). Walapun kemampuan alumni dan kebutuhan dunia kerja sudah sesuai, akan tetapi jika dilihat dari pekerjaan alumni, sebagian besar masih terbatas di level lokal dan nasional, sehingga belum menuntut kemampuan Bahasa Inggris yang maksimal. Saat ini, Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah memiliki 2 mata kuliah yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris (Toefl). Prodi juga sudah memiliki kebijakan prasyarat Toefl sebagai syarat ujian komprehensif. Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris lulusan, maka secara berkala Prodi dapat meningkatkan standar nilai untuk persyaratan Toefl secara berkala, sehingga secara bertahap alumni memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang lebih baik lagi.

6. Analisis Perbandingan Kemampuan "Teknologi Informasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan teknologi informasi alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Teknologi Informasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Teknologi Informasi" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	8	25.81	11	35.48	11	35.48	31	100
Tingkat kemampuan "Teknologi Informasi" yang	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

dibutuhkan saat bekerja	1	3.23	0	0.00	6	19.35	7	22.58	17	54.84	31	100
--------------------------------	---	------	---	------	---	-------	---	-------	----	-------	----	-----

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (35,48%) memiliki kemampuan yang tinggi dan sangat tinggi dalam Teknologi Informasi. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan Teknologi Informasi sangat tinggi (54,84%). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan teknologi informasi alumni saat lulus masih belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Saat ini, Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah memiliki beberapa kurikulum yang mendukung kemampuan teknologi informasi, seperti mata kuliah: Manajemen Data dan Promosi Kesehatan. Akan tetapi, dalam mata kuliah ini masih terdapat keterbatasan penggunaan teknologi informasi, seperti Manajemen Data hanya menggunakan aplikasi SPSS dan Promosi Kesehatan hanya menggunakan aplikasi Photoshop. Untuk itu, Prodi Kesmas Unbrah perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas pemanfaatan teknologi informasi pada mata kuliah tersebut seperti:

1. Peningkatan keterampilan melalui aplikasi Stata, SIG dan Epi Info pada mata kuliah Manajemen Data
2. Peningkatan keterampilan melalui aplikasi Corel Draw dan Editing Video untuk mata kuliah Promosi Kesehatan

7. Analisis Perbandingan Kemampuan "Komunikasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan komunikasi alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Komunikasi" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Komunikasi" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	3	9.68	14	45.16	13	41.94	31	100
Tingkat kemampuan "Komunikasi" yang dibutuhkan saat bekerja	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	3	9.68	9	29.03	18	58.06	31	100

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (45,16%) memiliki kemampuan yang tinggi dalam komunikasi. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan komunikasi sangat tinggi (58,06%). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan komunikasi alumni saat lulus masih belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Saat ini, Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah memiliki beberapa kurikulum yang mendukung kemampuan komunikasi, seperti mata kuliah: Komunikasi Kesehatan, Dasar Promosi Kesehatan, Promosi Kesehatan, Advokasi Kesehatan, PBL dan Magang. Selain itu, pada setiap penilaian sikap, kemampuan komunikasi menjadi salah satu indikatornya. Walaupun beberapa upaya yang dilakukan prodi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa sudah cukup banyak, akan tetapi hasilnya masih belum maksimal. Oleh karena itu, Prodi perlu meningkatkan kemampuan alumni dalam komunikasi melalui beberapa cara, antara lain:

- Meningkatkan jumlah praktikum di lapangan untuk mata kuliah: Komunikasi Kesehatan, Dasar Promosi Kesehatan, Promosi Kesehatan, dan Advokasi Kesehatan.
- Meningkatkan penilaian komunikasi dalam penilaian sikap.

8. Analisis Perbandingan Kemampuan "Kerjasama Tim" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan kerjasama tim alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Kerjasama" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Tingkat kemampuan "Kerjasama Tim" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	3	9.68	10	32.26	17	54.84	31	100
Tingkat kemampuan "Kerjasama Tim" yang dibutuhkan saat bekerja	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	0	0.00	0	0.00	3	9.68	9	29.03	19	61.29	31	100

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (54,84%) memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam kerjasama. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan kerjasama tim juga sangat tinggi (61,29%). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan komunikasi alumni saat lulus sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk itu, Prodi Kesmas FKM Unbrah perlu mempertahankan dan meingkatkan kualitas kurikulum yang mendukung kemampuan kerjasama tim melalui:

- a. Tetap memasukkan penilaian kerjasama tim pada komponen penilaian sikap
- b. Memastikan semua jenis metode pembelajaran adalah *Student Center Learning*, sehingga mahasiswa secara tidak langsung akan melaksanakan kerjasama tim saat melaksanakan perkuliahan

9. Analisis Perbandingan Kemampuan "Pengembangan Diri" Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Gambaran perbandingan kemampuan kerjasama tim alumni saat lulus dengan kebutuhan dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan "Pengembangan Diri"
Alumni Saat Lulus dengan Kebutuhan Dunia Kerja**

Tingkat kemampuan "Pengembangan Diri" yang dikuasai saat lulus	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	3	9.68	14	45.16	13	41.94	31	100
Tingkat kemampuan "Pengembangan" yang dibutuhkan saat bekerja	Sangat Rendah		Kurang Tinggi		Cukup Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	3.23	0	0.00	4	12.90	10	32.26	16	51.61	31	100

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni (45,16%) memiliki kemampuan yang tinggi dalam pengembangan diri. Sementara itu, kebutuhan dunia kerja menuntut alumni memiliki kemampuan pengembangan diri sangat tinggi (51,61%). Dari hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan pengembangan diri alumni saat lulus masih belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Saat ini, Prodi Kesmas FKM Unbrah sudah memiliki beberapa kurikulum yang mendukung kemampuan pengembangan diri, seperti mata kuliah:

1. Sosiologi & Antropologi Pemberdayaan Kesehatan
2. Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan
3. Perencanaan & Evaluasi Kesehatan
4. Surveilans Kesmas
5. Analisis Kualitas Lingkungan
6. Advokasi Kesehatan
7. KKN
8. Manajemen & Analisis Data
9. Bahasa Inggris II
10. Manajemen Bencana
11. Kepemimpinan & Administrator Kesehatan

12. Penilaian Status Gizi
13. Komunikasi dlm Perubahan Perilaku Kesehatan
14. Teknologi Kesehatan Lingkungan
15. Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat
16. PBL
17. Magang
18. Kewirausahaan
19. Teknologi Kesehatan Digital
20. Aplikasi Komputer
21. Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat

Walaupun terdapat mata kuliah penunjang kemampuan pengembangan diri, akan tetapi prodi perlu meningkatkan kualitas kurikulum seperti menyediakan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang akan memfasilitasi kemampuan mahasiswa dalam pengembangan diri. Selain itu, prodi juga bisa menyediakan mata kuliah pengembangan diri, sehingga mahasiswa mampu belajar secara teoritis dan praktiknya. Prodi juga perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran dan bobot praktikum, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengembangan diri.

10. Analisis Persepsi Alumni dalam Penekanan Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan Prodi Kesmas FKM Unbrah

Gambaran persepsi alumni dalam penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Kesmas FKM Unbrah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Persepsi Alumni dalam Penekanan Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan Prodi Kesmas FKM Unbrah

Penekanan Metode Pembelajaran	Sangat Besar		Besar		Cukup Besar		Kurang		Tidak Sama Sekali		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Perkuliahannya	0	0.00	17	54.84	8	25.81	1	3.23	5	16.13	31	100
Demonstrasi	1	3.23	16	51.61	11	35.48	2	6.45	1	3.23	31	100
Partisipasi dalam Proyek Riset	3	9.68	14	45.16	11	35.48	2	6.45	1	3.23	31	100
Magang	9	29.03	9	29.03	12	38.71	1	3.23	0	0.00	31	100
Praktikum	4	12.90	11	35.48	15	48.39	0	0.00	1	3.23	31	100
Praktek Kerja Lapangan	10	32.26	8	25.81	12	38.71	1	3.23	0	0.00	31	100

Dari tabel 12 diketahui bahwa sebagian persepsi alumni dalam metode pembelajaran memiliki penekanan yang besar pada metode perkuliahan (54,84%) dan demonstrasi (51,61%). Sementara itu, penekanan metode pembelajaran dalam bentuk lainnya masih kurang. Oleh karena itu, Prodi Kesmas perlu meningkatkan penekanan pada berbagai metode pembelajaran yang ada seperti:

- Melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam proyek riset dosen
- Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan magang non kurikuler
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas praktikum
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas praktek kerja lapangan.

4. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Pembelajaran adalah inti dari kurikulum sedangkan kurikulum adalah inti dari Pendidikan (kurikulum ada pada kegiatan pembelajaran).

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim pada

tahun 2019 sejalan dengan filosofi Demokrasi Pendidikan (Freire, 2001). Hal ini ditegaskan oleh Freire bahwa “ *The purpose of adult education is to help them to learn, not to teach them all you know and thus stop them from learning.* ”

Asumsi filosofis yang perlu dikembangkan dalam konteks ini bahwa pembelajaran adalah proses berpikir untuk mencari dan menemukan (bukan diajari). Implementasinya proses pembelajaran diarahkan pada :

- a. Pembentukan keterampilan mental tertentu, seperti keterampilan berpikir kritis, dan berpikir kreatif.
- b. Usaha menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong terhadap pengembangan kognitif, seperti menciptakan suasana keterbukaan yang demokratis, menciptakan iklim yang menyenangkan.
- c. Upaya untuk membantu agar peserta didik lebih sadar terhadap proses berpikirnya. Maka dari itu, akal dan kecerdasan peserta didik harus dikembangkan dengan baik.

2. Landasan Sosiologis

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu minimisasi budaya (*cultural minimization*) yaitu kemampuan control diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional, adaptasi budaya, integrasi budaya (Caligiuri dan Tarique, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro.

3. Landasan Historis

Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya. Merdeka Belajar di Pendidikan Tinggi sudah dimulai sejak tahun 1980-an. Pada tahun 1990, Mendikbud Wardiman Joyonegoro memberlakukan kebijakan *link and Match*. Kebijakan ini didasari oleh kondisi tidak adanya keberkaitan dunia Pendidikan dan dunia kerja. Persoalan yang menyertai Kebijakan *Link and Match* diantaranya adalah respon dunia Pendidikan yang hanya menajamkan kurikulum ke arah keterampilan praktis, karena kebijakan *Link and Match* menimbulkan paradigma pendidik bahwa keberhasilannya adalah melahirkan peserta didik yang siap pakai. Penguatan Pendidikan karakter menjadi wajib menyertai Merdeka Belajar sebagai antisipasi kegagalan kebijakan *link and match* di masa lalu. Kebijakan ini menekankan enam karakter yang harus menjadi

dasar pembelajaran; 1). *Computational thinking*, 2) *Creative*, 3). *Critical Thinking*, 4). *Collaboration*, 5). *Communication*, 6). *Compassion*

Penguatan Pendidikan karakter dilakukan dengan berbasis pada kearifan local sebagai strategi revitalisasi nilai-nilai Pancasila untuk menguatkan karakter dan jati diri bangsa dengan didasari oleh :

(a). Integrasi kearifan lokal budaya yang bersumber dari core value hormat, rukun, tolong menolong sebagai strategi revitalisasi nilai-nilai Pancasila dan nilai karakter, (b). Untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik, (c). Impementasi model pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum kampus merdeka dilakukan dengan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning Project Based Learning* dan Klarifikasi nilai.

4. Landasan Yuridis

Adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi serta system penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Peraturan dan kebijakan yang memayungi :

- A. Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945 Bab XIII Pasal 31
 - (1) Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan
- B. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naional Bab III Pasal 4 (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak didiskriminasi dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- C. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 3 tentang standar isi pembelajaran
- D. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 1
- E. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 11 tentang Standar proses pembelajaran.
- F. Integratif ayat 1
- G. Saintifik ayat 1
- H. Kontekstual ayat 1

- I. Tematik ayat 1
- J. Efektif ayat 1
- K. Kolaboratif ayat 1
- L. Berpusat pada Mahasiswa ayat 1

5. Landasan Teoritis

Merdeka belajar dilandasi oleh sejumlah teori yang umumnya memandang bahwa belajar yang bermakna (*meaningful learning*) bukan menjelali mahasiswa dengan materi perkuliahan, tetapi mengkondisikan mahasiswa untuk bisa belajar dengan nyaman, sesuai cara dan minatnya. Berikut ini sejumlah teori yang dapat dijadikan landasan teoritis pemberlakuan Merdeka Belajar :

- A. Experimental Learning (Carl Rogers)
- B. Contextual Teaching Learning (Johnson)
- C. Transformative Learning (Mezirow)
- D. Learning By Doing (John Dewey) Belajar sambil berbuat (Learning by doing)
- E. Pendidikan yang Memerdekakan (Ki Hajar Dewantara)

5. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value

TABEL 13**KETERKAITAN VMTS PRODI DENGAN FAKULTAS DAN UNIVERSITAS**

NO	UNIVERSITAS	FAKULTAS	PRODI KESMAS	PRODI ARS	KET
	Diterbitkan tahun 2018	Diterbitkan tahun 2018	Diterbitkan tahun 2018	Diterbitkan tahun 2018	
1	VISI				
	Menjadi Universitas Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023	Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023	Menjadi Prodi Kesehatan Masyarakat Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik (belum ada kesepakatan penciri prodi: kajian Administrasi dan kebijakan kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan lingkungan, serta Biostatistik) dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023 Visi singkat: Unggul	Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang unggul dan terkemuka di tingkat Nasional Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dibidang Mutu Pelayanan Kesehatan dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023 Visi Singkat Unggul Terkemuka Bermutu	

			Terkemuka Berakhhlakul karimah	Berakhhlakul karimah	
2	MISI				
	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan kehidupan bangsa.</p> <p>2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka menghasilkan tenaga profesional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas.</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu kesehatan masyarakat dan Administrasi Rumah Sakit dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan bangsa.</p> <p>2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi standar kualitas.</p> <p>3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian ilmu</p>	<p>1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu kesehatan masyarakat, kajian Administrasi dan kebijakan kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan lingkungan, serta Biostatistik</p> <p>2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</p> <p>3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional guna meningkatkan status kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>4) Menyelenggarakan pengelolaan prodi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab</p>	<p>1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu Administrasi Rumah Sakit.</p> <p>2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam ilmu administrasi rumah sakit, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</p> <p>3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional guna meningkatkan status kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>4) Menyelenggarakan pengelolaan prodi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab</p>	

	<p>3. Melaksanakan Dharma Bakti ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat</p> <p>4. Menyelenggarakan perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab</p> <p>5. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dalam dan luar negeri.</p> <p>6. Menerapkan tata nilai yang Islami dalam lingkungan kampus</p>	<p>pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.</p> <p>4. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.</p> <p>5. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dalam dan luar negeri.</p> <p>6. Menerapkan tata nilai yang Islami dalam lingkungan kampus</p>	<p>guna meningkatkan status kesehatan masyarakat</p> <p>4) Menyelenggarakan pengelolaan prodi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab</p> <p>5) Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan.</p> <p>6) Mengembangkan budaya akademik bernuansa islami yang dapat mendorong tumbuh dan membudayanya sikap jujur, disiplin, bertanggungjawab, terbuka dan saling menghargai pada semua sivitas akademika.</p>	
3	TUJUAN			
	<p>3. Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi untuk berkontribusi</p>	<p>1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi untuk berkontribusi</p>	<p>1) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang kesehatan masyarakat</p>	<p>7) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang Administarsi Rumah Sakit.</p> <p>8) Menghasilkan penelitian bidang ilmu administrasi rumah sakit, yang dapat berkontribusi dalam</p>

	berkontribusi dalam pembangunan bangsa.	dalam pembangunan bangsa.	2) Menghasilkan penelitian bidang ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di masyarakat.	memecahkan masalah kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	
4.	Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan layak dipublikasikan serta diterapkan di masyarakat.	2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan layak dipublikasikan serta diterapkan di masyarakat.	3) Memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek promotif dan preventif	9) Memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek edukasi dan pelayanan kesehatan.	
5.	Menghasilkan pengabdian yang bermutu dan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.	3. Menghasilkan pengabdian yang bermutu dan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.	4) Terwujudnya tata kelola program Studi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	10) Terwujudnya tata kelola program Studi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	
6.	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan	4. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.	5) Terjalinnya kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan	11) Terjalinnya kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan	
		5. Terjalinnya kerjasama yang produktif dan saling	6) Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik.	12) Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik.	

	<p>kualitas SDM dan sarana prasarana.</p> <p>7. Terjalinnya kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/instansi terkait baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian.</p> <p>8. Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan kampus.</p>	<p>menguntungkan dengan berbagai lembaga/instansi terkait baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian.</p> <p>6. Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan kampus.</p>		
4	SASARAN			

<p>1) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi yang profesional.</p> <p>2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3) Menyelenggarakan pengabdian yang mampu mendorong potensi sumber daya.</p> <p>4) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sehat dengan mengoptimalkan peran organisasi yang mengacu pada prinsip layanan umum dan kebijakan universitas dan pendidikan nasional.</p> <p>5) Menjalin kerjasama yang produktif dan saling</p>	<p>1) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional.</p> <p>2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3) Menyelenggarakan pengabdian yang mampu mendorong potensi sumber daya.</p> <p>4) Menyelenggarakan tata kelola prodi yang sehat dengan mengoptimalkan peran organisasi yang mengacu pada prinsip layanan umum dan kebijakan universitas dan pendidikan nasional.</p> <p>5) Menjalin kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/ instansi terkait.</p> <p>6) Membangun budaya yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.</p>	<p>1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang profesional.</p> <p>2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3) Menyelenggarakan pengabdian yang mampu mendorong potensi sumber daya.</p> <p>4) Menyelenggarakan tata kelola prodi yang sehat dengan mengoptimalkan peran organisasi yang mengacu pada prinsip layanan umum dan kebijakan universitas dan pendidikan nasional.</p> <p>5) Menjalin kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/ instansi terkait.</p> <p>6) Membangun budaya yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.</p>	<p>1) Menyelenggarakan pendidikan administrasi rumah sakit yang profesional.</p> <p>2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3) Menyelenggarakan pengabdian yang mampu mendorong potensi sumber daya.</p> <p>4) Menyelenggarakan tata kelola prodi yang sehat dengan mengoptimalkan peran organisasi yang mengacu pada prinsip layanan umum dan kebijakan universitas dan pendidikan nasional.</p> <p>5) Menjalin kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/ instansi terkait.</p> <p>6) Membangun budaya yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.</p>	
--	--	---	---	--

	<p>produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/instansi terkait.</p> <p>6) Membangun budaya yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.</p>	<p>menguntungkan dengan berbagai lembaga/instansi terkait.</p> <p>6) Membangun budaya yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.</p>		
--	---	--	--	--

5	NILAI				
	<p>3. <i>Discipline</i> (tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan)</p> <p>4. <i>Open minded</i> (berfikir terbuka)</p> <p>5. <i>Trust</i> (dapat dipercaya)</p>	<p>1. <i>Discipline</i> (tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan)</p> <p>2. <i>Open minded</i> (berfikir terbuka)</p> <p>3. <i>Trust</i> (dapat dipercaya)</p>	<p>1. <i>Discipline</i> (tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan)</p> <p>2. <i>Open minded</i> (berfikir terbuka)</p> <p>3. <i>Trust</i> (dapat dipercaya)</p> <p>4. <i>Honest</i> (jujur dan ikhlas dalam bekerja)</p> <p>5. <i>Entrepreneur</i> (kreatif, inovatif, berani, dan tahan</p>	<p>1. <i>Discipline</i> (tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan)</p> <p>2. <i>Open minded</i> (berfikir terbuka)</p> <p>3. <i>Trust</i> (dapat dipercaya)</p> <p>4. <i>Honest</i> (jujur dan ikhlas dalam bekerja)</p> <p>5. <i>Entrepreneur</i> (kreatif, inovatif, berani, dan tahan</p>	

<p>6. <i>Honest</i> (jujur dan ikhlas dalam bekerja)</p> <p>7. <i>Entrepreneur</i> (kreatif, inovatif, berani, dan tahan tantangan)</p> <p>8. <i>Balance</i> (seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga)</p> <p>9. <i>Excellent</i> (selalu mencapai yang terbaik)</p> <p>10. <i>Spirituality</i> (gerak hati jiwa mengarah kebaikan)</p> <p>11. <i>Team work</i> (saling mendukung mencapai tujuan bersama)</p>	<p>4. <i>Honest</i> (jujur dan ikhlas dalam bekerja)</p> <p>5. <i>Entrepreneur</i> (kreatif, inovatif, berani, dan tahan terhadap tantangan)</p> <p>6. <i>Balance</i> (seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga)</p> <p>7. <i>Excellent</i> (selalu mencapai yang terbaik)</p> <p>8. <i>Spirituality</i> (gerak hati dan jiwa yang mengarah pada kebaikan)</p> <p>9. <i>Team work</i> (saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama)</p>	<p>dan tahan terhadap tantangan)</p> <p>6. <i>Balance</i> (seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga)</p> <p>7. <i>Excellent</i> (selalu mencapai yang terbaik)</p> <p>8. <i>Spirituality</i> (gerak hati dan jiwa yang mengarah pada kebaikan)</p> <p>9. <i>Team work</i> (saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama)</p>	<p>terhadap tantangan)</p> <p>6. <i>Balance</i> (seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga)</p> <p>7. <i>Excellent</i> (selalu mencapai yang terbaik)</p> <p>8. <i>Spirituality</i> (gerak hati dan jiwa yang mengarah pada kebaikan)</p> <p>9. <i>Team work</i> (saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama)</p>	
---	--	--	--	--

6. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang klarifikasi KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) juga didasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan / keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum.

CPL Sikap Sarjana Kesehatan Masyarakat

Capaian pembelajaran Sikap sesuai lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020. Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

CPL Keterampilan Umum Sarjana Kesehatan Masyarakat

Capaian pembelajaran lulusan Keterampilan Umum sesuai lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020. Lulusan Program Sarjana Wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

CPL Keterampilan Khusus Sarjana Kesehatan Masyarakat

Lulusan Program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin (*Analysis and Assessment Skill*)
2. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan pada kegiatan tingkat primer pada pendekatan interdisiplin Kesehatan (*Policy Development and Program Planning Skill*)

3. Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotive dan preventif di bidang Kesehatan masyarakat (*Communication Skill*)
4. Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dengan kegiatan promotive dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*Cultural Compency / Local Wisdom Skill*)
5. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotive dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*Community Dimensions of Practice*)
6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan sumber daya / dana di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*Resources / Financial Planning and Management Skill*)
7. Mampu menerapkan kepemimpinan dan berfikir system di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan di pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*Leadership and Systems Thinking / Total System Skill*)
8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (*Entrepreneurial Skills*)

CPL Pengetahuan Sarjana Kesehatan Masyarakat

Lulusan Program Sarjana Kesehatan Masyarakat wajib memiliki Pengetahuan sebagai berikut :

1. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instumen dalam meningkatkan Kesehatan masyarakat setinggi – tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi / manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
2. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.

7. Kedalaman Mata Kuliah

Bahan Kajian, Sub-Bahan Kajian, Indikator Sub-Bahan Kajian, dan Kedalaman dan keluaasan indikaotr diuraikan menurut kelompok 8 (delapan) Bidang Ilmu kesehatan masyarakat, sebagai berikut:

1. Bahan Kajian Bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
2. Bahan Kajian Bidang Ilmu Biostatistika dan Kependudukan
3. Bahan Kajian Bidang Ilmu Epidemiologi
4. Bahan Kajian Bidang Ilmu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
5. Bahan Kajian Bidang Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Reproduksi
7. Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan
8. Bahan Kajian Bidang Ilmu Gizi
9. Bahan Kajian Semua Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat

Penamaan Mata Kuliah hanya sebagai contoh saran atau rekomendasi. Masing-masing program studi dan perguruan tinggi memiliki kebebasan untuk memberi nama Mata Kuliah sesuai dengan kebutuhan lokal spesifik masing-masing program studi.

1. Bahan Kajian Bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

1. MK: Dasar Kebijakan Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDA LAMA N
Teori kebijakan kesehatan	Konsep/teori kebijakan kesehatan, aktor kebijakan dan perannya	1. Menjelaskan konsep dasar kebijakan kesehatan, kebijakan kesehatan nasional dan global serta mengidentifikasi aktor kebijakan kesehatan dan perannya dalam menentukan suatu kebijakan	C-2
		2. Menjelaskan siapa aktor kebijakan kesehatan dan perannya dalam menentukan suatu kebijakan	C-2
Dinamika politik dalam kebijakan	Dinamika politik dan interest	3. Menjelaskan dinamika politik dan interest (kepentingan) para pihak politik dalam kebijakan	C-2

kesehatan	(kepentingan) para pihak dalam kebijakan kesehatan	kesehatan	
Masalah dan isu kebijakan kesehatan serta perumusannya	Isu masalah kesehatan, isu kebijakan kesehatan dan tahap perumusakan kebijakan kesehatan	4. Menyimpulkan masalah dan isu kebijakan, dimensi dan karakteristik masalah dalam kebijakan (public problem, private problem, policy issue, policy problem) 5. Menyimpulkan tahapan dalam proses perumusan kebijakan : model perumusan kebijakan yang berorientasi proses (model Institusional, model Elite-Massa, model Kelompok; model Sistem-Politik)	C-2
Model implementasi kebijakan dan contoh kebijakan kesehatan di Indonesia	Berbagai model implementasi kebijakan, agenda setting dan pengesahan kebijakan kesehatan	6. Menjelaskan berbagai model dalam implementasi kebijakan (orientasi top-down dan bottom up) dan determinan implementasi kebijakan	C-2
		7. Memerinci tahap identifikasi masalah kebijakan kesehatan dan perumusannya serta agenda setting	C-4
		8. Memerinci tahap perumusan alternatif dan pengesahan kebijakan kesehatan	C-4
		9. Menelaah beberapa contoh kebijakan kesehatan di Indonesia berdasarkan teori analisis kebijakan kesehatan yang telah dibahas sebelumnya	C-4

2. MK: Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Konsep dasar Ekonomi Kesehatan	Definisi, ruang lingkup dan filosofi Ekonomi Kesehatan	1. Menjelaskan pengertian, tujuan, ruang lingkup dan filosofi ekonomi kesehatan, keterkaitan antara ekonomi dan kesehatan, konsep pembangunan ekonomi dan kesehatan	C-2
Industri Layanan Kesehatan	Karakteristik industri layanan kesehatan dan Public-Private Mix	2. Memerinci karakteristik Industri layanan kesehatan, public -private mix dalam layanan kesehatan	C-4
		3. Memperbandingkan teori dasar demand dan supply serta penerapannya pada layanan kesehatan	C-4
Teori biaya	Teori biaya dan analisis biaya program/layanan kesehatan	4. Menjelaskan teori biaya dan menghitung cost analysis program kesehatan serta teori pentarifan pelayanan kesehatan	C-3
Metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan	Analisis ekonomi untuk program/ layanan kesehatan	5. Membandingkan metode ekonomi untuk layanan kesehatan yaitu Break Even Point, Payback period, Net present Value dan Internal Rate of Return	C-4
		6. Membandingkan metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan yaitu Cost minimization, Cost Utility, Cost Benefit dan Cost Effectiveness Analysis	C-4
Pembiayaan kesehatan makro	Pembiayaan makro (negara) dan National Health Account	7. Menjelaskan teori dan konsep dasar pembiayaan kesehatan: konsep mikro dan makro, permasalahan pembiayaan kesehatan nasional serta data pembiayaan kesehatan nasional (national health account)	C-2

Pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta	Pembiayaan sektor pemerintah	8.Menguraikan sumber pendapatan dan pembiayaan sektor kesehatan pemerintah (APBN dan APBD), permasalahan/tantangan penganggaran kesehatan dan antisipasinya	C-4
	Pembiayaan sektor swasta	9.Menguraikan jenis swasta dan motivasinya, sumber pendapatan dan biaya sektor swasta, gambaran umum pengelolaan keuangan sektor swasta permasalahan/ tantangan dan antisipasinya	C-4
Pembiayaan kesehatan berdasar konsep asuransi kesehatan	Jaminan Kesehatan Nasional	10.Menjelaskan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): dasar hukum, tujuan, sendi JKN, peserta dan jaringan faskes, paet manfaat JKN, hak dan kewajiban para pihak utama (BPJS Kesehatan, peserta dan jaringan faskes) serta para pihak lain yang berkepentingan dgn JKN.	C-2
	BPJS Kesehatan	11.Menjelaskan BPJS Kesehatan : dasar hukum, tupoksi, aspek keuangan -kepesertaan -pelayanan kesehatan, pencapaian kinerja BPJS Kesehatan, tantangan dan permasalahan yang dihadapi BPJS Kesehatan	C-2

3. MK: Hukum dan Perundangan Kesehatan

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED AL AMA N
Etika dan Hukum kesehatan	Teori dan konsep dasar tentang etika dan Hukum kesehatan	1. Menjelaskan Latar belakang filsafat etika, komponen etika, konsekuensi etika, moral, disiplin dan hukum (sistem hukum (commonwealth dan continental)	C-2
		2. Menjelaskan hukum kesehatan: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup, teori hukum kesehatan dan bagaimana membangun ketaatan hukum	C-2
Hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan	Konsep hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan (proses pembentukan, siapa terlibat dan hierarki)	3. Menjelaskan konsep dan jenis hak asasi manusia serta menjelaskan konsep dasar dan Jenis hak kesehatan	C-2
		4. Menjelaskan konsep dasar peraturan dan perundangan kesehatan, proses pembentukan, siapa yang terlibat dan perannya, hierarki peraturan perundangan di Indonesia dan masalah penerapan hukum/ peraturan di Indonesia	C-2

Penerapan peraturan dan perundang-undangan di bidang kesehatan masyarakat	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang AKK	5. Menguraikan peraturan perundangan terkait bidang AKK (UU nakes, UU praktek kedokteran dsb)	C-4
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kespro	6. Menguraikan peraturan dan perundangan terkait kesehatan reproduksi di Indonesia	C-4
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Epidemiologi	7. Menguraikan peraturan perundangan bidang Epidemiologi (UU Wabah, UU Karantina dan turunan perundangannya)	C-4
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Pangan dan Gizi Kesmas	8. Menguraikan peraturan perundangan bidang pangan dan gizi (UU Pangan, Peraturan turunannya terkait Ketahanan Pangan dan Keamanan Pangan, BTM, Penganekaragaman pangan, Pedoman Gizi Seimbang, kewajiban Label, fortifikasi dll)	C-4
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang K3	9. Menguraikan peraturan perundangan bidang keselamatan dan kesehatan kerja	C-4
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kesehatan Lingkungan	10. Menguraikan peraturan perundangan bidang kesehatan lingkungan	C-4

4. MK: Kepemimpinan dan Administator Kesehatan

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN

Konsep dasar dan teori kepemimpinan	Tipe , gaya serta faktor pembentuk kepemimpinan	1.Menjelaskan konsep dasar, tipe dan gaya kepemimpinan serta faktor-faktor yang membentuk jiwa kepemimpinan seseorang	C-2
-------------------------------------	---	---	-----

	Syarat dan kompetensi kepemimpinan di organisasi kesehatan	2. Menguraikan syarat dan kompetensi kepemimpinan dan bagaimana membentuknya di organisasi kesehatan pemerintah dan swasta	C-4
		3. Menelaah aspek-aspek penentu keberhasilan kepemimpinan di organisasi kesehatan (misal Dinas Kesehatan) dan fasilitas kesehatan (misal rumah sakit, puskesmas)	C-4
Pengambilan keputusan berbasis sistem dan stratejik	Pengambilan keputusan berbasis sistem dan stratejik	4. Menguraikan berfikir sistem, stratejik serta metode pengambilan keputusan didalam organisasi pembelajar	C-4
Model Kepemimpinan	Model kepemimpinan berdasar sebelas konsep dalam fifth discipline (Peter Senge) dan penerapannya di kesehatan masyarakat	5. Menelaah sebelas (11) Hukum sistem dalam Fifth Discipline (Peter Senge) : personal mastery, mental model, pembelajaran tim, shared vision; Model kepemimpinan berdasar sebelas konsep dalam fifth discipline (Peter Senge) dan penerapannya di organisasi kesehatan	C-4
Administrator/ manajer organisasi kesehatan yang berkompeten	Kompetensi dan tupoksi administrator/ manajer organisasi kesehatan	6. Menguraikan siapakah administrator/ manajer kesehatan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh administrator/manajer organisasi kesehatan pemerintah dan swasta,	C-4
		7. Menguraikan tugas, wewenang, tanggungjawab administrator/ manajer kesehatan dan persyaratan mengemban jabatan sebagai administrator/ manajer organisasi kesehatan,	C-4
	Fungsi penyelia (supervisor)	8. Menelaah fungsi penyelia (supervisor) dari seorang administrator/ manajer kesehatan dan bagaimana menjadi penyelia yang baik untuk organisasi kesehatan	C-4
	Situasi kekinian dan tantangan	9. Menelaah situasi dan kondisi administrator/ manajer kesehatan	C-4

	administrator/ manajer organisasi kesehatan	kekinian, permasalahan, tantangan dan antisipasinya baik organisasi pemerintah dan swasta	
--	--	---	--

5. MK: Organisasi dan Manajemen Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDA LAMA N
Teori dan konsep dasar tentang organisasi	Definisi organisasi, tujuan, fungsi, struktur organisasi, budaya organisasi, perilaku organisasi dan organisasi pembelajar	1.Menjelaskan Teori organisasi : pengertian, jenis organisasi, tujuan dan fungsi organisasi, bagan struktur organisasi serta organisasi yang efektif (struktur dan fungsi)	C-2
		2.Menguraikan lingkungan dan budaya organisasi, perilaku organisasi dan organisasi pembelajar serta contoh di organisasi kesehatan	C-4
Teori dan konsep dasar tentang manajemen	Definisi manajemen, tujuan, prinsip dan fungsi manajemen	3.Menjelaskan teori manajemen: pengertian, tujuan, bidang, prinsip manajemen dan aliran dalam ilmu manajemen serta prinsip efisiensi dan efektivitas dalam manajemen	C-2
		4.Menelaah fungsi-fungsi manajemen (POAC - planning, organizing, actuating, controlling) dan permasalahan/ hambatan dalam penerapan fungsi manajemen serta pemecahan masalahnya.	C-4
Dasar manajemen sumber daya dalam perencanaan dan pengelolaan organisasi / layanan kesehatan	Prinsip2 dasar manajemen SDM kesehatan	5.Menjelaskan prinsip2 dasar manajemen SDM Kes dalam organisasi kesehatan (siklus MSDM, POAC SDM serta aspek2 khusus MSDM)	C-2

	Prinsip2 manajemen keuangan dalam organisasi	6. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dalam organisasi kesehatan : sumber dan jumlah dana serta belanja organisasi, prinsip2 pengelolaan	C-2
	kesehatan	keuangan (POAC keuangan).	
	Prinsip2 dasar manajemen sarana / peralatan/ logistik dalam organisasi kesehatan	7. Menjelaskan prinsip2 dasar manajemen sarana/peralatan/logistik dalam organisasi kesehatan (POAC sarana/logistik)	C-2
	Prinsip2 dasar manajemen mutu layanan kesehatan	8. Menjelaskan prinsip2 dasar manajemen mutu (kualitas) layanan dalam organisasi layanan kesehatan (POAC mutu layanan kesehatan)	C-2
Implementasi organisasi dan manajemen pada berbagai organisasi/fas ili taskesehatan	Dinas Kesehatan: SOTK, tupoksi dan POAC Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota	9. Memerinci Tupoksi, perencanaan, koordinasi, penggerakan serta evaluasi program kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota	C-4
	Puskesmas : SOTK, tupoksi (UKM dan UKP) dan POAC Puskesmas	10. Memerinci organisasi dan manajemen Puskesmas : pengertian, tujuan, fungsi dan struktur organisasi puskesmas, SDM Puskesmas, dana/ anggaran Puskesmas, sarana/ logistik Puskesmas dan upaya pokok puskesmas (UKM dan UKP) Puskesmas , aspek sumber daya (SDM, dana/keuangan, sarana/logistik puskesmas),	C-4
		11. Menelaah aspek perencanaan, penggerakan - pelaksanaan serta evaluasi program dan layanan Puskesmas (UKM dan UKP).	C-4
	SOTK, Tupoksi dan POAC layanan primer lain	12. Menguraikan tugas pokok dan fungsi layanan primer (Klinik pratama dan dokter layanan primer), Perencanaan, koordinasi, penggerakan serta evaluasi layanan primer lainnya	C-4

	Rumah Sakit : SOTK, tupoksi dan POAC rumah sakit	13. Menguraikan Rumah Sakit : pengertian, tujuan, tugas dan fungsi, tipe rumah sakit, jenis layanan RS, struktur organisasi RS, tupoksi, stakeholder internal dan internal dan eksternal RS	C-4
		14. Menguraikan pengelolaan sumber daya RS : SDM, keuangan, sarana/ logistik serta permasalahan terkini dan tantangan perumahsakitan di Indonesia	C-4

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Analisis masalah kesehatan	Analisis masalah kesehatan dari berbagai sisi dan menyusun prioritas masalah kesehatan	1. Menjelaskan pengertian masalah kesehatan, pendekatan sistem dalam mengurai masalah kesehatan dan beberapa teori dalam menguraikan masalah kesehatan (antara lain HL Blum)	C-2
		2. Menganalisis situasi dan masalah kesehatan dari aspek epidemiologi, perilaku, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, gizi masyarakat serta mengidentifikasi kebutuhan data-datanya	C-4
		3. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan melakukan analisis situasi masalah kesehatan dengan menerapkan metode2nya (fishbone, Hanlon, Delbeq dsb)	P-1
Analisis pemecahan masalah	Analisis pemecahan masalah dan menyusun prioritas masalah kesehatan	4. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun alternatif pemecahan masalah dan memprioritaskan pemecahan masalah dengan menggunakan metode2nya dalam kerangka Problem Solving Cycle (Reinke, CARL dsb)	P-1
Kebutuhan sumber daya untuk perencanaan program kesehatan	Kebutuhan SDM, dana/ anggaran dan logistik/ fasilitas dalam perencanaan program kesehatan	5. Menelaah kebutuhan jenis, jumlah dan kualifikasi SDM untuk perencanaan program kesehatan:	C-4
		6. Menelaah kebutuhan dana/ anggaran untuk perencanaan program kesehatan dan menghitung kebutuhan anggaran berdasar standar tertentu (antara lain standar pelayanan minimal/ SPM)	C-4
		7. Menelaah kebutuhan sarana/ peralatan/ logistik untuk perencanaan program kesehatan (jenis, jumlah, sumber dan rencana peruntukan/pemanfaatan).	C-4

Dokumen perencanaan dan evaluasi program	Dokumen perencanaan , pelaksanaann ya (POA) serta monitoring-	8. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun perencanaan program kesehatan dengan salah satu contoh program/ kegiatan kesehatan (misal KIA, P2M dsb)	P-1
--	---	--	-----

kesehatan	evaluasi program kesehatan		
		9. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun Plan of Action (POA) dari salah satu contoh program kesehatan terpilih (misal KIA, P2M dsb) serta menetapkan indikator keberhasilannya (Standar Pelayanan Minimal atau Indikator Kinerja Utama)	P-1
		10. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan kegiatan menyusun monitoring dan evaluasi pelaksanaan POA serta rencana tindak lanjut	P-1
Problem Solving Cycle pada perilaku kesehatan	Analisis situasi, prioritas masalah dan pemecahan masalah serta intervensi perubahan perilaku kesehatan	11. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun analisis situasi dan masalah perilaku kesehatan masyarakat serta prioritas masalah perilaku kesehatan	P-1
		12. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan analisis pemecahan masalah dan priritas pemecahan masalah perilaku kesehatan	P-1
		13. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun perencanaan intervensi (POA) perilaku kesehatan	P-1
		14. Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun evaluasi intervensi perubahan perilaku kesehatan	P-1

2. Bahan Kajian Bidang Ilmu Biostatistika dan Kependudukan

1. MK: Biostatistika Dasar			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
1. Biosstatistik a. Deskriptif untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan masyarakat	1. Dasar-dasar Statistika di bidang kesehatan masyarakat	Menjelaskan definisi variabel dengan skala nominal, ordinal, interval, dan rasio; serta berbagai jenis sumber data (rutin vs adhoc/survei vs sensus) termasuk data public domain, sosial media, dan data dari sumber internet lainnya; definisi variabel yang bersifat data kontinu dan diskrit; variabel numerik vs kategorik; teknik statistik deskriptif dan atau statistik inferens; notasi yang digunakan untuk statistik dan parameter; Menjelaskan rumus statistik yang dipakai ke dalam kalimat-kalimat yang mudah dipahami pembaca laporan.	C-3
	2. Penyajian tabel dan grafik	Memperagakan cara perhitungan distribusi frekuensi ; cara membuat dan menginterpretasikan tabel frekuensi absolut dan tabel frekuensi relatif; tabel frekuensi secara grafis dalam format histogram; dalam bentuk diagram batang, diagram grafik bingka, pareto, stem & leaf, dan box-plot; serta mengidentifikasi apakah distribusi berbentuk simetris atau menceng	C-3
	3. Penyajian peta	Memperagakan cara penyajian data dengan GIS Map	C-3
	4. Ringkasan variabel Numerik & kategorik	Menghitung ukuran sentral tendensi: a. Aritmetic Mean (rerata), b. Median (nilai tengah), c. Mode (Modus); menghitung ukuran variabilitas: a. Range (nilai kisaran), b. Varians dan Standard Deviation (simpang baku), c. Interquartile range (jarak antar kuartil), d. Coefficient of variation (koefisien variasi); Memilih teknik statistik deskriptif yang sesuai untuk meringkas kumpulan data; Meringkas data dengan menggunakan persen, persentil, rate, dan rasio; Menghitung ukuran proporsi dan persentase	C-3

	5. Menghitung analisis persentase pada tabel silang	Menghitung persentase baris dan interpretasinya; persentase kolom dan interpretasinya; serta persentase total dan interpretasinya	C-3
2. Biostatistika Inferens untuk pengkajian dan analisis	1. Probabilitas, Pengertian dan Hukum probabilitas, distribusi probabilitas	Menjelaskan Probabilitas komplemen; hukum penjumlahan probabilitas (mutuali eksklusif vs non); hukum perkalian probabilitas (independen vs kondisional); permutasi dan kombinasi; distribusi Binomial dan Poisson; dan distribusi Normal dan T	C-2
situasi bidang kesehatan masyarakat	2. Populasi (diskrit dan kontinu)		
	3. Central limit theorem (teori limit pusat).	Menjelaskan central limit theorem (teori limit pusat); nilai standard error (galat baku) yang terjadi; distribusi sampling nilai mean dan proporsi; sifat distribusi probabilitas normal; dan mengaplikasian distribusi normal standar	C-2
	4. Estimasi interval nilai-nilai Parameter Populasi	Menelaah estimasi (perkiraan) interval kepercayaan dari nilai rerata populasi; dan estimasi (perkiraan) interval kepercayaan dari nilai proporsi populasi.	C-4
	5. Prinsip-prinsip Uji Statistik, Memilih Uji Statistik yang sesuai	Menelaah prinsip-prinsip uji Statistik, memilih uji Statistik yang sesuai; menyampaikan unsur-unsur uji statistik dan menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami pembaca mengenai: a. hipotesis nol, b. uji Statistik, c. tingkat kemaknaan (significant), d. area penolakan H_0 , e. keputusan uji dan simpulan; mengidentifikasi unsur-unsur uji statistik untuk suatu laporan penelitian; memilih teknik analisis statistik yang sesuai untuk uji beda rerata; memilih teknik analisis statistik yang sesuai untuk uji beda proporsi; memilih teknik analisis statistik yang sesuai untuk uji korelasi	C-4

	7. Inferensi mengenai Means: Uji t	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil uji-t 1-sampel, uji-t independen, dan uji-t berpasangan ; menyatakan asumsi dan sifat data yang diperlukan untuk penggunaan uji-t independen dan berpasangan; melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t 1- sampel; melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t 2-sampel independen dan uji-t 2- sampel berpasangan	C-4
	8. Inferensi mengenai Means: Analisis Varians	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil uji Analisis Varians; menjelaskan prosedur Analisis Varians; menjelaskan istilah-istilah umum yang terkait dengan prosedur Analisis Varians; melakukan	C-4
		uji hipotesis Analisis Varians.	
	9. Inferensi mengenai Means: Analisis Korelasi dan Regresi	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil uji korelasi dan regresi linier.; menjelaskan situasi hubungan linier positif dan linier negatif; menyajikan diagram pencar (scatter plot); menginterpretasikan koefisien korelasi, dalam rentang antara -hingga +dan menginterpretasikan nilai koefisien determinasi; menjelaskan perbedaan Pearson's Product Moment Correlation Coefficient dengan Spearman's Rank Order Correlation Coefficient; menjelaskan hubungan antar variabel menggunakan analisis regresi linier; melakukan uji korelasi dan regresi linier.	C-4
	10. Inferensi mengenai Proporsi: Uji Chi Square	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil uji chi square; menjelaskan penggunaan tabel kontingensi; menjelaskan penggunaan analisis chi square dan kemaknaan yang diperoleh dari uji chi square; melakukan perhitungan uji chi square; menyajikan dan Menginterpretasikan hasil uji chi square.	C-4

	11. Inferensi mengenai Statistik Non Parametrik	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) uji hipotesis beda rerata independen menggunakan Kruskall Wallis; menjelaskan penggunaan teknik nonparametrik ketika teknik ini diperlukan; melakukan, menyajikan, dan menginterpretasikan, uji hipotesis beda rerata berpasangan menggunakan Sign Test dan Wilcoxon Macth Paired Test; melakukan, menyajikan, dan menginterpretasikan uji hipotesis beda rerata independen menggunakan Median Test dan Mann Whitney	C-4
	12. Metode Sampel dan Besar Sampel	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) besar sampel untuk estimasi (proporsi dan rerata) vs sampel untuk uji hipotesis (beda proporsi, beda rerata, dan korelasi); menjelaskan skema dan penggunaan sampling probabilitas dan nonprobabilitas; menjelaskan penggunaan berbagai teknik sampling probabilitas; menjelaskan penggunaan berbagai teknik sampling nonprobabilitas; menjelaskan penggunaan single- blind and double-blind trials; menjelaskan Hawthorne	C-4
		Effect yang mungkin terjadi dalam pemilihan sampel	

2. MK: Ilmu Kependudukan

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDA LAMA N
Monitoring indikator kependudukan melalui sistem pencatatan sipil dan registrasi vital	Konsep Kependudukan dan Sistem Pencatatan Sipil	Menjelaskan konsep kependudukan, pertumbuhan penduduk, dan struktur penduduk; menjelaskan tinjauan UU Pencatatan Sipil; membuat Flow Chart sistem pencatatan sipil	C-2
	Data Statistik Vital (Fertilitas), dan Penilaian Kualitas Data Statistik Vital	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) angka kelahiran: Total Fertility Rate (CBR, GFR, ASFR, TFR); Melakukan perhitungan Usia Langsung dan Usia Tidak Langsung; Melakukan perhitungan angka kematian (CDR, ASDR, MMR, dll) yang berkontribusi pada	C-4

		<p>indikator kesehatan); Melakukan analisis angka kematian dan Angka pertumbuhan penduduk alami; Membuat Perbandingan Data statistik vital antar wilayah; Membuat Perbandingan Data statistik vital antar waktu; Membuat Laporan Penggunaan dan Penyebaran Statistik Vital; Membuat Perbandingan Peristiwa dan Statistik Vital antar wilayah dan antar waktu; Membuat Penilaian Kualitas Data Statistik Vital berdasarkan kelengkapan, akurasi, dan konsistensi; Merancang Monev Sistem Pencatatan Sipil dan Registrasi Vital; Melaksanakan Monev Sistem Pencatatan Sipil dan Registrasi Vital</p>	
	Catatan Kelahiran, Kematian, dan mobilitas penduduk serta Monev Statistik Vital nya	<p>Menjelaskan Catatan Kelahiran; Menjelaskan Catatan Kematian; Menjelaskan Kode ICD: Fungsi coding dalam catatan kematian; Menjelaskan mobilitas penduduk dan risiko penyebaran penyakit</p>	C-2
	Sumber data Kependudukan: Sensus Penduduk	<p>Menjelaskan konsep dan cakupan Sensus Penduduk; menjelaskan Data Dasar Penduduk; menjelaskan berbagai jenis pencatatan data dalam Sensus Penduduk; keunggulan dan kelemahan Sensus Penduduk; kesalahan(Error) pada Sensus</p>	C-2
	Registrasi Kejadian Vital	<p>Menjelaskan konsep Registrasi Vital; menjelaskan jenis pencatatan dalam Registrasi Vital; menjelaskan keunggulan dan kelemahan Registrasi Vital</p>	C-2
	Konsep dan Indikator Mortalitas	<p>Menjelaskan Konsep Mati, Kelahiran Hidup, Lahir mati dan Aborsi; Menjelaskan Pola Kematian; Indikator Mortalitas (Angka Kematian Kasar (AKK), Angka Kematian Menurut Umur, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak 1-tahun, Angka Kematian Balita 0-4), Angka Kematian menurut Penyebab, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Harapan Hidup (AHH)</p>	C-2
	Konsep dan Indikator Fertilitas	<p>Menjelaskan Konsep Fertilitas dan Fekunditas; Menjelaskan Konsep Masa Reproduksi, WUS, PUS; Menjelaskan Ukuran Fertilitas (Yearly Performance, Reproductive History, CBR, GFR, ASFR, TFR, CEB, CWR, GRR, NRR);</p>	C-2

		Menjelaskan Konsep Bonus Demografi	
	Survei Terkait dengan Kependudukan, Kesehatan Reproduksi & KIA	Menjelaskan Konsep Survei di Indonesia (SUPAS, Susenas, Sakernas, Sakerti, SDKI, SDKI Remaja, Surkesnas, Riskesdas, IFLS, SKRRI, GSHS, dll); Menjelaskan Karakteristik Survei; Menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan Survei; Menjelaskan Kesalahan(Error) pada Survei	C-2

3. MK: Manajemen dan Analisis Data Dasar			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED AL AMA N
1. Statistical Package untuk pengolahan dan analisa data kesehatan masyarakat	1. Statistical Package (direkomendasikan yang public domain)	Memperagakan Statistical Package (direkomendasikan yang public domain); Memastikan Statistical Package yang digunakan dapat mengelola data dengan baik ; Memastikan dialog boxes pada Statistical Package berfungsi; Memastikan command window pada Statistical Package berfungsi; Memastikan penggunaan Statistical Package dapat menghemat waktu dan tenaga	C3-

	2. Manajemen Data (pengelolaan data) dan Menyusun Alur Kerja Analisa data	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) pengolahan data menggunakan statical package; Melakukan pengumpulan data berbasis digital; Melakukan editing data, cleaning data, dan mengentri data; Membaca kumpulan data dari berbagai format, seperti yang berasal dari spreadsheets atau databases (atau dari sumber lain mis. Sosial media, facebook, dll); Memberikan label dan kode variabel; Membuat variabel baru yang diperlukan dengan cara yang efisien; Menggabungkan kumpulan data dengan menambahkan pengamatan atau/dan dengan menambahkan variabel; Membentuk kembali kumpulan data untuk pengukuran berulang ; Menggunakan menu dan command window untuk bekerja dengan cepat; Mengatur Statistical Package sesuai keinginan; Mendokumentasi catatan lengkap tentang apa yang dilakukan dalam Statistical Package	C-4
	4. Analisis Data (univariat, bivariat, dan pengenalan multivariat)	Menelaah (menghitung, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil analisis data (deskriptif, uji statistik bivariat, dan pengenalan multivariat) menggunakan statical package; Menggunakan perintah sesuai statistical package untuk analisis data deskriptif; Menggunakan perintah sesuai statistical package untuk analisis data inferensial (Bivariat: T- test, Anova, Chi-square, Korelasi regresi linier); Pengenalan statistical package untuk analisis data inferensial (Multivariat: Regresi linier dan Regresi Logistik)	C-4
	5. Penyajian hasil analisis data (univariat, bivariat, dan atau multivariat) serta interpretasinya	Membandingkan hasil analisis data menggunakan statistical package menggunakan grafik sederhana dan umum; Membangun grafik yang kompleks; Menggunakan Editor Grafik; Pengenalan berbagai jenis statistical package (untuk peminatan)	C-4
2. Data Rekam Medis	Analisis data rekam medis Kesehatan Kerja	Menganalisis tren kejadian PAK dengan berbagai variabel, Memahami data PAK direkam medis Klinik perusahaan,; Memahami data PAK direkam medis Klinik mitra; Memahami data PAK direkam medis Puskesmas;Memahamai data PAK direkam medis Rumah Sakit	C-2

4. MK: Sistem Informasi Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDA LA MAN
Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat	1. Indikator kesehatan masyarakat	Memperagakan Indikator Kesehatan (definisi; syarat; jenis indikator: input, proses, dan output; contoh indikator kesehatan) Pengertian dan Manfaat ; Kerangka Pikir dan Panduan Pengembangan Indikator; Kriteria/Syarat Indikator yang baik; Jenis Indikator (Input, proses, output, dampak); Contoh Indikator program kesehatan (bidang ilmu)	C-3
	2. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Membandingkan Sistem Informasi, Sistem Kesehatan, dan Informasi Kesehatan; Menjelaskan Komponen SIK, Klasifikasi SIK, Komponen SIK menurut HMN; Sistem dan Sub Sistem Kesehatan Nasional; Sistem Upaya Kesehatan; Sistem SDM Kesehatan; Sistem Obat, alat, dan perbekalan Kesehatan; Sistem Pembiayaan Kesehatan; Sistem Pemberdayaan Masyarakat; Sistem Manajemen Kesehatan	C3-
	3. Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas dan Rumah Sakit	Memperagakan Sistem Informasi Puskesmas (Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas); Sistem Pemantauan Wilayah Setempat KIA. Imunisasi; Sistem Kewaspadaan Dini KLB, Gizi; Surveilans Kesehatan, Ewars, Ewors TB, Malaria, PTM; Laporan Permintaan dan Penggunaan Obat LPLPO, SIPO; Sistem Informasi Rumah Sakit; Rekam Kesehatan; Rekam Kesehatan Elektronik	C-3
	4. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Menjelaskan konsep, definisi, dan terminologi SIK (di Pusat, Provinsi, dan Kab/kota)	C-2

	5. Sistem Informasi IMS dan HIV	SIHA	C-2
	6. Sistem Informasi KIA	Sistem Informasi PWS KIA	C-2
	7. Sistem Informasi Narkoba	SIN & Program Therapi Rumahan Methadon	C-2
	8. Profil Kesehatan	Memperagakan Profil Kesehatan (Nasional, provinsi, Kab/kota); Mengidentifikasi sumber sumber data tingkat pelayanan dasar (Bidan Desa, Puskesmas, Klinik Swa; Menyusun Profil Kesehatan Provinsista); Menyusun Profil Kesehatan Kab/Kota; Menyusun Profil Kesehatan Nasional	C-3
	9. Kinerja sistem informasi kesehatan	Membandingkan (Menilai dan mengevaluasi) kinerja dan kualitas SIK, menggunakan tools Health Metrix Network/HMN; Menilai kualitas SIK dari komponen Sumberdaya; Menilai kualitas SIK dari komponen Indikator; Menilai kualitas SIK dari komponen Sumber data; Menilai kualitas SIK dari komponen Manajemen data; Menilai kualitas SIK dari komponen Kualitas data/Informasi; Menilai kualitas SIK dari komponen Diseminasi informasi dan umpanbalik	C-4

5. MK: Teknologi Kesehatan Digital			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMALAMAN
Teknologi Kesehatan Digital	1. Konsep-konsep kesehatan digital	Menjelaskan konsep-konsep kesehatan digital, teknologi kesehatan digital, <i>big data</i> , dan etika	C-2
	2. Jenis-jenis teknologi kesehatan digital	Menjelaskan Jenis-jenis teknologi kesehatan digital, <i>seperti smartphones, social media, internet of things</i> , dan penggunaannya di bidang Kesmas	C-2
	3. Peran <i>social media</i> di bidang Kesmas	Menjelaskan peran social media di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus	C-2

	4. Sumber data bagi kesehatan digital	Menjelaskan sumber-sumber data kesehatan digital dan <i>Big Data</i> , termasuk <i>Electronic Health Records</i>	C-2
	5. <i>International Data Standard</i>	Menjelaskan <i>International Data Standard</i>	C-2
	6. Penggunaan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital	Menjelaskan dengan membandingkan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital: <i>mobile applications, wearable device, health information systems, telehealth, telemedicine, artificial intelligence, machine learning, gamification and behavioural sciences</i> dan <i>big data</i>	C-2

	7. Telaah kritis penggunaan teknologi kesehatan digital dalam upaya kesehatan masyarakat	Melakukan telaah kritis melalui studi literatur mengevaluasi penggunaan teknologi kesehatan digital dalam berbagai upaya kesehatan masyarakat, seperti upaya <i>promotive preventive</i> , serta monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat	C-4
	8. <i>Technology Adoption and Implementation</i>	Menjelaskan <i>Technology Adoption and Implementation</i>	C-2
	9. <i>Digital health interventions</i>	Menjelaskan <i>Digital Health Interventions</i>	C-2
	10. Kegunaan kesehatan digital di bidang Kesmas	Memperagakan berbagai kegunaan kesehatan digital di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus	C-3
	11. Penggunaan Big Data Analytics di bidang Kesmas	Memperagakan penggunaan Big Data Analytics di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus, termasuk untuk perencanaan dan evaluasi program Kesmas	C-3
	12. Pemanfaatan Machine Learning di bidang Kesmas	Menjelaskan pemanfaatan Machine Learning di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus	C-2

3. Bahan Kajian Bidang Ilmu Epidemiologi

1. MK: Epidemiologi Dasar			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Konsep Epidemiologi dalam bidang Kesmas	1. Konsep Dasar Epidemiologi	Menjelaskan dasar Epidemiologi, sejarah dan perkembangan Epidemiologi, kegunaan epidemiologi	C-2
	2. Konsep Penyebab Penyakit	Menjelaskan konsep penyebab, pedoman penyebab, dan jaring-jaring atau teori penyebab	C-2
	3. Konsep Host Agent dan Environment	Menjelaskan tentang konsep Triad Epidemiologi; Menjelaskan tentang interaksi antara agent, host, dan environment	C-2
	7. Riwayat Alamiyah Penyakit dan Tingkat Pencegahan	Menjelaskan tentang riwayat alamiah penyakit dan Menjelaskan tentang tingkat pencegahan penyakit	C-2
	16. Skrining dalam Epidemiologi	Menjelaskan konsep skrining, Melakukan perhitungan validasi test skrining;	C-3
Agent lingkungan	4. Agent biologi (zoonosis dan vektor borne)	Menjelaskan karakteristik agen biologi dan pengendalian paparannya	C-2
	5. Agent kimia (logam, pestisidan, dan bahan kimia organik)	Menjelaskan karakteristik agen kimia dan pengendalian paparannya	C-2
	6. Agent fisik (ion dan radiasi, bising, cahaya, trauma, injury)	Menjelaskan karakteristik agen fisik dan pengendalian paparannya	C-2

Ukuran Epidemiologi	8. Ukuran frekuensi penyakit	Melakukan perhitungan, ratio, proporsi, dan rate; Menjelaskan Prevalens dan Insidens; Melakukan perhitungan point prevalens dan period prevalens; Melakukan perhitungan insidens risk dan insidens rate	C-3
	9. Ukuran Ukuran Asosiasi dan Ukuran dampak potensial	Melakukan perhitungan OR/RR, ukuran dampak potensial, AR/PAR yang digunakan pada ukuran epidemiologi; Menjelaskan ukuran asosiasi yang digunakan pada	C-3
		penelitian epidemiologi; Melakukan perhitungan odds ratio dan rate/risk ratio; Menjelaskan ukuran dampak potensial yang digunakan pada penelitian epidemiologi; Menjelaskan kegunaan ukuran attributable risk dan population attributable risk	
Jenis metode penelitian	10. Studi laporan kasus dan serial kasus	Membedakan studi epidemiologi deskriptif beserta contoh penelitian nya; Menjelaskan desain studi laporan kasus dan serial kasus; Menelaah perbedaan antara studi laporan kasus dan serial kasus	C-3
	11. Studi ekologi	Menerapkan studi ekologi beserta contoh penelitian nya; Menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari studi ekologi; Memberikan contoh penerapan studi ekologi pada penelitian kesehatan masyarakat	C-3
	12. Studi cross sectional	Menerapkan studi cross sectional beserta contoh penelitian nya; Menelaah kekuatan dan kelemahan dari studi cross sectional; Memberikan contoh penerapan studi cross sectional pada penelitian kesehatan masyarakat	C-3
	13. Studi kasus kontrol	Menerapkan studi kasus kontrol beserta contoh penelitian nya; Menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari studi kasus kontrol; Memberikan contoh penerapan studi kasus kontrol sederhana pada penelitian kesehatan masyarakat	C-3
	14. Studi kohor	Menerapkan studi kohor beserta contoh penelitian nya; Menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari studi kohor'; Memberikan contoh penerapan studi kohor pada penelitian kesehatan masyarakat	C-3

	15. Studi intervensi/Eksperimental	Menerapkan studi intervensi beserta contoh penelitiannya; Menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari studi intervensi; Memberikan contoh penerapan studi intervensi pada penelitian kesehatan masyarakat	C-3
--	------------------------------------	---	-----

2. MK: Epidemiologi Penyakit Menular			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Konsep Epidemiologi pada Penanggulangan Penyakit Menular (EPM)	1. Epidemiologi Penyakit Menular	Menjelaskan konsep umum EPM; Menjelaskan metode transmisi pada penyakit menular;	C-2
	2. Molekular Epidemiologi	Menjelaskan mengenai konsep molecular epidemiologi dan penyakit infeksi	C-2
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3. Konsep Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menerapkan konsep reduksi/control pada penyakit menular; Menerapkan konsep eliminasi pada penyakit menular; Menerapkan konsep eradikasi pada penyakit menular	C-3
	8. Vaksinasi dan Imunisasi	Menilai berbagai jenis program Imunisasi; Menjelaskan mengenai konsep vaksin; Perhitungan efektifitas vaksin; Memonitor efek vaksin dan keamanan vaksin; berbagai program imunisasi di indonesia; pengelolaan vaksinasi	C-3
Penyakit Menular Utama	4. Penyakit Menular Utama (Vector Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Vector Borne Disease	C-3
	4. Penyakit Menular Utama (Air Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Air Borne Disease	C-3

	5. Penyakit Menular Utama (Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease	C-3
	6. Penyakit Menular Utama (New Emerging Disease dan Negelected Disease)	Menjelaskan mengenai New Emerging Disease (Sars, Ebola, Mers, COVID-19); Menjelaskan mengenai Negelected Disease (Kusta Filariasis dan Frambusia)	C-3
	7. Penyakit Menular Utama (PD3I)	Menjelaskan berbagai Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	C-3

3. MK: Epidemiologi Penyakit Tidak Menular			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDA LAMA N
Konsep Epidemiologi pada Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (EPTM)	1. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Menjelaskan konsep umum EPTM	C-2
	2. Pencegahan dan Penanggulangan PTM	Menggunakan konsep epidemiologi untuk pencegahan dan penanggulangan PTM	C-3
	3. Faktor Risiko PTM	Menjelaskan tentang faktor risiko pada PTM	C-2
	4. Penyakit Tidak Menular Utama (Kanker)	Menjelaskan berbagai PTM utama seperti Kanker (kanker servix, kanker payudara, dll)	C-2
	4. Penyakit Tidak Menular Utama (DM dan Hipertensi)	Menjelaskan berbagai PTM utama seperti DM, Hipertensi	C-2

	5. Penyakit Tidak Menular Utama (Stroke dan PJK)	Menjelaskan berbagai PTM utama seperti Stroke dan PJK	C-2
	5. Penyakit Tidak Menular Utama (Injury)	Menjelaskan berbagai PTM utama seperti Injury	C-2
Kesehatan Kerja	6. Penyakit Akibat Kerja (PAK)	menjelaskan konsep penyakit akibat kerja; menjelaskan perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum; menjelaskan konsep penyakit menular dan tidak menular ditempat kerja; Menjelaskan jenis penyakit akibat kerja	C-2
	7. Epidemiologi PAK	menjelaskan konsep epidemiologi PAK; menjelaskan konsep perjalanan PAK; menjelaskan konsep ukuran epidemiologi PAK; menjelaskan konsep analisis data PAK	C-2

4. MK: Surveilans Kesehatan Masyarakat			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Prinsip umum surveilans kesehatan masyarakat	Menjelaskan elemen utama surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan tujuan surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan kegunaan surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan indikator surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan fungsi surveilans kesehatan masyarakat	C-2
	Perencanaan sistem surveilans	Menjelaskan langkah-langkah dalam perencanaan surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan rasional dari setiap langkah perencanaan; Menjelaskan kegiatan-kegiatan pada setiap langkah perencanaan	C-2
	Sumber data sistem surveilans	Menjelaskan jenis penyakit yang wajib dilaporkan beserta mekanisme pelaporannya; Menjelaskan jenis-jenis sistem surveilans; Menjelaskan berbagai sumber data surveilans; Menjelaskan sumber-sumber data surveilans yang digunakan oleh salah satu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi	C-2

	Analisis dan interpretasi data surveilans	Menganalisis data surveilans menurut waktu, tempat, dan orang berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kab/Kota; Menyajikan data surveilans dengan grafik dan peta; Menjelaskan interpretasi dari data surveilans; Menelaah pendekatan metodologis dan praktis dalam analisis data surveilans;	C-dan P-2
	Evaluasi sistem surveilans	Menjelaskan tipe evaluasi yang digunakan dalam surveilans kesehatan masyarakat; Menelaah perbedaan antara beberapa aspek penilaian surveilans; Menjelaskan komponen laporan pada penilaian sistem surveilans	C-2
	Pelaksanaan sistem surveilans	Memperagakan pelaksanaan sistem surveilans di Dinas Kesehatan Kab/Kota/Provinsi + Menelaah permasalahan yang ada pada pelaksanaan sistem surveilans di Dinas Kesehatan Kab/Kota/Provinsi	C-4
	Sistem surveilans K3	Menerapkan sistem surveilans PAK	C-3
	Sistem surveilans Gizi	Menerapkan sistem surveilans Gizi	C-3
	Sistem surveilans Kesling	Menerapkan sistem surveilans Kesling	C-3
	Sistem surveilans Kespro	Menerapkan sistem surveilans Kespro	C-3

4. Bahan Kajian Bidang Ilmu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

1. MK: Advokasi Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN

Advokasi dan Pengembangan Jejaring	1. Telaah pihak dalam advokasi Kesehatan	Menerapkan telaah pihak dalam advokasi kesehatan	C-3
	2. Metode dan strategi advokasi kesehatan	Memilih metode dan strategi advokasi kesehatan yang sesuai	C-3
	3. Tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan	Menerapkan tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan	C-3
	4. Monitoring dan Evaluasi dalam advokasi kesehatan	Melakukan monitoring dan evaluasi advokasi kesehatan	C-3
	5. Konsep kemitraan	Menjelaskan peran kemitraan dalam upaya kesehatan masyarakat	C-3
	6. Penentuan institusi kemitraan dan perannya	Memilih institusi kemitraan dan perannya	C-3
	7. Penyusunan model advokasi kesehatan	Menyusun model advokasi yang sesuai dengan kelompok sasaran terpilih untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat	C-2

2. MK: Dinamika Kelompok			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Dinamika Kelompok	1. Kerjasama tim	Menerapkan kerjasama tim	C-3
	2. Membangun tim	Menerapkan teknik dan tahapan membangun tim	C-3
	3. Kohesivitas Tim	Mengelola kohesivitas dalam kelompok	C-3

	4. Teknik diskusi kelompok	Menerapkan Teknik Diskusi Kelompok	C-3
	5. Keterbukaan diri (Johari Window)	Memahami keterbukaan diri Johari Window	C-2

3. MK: Komunikasi dalam Kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Teori Komunikasi	1. Unsur komunikasi	Menjelaskan beberapa unsur komunikasi	C-2
	2. Prinsip komunikasi	Menerapkan beberapa prinsip komunikasi yang utama	C-3
	3. Model komunikasi	Memilih model komunikasi yang sesuai dengan konsep dan teori komunikasi	C-3
	4. Bentuk komunikasi	Memilih bentuk komunikasi yang sesuai dengan satu kasus di masyarakat	C-3
	5. Media Komunikasi	Menelaah dan menyusun jenis media komunikasi yang tepat terkait permasalahan kesehatan masyarakat (contoh terkait masalah kespro, gizi, PAK, Kesling dll)	C-3
	5. Komunikasi risiko	Menerapkan prinsip komunikasi risiko	C-3
Aplikasi komunikasi	6. Komunikasi lintas budaya	Menerapkan komunikasi antar budaya, menelaah peluang dan hambatan	C-3
	7. Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesmas	Menganalisis permasalahan dan menyusun rencana strategi komunikasi (strakom) informasi dan edukasi sesuai permasalahan kesehatan (contoh terkait masalah kespro, gizi, PAK, Kesling dll)	C-6
	8. Penerapan komunikasi pada kegiatan Konseling kesmas	Menjelaskan Konsep Dasar, Tujuan, Manfaat dan Prinsip Konseling; Pemberi dan Tempat Melakukan Konseling; Langkah-langkah Konseling ; Menjalaskan Kerahasiaan Data, dan menerapkan kegiatan konseling (misal: terkait masalah Kesehatan reproduksi, gizi, PAK, Kesling dll)	P-1

	9 Penerapan komunikasi pada kegiatan Pendidikan/Penyuluhan kesmas	Menyusun rencana kegiatan penyuluhan dan mepraktikkan pada kelompok komunitas (misal: terkait masalah Kesehatan reproduksi, gizi, PAK, Kesling dll)	P-1
	7. Penyusunan model komunikasi kesehatan	Menggunakan model komunikasi kesehatan	P-2

4. MK: Konsep dasar promosi kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Konsep Promosi Kesehatan	1. Perkembangan pendekatan promosi kesehatan	Menjelaskan tahapan perkembangan promosi kesehatan	C-2
	2. Stategi promosi kesehatan	Menerapkan strategi promosi kesehatan yang sesuai	C-3
	3. Teori Perubahan perilaku	Menerapkan teori perubahan perilaku yang sesuai	C-3
	4. Promosi kesehatan dalam berbagai tatanan	Membedakan pelaksanaan promosi kesehatan dalam berbagai tatanan	C-3
	5. Konsep determinan sosial kesehatan	Menelaah determinan sosial kesehatan yang sesuai	C-3

5. MK: Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Pemberdayaan Masyarakat	1. Identifikasi kebutuhan dan potensi pemberdayaan	Melakukan identifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi untuk memberdayakan masyarakat	C-3

	2. Model pemberdayaan masyarakat	Memilih model pemberdayaan masyarakat yang sesuai	C-3
--	-------------------------------------	--	-----

	3. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat (direktif dan non direktif)	Memilih pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang sesuai	C-3
	4. Tahapan pemberdayaan masyarakat	Menerapkan tahapan dalam pemberdayaan masyarakat	C-3
	5. Penyusunan model pemberdayaan masyarakat	Membuat model pemberdayaan masyarakat	P-2
	6. Posyandu sebagai model pengorganisasi dan pemberdayaan masyarakat	Menjelaskan tentang UKBM, Posyandu sebagai UKBM, jenis dan tujuan Posyandu, (Posyandu Balita, Remaja, & Lansia), menganalisis kendala dan hambatan dalam operasional kegiatan Posyandu di lapang	C-4

6. MK: Sosiologi dan Antropologi kesehatan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Sosial Budaya Kesehatan	1. Karakteristik sosial budaya masyarakat (pranata sosial, stratifikasi sosial, 3 wujud budaya, 7 unsur universal budaya)	Menganalisis karakteristik sosial budaya masyarakat	C-3
	2. Kearifan lokal	Menemukan praktek kesehatan berdasarkan kearifan lokal	C-3
	3. Masalah sosial budaya	Menganalisis masalah sosial budaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat	C-3
	4. Perubahan sosial budaya	Mengenali perubahan sosial budaya dan dampaknya pada kesehatan masyarakat	C-3
	5. Perilaku pencarian pelayanan	Memilih pencarian pelayanan kesehatan yang sesuai	C-3

	kesehata n		
	6. Teori sosial budaya dalam kesmas	Memilih teori sosial budaya yang sesuai di kesmas	C-3

5. Bahan Kajian Bidang Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. MK: Ergonomi dan Lingkungan Kerja			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN
Ergonomi	1. Konsep Ergonomi	Menjelaskan teori Ergonomi; menjelaskan tujuan ergonomi; menjelaskan prinsip ergonomi	C-2
	2. Kaitan Fisiologi dan ergonomi	Menganalisis struktur dan fungsi tubuh; menjelaskan sistem dalam tubuh	C-4
	3. Ergonomi fisik dan psikis	Membedakan Ergonomi fisik; ergonomi psikis	C-3
	4. Beban Kerja dan Produktifitas	Membedakan Konsep beban kerja; instrumen pengukur beban kerja; menjelaskan penghitungan beban kerja ; menjelaskan konsep produktivitas; menjelaskan pengukuran produktifitas; Menjelaskan kaitan Produktivitas dengan ergonomi	C-3
Higiene Industri	1. Prinsip Higiene industri	Membandingkan Faktor Higiene (manusia, fisik, kimia, biologi, sosial); menjelaskan analisis kecukupan sarana sanitasi ditempat kerja; menjelaskan PP notahun 2018; Menjelaskan jenis faktor Fisik lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor fisik lingkungan kerja; menjelaskan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja; Menjelaskan jenis faktor kimia lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor kimia lingkungan kerja; menjelaskan pengukuran faktor kimia lingkungan kerja; Menjelaskan jenis faktor Biologi lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor biologi lingkungan kerja; menjelaskan pengukuran faktor Biologi lingkungan kerja; Menjelaskan faktor psikososial ditempat kerja; menjelaskan sumber faktor psikososial ditempat kerja; menjelaskan pengukuran faktor psikososial di tempat kerja; psikologi industri	C-3

	2. Aktivitas Higiene industri	Menyusun Aktivitas Higiene industri; Menjelaskan konsep recognisi dalam HI; menjelaskan konsep dan pelaksanaan evaluasi dalam HI; menjelaskan konsep pengendalian bahaya dalam HI	C-3
--	-------------------------------	---	-----

	3. Faktor manusia dan sarana/prasana dalam Higiene Industri	Menjelaskan faktor manusia, sarana, dan prasarana	C-2
	4. Faktor lingkungan kerja dalam Higiene Industri (Fisik, Kimia, Biologi, Sosial)	Membandingkan Faktor lingkungan kerja dalam Higiene Industri (Fisik, Kimia, Biologi, Sosial); menjelaskan peraturan perundangan terkait Higiene industri	C-3

2. MK: Keselamatan dan Kesehatan Kerja			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LAM A N
1. Keselamatan Kerja	1. Konsep keselamatan kerja	Menerapkan konsep keselamatan kerja; Menjelaskan mengenai kejadian kecelakaan kerja; Menjelaskan mengenai faktor yang memengaruhi kejadian kecelakaan kerja	C-3
	2. Teori kecelakaan kerja	Menerapkan teori kebetulan murni, teori human factor, teori domino, & teori moderen,	C-3
	3. Teknik Identifikasi bahaya	Menerapkan metode identifikasi bahaya; Menyusun daftar klasifikasi bahaya; melakukan identifikasi bahaya	C-3
	4. Risk Assement K3	Menerapkan penilaian resiko, penilaian kerentanan, penilaian kapasitas kerja	C-3
	5. menyusun Job Safety Analisi	Menerapkan job safety analysis	C-3
	6. Menjelaskan program pencegahan kecelakaan, Pelaporan Kecelakaan dan analisis data	Menerapkan program pencegahan kecelakaan dan sistem pelaporan kesehatan	C-3

2. Kesehatan	1. Konsep	Menerapkan konsep kesehatan kerja; Menjelaskan faktor yang memengaruhi kesehatan kerja ;	C-3
--------------	-----------	---	-----

Kerja	Kesehatan kerja	menjelaskan konsep anatomi dan fisiologi tubuh terkait kerja; menjelaskan konsep imunitas tubuh	
	2. Pelaporan kesehatan kerja	Melakukan penyusunan laporan kesehatan kerja, memahami instrumen pelaporan , memahami prosedur pelaporan	C-5
3 Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Jaminan Sosial Tenaga Kerja	menjelaskan PP no tahun 201 tentang PAK; Menjelaskan Jaminan Kecelakaan kerja termasuk penyakit; menjelaskan mekanisme klaim JKK; menjelaskan Layanan lain (JHT, J Kematian)	C-2

3. MK: Sistem Manajemen K3			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED AL AMA N
Sistem Manajemen K3	1. Panduan pelaksanaan SMK3	Menganalisis SMK di pelayanan kesehatan; menjelaskan audit smkdifasyankes	C-4
	2. Standarisasi K3	Menerapkan Penyusunan Standar ditempat kerja; Menjelaskan Pelaksanaan Standar Kditempat kerja; Menjelaskan Monitoring dan evaluasi standar ditempat kerja; menjelaskan peningkatan standar berkelanjutan	C-3
	3. Manajemen Risiko	Menerapkan analisis risiko; Menjelaskan metode dalam manajemen risiko	C-3
	4. Menjelaskan Audit K3	menjelaskan konsep audit SMK3; menjelaskan instumen audit SMK3; menjelaskan penyusunan rekomendasi hasil audit SMK3; menjelaskan tindak lanjut audit SMK3	C-3
	5. Membuat SMK3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Membuat SMKFasyankes, Merencanakan pelaksanaan SMK3; Menjelaskan PP No 50 tahun 201 tentang SMK3; Menjelaskan konsep dari SMK	C-3
	6. Standar K3 laboratorium kesmas	Analisis risiko dan Penerapan standar keamanan laboratorium	C-4

6. Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Reproduksi

1. MK: Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Pendekatan Siklus Hidup	Prinsip Dasar Kesehatan Reproduksi	Menjelaskan Sejarah Kesehatan Reproduksi, Hak Asasi Manusia dan Hak-hak Kesehatan Reproduksi, Prinsip Dasar Kesehatan Reproduksi dan Pendekatan Siklus Hidup.	C-2
Kesehatan Remaja	Kesehatan Reproduksi Remaja	Menjelaskan Karakteristik Remaja, Definisi dan Klasifikasi Remaja & isu terkini, Menguraikan Berbagai Program Kesehatan Remaja meliputi: Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR); Posyandu Remaja; Deteksi risiko stunting pada remaja dengan menggunakan inovasi teknologi (penilaian status gizi, life skills, dan pendewasaan usia perkawinan)	C-4
Kesehatan Reproduksi Terpadu	Menelaah Permasalahan Remaja (Seks Pranikah, Kehamilan Tidak Diinginkan, Aborsi Pada Remaja, Pernikahan Usia Dini, Napza, kesehatan mental, adiksi, kekerasan dalam pacaran, dll) & isu terkini	Menelaah Permasalahan Remaja (Seks Pranikah, Kehamilan Tidak Diinginkan, Aborsi Pada Remaja, Pernikahan Usia Dini, Napza, kesehatan mental, adiksi, kekerasan dalam pacaran, dll) & isu terkini	C-4
Keluarga Berencana	Keluarga Berencana	Menjelaskan Dinamika Kependudukan & isu terkini; Menjelaskan Transisi Demografi; Komponen Kependudukan dan Pembangunan; Kondisi Kependudukan Indonesia; Dampak Ledakan Pendudukan; Bonus Demografi, Dampak Program KB terhadap Kondisi Kependudukan di Indonesia; Konsep Kelurga Berencana; Ruang Lingkup Program KB; Jenis-jenis Kontrasepsi; Mutu Pelayanan KB, Inovasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam keluarga berencana	C-4
Kesehatan Ibu	Kesehatan Wanita Usia Subur	Mengurai Konsep Safemotherhood & isu terkini; Deteriminan Kematian Ibu; Prinsip dan Strategi Penurunan AKI; Budaya-Gender dan Kesehatan Ibu; Inovasi dan Pengembangan	C-4

		Program Kesehatan Ibu	
Kesehatan Ibu	Kehamilan	Menjelaskan Definisi Kehamilan; Standar Minimal Pelayanan Pada Masa Kehamilan; Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan; Masalah Pada Masa Kehamilan; Gizi Pada Masa Kehamilan; Program	C-4

		terkait dengan pelayanan kehamilan, pemanfaatkan buku KIA untuk memantau kehamilan	
Kesehatan Ibu	Persalinan	Menjelaskan Definisi Persalinan; Standar Pelayanan Minimal Pada Masa Persalinan; Masalah Pada Masa Persalinan; Program terkait dengan penguatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan	C-2
Kesehatan Ibu	Postpartum	Menjelaskan Definisi Postpartum; Standar Layanan Pada Masa Postpartum; Masalah Pada Masa Post Partum; Gizi Pada Masa Postpartum; Program terkait dengan pelayanan postpartum	C-2
Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak	Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak Balita	Menjelaskan Klasifikasi Neonatal, Bayi dan Anak & isu terkini; Definisi Kematian Neonatal, Bayi dan Anak; Deteriminan Kematian Neonatal, Bayi dan Anak; Prinsip dan Strategi Penurunan Neonatal, Bayi dan Anak; Budaya-Gender dan Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak; Inovasi dan Pengembangan Program Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak	C-4
Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak	Tumbuh Kembang	Praktik Tumbuh Pertumbuhan dan Perkembangan, Stimulasi Tumbuh Kembang, Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang, Menilai Tumbuh Kembang Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan; Menggunakan buku KIA dan Instrumen Tumbuh Kembang	P-1
Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak	Menyusui & Asi Ekslusif	Praktik teknik Inisiasi Menyusu Dini, Konsep Asi Ekslusif, Teknis Menyusui, Masalah Menyusui Pada Ibu dan Bayi, Menyusui, Pemberdayaan dan Dukungan Ibu dalam Menyusui, Persiapan ASI Ekslusif untuk Ibu Bekerja, Menilai Program Menyusui, Pemberian Makanan Tambahan	P-1
Kesehatan lansia	Kesehatan Reproduksi Lansia	Menjelaskan definisi dan klasifikasi lansia; Proses Menua/Aging; Menjelaskan permasalahan kesehatan reproduksi lansia, posyandu lansia	C-2

2. MK: Gender, Kesehatan Seksual, dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi

BAH AN KAJI AN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
-----------------------------------	---------------------------------	--	--------------------------------------

Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.	Ketimpangan, Bias dan Diskriminiasi Gender	Membandingkan Jenis-Jenis Diskriminasi Gender (Marginalisasi, Subordinasi, Stereotipe, Kekerasan Berbasis Gender, Double Burden); Menjelaskan Konsep Gender & Seksualitas; Menjelaskan Perbedaan Seks, Gender dan Seksualitas; Menganalisis Berbagai Ketimpangan Gender & isu terkini; Menjelaskan Konsep Bias Gender	C-3
Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.	Pengarusutamaan Gender	Menjelaskan Kebijakan Terkait Pengarusutamaan Gender (PUG) & isu terkini; Menjelaskan Komponen Kunci Pengarusutamaan Gender (PUG); Lingkup Kegiatan dan Alur Kerja Pengarusutamaan Gender	C-3
Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.	Isu Gender dalam Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan Reproduksi yang bersikap Peka Gender; Menganalisis berbagai Isu Gender di Masa Anak-ak; Isu Gender Pada Anak Perempuan & isu terkini; Isu Gender Pada Masa Remaja; Isu Gender Pada Masa Dewasa; Isu Gender di Masa Tua/Lansia; Masalah Gender dan Kesehatan Reproduksi,	C-2
Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.	Analisis Gender dan Perencanaan Program Berbasis Gender	Menjelaskan Strategi Intergrasi Isu Gender dalam Kebijakan Pusat, Daerah dalam bidang Kesehatan, Pengenalan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, Analisis Gender Model (Gender Analysis Pathway), Perencanaan Responsif Gender Berdasarkan Data Terpilah, Rapid Gender Analysis (RGA), Strategi dan Inovasi Pengembangan & Perencanaan Berbasis Gender	P-2
Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.	Analisis Pembiayaan Kesehatan Berbasis Gender	Menggunakan Gender Budget Statement (GBS), Analisis Penganggaran Program Kesehatan Berbasis Gender, Strategi dan Inovasi Pembiayaan Program Kesehatan Berbasis Gender	P-2
Kesehatan Reproduksi Terpadu	Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu	Menjelaskan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE); Menjelaskan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensi (PKRK), Pelayanan Kesehatan Seksual Reproduksi, Etika Pelayanan dalam Kesehatan Reproduksi	C-2

7. Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan

1. MK: Analisis Kualitas Lingkungan			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMAAN
Parameter Kualitas Lingkungan	Identifikasi Parameter kualitas lingkungan air, udara, tanah, makanan	Mengidentifikasi parameter kunci kualitas lingkungan air, udara, tanah, makanan	C3-
Aplikasi bidang kesehatan lingkungan	Kualitas air.	Menjelaskan faktor yang memengaruhi kualitas air, Menjelaskan waterborne diasese dan cara pencegahannya	C-3
	Kualitas udara (outdoor dan indoor)	Menganalisis parameter faktor penentu kualitas udara (outdoor dan indoor). Menjelaskan airborne disease dan cara pencegahan/pengendaliannya	C-4
	Kesehatan Lingkungan TTU (fasyankes, kantor, sekolah, pasar, tempat pariwisata, dll)	Mengaplikasikan pengukuran indikator kesling di TTU dan permukiman	P-2
Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan	Risiko lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan	Menganalisis risiko kesehatan lingkungan, Menjelaskan konsep risiko lingkungan dan analisis risiko, Mengidentifikasi risiko lingkungan	C-4

2. MK: Kesehatan Lingkungan Dasar

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
1. Pengantar Kesehatan Lingkungan	Konsep kesehatan lingkungan, signifikansi kesling dan paradigma Kesling	Menjelaskan konsep kesehatan lingkungan + Menjelaskan paradigma kesehatan lingkungan	C2-
Toksikologi Lingkungan	Dampak Toksikologi.	Menganalisis hubungan dosis respon akibat toksikologi lingkungan	C-4
Perubahan dan distribusi agen	Perubahan dan distribusi agen di lingkungan	Menganalisis proses dinamika perubahan agen di lingkungan (Evaporasi, Sedimentasi, Disosiasi, Transformasi, Biokonsentrasi, Degradasi dll)	C-4
Perubahan iklim dan pemanasan global	Polusi udara, penipisan ozon, pemanasan global, dan dampaknya terhadap kesehatan.	.Menganalisis hubungan polusi udara dan pemanasan global serta efek kesehatannya, Menjelaskan konsep polusi udara, sumber dan efek kesehatannya, Menjelaskan faktor penentu perubahan iklim, Menjelaskan upaya preventif promotif efek penipisan lapisan ozonan isu penipisan lapisan ozon dan efek kesehatannya,	C-4
	Upaya promotif preventif dampak perubahan iklim.	Menganalisis upaya promotif preventif dampak perubahan iklim	C-4
Keberlanjutan (Sustainability) dan Green Chemistry	Dampak aktivitas manusia dan perubahan gaya hidup terhadap keberlanjutan dan perkembangan ilmu kimia hijau	Menganalisis degradasi lingkungan sebagai dampak aktivitas manusia dan perubahan gaya hidup, merumuskan upaya perubahan gaya hidup dan pengelolaan lingkungan menuju keberlanjutan, menganalisis efek green chemistry terhadap kesehatan	C-4
Radiasi dan efek kesehatan	Radiasi pengion, radiasi non pengion dan efek kesehatan	Menganalisis efek radiasi pengion terhadap kesehatan, menganalisis efek radiasi non pengion terhadap kesehatan, merumuskan upaya pengendalian paparan radiasi pengion dan non pengion	C-4

3. MK: Teknologi Kesehatan lingkungan

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Aplikasi bidang kesehatan lingkungan	Pengelolaan limbah dan sampah.	Mengaplikasikan teknologi tepat guna pengelolaan limbah / sampah, Menjelaskan masalah pengelolaan limbah dan sampah dan faktor yang memengaruhinya, Menjelaskan efek kesehatan yang ditimbulkan dari limbah/sampah	P-1
Hygiene dan sanitasi	Hygine dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada air bersih dan air minum	P-1
	Hygine dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada air limbah	P-1
	Hygine dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada ekskreta	P-1
	Hygine dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada sampah domestik	P-1

8. Bahan Kajian Bidang Ilmu Gizi

1. MK: Ekologi Pangan dan Gizi			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMAAN
1. Sistem Pangan dan Gizi	1. Komponen sistem Pangan dan Gizi	Menjelaskan komponen dan fungsi/ tujuan subsistem pangan dan gizi	C-2
	2. Faktor-faktor yang memengaruhi subsistem pangan	Menjelaskan faktor yang memengaruhi subsistem pangan: regulasi, pelaksanaan, pengawasan	C-2
	3. Faktor-faktor yang memengaruhi subsistem gizi	Menjelaskan faktor yang memengaruhi subsistem gizi: lingkungan, <i>host</i> dan <i>agent</i>	C-2
2. Ketahanan pangan	1. Definisi dan komponen ketahanan pangan	Menjelaskan tentang definisi dan komponen ketahanan pangan	C-2
	2. Faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan	Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan	C-2
	3. Kebijakan/ upaya untuk mencapai ketahanan pangan	Menjelaskan kebijakan/ upaya untuk mencapai ketahanan pangan: food based dan non food based approach, pendekatan supply/ produksi dan demand/ konsumsi	C-2
	4. Indikator ketahanan pangan	Menjelaskan berbagai indikator ketahanan dan kerawanan pangan, seperti: Pola Pangan Harapan, Dietary Diversity Index, Indeks Kerawanan Pangan, dan lain-lain	C-2
	5. Upaya pemantauan ketahanan pangan (SKPG, SIDI)	Menjelaskan upaya pemantauan ketahanan pangan (SKPG, SIDI, PWS Pangan dan Gizi)	C-2
3. Keamanan pangan	1. Definisi dan komponen keamanan pangan	Menjelaskan definisi dan komponen keamanan pangan	C-2
	2. Faktor-faktor yang memengaruhi keamanan pangan	Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi komponen keamanan pangan secara biologis, kimiawi, fisik dan	C-2

		kehalan	
	3. Regulasi untuk mencapai keamanan pangan	Menjelaskan UU dan Peraturan terkait keamanan pangan	C-2
	3. Upaya penjaminan keamanan pangan	Menjelaskan upaya untuk mencapai keamanan pangan, antara lain penerapan <i>HACCP, GDP, dll.</i>	C-2
	4. Indikator keamanan pangan	Menjelaskan indikator keamanan pangan secara biologis, fisik, kimiawi dan kehalalan	C-2
4. Gizi dan infeksi/penyakit (PTM dan PM)	1. Keterkaitan timbal balik antara gizi dan penyakit infeksi	Menganalisis keterkaitan timbal balik antara gizi dan penyakit infeksi dalam beberapa contoh penyakit menular/infeksi	C-4
	2. Pencegahan penyakit menular melalui pemenuhan gizi	Menjelaskan upaya pencegahan penyakit menular melalui pemenuhan gizi dan contohnya	C-2
	3. Keterkaitan antara gizi dan penyakit tidak menular	Menganalisis keterkaitan antara gizi dan penyakit tidak menular dalam beberapa contoh penyakit	C-4
	4. Pencegahan penyakit tidak menular melalui pemenuhan gizi dan aktivitas fisik	Menjelaskan upaya pencegahan penyakit tidak menular : DM, Hipertensi, Stroke, Kanker melalui pemenuhan gizi dan aktivitas fisik serta contohnya	C-2
5. Gizi dan sosial ekonomi budaya	1. Keterkaitan antara gizi dan kondisi sosial ekonomi	Menganalisis keterkaitan sosial ekonomi dan gizi kesmas	C-4
	2. Keterkaitan antara gizi dan budaya	Menganalisis keterkaitan antara gizi dan budaya	C-4
6. Gizi dan kebijakan/politik	1. Keterkaitan antara kebijakan dengan status gizi dan kesehatan masyarakat	Menganalisis pengaruh kebijakan terhadap status gizi dan kesmas	C-4
	2. Keterkaitan antara kondisi politik dengan status gizi dan kesehatan masyarakat	Menganalisis pengaruh kondisi politik terhadap status gizi dan kesehatan masyarakat	C-4

7. Gizi kerja	1. Keterkaitan antara gizi dan produktivitas Kerja	Menanalisis keterkaitan antara gizi dan produktivitas kerja	C-4
	2. Menjelaskan kebutuhan zat gizi bagi pekerja	Menjelaskan kebutuhan gizi bagi pekerja	C-2
	3. Menjelaskan <i>food service management</i> bagi pekerja	Menjelaskan food service management bagi pekerja termasuk dalam bentuk penyediaan kantin, kupon, catering, food street, dll.	C-2
8. Gizi dan perubahan lingkungan	1. Dampak <i>climate change</i> terhadap penyediaan makanan	Menjelaskan pengaruh perubahan iklim terhadap penyediaan makanan	C-2
	2. Pengaruh lingkungan dan teknologi terhadap pangan dan kesehatan	Menjelaskan pengaruh lingkungan: pestisida, rekayasa genetika pangan, iradiasi terhadap pangan dan kesehatan	C-2
9. Nutrigenomik dan nutrigenetik	1. Aplikasi Nutrigenomik dalam gizi kesmas	Menjelaskan aplikasi nutrigenomik dalam gizi kesmas	C-2
	2. Aplikasi Nutrigenetik dalam gizi kesmas	Menjelaskan aplikasi nutrigenetik dalam gizi kesmas	C-2

2. MK: Gizi Kesehatan Masyarakat			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMA
1. Konsep <i>public health nutrition</i>	1. Konsep dan pendekatan public health nutrition	Menjelaskan konsep dan pendekatan public health nutrition	C-2
	2. Perbedaan pendekatan PHN dengan community nutrition, clinical nutrition, dietetik	Menjelaskan perbedaan PHN dengan community nutrition, clinical nutrition dan dietetik	C-2
2. Masalah gizi kurang dalam Kesmas (masalah gizi kurang)	1. Masalah underweight, stunting, wasting, KEP	Menelaah masalah underweight, stunting, wasting, KEP (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia, rumah gizi, Dapur Cegah Anak Stunting, dll)	C-4
	2. Masalah KVA	Menelaah masalah KVA (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)	C-4
	3. Masalah Anemia Gizi	Menelaah masalah anemia gizi (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)	C-4
	4. Masalah GAKI	Menelaah masalah GAKI (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)	C-4
	5. Masalah defisiensi gizi mikro lainnya	Menelaah masalah gizi mikro lainnya: defisiensi vitamin D, Kalsium, zinc, asam folat (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)	C-4
3. Masalah gizi lebih dalam	1. Masalah gizi obesitas dan dampaknya (hipertensi,	Menelaah permasalahan obesitas (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk	C-4

kesmas	dislipidemia, hiperglikemia)	pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)	
4. Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan	1. Kebutuhan gizi ibu hamil dan menyusui	Menjelaskan kebutuhan gizi pada ibu hamil dan menyusui termasuk permasalahan yang ada	C-2
	2. Kebutuhan gizi bayi dan balita	Menjelaskan kebutuhan gizi pada bayi dan balita, termasuk IMD, pemberian ASI eksklusif, PMBA termasuk permasalahannya	C-2
	3. Kebutuhan gizi anak sekolah dan remaja	Menjelaskan kebutuhan gizi pada anak sekolah dan remaja termasuk permasalahannya	C-2
	4. Kebutuhan gizi dewasa dan lansia	Menjelaskan kebutuhan gizi pada usia dewasa dan lansia termasuk permasalahannya	C-2
5. Intervensi gizi Kesmas	1. Jenis intervensi sensitif yang efektif dalam penanggulangan masalah gizi kurang	Menjelaskan <i>lesson learned</i> dalam intervensi sensitif program penanggunggulangan gizi kurang	C-4
	2. Jenis intervensi spesifik yang efektif dalam penanggulangan masalah gizi kurang	Menjelaskan <i>lesson learned</i> dalam intervensi spesifik program penanggunggulangan gizi kurang	C-4

3. MK: Ilmu Gizi Dasar			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
1. Komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi	1. Komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi	Menjelaskan komponen tubuh dan kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan pemeliharaan organ	C-2
2. Zat Gizi Makro (KH, L, P)	1. Zat Gizi Makro (KH, L, P)	Menelaah fungsi, metabolisme, kebutuhan, sumber pangan zat gizi makro, dan menganalisis dampak kekurangan/kelebihan zat gizi makro, serta interaksi antar zat gizi	C-4
	2. Keseimbangan energi	Menelaah konsep keseimbangan, komponen penentu dan menerapkan cara perhitungan kebutuhan energi	C-4
	3. Zat Gizi Mikro (Vitamin, Mineral)	Menelaah fungsi, metabolisme, kebutuhan, sumber pangan zat gizi mikro (vitamin dan mineral) dan menganalisis dampak kekurangan/kelebihan, serta interaksi antar zat gizi	C-4
	4. Keseimbangan air dan elektrolit dalam tubuh	Menjelaskan kebutuhan, komponen penyusun keseimbangan elektrolit, metabolisme dan menganalisis dampak kekurangan dan kelebihan elektrolit	C-2
3. AKG (Angka Kecukupan Gizi)	1. Konsep, fungsi dan peranan Angka Kecukupan Gizi	1. Menjelaskan konsep, fungsi dan peranan AKG	C-2
	2. Perbedaan Angka Kecukupan dan Kebutuhan Gizi individu dan kelompok	2. Menjelaskan perbedaan angka dan kecukupan gizi individu dan kelompok	C-2
	3. Perhitungan AKG	Mempraktikkan perhitungan AKG (individu dan kelompok) menggunakan Tabel AKG Permenkes Nomor 28 Tahun 2019	P-2
4. Pedoman Gizi Seimbang	1. Konsep Gizi seimbang dan manfaat Pedoman Gizi seimbang	Menjelaskan konsep Gizi Seimbang dan manfaat Pedoman Gizi Seimbang	C-2

	2. Penerapan PGS	Mendemonstrasikan penerapan pilar gizi seimbang/pedoman gizi seimbang/isi piringku sesuai kelompok umur	P-3
5. TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia) / DKBM (Daftar komposisi Bahan Makanan)	1. Konsep, manfaat dan fungsi TKPI/ DKBM	Menjelaskan konsep, manfaat dan fungsi TKPI/ DKBM	C-2
	2. Pengetahuan bahan pangan dan kelompoknya	Menjelaskan tentang bahan pangan dan pengelompokan bahan pangan	C-2
	3. Efek pengolahan terhadap kandungan zat gizi makanan dalam TKPI/ DKBM	Menjelaskan efek pengolahan terhadap kandungan zat gizi makanan dalam TKPI/ DKBM	C-2
	4. Cara Penggunaan TKPI/ DKBM	Mendemonstrasikan penggunaan TKPI/ DKBM	P-2
	5. Praktek perencanaan dan evaluasi konsumsi individu dan kelompok dengan menggunakan TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia)/ DKBM	Menyusun dan mengevaluasi kebutuhan bahan pangan (menu) untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok berpedoman pada TKPI (DKBM-TKPI)	P-2

4. MK: Penilaian Status Gizi

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMAAN
1. Konsep Penilaian Status Gizi	1. Konsep dan manfaat penilaian status gizi	Menjelaskan konsep, riwayat perjalanan defisiensi gizi (sehat, subklinis, klinis), metode (langsung dan tidak langsung), manfaat penilaian status gizi, perbedaan penilaian dan pemantauan status gizi serta perbedaan pertumbuhan dan perkembangan	C-2
	2. Penilaian status gizi masyarakat	Menerapkan cut off point dan trigger level masalah kesehatan masyarakat dalam kasus penentuan status gizi masyarakat	C-3
2. Penilaian status gizi secara anthropometri	1. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri	Menjelaskan konsep pertumbuhan dan komposisi tubuh dan kaitannya dengan pengukuran anthropometri, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri	C-2
	2. Parameter, indeks dan standar referensi anthropometri serta klasifikasi status anthropometri	Menerapkan pemahaman indikator, indeks, standar baku pengukuran anthropometri dan klasifikasi status gizi (PMK no. 2 tahun 2020, tentang standar anthropometri anak) dalam contoh penentuan status anthropometri individu.	C-3
	3. Cara pengukuran anthropometri	Mempraktikkan cara pengukuran antropometri (BB, PB, TB, tinggi lutut, panjang depa, LiLA, Lingkar Pinggang, lingkar panggul, lingkar kepala, lingkar dada, lingkat betis, tebal lemak dibawah kulit, BIA)	P-2
	4. Penjaminan kualitas data hasil pengukuran anthropometri	Menjelaskan faktor bias pengukuran anthropometri: alat ukur, pengukur dan subjek (random dan systematic measurement error), presisi dan akurasi pengukuran anthropometri, <i>technical error of measurement</i> serta cara pengendalian kesalahan pengukuran	C-2
	4. Cara pengolahan data hasil pengukuran anthropometri	Mempraktikkan pengolahan data anthropometri secara manual dan menggunakan aplikasi berdasarkan	P-2

		standar acuan WHO-thro	
	5. Model pelaporan data hasil pengukuran anthropometri	Mempraktikkan model pelaporan data hasil anthropometri berbasis elektronik (Contoh: e-PPGBM)	P-2
3. Penilaian status gizi secara biokimiawi	1.Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi pada masalah gizi di Indonesia	1. Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi pada masalah gizi di Indonesia	C-2
	2. Jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter dan klasifikasi	Menjelaskan jenis-jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter, dan klasifikasi	C-2
	3. Praktik pengukuran biokimiawi sederhana	Mempraktikkan pengukuran biokimiawi sederhana untuk melakukan skrining masalah gizi di Indonesia	P-2
4. Penilaian status gizi klinis	1.Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis pada masalah gizi di Indonesia	Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis	C-2
	2. Prosedur pengukuran status gizi secara klinis	Menjelaskan prosedur pengukuran status gizi secara klinis	C-2
5. Penilaian Status gizi dengan survei konsumsi	1.Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan survei konsumsi	Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan survei konsumsi	C-2
	2. Jenis survei konsumsi pada tingkat nasional, keluarga dan individu	Menjelaskan jenis survei konsumsi pada tingkat nasional, keluarga dan individu	C-2
	3. Cara melakukan survei konsumsi tingkat individu secara kualitatif dan kuantitatif	Mempraktekan cara survei konsumsi individu (recall 24 jam, FFQ)	P-2

	4. Penjaminan mutu survei konsumsi	Menjelaskan cara penjaminan mutu data hasil survei konsumsi	C-2
	5. Cara pengolahan, analisis dan analisis hasil survei konsumsi	Mempraktekan cara melakukan pengolahan, analisis data dan interpretasi hasil survei konsumsi dengan nutrisurvey, dan software gizi lainnya	P-2
6. Penilaian Status Gizi dengan statistik vital dan ekologi	1. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi dengan statistik vital dan ekologi	Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi dengan statistik vital dan ekologi	C-2
	2. Prosedur penilaian status gizi dengan statistik vital dan ekologi	Menjelaskan prosedur pengukuran status gizi dengan statistik vital dan ekologi	C-2

9. Bahan Kajian Semua Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat

1. MK: Biomedik			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Biokimia Gizi (biologi medik/ Biomedik)	1. Metabolisme katabolisme dan anabolisme	Membandingkan prinsip metabolisme katabolisme dan anabolisme	C-2
	2. Metabolisme air	Menjelaskan metabolisme air: mekanisme menjaga kesimbangan air, asidosis dan alkalisasi	C-2
	3. Metabolisme karbohidrat	Menjelaskan metabolisme karbohidrat: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme	C-2
	4. Metabolisme lemak	Menjelaskan metabolisme lemak: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme, dan melakukan praktik pengukuran persen lemak tubuh, dll	P-1
	5. Metabolisme protein	Menjelaskan metabolisme protein: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme	C-2
	6. Metabolisme vitamin	Menjelaskan metabolisme vitamin: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme	C-2
	7. Metabolisme mineral	Melakukan pemeriksaan metabolisme mineral, pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme dan melakukan praktik pengukuran kadar Hb dll	P-1
	8. Bioenergetika	Menelaah tahapan dan proses bioenergetika; Menjelaskan kebutuhan dan tahapan metabolisme bioenergetika; Membandingkan metabolisme bioenergetika glukosa, asam metabolisme glukoneogenesis dan ketogenesis; Menjelaskan peranan hormon dalam metabolisme bioenergetika; Menguraikan peran ATP, penggunaan dan mekanisme penyimpanan energi	C-4
	9. Sistem Hormon/	Menganalisis fungsi dan mekanisme kinerja Hormon/Imunitas/Enzim	C-4

	Imunitas/ Enzim		
Anatomi/ Fisiologi/ pathologi	Struktur dan fungsi normal sel	Menjelaskan struktur dan fungsi normal sel (Biologi sel dan prinsip genetika)	C-2
	Pengukuran kesehatan dasar	Praktik pengukuran kesehatan dasar (pengukuran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, golongan darah, asam urat, kolesterol, trigliserid, gula darah, berat badan, tinggi badan, antropometri)	P-1
	Homeostasis	Menjelaskan homeostasis tubuh (konsep homeostasis dan lengkung refleks, komunikasi antar sel, kelenjar endokrin dan eksokrin)	C-2
	Sistem Pencernaan	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam pencernaan makanan	C-2
	Sistem otot rangka	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam otot rangka	C-2
	Sistem Respirasi	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem respirasi	C-2
	Sistem koordinasi (otak dan persyarafan)	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem persyarafan	C-2
	Sistem panca indra	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem panca indra	C-2
	Sistem peredaran darah dan kardiovaskuler	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem peredaran darah dan kardiovaskuler	C-2
	Sistem reproduksi	Menjelaskan anatomi dan fisiologi organ-organ reproduksi dan urinaria dan cara menjaga hygiene	C-2
	Jamur	Melakukan praktik identifikasi jenis Jamur dan cara penularan serta siklus hidupnya	P-1
	Bakteri	Melakukan praktik identifikasi jenis bakteri dan cara penularan serta siklus hidupnya	P-1
	Virus	Mennelaah jenis-jenis virus dan cara penularan serta siklus hidupnya	C-4
	Parasit	Melakukan praktik identifikasi jenis parasit dan cara penularan serta siklus hidupnya	P-1

	Entomologi	Melakukan praktik identifikasi jenis entomologi dan cara penularan serta siklus hidupnya	P-1
	Patologi	Menjelaskan pengertian patologi/ ilmu penyakit umum; menjelaskan proses terjadinya kerusakan jaringan (cellular tissues injury), inflamasi dan reparasi, hiperplasia, neoplasma, dan kanker; tipe, ciri-ciri, dan proses terjadinya penyakit-penyakit genetik dan gangguan perkembangan, serta penyakit-penyakit imunologis; menjelaskan patologi berbagai sistem tubuh manusia	C-2
Mikrobiologi /parasitologi / pathologi/ Farmakologi	Farmakologi	Menjelaskan pengertian farmakologi dan konsep farmakokinetika dan farmakodinamika obat; menjelaskan bagaimana proses sampainya obat di masyarakat serta tahapan pada uji coba sub klinik dan klinik obat (epidemiologi obat); menyebutkan dan menjelaskan penggolongan obat-obatan (O, G, W, dan obat herbal) sesuai peraturan perundungan yang berlaku; menjelaskan rantai obat dari produksi, distribusi hingga penggunaannya serta mekanisme dan prosedur pengawasan dan pengendalian obat (MESO); menjelaskan proses pengadaan, penerimaan obat pada unit Yankes, serta cara penyimpanan, pola dan mekanisme pendistribusian obat pada unit yankes; menjelaskan konsep (tujuan, kriteria, dan langkah-langkah) pembuatan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN)	C-2

2. MK: IKM dan Kesehatan Global

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDUA LA MA N
Filosofi Kesmas	Filosofi Kesmas	Menjelaskan tentang Filosofi Kesmas	C-2
Perbedaan Kesmas dan Kedokteran	Perbedaan Kesmas dan Kedokteran	Menjelaskan tentang Perbedaan Kesmas dan Kedokteran; Profesi Kesehatan dan Tenaga Kesehatan; Tantangan kesehatan masyarakat di masa depan	C-2
Konsep Sehat dan Sakit	Konsep Sehat dan Sakit	Menjelaskan tentang Konsep Sehat dan Sakit	C-2
Peran Kesehatan Masyarakat	10 layanan esensial kesmas	Menjelaskan tentang layanan esensial kesmas	C-2
	Perform a public health role, fostering SRH coordination, integration and continuity of care	Konsep kesehatan masyarakat; Determinan sosial kesehatan seperti aspek legal, political dan sistem keuangan yang berdampak pada pelayanan kesehatan masyarakat; Dampak dari sistem pelayanan kesehatan di masyarakat dan individual dalam menerima layanan kesehatan masyarakat; Konsep non klinikal khususnya dalam penanganan kesehatan reproduksi dalam situasi bencana; Peran pemerintah, swasta, NGO dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat; Peran stakeholder lokal dalam mempromosikan kesehatan masyarakat dan integrasi pelayanan di komunitas;	C-2
	Peran Ahli Kesehatan Masyarakat dalam Kepemimpinan	Menjelaskan peran ahli kesmas dalam mencapai keberagaman gender; Perspektif gender dalam bidang kesehatan masyarakat; Pengarusutamaan dan perencanaan gender; Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat	C-2
Peran Kesehatan Masyarakat	Sejarah kesehatan masyarakat	Menjelaskan sejarah kesehatan masyarakat	C-2
Body of knowledge kesmas	Body of knowledge kesmas	Menjelaskan tentang Body of knowledge kesmas-	C-2

Basic Public Health Science	Basic Public Health Science	Menjelaskan tentang konsep Basic Public Health Science (Ilmu Sosial dan Perilaku, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Gizi kesehatan masyarakat, pendekatan Epidemiologi dan Biostatistik, administrasi dan kebijakan kesehatan)	C-2
Global Health problems	Global Health problems	Menjelaskan tentang Global Health problems	C-2
Transisi epidemiologi dan demografi	Konsep Transisi Demografi dan demografi	Menjelaskan transisi epidemiologi dan demografi serta dampaknya pada kesehatan masyarakat	C-2
Tingkat2 pencegahan (5 level of prevention)	Tingkat2 pencegahan (5 level of prevention)	Menjelaskan tentang Tingkatpencegahan (level of prevention)	C-2
Sistem pelayanan kesehatan	Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia	Memerinci sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, sistem rujukan layanan kesehatan, pelayanan rumah sakit dalam sistem pelayanan kesehatan, permasalahan dan antisipasi nya	C-4
Sistem pembiayaan kesehatan	Sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia	Memerinci sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia: pemerintah, swasta, masyarakat; evolusi sistem pembiayaan di Indonesia (JKN)	C-4
Sistem kesehatan	Sistem Kesehatan	Menjelaskan tentang Sistem Kesehatan (six buiding block WHO), menjelaskan sistem kesehatan nasional (SKN)	C-2
	Sistem Kesehatan Daerah (SKD)	Menjelaskan tentang Sistem Kesehatan Daerah (SKD)	C-2
	Sistem kesehatan Global	Menjelaskan tentang sistem kesehatan Global; Prinsip, definisi, dan tujuan kesehatan global; memperbandingkan sistem kesehatan di beberapa negara dan isu-nya	C-4
One Health	Prinsip One Health dalam kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi dari one health 2. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari one health approach 3. Menjelaskan pihak-pihak yang terkait dari one health approach 4. Menjelaskan peran kesehatan masyarakat dalam one health approach 	C-2

Sistem pembiayaan kesehatan	Sistem pembiayaan kesehatan	Memerinci sistem pembiayaan kesehatan (OOP dan asuransi kes/pra upaya), Situasi data pembiayaan kesehatan di Indonesia, permasalahan pembiayaan kesehatan di Indonesia. Upaya mengatasi yang dapat dilakukan	C-4
Risk assessment and Risk Management	Risk assessment	Menerapkan risk assessment pada kesehatan masyarakat; Menjelaskan pengertian risk assessment pada kesehatan masyarakat; Menjelaskan komponen risk assessment	C-3
	Risk management	Menerapkan risk management pada peristiwa kesehatan masyarakat akut; Menjelaskan pengertian risk management pada kesehatan masyarakat; Menjelaskan langkah-langkah risk management	C-3
	Risk communication	Menyusun perencanaan untuk Risk Communication and Community Engagement pada peristiwa kesehatan masyarakat; Menjelaskan pengertian risk communication; Menjelaskan elemen kunci pada risk communication	C-3
Isu terkini kesehatan masyarakat	Isu terkini kesehatan masyarakat	Menjelaskan Isu terkini (penyakit menular dan tidak menular, emerging, re-emerging, gizi, KIA, family planning, KLB/Bencana, climate change, kemanusiaan global)	C-2

3. MK: Manajemen Bencana dan KLB

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Konsep Manajemen bencana/KLB	Pengetahuan Dasar bencana/KLB dan Krisis Kesehatan, serta manajemen penanggulangan	Menjelaskan Konsep Bencana/KLB dan Krisis Kesehatan; Menjelaskan Berbagai Jenis Bencana (alam dan non alam) yang berdampak kepada Krisis Kesehatan, Menjelaskan manajemen bencana/KLB: pengertian, tujuan, sejarah manajemen, metode dan fungsi manajemen, Menjelaskan siklus manajemen bencana (pra- saat-paska)	C2-
Pertolongan pertama	Pertolongan pertama pada korban bencana	Praktik prosedur pertolongan pertama untuk korban bencana (Bantuan hidup dasar, Pengangkatan dan pemindahan korban bencana,	P-1

		Fiksasi dan imobilisasi, Kontrol perdarahan, Proteksi diri, Pertolongan pertama, Triage	
Pengaturan dan Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana/ KLB di Indonesia	Peraturan perundangan dan Kebijakan serta Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana/KLB	Menjelaskan tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Mengkaji implementasi peraturan perundangan yang terkait dengan kebencanaan dan wabah/KLB	C-2
Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Investigasi kegawatdarutan kesmas/wabah	Menerapkan metode epidemiologi yang sesuai untuk penyelidikan wabah pada simulasi kasus yang diberikan; Menjelaskan metode epidemiologi yang digunakan untuk penyelidikan wabah; Menerapkan langkah-langkah investigasi wabah pada kasus simulasi yang diberikan; Analisis data dan Laporan investigasi wabah; Menyusun laporan penyelidikan wabah pada simulasi kasus yang diberikan; Menjelaskan analisis data yang digunakan pada penyelidikan wabah; Melakukan analisis dengan menggunakan Epi Info; Menjelaskan komponen laporan pada penyelidikan wabah	C-3
Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Rapid need assessment	Mendemonstrasikan kegiatan rapid need assessment pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana, Menjelaskan mengenai Rapid Need Assessment pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana	C-3
Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Surveillance bencana/wabah	Mendemonstrasikan kegiatan surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana, Menjelaskan konsep surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana	C-3
Peran kesehatan masyarakat (gizi kesmas) dalam bencana/KLB	Manajemen gizi pada bencana/KLB	Menelaah rencana intervensi gizi pada pra-saat - pasca bencana; Merancang pengelenggaraan makanan untuk orang banyak pada saat bencana.	C-4
Peran kesehatan masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pengelolaan Kesehatan lingkungan dalam situasi bencana.	Merencanakan manajemen kesehatan lingkungan dalam situasi bencana/KLB, Menganalisis upaya penurunan kerentanan masyarakat, Menjelaskan hazard bencana dan faktor-faktor lingkungan yang menentukan kerentanan masyarakat	C-4

Peran Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pengelolaan sarana Sanitasi dalam kondisi bencana	Menrencanakan dan mengorganisasikan upaya peningkatan higiene dan penyediaan fasilitas sanitasi dasar (penyediaan air minum dan air bersih, pengelolaan limbah cair, penyediaan jamban, pengelolaan sampah) dan pengelolaan limbah medis dalam kondisi bencana	C-4
Peran Kesehatan Masyarakat (kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksius dan Berbasis Vektor dalam kondisi bencana	Merencanakan dan mengaplikasikan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit infeksius dan penyakit berbasis vektor	C-4
Peran kesehatan masyarakat (AKK) dalam bencana/KLB	Pengelolaan sumber daya dalam manajemen bencana/ KLB	Merencanakan kebutuhan sumber daya (5M) dalam manajemen bencana/ KLB	C-4
Peran kesehatan masyarakat (K3) dalam bencana/KLB	Assessment K3 pada bencana/KLB	Menganalisis hubungan faktor penyebab bencana/KLB; faktor penentu status bencana/KLB; Merencanakan prosedur penanganan bencana/KLB yang aman (termasuk pekerja dan penyintas bencana), dan membuat sistem manajemen K3 dalam kondisi bencana/KLB	C-4
Peran kesehatan masyarakat (PromKes) dalam bencana/KLB	Promosi Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat dalam bencana/KLB	Merancang kegiatan promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana/KLB	C-4
Peran kesehatan masyarakat (Biostatistik) dalam bencana/KLB	Sistem Informasi Manajemen Risiko Bencana	Menjelaskan manajemen basis data kebencanaan; Menjelaskan sistem informasi kebencanaan di dunia dan Indonesia; mendemonstrasikan pengembangan sistem peringatan dini bencana dan sistem informasi manajemen risiko bencana berbasis WebGIS	C-3
Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kegawatdaruratan/KLB	Pengelolaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) dan Logistik Kesehatan Reproduksi	Merencanakan mekanisme untuk koordinasi sub klaster kesehatan reproduksi; untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual; mencegah penularan HIV; mencegah meningkatnya kesakitan dan kematian maternal dan neonatal; dan merencanakan pelayanan kesehatan reproduksi komprehensif dan terintegrasi	C-4

Peran kesehatan masyarakat dalam bencana/KLB	Penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/KLB	Menjelaskan penanggulangan masalah penyakit menular akibat bencana pada pengungsi; menjelaskan penanganan dampak psikologis pada pengungsi pasca bencana; menjelaskan manajemen KLB dan penanggulangan nya	C-2
International Health Regulation (IHR)	International Health Regulation (IHR)	Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, pedoman, dan pelaksanaan IHR; menjelaskan mengenai Public Health Emergency of International Concern (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia)	C-2

4. MK: MBKM-Kewirausahaan

BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Teori dan Konsep kewirausahaan	konsep utama terkait kewirausahaan dan membangun jiwa wirausaha	Menjelaskan teori kewirausahaan, isu dan tren kewirausahaan terkini, cara mengembangkan spirit berwirausaha, Teknik memilih dan mengembangkan kewirausahaan, dan pengelolaan dan strategi bertahan bisnis	C-2
Tahapan pengembangan kewirausahaan di bidang Kesmas	1. Pengembangan ide bisnis	Menganalisis potensi kewirausahaan di bidang kesmas (AKK, Bios, Epid, Gizi, KL,K3, Kespro, Promkes, dsb), potensi dan peluang, dan Merumuskan ide bisnis	C-4
	2. Melakukan survei pasar	Merencanakan rencana kegiatan survei pasar	C-4
	3. Penilaian kelayakan usaha	Menganalisis kelayakan Kewirausahaan kesmas (AKK, Bios, Epid, Gizi, KL,K3, Kespro, Promkes)	C-4
	4. Penilaian kelayakan usaha	Menyusun kelayakan usaha	C-4
	5 Penyusunan bisnis plan	Menyusun bisnis plan	C-4
	6. Pemagangan bisnis	Mempraktikan pemagangan bisnis	P-2

	7. Menjalankan satu usaha bisnis	Mempraktikkan usaha bisnis	P-2
--	----------------------------------	----------------------------	-----

5. MK: MBKM-Magang			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KED A LA MA N
Magang kerja di Perusahaan / Institusi layanan kesehatan	Penyiapan proposal	Membuat proposal kegiatan secara terbimbing sesuai ketentuan	P-2
	Penyiapan Lokasi magang	Menyiapan perijinan dan lokasi magang kerja	P-2
	Pelaksanaan Kegiatan Magang	Melakukan implementasi kegiatan sesuai proposal (melakukan tugas dan fungsi kerja, analisis pekerjaan dll)	P-2
	Pelaksanaan Kegiatan Magang	Melakukan tahapan monitoring/evaluasi/pembimbingan selama pelaksanaan kegiatan	P-2
	Pembuatan laporan kegiatan magang	Membuat laporan kegiatan	P-2
	Pembuatan laporan kegiatan magang	Membuat mempresentasikan hasil kegiatan	P-2
PBL-1 di masyarakat	Penyiapan proposal PBL-1	Membuat proposal kegiatan secara terbimbing sesuai ketentuan	P-2
	Penyiapan Lokasi/Subjek	Menyiapan lokasi/subjek kegiatan	P-2
	Pelaksanaan Kegiatan PBL-1	Melakukan implementasi kegiatan sesuai proposal (diagnosis masalah kesehatan di masyarakat, menentuan prioritas masalah, menentukan intervensi dan melaksanakan intervensi	P-2

	Pelaksanaan Kegiatan PBL-1	Melakukan tahapan monitoring/evaluasi/pembimbingan selama pelaksanaan kegiatan	P-2
	Pembuatan laporan kegiatan PBL-1	Membuat laporan kegiatan	P-2
	Pembuatan laporan kegiatan PBL-1	Mempresentasikan hasil kegiatan	P-2
PBL-2 di Institusi layanan kesehatan	Penyiapan proposal PBL-2	Membuat proposal kegiatan terbimbing sesuai ketentuan	P-2
	Penyiapan Lokasi/Subjek	Menyiapkan lokasi/subjek di lokasi	P-2
	Pelaksanaan Kegiatan PBL-2	Melakukan implementasi kegiatan sesuai proposal (diagnosis masalah kesehatan di institusi layanan kesehatan, menentuan prioritas masalah, menentukan intervensi dan melaksanakan intervensi	P-2
	Pelaksanaan Kegiatan PBL-2	Mengikuti monitoring/evaluasi/pembimbingan	P-2
	Pembuatan laporan kegiatan PBL-2	Membuat laporan kegiatan	P-2
PBL-2 di Institusi layanan kesehatan	Pembuatan laporan kegiatan PBL-2	Mempresentasikan hasil kegiatan	P-2

6. MK: MBKM-Riset (Metlit & Skripsi)			
BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	Indikator CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN	KEDAMA
Pengembangan Proposal Penelitian	1. Penyusunan tema dan judul penelitian di bidang Kesehatan	Mempraktikkan pemilih tema dan penyusunan judul penelitian sesuai standar	P-2

	Masyarakat.		
	2. Penyusunan Pendahuluan penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat.	Mempraktikkan pembuatan pendahuluan, Merumuskan latar belakang, masalah penelitian; Menyajikan kerangka teori dan kerangka konsep; Merumuskan hipotesis; Melakukan studi literatur; Menyusun daftar sumber-sumber studi literatur	P-2
	3. Penyusunan Tinjauan pustaka	Menelusuri kepustakaan (jurnal yang terakreditasi nasional/ internasional/bereputasi); telaah artikel	P-2
	4. Penyusunan Metode di bidang Kesehatan Masyarakat.	Mempraktikkan pembuatan metode penelitian: merumuskan desain penelitian (desain penelitian kualitatif/kuantitatif, artikel review); Menyusun prosedur pengumpulan data (kuantitatif/kualitatif); Menyajikan proses entri data (pengkodean dan pembersihan); Menyajikan kerangka sampel dan memilih sampel kualitatif/kuantitatif; Menyusun dan mengembangkan intrument penelitian; Menyiapkan perangkat analisis data (kualitatif/kuantitatif)	P-2
	Penyusunan Metode di bidang Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan) tentang Pengambilan Sampel Lingkungan	Merumuskan kerangka sampling, Merumuskan metode pengambilan sampel lingkungan (air, tanah, makanan, mikrobiologi udara), Merencanakan prosedur pengambilan sampel	P-2
	Penyusunan Metode di bidang Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan) tentang Metode Penelitian Eksperimen	Menentukan taraf dan jenis intervensi/perlakuan, Menyusun hipotesis penelitian eksperimen, Mengaplikasikan metode eksperimen yang sesuai untuk pengujian hipotesis, Menganalisis dan menyajikan data penelitian eksperimen	P-2

	5. Penyusunan Daftar Pustaka	Menyajikan daftar pustaka yang digunakan mengikuti format yang ditetapkan; Melengkapi sumber pustaka dengan proses akses internet yang digunakan; menggunakan aplikasi (endnote/mendeley/dll)	P-2
	6. Penyusunan instrumen penelitian	Mempraktikkan pembuatan instrumen penelitian: kuesioner pengukuran variabel; Menjelaskan tentang pengumpulan data dan disain penelitian kualitatif/kuantitatif	P-2
	7. Etika penelitian kesehatan masyarakat	Menjelaskan cara pengajuan etika dalam penelitian dan menyiapkan dokumen untuk pengurusan etika penelitian	P-2
Proses pengambilan Data	1. Penyiapan perijinan, lokasi dan sampel	Penyiapan perijinan, lokasi dan sampel	P-2
	2. Pengambilan Data penelitian	Pengambilan Data penelitian kuantitatif/kualitatif	P-2
Pembuatan laporan penelitian	1. Proses entry data, pengolahan dan analisis Data penelitian	Proses entry data, pengolahan dan analisis Data penelitian kuantitatif/kualitatif	P-2
	2. Penyampaian Hasil dan Pembahasan penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat.	Menyajian data hasil penelitian ; Penyampaian hasil analisis dan interpretasi data ; Melakukan pembahasan berdasarkan literatur terhadap hasil-hasil penelitian	P-2
	3. Kesimpulan dan Rekomendasi dari penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat.	Melakukan sintesis untuk merumuskan kesimpulan; Mengutarakan nilai tambah atau pentingnya fakta temuan penelitian ; Merumuskan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam penelitian	P-2
	4. Abstrak Survei di bidang Kesehatan Masyarakat	Membuat Abstrak Survei di bidang Kesehatan Masyarakat; Meringkas metode penelitian yang digunakan; Menyampaikan ringkasan hasil dan pembahasan penelitian; Menyampaikan ringkasan kesimpulan dan rekomendasi penelitian;	P-2

	Masyarakat.	Menggunakan format abstrak yang sesuai dengan tujuan publikasi jurnal	
Penulisan ilmiah	Penulisan manuskrip	Menulis manuskrip hasil penelitian	P-2

7. Penetapan Bahan Kajian dan Peta Kompetensi

Proses Penyusunan Bahan Kajian

Bahan Kajian kurikulum Prodi Studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat terdiri dari bahan kajian untuk kurikulum inti kesehatan masyarakat dan kurikulum peminatan. Keberadaan mata kuliah peminatan sifatnya pilihan, artinya mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih sesuai dengan *passion* dan keinginan masing-masing mahasiswa.

Telah disepakati oleh prodi sejenis kesehatan masyarakat yang tergabung dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI), selain melakukan peninjauan terhadap kurikulum inti kesehatan masyarakat (redesain), juga melakukan standarisasi bahan kajian 8 peminatan yaitu : peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Epidemiologi Kesehatan, Biostatistik dan Ilmu Kependudukan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP / Promkes, Kesehatan Lingkungan (KL), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Gizi Kesehatan Masyarakat (GKM) dan Kesehatan Reproduksi (Kespro). Proses pengembangan bahan kajian dibedakan menjadi dua bagian yaitu proses penyusunan bahan kajian kurikulum inti kesehatan masyarakat dan bahan kajian peminatan.

Bahan Kajian ini terdiri dari nama mata kuliah, kode mata kuliah, beban sks, deskripsi mata kuliah, bahan kajian, referensi. Adapun bahan kajian dan peta kompetensi mata kuliah Prodi Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada lampiran.

8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks, untuk memenuhi kebutuhan OP, maka Tim Peninjauan Kurikulum Menyusun mata kuliah di Semester Ganjil TA.2022-2023, untuk Semester I sesuai dengan Kurikulum Nasional, sementara di Semester 3 dan seterusnya memakai kurikulum lama. Kesepakatan proporsi bahan kajian inti Kesehatan masyarakat dalam kurikulum Sarjana Kesehatan Masyarakat mengacu pada SN-Dikti, dengan bobot total sks yang disepakati adalah 144 sks, dengan bobot sks kurikulum inti adalah 106 sks (74% dari 144 sks). Dari 106 sks bahan kajian kurikulum inti, sebanyak 86 sks dari kurikulum inti merupakan bahan kajian yang didistribusikan ke dalam 8 (delapan) bidang ilmu Kesehatan masyarakat. Sebanyak 20 sks dari kurikulum inti merulakan bahan kajian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 38 sks dialokasikan untuk Mata Kuliah Wajib Nasional, Mata Kuliah Wajib Universitas / Fakultas / Lokal, Mata Kuliah Pilihan Peminatan sekurang-kurangnya 20 sks.

Adapun bobot sks masing-masing mata kuliah setiap semesternya dapat dilihat pada Struktur kurikulum pada lampiran.

9. Matriks dan Peta Kurikulum

Matriks dan Peta Kurikulum dapat dilihat pada lampiran 3 berikut ini.

10. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**NAMA MATA KULIAH
KODE MATA KULIAH**



Disusun oleh :

Nama Dosen Pengampu **NIDN**

PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 20...



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

No Dokumen: dikosongkan

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan			
Tanggal direvisi	Tanggal terakhir RPS direvisi		
Otorisasi	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Kesmas	Diketahui oleh Kaprodi Kesmas
		Erni Maywita, SKM, M.Kes	Hilda Hidayat, SKM, M.Kes
Nama mata kuliah			
Kode mata kuliah			
Bobot sks			
Bidang kajian			
Kelompok mata kuliah			
Sifat mata kuliah			
Semester			
Dosen pengampu mata kuliah	1. 2.		
CP Prodi	Pilih CP Prodi yang sesuai		
Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	
Catatan: S = sikap dan tata nilai	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
S = sikap dan tata nilai	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
P = penguasaan pengetahuan	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
KK = ketrampilan khusus	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain	
KU	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	

keterampilan umum	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	P1	Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instumen dalam meningkatkan Kesehatan masyarakat setinggi - tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi / manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
	P2	Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

KK1	Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin (<i>Analysis and Assessment Skill</i>)
KK2	Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan pada kegiatan tingkat primer pada pendekatan interdisiplin Kesehatan (<i>Policy Development and Program Planning Skill</i>)
KK3	Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotive dan preventif di bidang Kesehatan masyarakat (<i>Communication Skill</i>)
KK4	Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dengan kegiatan promotive dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (<i>Cultural Compency / Local Wisdom Skill</i>)
KK5	Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotive dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (<i>Community Dimensions of Practice</i>)
KK6	Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan sumber daya / dana di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (<i>Resources / Financial Planning and Management Skill</i>)
KK7	Mampu menerapkan kepemimpinan dan berfikir system di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan di pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (<i>Leadership and Systems Thinking / Total System Skill</i>)
KK8	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (<i>Entrepreneurial Skills</i>)
CP Mata kuliah	
Deskripsi singkat : mata kuliah	
Bahan kajian : Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. <p>Dst</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-left: 20px;"> Diisi sesuai dengan bahan kajian yang diberikan oleh prodi </div>
Pokok bahasan : Pokok bahasan	1.

mata kuliah	2.	<p>Untuk metode pembelajaran diharapkan beragam <small>dan bermanfaat bagi sistem SCI</small> (Student)</p> <p>Dikembangkan berdasarkan bahan kajian sesuai dengan materi yang akan disampaikan di tiap pertemuan</p>
	3.	
	4.	
	5.	
	6.	
	7.	
	8.	
	9.	
	10.	
	11.	
	12.	
	13.	
	14.	
Pustaka	Utama	
	1.	
	2.	
	dst	

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		1. 2. 3. dst					
2		1. 2. 3. dst					
3		1. 2. 3. dst					
4		1. 2. 3. dst					
5		1. 2. 3. dst					
6		1. 2. 3. dst					
7		1. 2. 3.					

		dst					
8	UTS						
9		1. 2. 3. dst					
10		1. 2. 3. dst					
11		1. 2. 3. dst					
12		1. 2. 3. dst					
13		1. 2. 3. dst					
14		1. 2. 3. dst					
15		1. 2. 3. dst					
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Nilai (%)
1							
2							
3							
4							

LEMBAR PENGESAHAN

<p style="text-align: center;">Mengetahui, Kaprodi Kesehatan Masyarakat</p> <p style="text-align: center;">Hilda Hidayat, SKM, M.Kes</p>	<p style="text-align: center;">Padang,</p> <p style="text-align: center;">Dosen Pengampu,</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
---	--

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :**RUBRIK PENILAIAN 1**

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar	
	8-10	6-7	<5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan	
	8-10	6-7	<5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias	
	8-10	6-7	<5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

Setiap Dosen Pengampu Mata Kuliah Prodi Kesehatan Masyarakat membuat Rencana Pembelajaran (RPS) yang sesuai dengan format di atas. Pihak manajemen akan mengundang seluruh Dosen Pengampu untuk dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu, untuk menjelaskan format RPS, hal-hal yang perlu Dosen jelaskan dalam RPS dan sistematika perkuliahan, pelaporan perkuliahan, dan monitoring evaluasi PBM yang dilakukan oleh Tim GKM Prodi Kesmas. Adapun point-point yang harus ada dalam RPS antara lain : 1) Metode Pembelajaran yaitu student based Learning, Student Center Learning, dll, 2). Peran Dosen, 3) Instrumen Penilaian, Capaian Pembelajaran (S = sikap, P = pengetahuan, KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum), Deskripsi Singkat Mata Kuliah, Bahan Kajian, Pokok Bahasan, dan Referensi. Penyusunan Pokok bahasan yang tertuang di RPS berdasarkan bahan kajian Prodi Kesehatan Masyarakat. Proses Penyusunan bahan kajian terdiri dari Penyusunan Bahan Kajian Kurikulum Inti dan Penyusunan Bahan Kajian Peminatan.

11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Implementasi merdeka belajar memuat tentang :

1. Pertukaran Pelajar

- a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda
- c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda
- d. Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan Perguruan Tinggi di dalam maupun di luar negeri.

2. Magang / Praktik Kerja

Perguruan Tinggi (PT) membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MOU/SPK) dengan mitra antara lain berisi proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian. PT Menyusun program magang Bersama mitra, baik isi dari program magang, kompetensi yang akan dicapai mahasiswa, dan hak dan kewajiban kedua

belah pihak. PT menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang. Dosen pembimbing Bersama supervisor Menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang. Model pembelajaran kemitraan dalam praktik kerja / magang ditentukan oleh Program Studi Bersama-sama dengan mitra.

Catatan :

- a. Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan Prodi / Jurusan
- b. Magang yang dijalankan 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

2. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan Pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. PT menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan Pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Penelitian / Riset

Penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. PT menunjuk Dosen Pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan serta bersama-sama dengan peneliti di Lembaga / alaboratorium riste untuk mememberikan nilai. Dosen pembimbing Bersama-sama dengan peneliti Menyusun form logbook dan melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di Lembaga laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks).

4. Proyek Kemanusiaan

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain : 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya. PT menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa. Dosen Bersama mitra Menyusun form logbook dan melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks).

5. Kegiatan Wirausaha

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain : 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Selama mengikuti program wirausaha /pengusaha yang telah

berhasil. Perguruan tinggi bekerjasama dengan institusi mitra dalam menyediakan system pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan dan bimbingan dari mentor / pelaku usaha.

6. Studi / Proyek Independen

Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi / proyek independen antara lain : 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan Pendidikan berbasis Research and Development (R & D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Perguruan Tinggi (PT) harus menyediakantim dosen pendamping untuk proyek independent yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik dari proyek independent yang diajukan. PT memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independent yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin. PT menilai kelayakan proyek independent yang diajukan. PT menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa. PT menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independent mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (skrs).

7. Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan Pengalaman Belajar Kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa / daerah dan mendapatkan solusi untuk masalah yang ada di desa. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Kegiatan KKNT memiliki persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu :

1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6
2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah + 10 orang per kelompok
3. Sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda)
4. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan
5. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi Wanita
6. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5
7. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana

Lokasi Pelaksanaan KKNT :

1. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang
3. Desa-desa Binaan PT Pelaksana

4. Radius desa lokasi KKNT dengan PT dirancang 2.00 km
5. Desa lainnya yang diusulkan oleh mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

12. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Penyusunan dokumen kurikulum Prodi Kesehatan Masyarakat mengikuti Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Baiturrahmah, berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Baiturrahmah No.200 SK / Unbrah / VII / 2022, tentang peraturan akademik Universitas Baiturrahmah yaitu Bab IV tentang kurikulum, terdiri dari Pasal 13 tentang Penyusunan Dokumen Kurikulum, Pasal 14 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum, Pasal 15 tentang Peninjauan Kurikulum, Pasal 16 tentang Struktur Kurikulum, Pasal 17 tentang Pelaksanaan Mata Kuliah / Modul / Blok, Pasal 18 tentang e-learning, Pasal 19 tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pasal 20 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No.207/ SK / UNBRAH/ VII / 2022 tentang Kurikulum Prodi Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah pada tanggal 22 Juli 2022, bahwa Kurikulum Prodi Studi Kesehatan Masyarakat Tahun 2022-2023, dengan total sks =144 sks, terdiri dari Semester 1 = 19 sks, Semester 2 = 20 sks, Semester 3 = 21 sks, Semester 4 = 21 sks, Semester 5 = 22 sks, Semester 6 (Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Biostatistik dan Informasi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku / PKIP, Epidemiologi, Kesehatan Reproduksi dan Gizi Kesehatan Masyarakat), Semester 7 = 17 sks, dan Semester 8 = 4 sks. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) Prodi Kesmas, terdiri dari 1 sks teori = 50 menit dan 1 sks pratikum = 170 menit.

Kepala Prodi sebagai Penanggung Jawab Kurikulum membuat struktur panitia kurikulum yang di tanda tangani oleh Dekan. Setiap panitia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan time scedjule yang sudah disepakati.

Adapun *Timeline* Real Kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022 Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini :

Tabel 14. Time Line Real Kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah

No	Waktu	Jadwal Kegiatan
1	Sabtu/ 16 Juli 2022	Deadline pengumpulan struktur kurikulum dari Kaprodi
2	Senin/ 18 Juli 2022	Pengiriman struktur kurikulum yang sudah ditandatangani Dekan ke Rektorat untuk disahkan
		Pembagian tugas untuk penyusunan bahan kajian dan peta kompetensi per mata kuliah ke anggota panitia

3	Sabtu/ 30 Juli 2022	Deadline pengumpulan bahan kajian dan peta kompetensi ke Kaprodi
4	Senin/ 1 Agustus 2022	Rapat panitia untuk penyusunan peta kurikulum serta pembagian tugas untuk penyelesaian dokumen kurikulum dan laporan peninjauan
		Penyebaran g-form ke mahasiswa dan alumni
5	Rabu/ 3 Agustus 2022	Lokakarya Kurikulum (luring)
6	Rabu/ 10 Agustus 2022	Pertemuan dengan stakeholder via zoom
7	Sabtu/ 13 Agustus 2022	Deadline pengolahan data masukan dari mahasiswa dan alumni untuk dimasukkan ke notulensi
8	Sabtu/ 20 Agustus 2022	Follow up kesiapan Dokumen Kurikulum dan Laporan Peninjauan
9	Rabu/ 31 Agustus 2022	Penyerahan Dokumen Kurikulum dan Laporan Peninjauan Kurikulum ke WD I

Adapun *timeline* pelaporan kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022 Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini :

Tabel 15 Time Line Pelaporan Kegiatan Peninjauan Kurikulum 2022

No	Waktu	Jadwal Kegiatan
1	Agustus 2021	SK Panitia Peninjauan Kurikulum
2	September 2021	Rapat Awal Panitia pembagian Job Desk
3	Oktober 2021	Persiapan Draft Tingkat Universitas
4	November 2021	Persiapan Draft Tingkat Fakultas
5	Desember 2021	Lokakarya Kurikulum
6	Januari 2022	Menghimpun masukan stakeholder
7	Februari - Maret 2022	Rapat Peninjauan Kurikulum Prodi
8	April - Mei 2022	Penyusunan Dokumen Kurikulum & Aturan Peralihan
9	Juni 2022	Finalisasi Draft Dokumen Kurikulum
10	Juli 2022	Presentasi Kurikulum Prodi Final
		Pengesahan Kurikulum Prodi
12	Agustus 2022	Pelaporan Kegiatan (Penyusunan Laporan Peninjauan Kurikulum)

KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2022

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	TOT MK
1	MWK61101	Pendidikan Agama I	2	2		9
	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2	2		
	FKM61101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2		
	KMU61101	Bahasa Inggris I	2	2		
	KMU61102	Dasar Biomedik	3	3	0.6	
	KML61101	Kesehatan Lingkungan Dasar	2	2		
	KMP61101	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan	2	2		
	KMP61102	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan	2	1.5	0.5	
	KMS61101	Ilmu Kependudukan	2	2		
	JUMLAH SKS		19			
2	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		9
	MWK62104	Bahasa Indonesia	2	2		
	KMU62103	Pendidikan Agama II	2	2		
	KMU62104	Biomedik	3	2	0.6	
	KMA62101	Hukum dan Perundangan Kesehatan	2	2		
	KMA62102	Dasar Kebijakan Kesehatan	2	2		
	KME62101	Epidemiologi Dasar	3	3		
	KMG62101	Ilmu Gizi Dasar	2	1.5	0.5	
	KMK62101	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar	2	2		
	JUMLAH SKS		20			
3	KMU61105	Kesehatan Global	2	2		10
	KMA61103	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	2		
	KMA61104	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	2		
	KME61102	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	2		
	KME61103	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2		
	KMG61102	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	2		
	KMK61102	Ergonomi dan Lingkungan Kerja	2	2		
	KMK61103	Sistem Manajemen K3	2	2		
	KMP61103	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2	2		
	KMS61102	Biostatistik Dasar	3	3		
JUMLAH SKS		21				
4	KMU62106	Metodologi Penelitian Kesehatan	2	2		9
	KMA62105	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	1.5	1.5	
	KME62104	Surveilens Kesehatan Masyarakat	3	2.7	0.3	
	KMG62103	Ekologi Pangan dan Gizi	2	2		
	KML62102	Analisis Kualitas Lingkungan	2	1.6	0.4	
	KMO62101	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3	2.5	0.5	
	KMP62104	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat	2	2		
	KMP62105	Advokasi Kesehatan	2	2		
	KMS62103	Sistem Informasi Kesehatan	2	2		
	JUMLAH SKS		21			
5	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3			11
	FKM61102	Manajemen dan Analisis Data	2	1	1	
	KMU61107	Bahasa Inggris II	2	1.7	0.3	
	KMU61108	Manajemen Bencana	2	1.9	0.1	
	KMU61109	Kejadian Luar Biasa (KLB)	2	1.9	0.1	
	KMU61110	Metodologi Penelitian Lanjutan	2		2	
	KMA61106	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2	2		
	KMG61104	Penilaian Status Gizi	2	1.4	0.6	
	KMP61106	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan	1	1		
	KML61104	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2		2	
6	KMP61107	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1.7	0.3	
	JUMLAH SKS		22			
6	PEMINATAN ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN					

AKK	FKM62103	Jaminan Kesehatan	2	2		10
	FKM62104	Perilaku Organisasi	2	2		
	KMA62107	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	1.7	0.3	
	KMA62108	Manajemen Logistik	2	2		
	KMA62109	Manajemen Keuangan	2	2		
	KMA62110	Manajemen Puskesmas	2	2		
	KMA62111	Manajemen Rumah Sakit	2	2		
	KMA62112	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	1.7	0.3	
	KMA62113	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2	2		
	KMA62114	Manajemen Strategik	2	2		
	JUMLAH SKS		20			
	PEMINATAN BIOSTATISTIK & INFORMASI KESEHATAN					
	KMS62104	Rancangan Sampel	2	2		
6 BIOSTAT	KMS62105	Pengembangan Basis Data	2		2	
	KMS62106	Teknik Statistik Multivariabel	2	1	1	
	KMS62107	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	
	KMS62108	Pemrograman Komputer	2		2	
	KMS62109	Skala Skor	2	2		
	KMS62110	Statistika Non Parametrik	2	2		
	KMS62111	Teknik Demografi Kesehatan	2	2		
	KMS62112	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	2	1	0.5	
	KMS62113	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan	2	2		
	JUMLAH SKS		20			
6 KESLING	PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN					
	KML62105	Survei Kesehatan Lingkungan	2	1.7	0.3	
	KML62106	Toksikologi dan Labor Kesling	2	1.7	0.3	
	KML62107	Manajemen Sampah & Limbah	2	2		
	KML62108	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling	2	2		
	KML62109	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum	2	2		
	KML62110	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan	2	2		
	KML62111	Analisis Dampak Lingkungan	2	1.7	0.3	
	KML62112	Epidemiologi Kesling	2	2		
	KML62113	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan	2	2		
	KML62114	SIG dan Analisis Spasial Kesehatan	2	1.5	0.5	
	JUMLAH SKS		20			
6 K3	PEMINATAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA					
	KMK62104	Kecelakaan Kerja	1	1		
	KMK62105	Penyakit Akibat Kerja	2	2		
	KMK62106	Hygiene Industri	1	1		
	KMK62107	Faal Kerja	2	2		
	KMK62108	Psikologi Industri	2	2		
	KMK62109	Tanggap Darurat dan P3K	2	1.8	0.2	
	KMK62110	Ergonomi Lanjutan	2	2		
	KMK62111	Peraturan Perundangan K3	2	2		
	KMK62112	Promosi K3	2	1.5	0.5	
	KMK62113	K3 Rumah Sakit	2	2		
	KMK62114	Toksikologi Industri	2	2		
	JUMLAH SKS		20			
6 PKIP	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU (PKIP)					
	KMP62108	Determinan Sosial	2			
	KMP62109	Komunikasi Publik	2			
	KMP62110	Pengembangan Media	2			
	KMP62111	Psikologi Kesehatan	2			
	KMP62112	Intervensi Kebutuhan	2			
	KMP62113	Edukasi Individu	2			
	KMP62114	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2			
	KMP62115	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes	2			
	KMP62116	Jurnalistik Kesehatan	2			
	KMP62117	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	2			
	JUMLAH SKS		20			
6	EPIDEMIOLOGI					

EPID	KME62105	Praktik Surveilans Epidemiologi	2			
	KME62106	Praktik Investigasi Wabah	2			
	KME62107	Aplikasi Skrining	2			
	KME62108	Riset Epidemiologi	2			
	KME62109	Survei Cepat Epidemiologi	2			
	KME62110	Epidemiologi Penyakit Tropis	2			
	KME62111	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	2			
	KME62112	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2			
	KME62113	Epidemiologi Kesehatan Kerja	2			
	KME62114	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2			
	JUMLAH SKS		20			
	KESEHATAN REPRODUKSI					
	KMO62102	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	2			
6 KESPRO	KMO62103	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja	2			
	KMO62104	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana	2			
	KMO62105	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi	2			
	KMO62106	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2			
	KMO62107	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas	2			
	KMO62108	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2			
	KMO62109	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2			
	KMO62110	Kesehatan Reproduksi Remaja	2			
	KMO62111	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	2			
	JUMLAH SKS		20			
6 GIZI	GIZI KESEHATAN MASYARAKAT					
	KMG62105	Manajemen KIE Gizi	2			
	KMG62106	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2			
	KMG62107	Manajemen Gizi Olah Raga	2			
	KMG62108	Manajemen Dietetil Masyarakat	2			
	KMG62109	Sosial Budaya Gizi	2			
	KMG62110	Teknologi dan Pengembangan Pangan	2			
	KMG62111	Manajemen Keamanan Pangan	2			
	KMG62112	Manajemen Surveilans Gizi	2			
	KMG62113	Manajemen Program Gizi	2			
	KMG62114	Manajemen Gizi Daur Hidup	2			
	JUMLAH SKS		20			
	KMU61111	Pengalaman Belajar Lapangan	5			5
7	KMU61112	Magang	3			
	KMU60113	Kewirausahaan	4	3	1	
	KMO60112	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual	3	2	1	
	KMS 60114	Teknologi Kesehatan Digital	2	2		
	JUMLAH SKS		17			
8	KMU60114	Skripsi	4			1
	JUMLAH SKS		4			
TOTAL SKS			144			64

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH PILIHAN	BOBOT SKS	T	P	L
5	KMP61218	Penyuluhan Kesehatan RS	2	2		
5	KMU61215	Anggaran dan Indikator Kinerja	2	1	1	
6	KMU62216	Aplikasi Komputer	3	2	1	
6	KMU62217	Pendidikan Anti Korupsi	2	1	1	
TOTAL			9	6	3	

KETERANGAN :

- = Mata Kuliah Wajib Nasional (Semua Bidang Ilmu) -- 34 sks
- MBKM By Desain (20 sks):
 - MBKM-Penelitian (Metlit + Skripsi) -- 8 sks
 - MBKM-Magang + PBL -- 8 sks
 - MBKM-Kewirausahaan -- 4 sks

= Mata Kuliah Wajib Nasional (AKK) -- 13 sks	CORE KESMAS 106 sks (74%)
= Mata Kuliah Wajib Nasional (Epidemiologi) -- 10 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (PKIP) -- 13 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (Gizi) -- 8 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (K3 Dasar) -- 6 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (Kespro) -- 6 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (Kesling) -- 5 sks	
= Mata Kuliah Wajib Nasional (Biostat) -- 11 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (AKK) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Biostat) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Kesling) -- 20 sks	atau MBKM 20 sks (tidak perlu mengambil MK peminatan), namun MBKM yang diikuti diarahkan ke bidang peminatannya
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (K3) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (PKIP) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Epidemiologi) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Kespro) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Peminatan (Gizi) -- 20 sks	
= Mata Kuliah Wajib Universitas -- 11 sks	
= Mata Kuliah Wajib Fakultas (Terintegrasi) -- 4 MK (8 sks)	
= Mata Kuliah Wajib Prodi -- 7 sks	
= Mata Kuliah Pilihan -- 4 MK (9 sks)	
= Mata Kuliah Penciri -- 22 sks (15,2%)	

Universitas Baiturrahmah
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Wakil Dekan I

Sevilla Ukhtil Huwaid, SKM, M.Kes



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

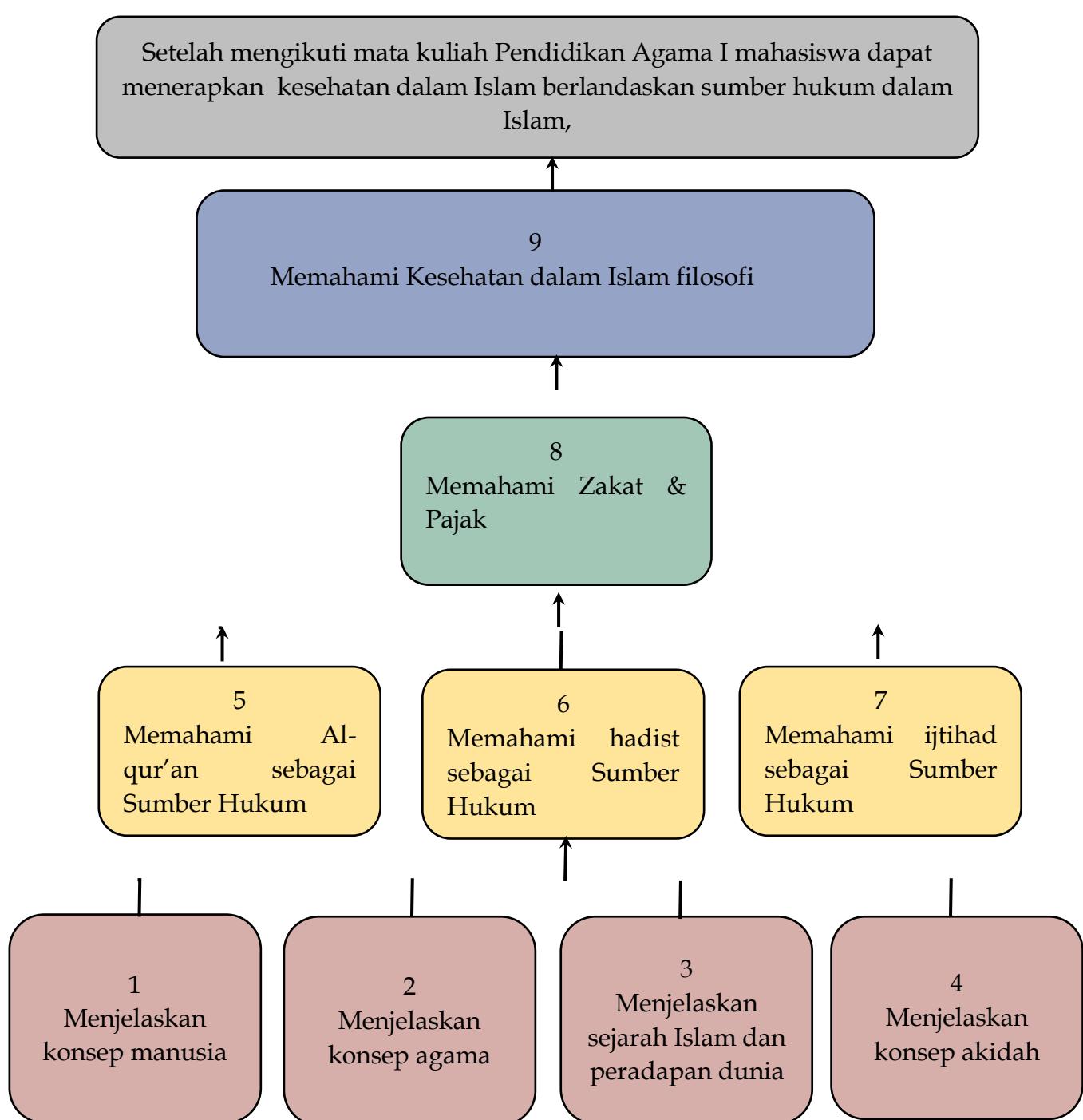
1	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama I
2	Kode Mata Kuliah	:	MWK61101
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas tentang manusia dan hakekatnya di alam semesta, pentingnya agama dalam kehidupan manusia khususnya agama Islam, substansi dan struktur agama Islam yang dijabarkan dalam uraian yang mendetail, khususnya aspek ibadah, latihan spiritual dan ajaran moral, aspek sejarah dan kebudayaan Islam, aspek politik dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, hukum, theologi, filsafat, mistisme dan pembaharuan dalam Islam
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Manusia2. Agama3. Karakteristik Agama Islam4. Al-qur'an sebagai Sumber Hukum5. Hadis sebagai Sumber Hukum dalam Islam6. Ijtihad/ Ra'ya7. Akidah8. Sejarah Islam & Peradaban Dunia9. Zakat & Pajak10. Kesehatan dalam Islam filosofi
6	Referensi	:	<p>Marzuki. 2012. <i>Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum</i>. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Alim, Muhammad. 2011. <i>Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Syahidin Dkk. 2014. <i>Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi</i>. Dikti.</p> <p>Rustam, Rusyja & Zainal A Haris. 2018. <i>Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi</i>. Padang: Andalas University Press.</p> <p>Winataputra, Udin S, dkk. 2016. Kesadaran Pajak dalam Pendidikan Tinggi, Jakarta: Kemenristek dan Dikti dan Ditjen Pajak.</p>

--	--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA I / MWK61101

Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama I mahasiswa dapat menerapkan kesehatan dalam Islam berlandaskan sumber hukum dalam Islam,





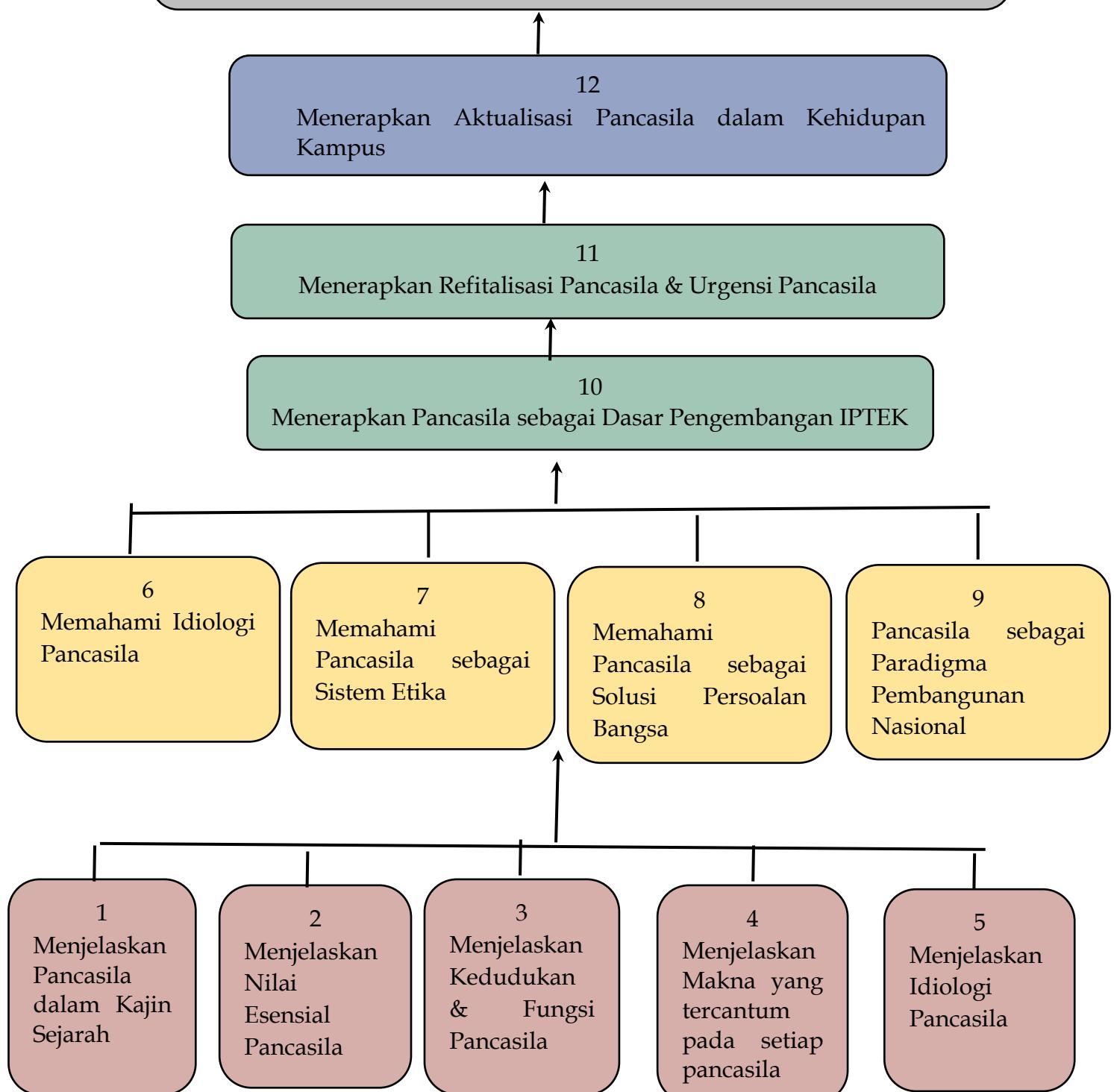
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Pancasila
2	Kode Mata Kuliah	:	MWK61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas tentang tujuan pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam UUD 1945, Pancasila dan Tap MPR No. II tahun 1978, pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dengan UUD 1945.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pancasila dalam Kajian Sejarah2. Nilai Esensial Pancasila3. Kedudukan & Fungsi Pancasila4. Makna yang tercantum pada setiap pancasila5. Idiologi Pancasila6. Pancasila sebagai Filsafat Bangsa7. Pancasila sebagai Sistem Etika8. Pancasila sebagai Solusi Persoalan Bangsa9. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Nasional10. Pancasila sebagai Dasar Pengembangan IPTEK11. Refitilisasi Pancasila & Urgensi Pancasila12. Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus
6	Referensi	:	<p>Tarini, NWD. 2012. <i>Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa/ Mahasiswi Kesehatan</i>.</p> <p>Bakry, Noor Ms. 2010. <i>Pendidikan Pancasila</i>. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.</p> <p>Hidayat, Arief. 2012. <i>Dengan Judul Negara Hukum Pancasila: suatu model ideal Penyelenggaraan Negara Hukum</i>, Kongres Pancasila IV UGM.Yogyakarta</p> <p>Kaelan. 2013. <i>Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya</i>. Yogyakarta: Penerbit Paradigma.</p> <p>Magnis-Suseno, Franz. 2011. “Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi Pembudayaan Kehidupan Berkonstitusi” dalam <i>Implementasi Nilainilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas</i></p>

			<p><i>Indonesia, Kerjasama Mahkamah Konstitusi RI dengan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2--3 Mei 2013.</i></p>
--	--	--	--

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA/ MWK61102

Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila mahasiswa dapat menerapkan tujuan pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam UUD 1945, Pancasila dan Tap MPR No. II tahun 1978, pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dengan UUD 1945.,





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

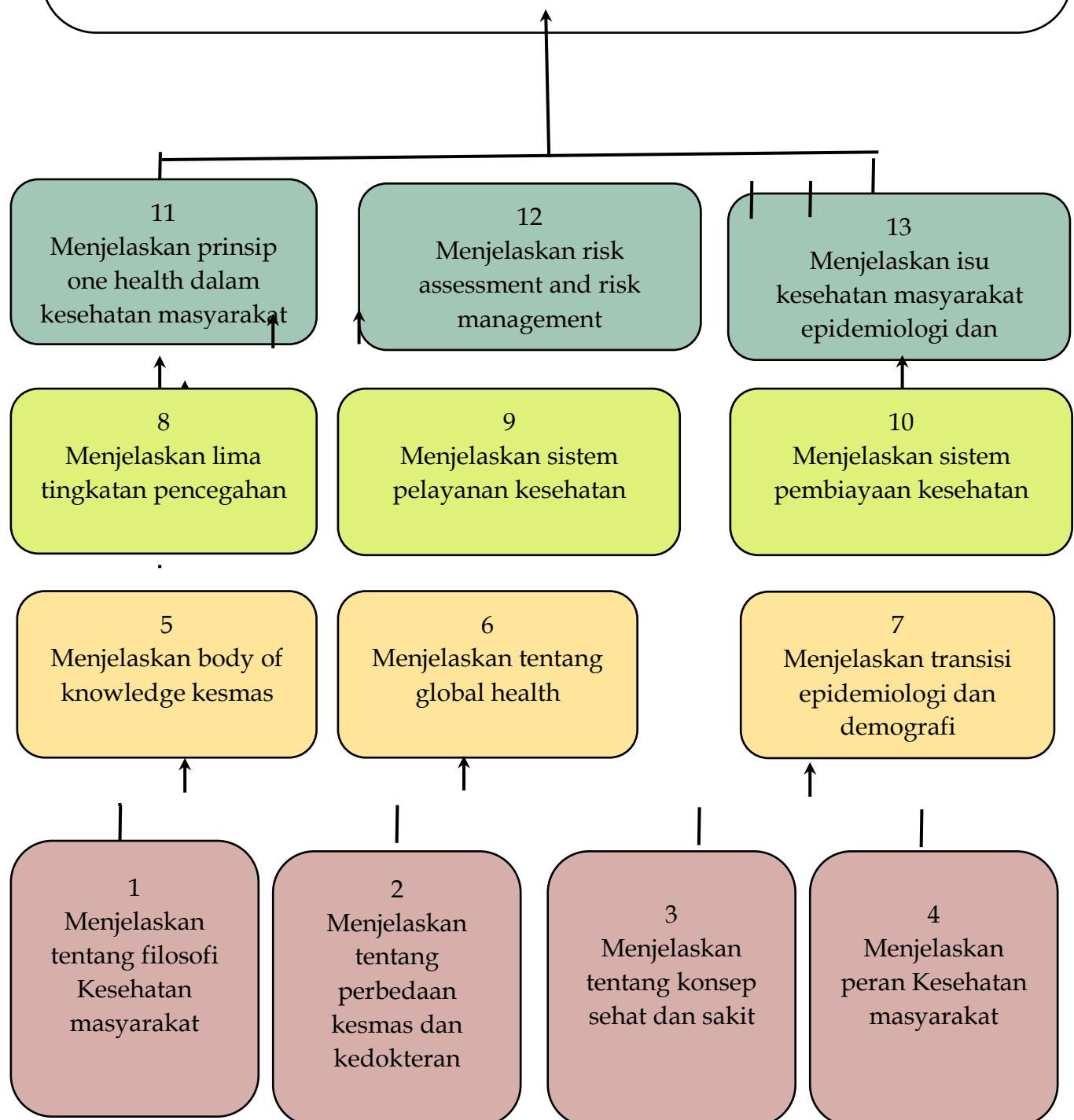
1	Nama Mata Kuliah	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	FKM61101
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang filosofi Kesehatan masyarakat, perbedaan kesmas dan kedokteran, konsep sehat dan sakit, peran kesmas, body of knowledge kesmas, basic public health science, global health problems, transisi epidemiologi dan demografi, 5 tingkatan pencegahan, sistem pelayanan Kesehatan, sistem pembiayaan Kesehatan, sistem Kesehatan, prinsip one health, risk assessment and risk management, isu terkini kesehatan masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Filosofi Kesehatan Masyarakat,2. Perbedaan Kesmas Dan Kedokteran,3. Konsep Sehat Dan Sakit,4. Peran Kesmas,5. Body Of Knowledge Kesmas,6. Basic Public Health Science,7. Global Health Problems, Transisi Epidemiologi Dan Demografi,8. Lima Tingkatan Pencegahan,9. Sistem Pelayanan Kesehatan,10. Sistem Pembiayaan Kesehatan,11. Sistem Kesehatan,12. Prinsip One Health,13. Risk Assessment And Risk Management,14. Isu Terkini Kesehatan Masyarakat

6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stoner, James A F, Feeman R Edward. Management, 4th edition, Prentice hall International Inc. 1989. 2. Richard Riegelman. 2010. Public Health 101: healthy People-healthy Population. Jones and Bartlett Publishers, LLC (Rujukan Utama). 3. Roger Detels, et al (Ed). 2004. Oxford Textbook of Public Health, 4th Edition. Oxford University Press. 4. Hermaya T (pengalih bahasa) Management, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher PT Prenhalindo 1999 alih bahasa dari buku asli karangan Robbins, Stephen P, Coulter, Mary, Management, 6th, Prentice Hall Inc 1999. 5. Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; Management, 11th edition, Pearson Education Limited, 2012.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / FKM61101

Setelah mengikuti mata kuliah ilmu Kesehatan masyarakat mahasiswa mampu menjelaskan filosofi Kesehatan masyarakat, perbedaan kesmas dan kedokteran, konsep sehat dan sakit, peran kesmas, body of knowledge kesmas, basic public health science, global health problems, transisi epidemiologi dan demografi, 5 tingkatan pencegahan, sistem pelayanan Kesehatan, sistem pembiayaan Kesehatan, sistem Kesehatan, prinsip one health, risk assessment and risk management, isu terkini kesehatan masyarakat



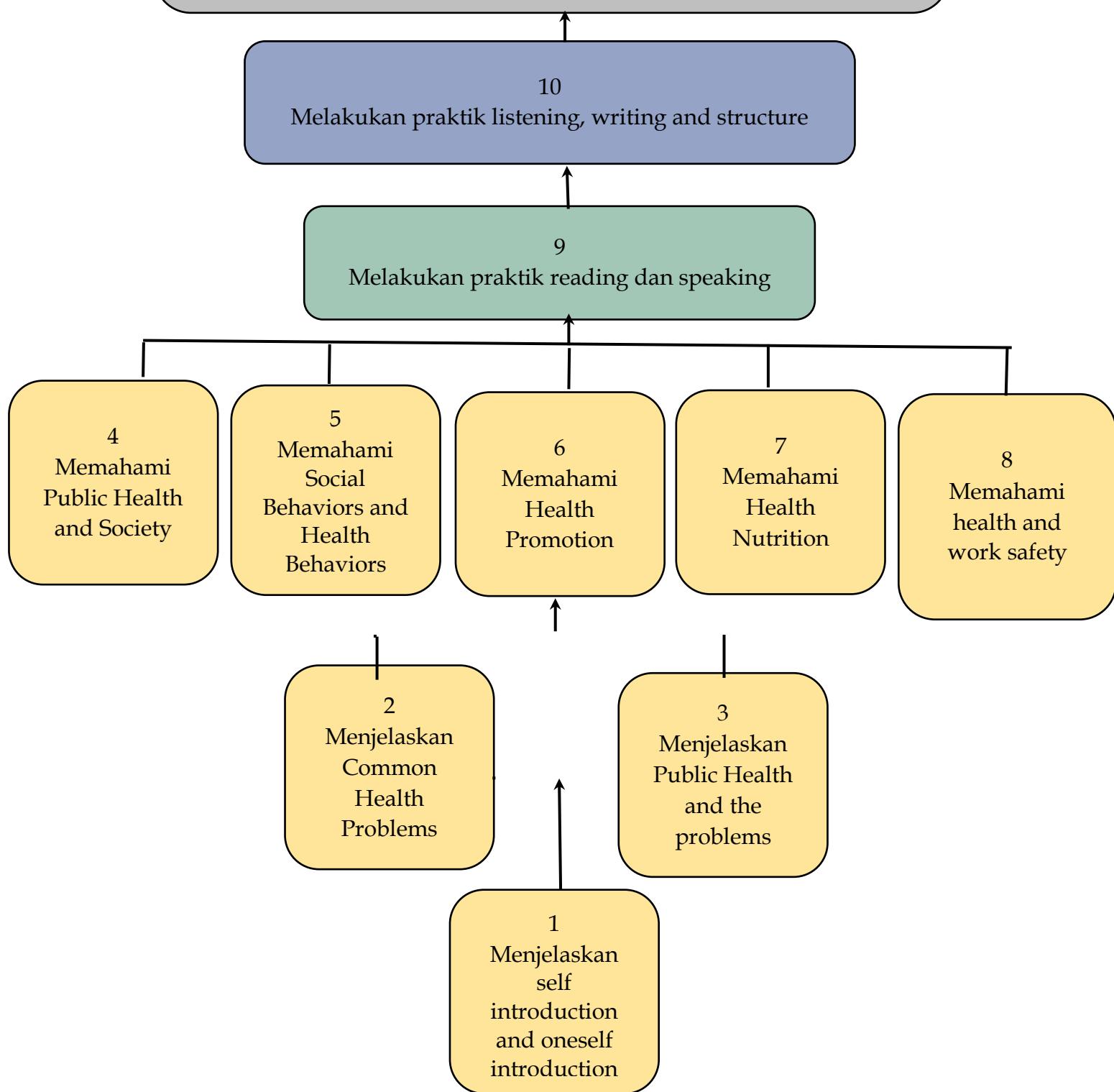


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris I
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61101
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris kepada mahasiswa dalam konteks kesehatan masyarakat tentang <i>Common Health Problems, Public Health, Sanitation, Environmental health, Global and local health issues</i> . Keterampilan yang diterapkan merupakan <i>integrated skills</i> yang terdiri dari <i>listening, speaking, reading, writing</i> dan pembahasan tentang <i>grammar</i> .
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Introducing Self in formal and informal language (Listening & Speaking)2. Introducing Others in formal and informal language (Speaking, writing)3. Common Health Problems around You (Listening, Speaking)4. What do you know about common Health Problems (Writing, grammar)5. What is Public Health? (Reading, Speaking)6. Public Health and Society (Listening, Speaking, Writing)7. Behaviors and Health (Reading, Listening, Grammar)8. Social behaviors (Speaking, Writing)9. What is Health Promotion (Listening, Speaking)10. How to promote health in media (Writing, Reading, Grammar)11. Nutrition and Health (Reading, Listening)12. Nutrion for Children and Ages (Speaking, writing)13. Health and work safety (Reading, Listening, grammar)14. Ergonomic works (Speaking, writing)
6	Referensi	:	<p>Yulianita. 2018. <i>Buku Ajar English for Public Health</i>. Baiturrahmah University Press. Padang.</p> <p>Raymond, Murphy. 2012. <i>English Grammar in Use: A Self Study Reference and Practice Book for Intermediate Learners of English</i>, Fouth Edition. Cambridge University Press. British.</p> <p>Beatriz B. Diaz, dkk, <i>Future English for Results</i>, Pearson Longman, 2010</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH BAHASA INGGRIS I / KMU61101

Setelah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris I, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan (listening, speaking, reading, writing and structure) Bahasa Inggris kepada mahasiswa dalam konteks kesehatan masyarakat tentang *Common Health Problems, Public Health, health and social behavior, health promotion, health nutrition, health and work safety.*



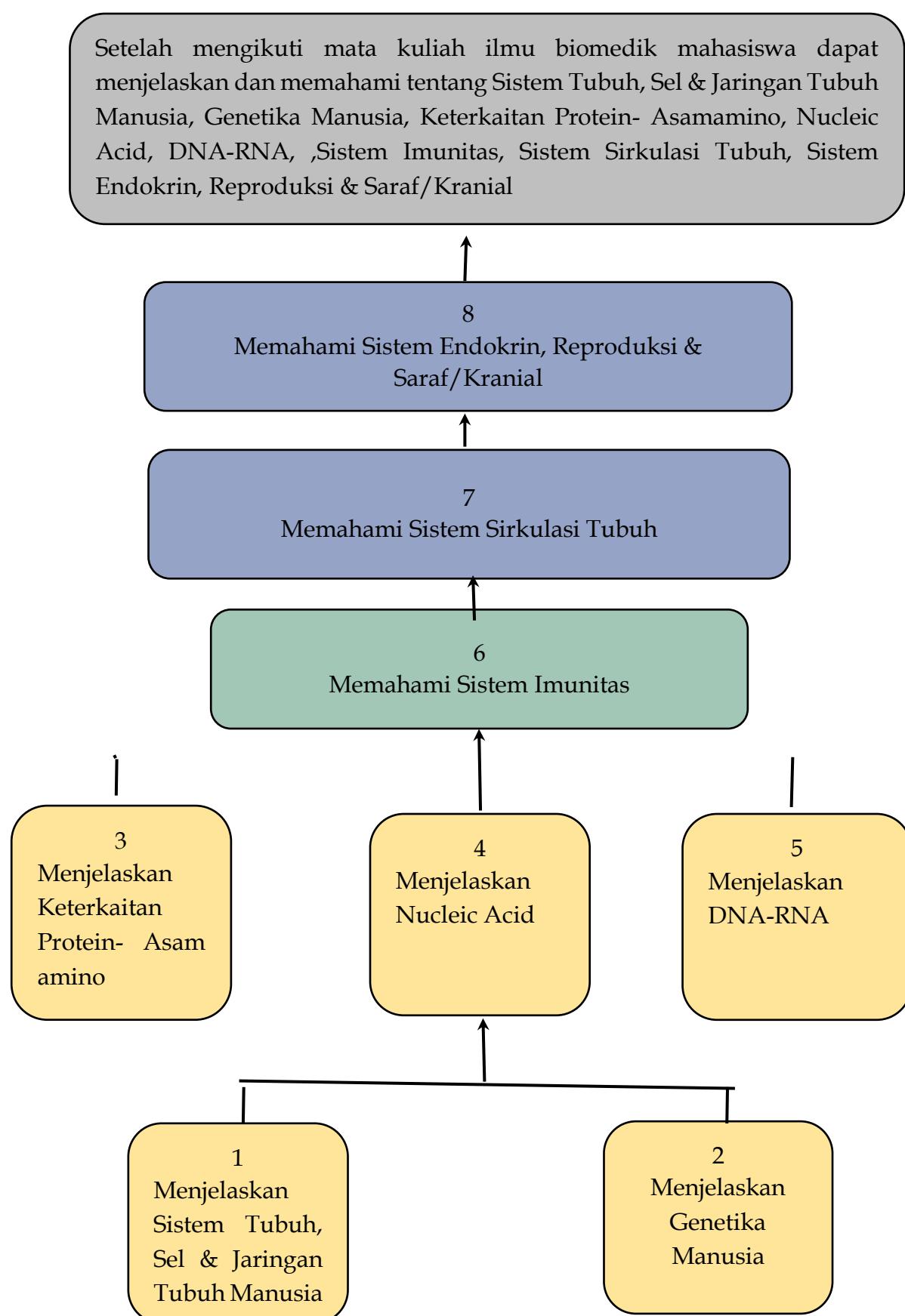


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Dasar Biomedik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61102
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang anatomi fisiologi tubuh manusia dan ilmu biokimia. Anatomi fisiologi tubuh manusia menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya, fungsi tubuh manusia dan mekanisme fisologinya. Fisiologi Biokimia menjelaskan tentang metabolisme tubuh, metabolisme protein, lemak, mineral, vitamin dan air, keseimbangan asam basa, mekanisme kerja hormon dan enzim. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi penugasan. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar struktur tubuh manusia (anatomi) baik pada tingkat molekuler, seluer, maupun jaringan dan organ beserta dengan fungsi dari masing-masing sistem (fisiologi) yang membentuk organisme serta mekanisme biokimiawi yang terjadi untuk menjalankan fungsi normal tersebut (biokimia), termasuk pengenalan tentang dunia mikroorganisme yang berpotensi menimbulkan gangguan fungsi tubuh (penyakit).
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Tubuh, Sel & Jaringan Tubuh Manusia2. Genetika Manusia3. Keterkaitan Protein- Asamamino4. Nucleic Acid5. DNA-RNA6. Sistem Imunitas7. Sistem Sirkulasi Tubuh8. Sistem Endokrin, Reproduksi & Saraf/Kranial
6	Referensi	:	Gartner LP, Hiatt JL, Editors. 2007. <i>Color Textbook of Histology</i> . Philadelphia: WB Saunders company. Washudi & Tanto Hariyanto. 2016. Biomedik Dasar. Pusdik SDM Kementerian Kesehatan. Jakarta Syaifuddin. 2020. Ilmu Biomedik Dasar. Penerbit Salemba. Jakarta

			Sakung, Jamaluddin. 2016. Dasar-dasar Biomedik. TIM. Bogor
--	--	--	---

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH DASAR BIOMEDIK/ KMU61102





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

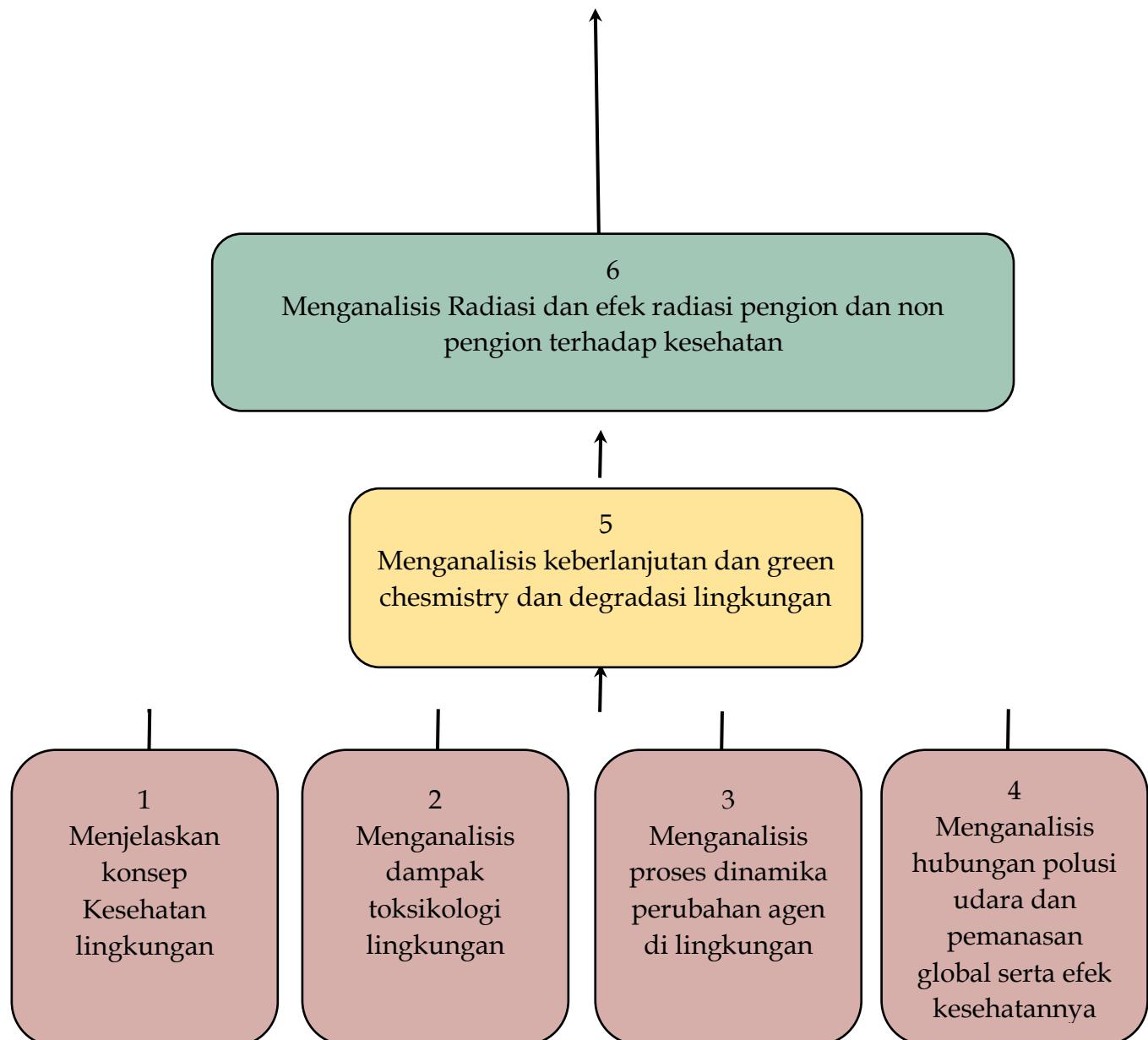
1	Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Lingkungan Dasar
2	Kode Mata Kuliah	:	KML61101
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep Kesehatan lingkungan, toksikologi lingkungan, perubahan dan distribusi agen, perubahan iklim dan pemanasan global, sustainability dan green chemistry, radiasi dan efek kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Kesehatan lingkungan2. Toksikologi lingkungan3. Perubahan dan distribusi agen4. Perubahan iklim dan pemanasan global5. Pemanasan global,6. Sustainability dan green chemistry7. Radiasi dan efek kesehatan
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Chandra, Budiman. 2006. <i>Pengantar Kesehatan Lingkungan</i>. Jakarta : EGC2. Irianto, Koes. 2014. <i>Ekologi Kesehatan</i>. Bandung : Alfabeta3. Soemirat, Juli. 2010. <i>Epidemiologi Lingkungan</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press4. Darmono. 2010. <i>Lingkungan Hidup dan Pencemaran</i>. Jakarta : UI Press.

- | | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">5. Frumkin, Howard (ed). Environmental Health From Global to Local (2nd). John Wiley & sons. Inc. USA.20106. Handbook of Environmental Health7. Guidelines for Drinking Water Quality, Edisi 4 2011. WHO8. Mukono. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Airlangga University Press. 20089. Sumantri, Arif. Kesehatan Lingkungan. Prenada Media Grup Jakarta. 2010 |
|--|--|--|---|

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KESEHATAN LINGKUNGAN DASAR / KML61101

Setelah mengikuti mata kuliah Kesehatan lingkungan dasar mahasiswa mampu menganalisis konsep Kesehatan lingkungan, toksikologi lingkungan, perubahan dan distribusi agen, perubahan iklim dan pemanasan global, sustainability dan green chemistry, radiasi dan efek kesehatan





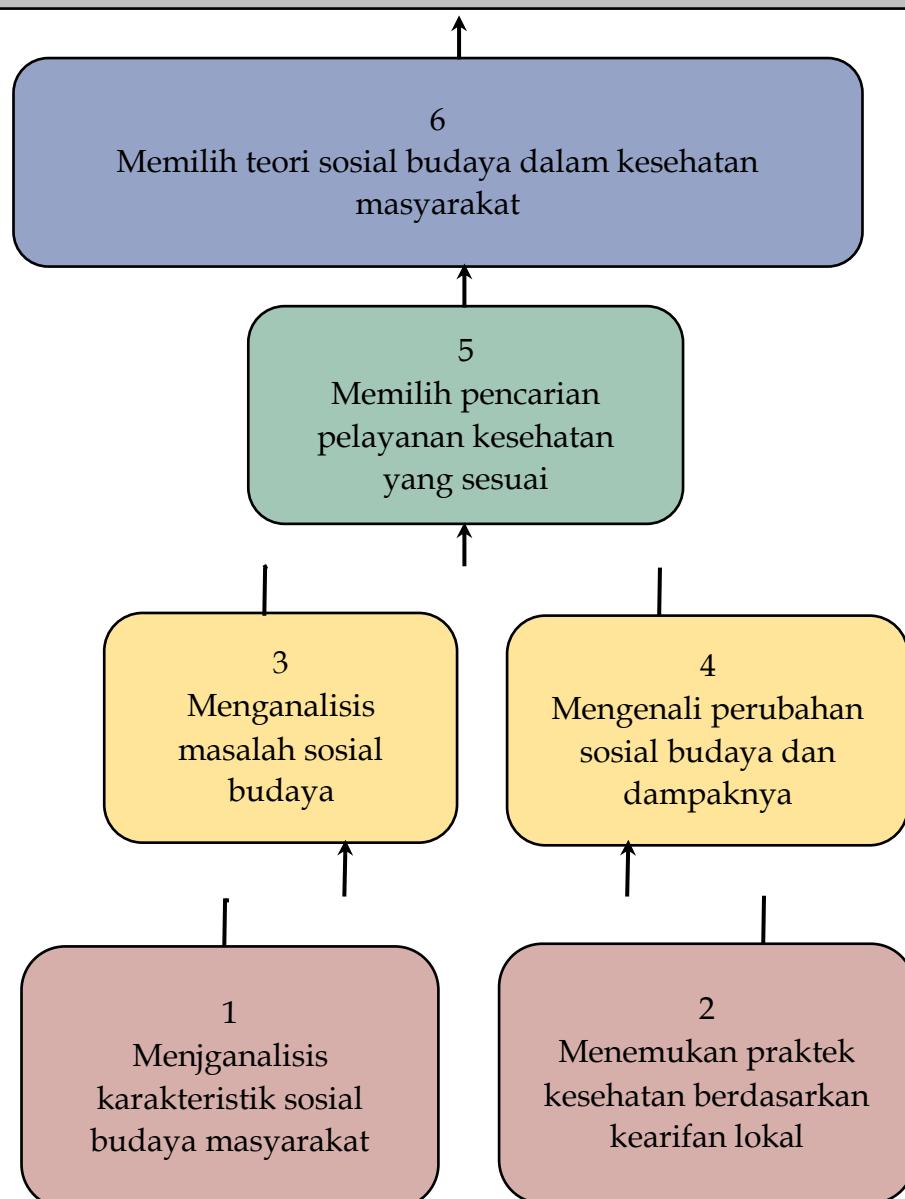
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP61101
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan / norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik sosial budaya masyarakat (pranata sosial, stratifikasi sosial, 3 wujud budaya, 7 unsur universal budaya)2. Kearifan lokal3. Masalah sosial budaya4. Perubahan sosial budaya5. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan6. Teori sosial budaya dalam kesmas
6	Referensi	:	<p>Marzali, A. 2012. <i>Antropologi dan Kebijakan Publik</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</p> <p>Maulana, N. 2014. <i>Buku Ajar Sosiologi & Antropologi Kesehatan</i>. Yogyakarta: Nuha Medika.</p> <p>Utami, TN & Reni AH. 2019. <i>Sosioantropologi Kesehatan</i>. Jakarta: Kencana.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAN/ KMP61101

Setelah mengikuti mata kuliah sosiologi dan antropologi kesehatan mahasiswa dapat menjelaskan konsep manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan / norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

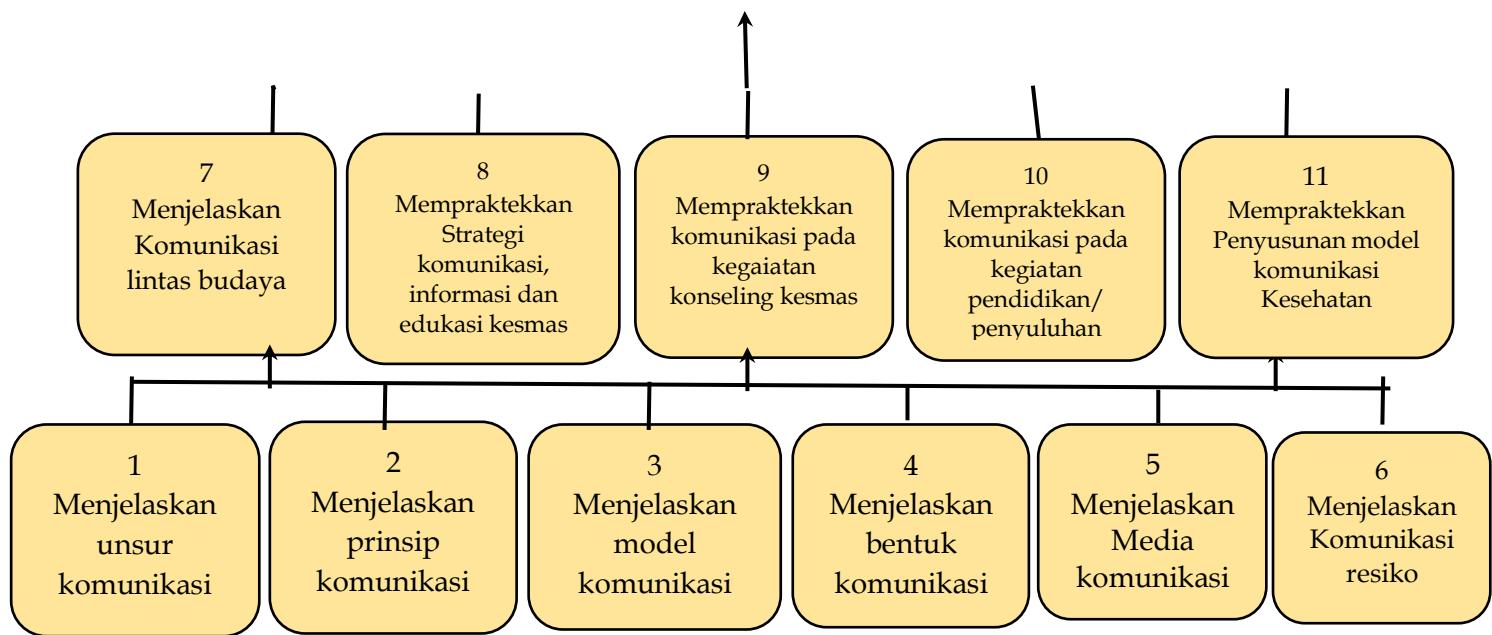
1	Nama Mata Kuliah	:	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP61102
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi bahasan mata kuliah ini meliputi unsur komunikasi, prinsip komunikasi, model komunikasi, bentuk komunikasi, media komunikasi, komunikasi resiko, komunikasi lintas budaya, strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesmas, penerapan komunikasi pada kegiatan konseling kesmas, penerapan komunikasi pada kegiatan pendidikan / penyuluhan kesmas, penyusunan model komunikasi kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Unsur komunikasi2. Prinsip komunikasi3. Model komunikasi4. Bentuk komunikasi5. Media komunikasi6. Komunikasi resiko7. Komunikasi lintas budaya8. Strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesmas9. Penerapan komunikasi pada kegiatan konseling kesmas10. Penerapan komunikasi pada kegiatan pendidikan / penyuluhan kesmas11. Penyusunan model komunikasi Kesehatan
6	Referensi	:	Wood, Julia T. 2014. Komunikasi Teori dan Praktik. Salemba Humanika. Jakarta Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. 2019. (ISBN : 978-602-422-877-4). Prenada Media Group. Jakarta.

		<p>Komunikasi Organisasi. (ISBN : 2014. 978-602-425-053-9). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p> <p>Komunikasi Teori dan Praktik. 2013. (ISBN : 978-602-855-585-2). Penerbit Salemba Humanika. Jakarta.</p>
--	--	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN / KMP61102

Setelah mengikuti mata kuliah komunikasi dalam Kesehatan, mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang unsur komunikasi, prinsip komunikasi, model komunikasi, bentuk komunikasi, media komunikasi, komunikasi resiko, komunikasi lintas budaya, strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesmas, penerapan komunikasi pada kegiatan konseling kesmas, penerapan komunikasi pada kegiatan pendidikan / penyuluhan kesmas, penyusunan model komunikasi kesehatan





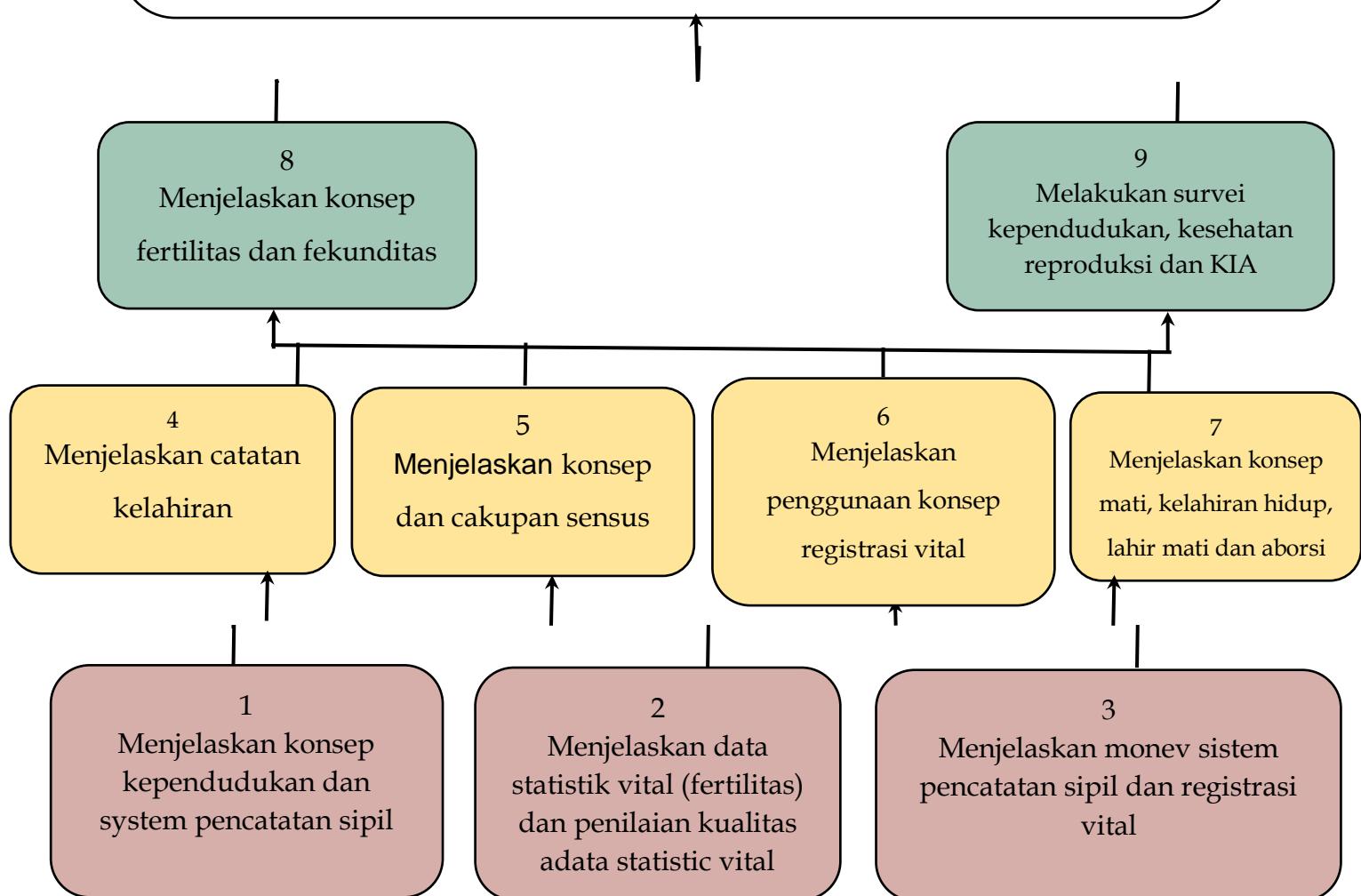
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Ilmu Kependudukan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS61101
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Kependudukan merupakan kajian mengenai konsep kependudukan dan system pencatatan sipil, Data statistik vital (fertilitas), dan penilaian kualitas adata statistic vital, Monev system pencatatan sipil dan registrasi vital, Catatan kelahiran, Konsep dan cakupan sensus penduduk, Konsep registrasi vital, Konsep mati, kelahiran hidup, lahir mati dan aborsi, Konsep fertilitas dan fekunditas, Surei kependudukan, Kesehatan reproduksi dan KIA
5	Bahan Kajian	:	Monitoring indicator kependudukan melalui sistem pencatatan sipil dan registrasi vital : 1. Konsep kependudukan dan system pencatatan sipil 2. Data statistik vital (fertilitas), dan penilaian kualitas adata statistic vital 3. Monev system pencatatan sipil dan registrasi vital 4. Catatan kelahiran 5. Konsep dan cakupan sensus penduduk 6. Konsep registrasi vital 7. Konsep mati, kelahiran hidup, lahir mati dan aborsi

			<p>8. Konsep fertilitas dan fekunditas</p> <p>9. Surei kependudukan, Kesehatan reproduksi dan KIA</p>
6	Referensi	:	<p>Barclay, GW. 1984. Teknik Analisa Kependudukan, Jakarta : PT. Bina Aksara</p> <p>D Jong GF & Gardner RW. 1981. Migration Decision making: Multi Disciplinary Approaches to Micro Level Studies in Developed and Developing Countries</p> <p>Rusli, S. 1982. Pengantar Ilmu Kependudukan, Jakarta: LP3E</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH ILMU KEPENDUDUKAN / KMS61101

Setelah mengikuti mata kuliah Ilmu Kependudukan mahasiswa dapat menjelaskan konsep kependudukan dan system pencatatan sipil, Data statistik vital (fertilitas), dan penilaian kualitas data statistic vital, Monev system pencatatan sipil dan registrasi vital, Catatan kelahiran, Konsep dan cakupan sensus penduduk, Konsep registrasi vital, Konsep mati, kelahiran hidup, lahir mati dan aborsi, Konsep fertilitas dan fekunditas, Surei kependudukan, Kesehatan reproduksi dan KIA





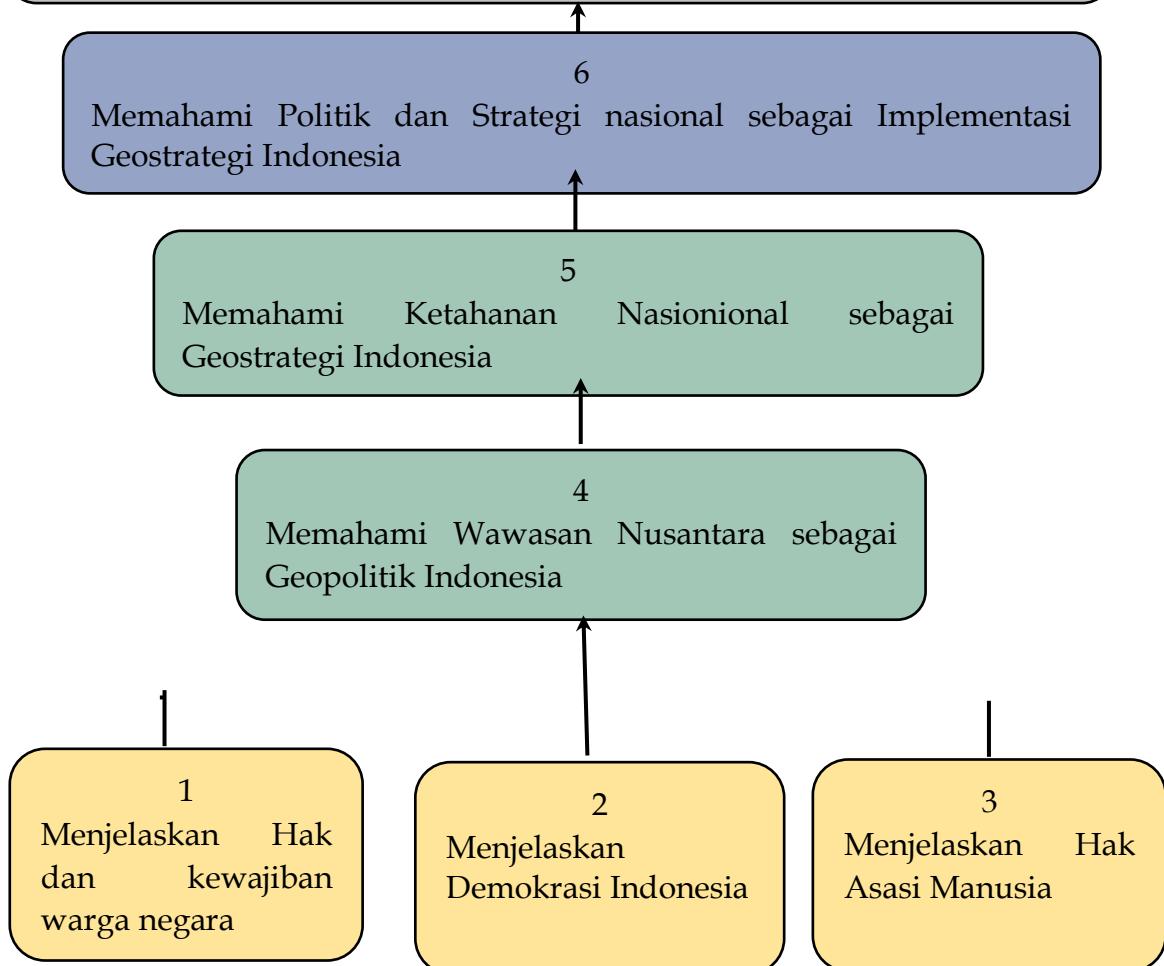
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Kewarganegaraan
2	Kode Mata Kuliah	:	MWK62103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Hak dan kewajiban warga negara2. Demokrasi Indonesia3. Hak Asasi Manusia4. Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia5. Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia6. Politik dan Strategi nasional sebagai Implementasi Geostrategi Indonesia
6	Referensi	:	<p>Ni Wayan Dewi Tarini. 2012. <i>Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa/ Mahasiswi Kesehatan</i>.</p> <p>Sunarso, dkk. 2012. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa</i>. UNY.</p> <p>Dirjen Belmawa. 2016. <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Kemristekdikti. Jakarta</p> <p>Jamaluddin, Ujang, dkk. 2017. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi</i>. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Indonesia Bagian Barat (Bks- Ptn Barat). Palembang</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/ MWK62103

Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa dapat memahami dan menerapkan hak/kewajiban warganegara, demokrasi, HAM, wawasan nusantara dan politik

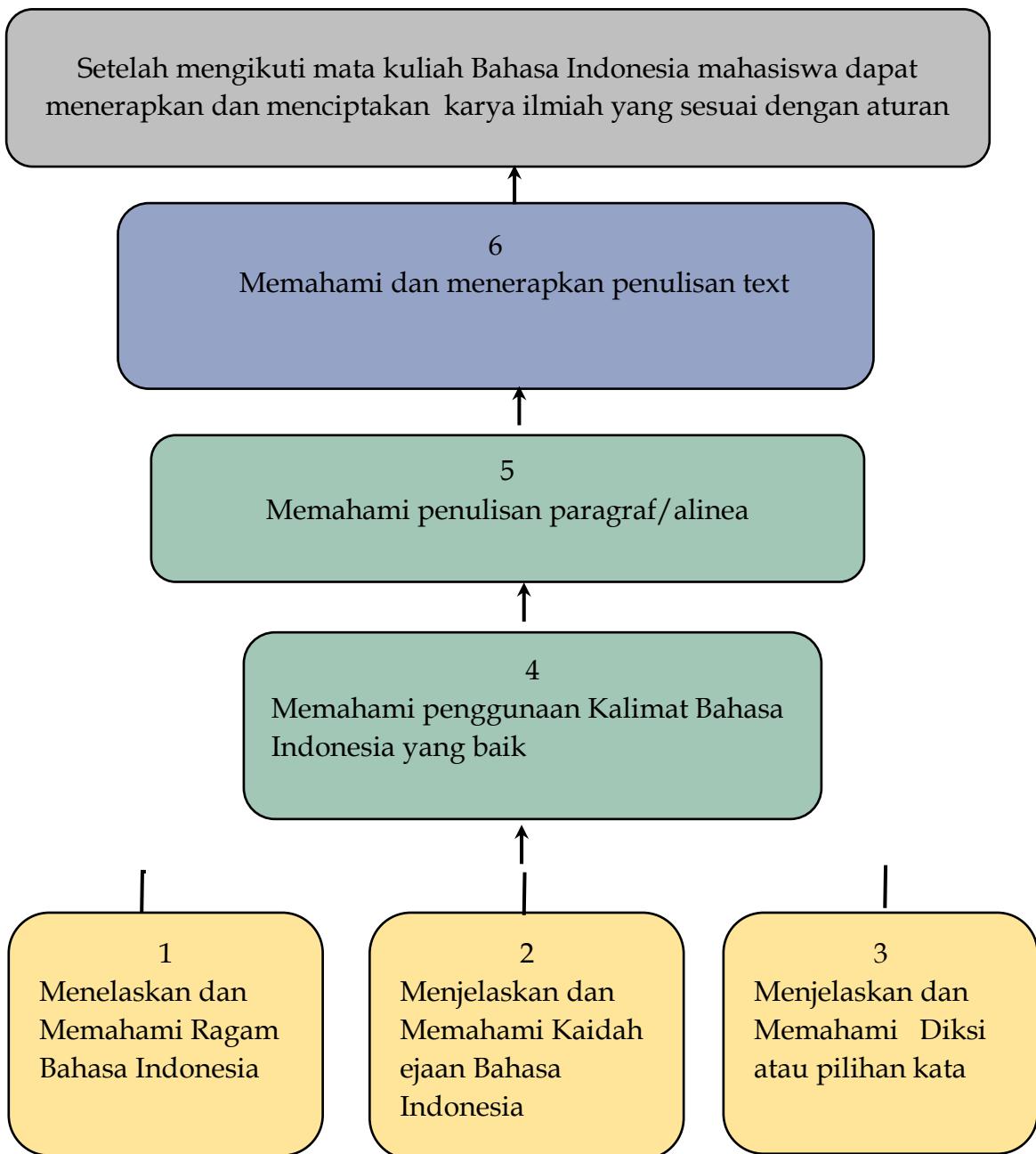




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Indonesia
2	Kode Mata Kuliah	:	MWK62104
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas tentang sejarah bahasa Indonesia, fungsi dan kedudukannya. Bahasa Indonesia baku dan sikap berbahasa (lisan dan tulisan).
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ragam Bahasa Indonesia2. Kaidah ejaan Bahasa Indonesia3. Diksi atau pilihan kata4. Kalimat Bahasa Indonesia5. Paragraf atau alinea6. Penulisan text
6	Referensi	:	<p>Chaer, Abdul. 2013. <i>Pembinaan Bahasa Indonesia</i>. Rineka Cipta. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa Indonesia.</p> <p>2015. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Jakarta: Suryani, dkk. 2014. <i>Korespondensi Bahasa Indonesia</i>. Graha Ilmu. Yogyakarta:</p> <p>Nurwardani P, dkk. 2016. <i>Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi</p> <p>Dwi Puspitorini, dkk. 2014. <i>Jalan Bahasa (Pelajaran Praktis Tata Bahasa Bahasa Indonesia)</i>. Jakarta: Penaku.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH BAHASA INDONESIA/ MWK62104



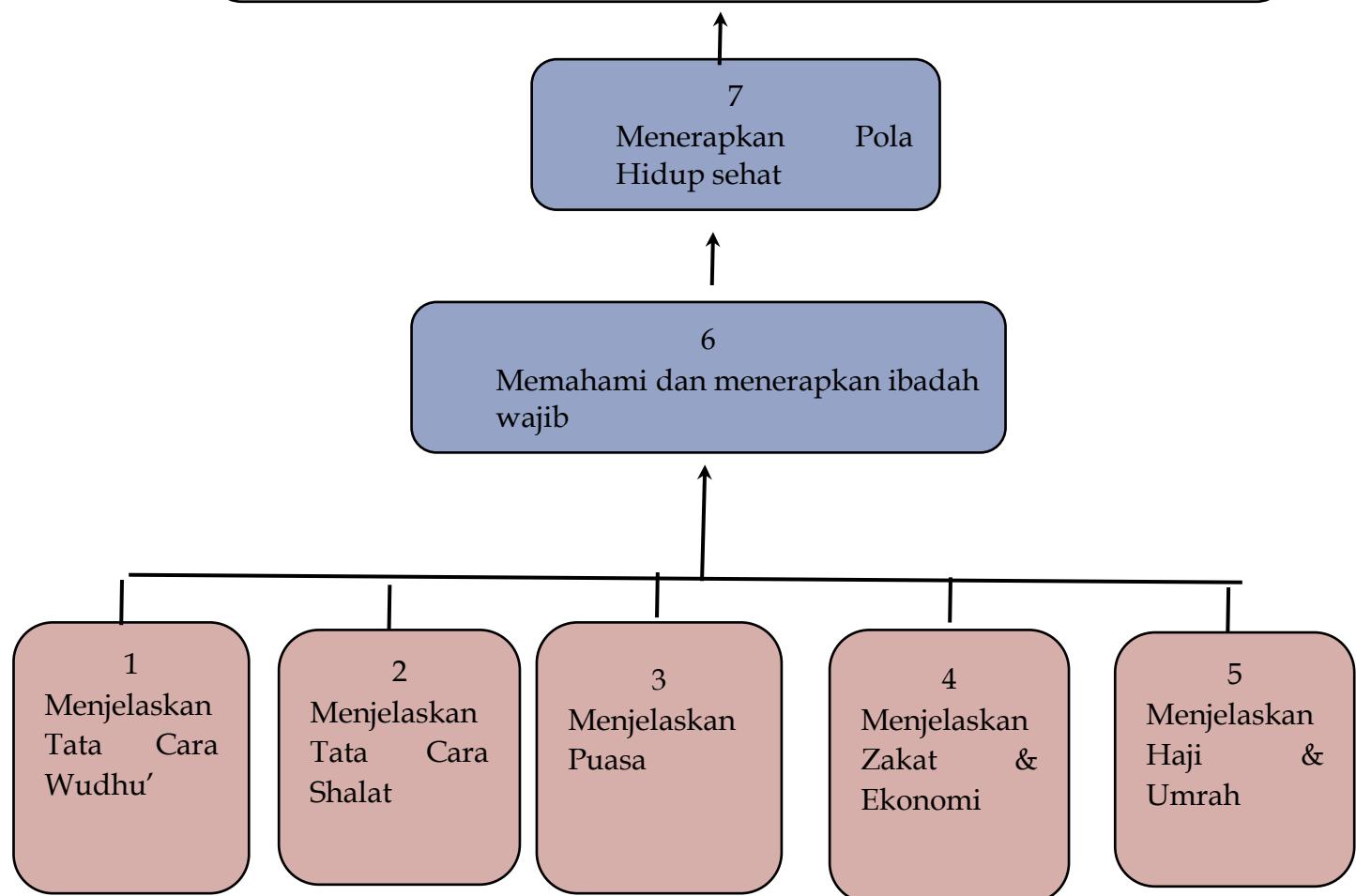


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama II
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU62103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep-konsep ke Islam yang perlu diterapkan dalam menjalani peranan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tata Cara Wudhu'2. Tata Cara Shalat3. Puasa4. Zakat & Ekonomi5. Haji & Umrah6. Pola Hidup Sehat
6	Referensi	:	<p>Muhibbin, Zainul. 2012. <i>Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Madani</i>. ITS Press. Surabaya:</p> <p>Suryani. 2012. <i>Hadits Tarbawi: Analisis Pedagogis Hadits-Hadits Nabi</i>. Rineka Cipta. Jakarta</p> <p>Ahsin W. Al-Hafidz. 2010. <i>Fikih Kesehatan</i>. Rineka Cipta. Jakarta</p> <p>Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi</i>. Dirjen Belmawa. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA II / KMU62103

Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama II mahasiswa dapat menerapkan konsep-konsep ke Islam yang perlu diterapkan dalam menjalani peranan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Biomedik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU62104
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami tentang ilmu mikrobiologi, parasitologi, virologi, farmakologi, dan patologi yang dikaitkan dengan konsep <i>host, agent, dan environment</i> .
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Jamur2. Bakteri3. Virus4. Parasit5. Entomologi6. Patologi7. Farmakologi
6	Referensi	:	<p>Arthur G. Johson. 2011. <i>Essential Mikrobiologi & Imunologi Ed 5.</i> Hamdani, Chairil. 2012. <i>Patologi Molekuler.</i> Wahyuni, Denai. 2019. Buku Ajar Dasar Biomedik Lanjutan. Deepublish. Syaifuddin. 2019. Imu Biomedik Dasar II. Jakarta: EGC. Wardani, Hartati Eko. 2019. Bahan Ajar Biomedik. Malang: Wineka Media.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH BIOMEDIK/ KMU62104

Setelah mengikuti mata kuliah biomedik mahasiswa dapat menjelaskan
Memahami tentang ilmu mikrobiologi, parasitologi, virologi,
farmakologi, dan patologi yang dikaitkan dengan konsep *host, agent, dan environment*.

7

Menjelaskan pengertian farmakologi dan konsep
farmakokinetika

6

Menjelaskan pengertian patologi/ ilmu
penyakit umum

1

Melakukan
praktik
identifikasi
jenis jamur

2

Melakukan
praktik
identifikasi
jenis bakteri

3

Melakukan
praktik
identifikasi
jenis virus

4

Melakukan
praktik
identifikasi
jenis parasit

5

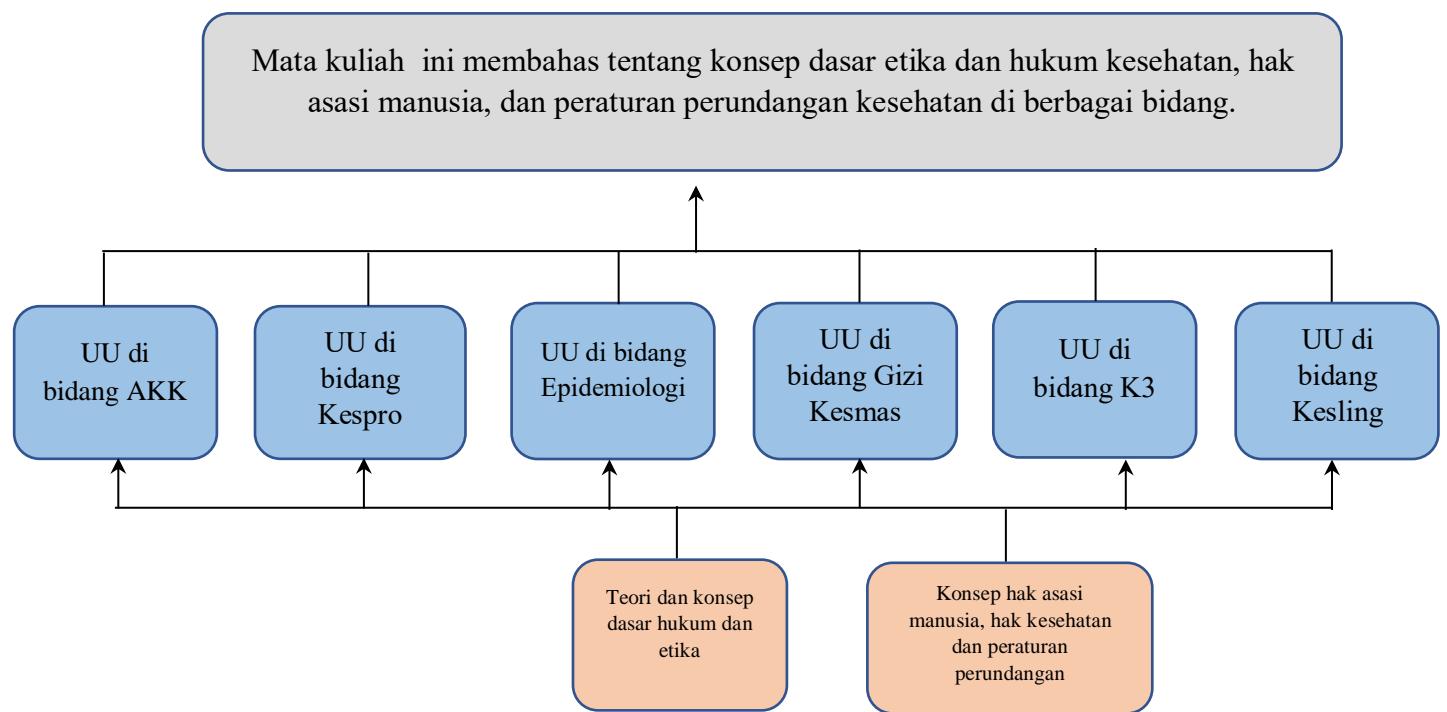
Melakukan
praktik
identifikasi jenis
entomologi



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Hukum dan Perundangan Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62101
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar etika dan hukum kesehatan, hak asasi manusia, dan peraturan perundangan kesehatan di berbagai bidang.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Teori dan konsep dasar etika dan hukum2. Konsep hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan (proses pembentukan, siapa terlibat dan hierarki)3. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang AKK4. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kespro5. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Epidemiologi6. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Gizi Kesmas7. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang K38. Peraturan perundangan kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kesehatan Lingkungan
6	Referensi	:	Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Etika dan Hukum Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta Siswati, Sri. 2017. Etika dan Hukum Kesehatan. Depok. Rajawali Pers

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH HUKUM DAN PERUNDANGAN KESEHATAN / KMA62101

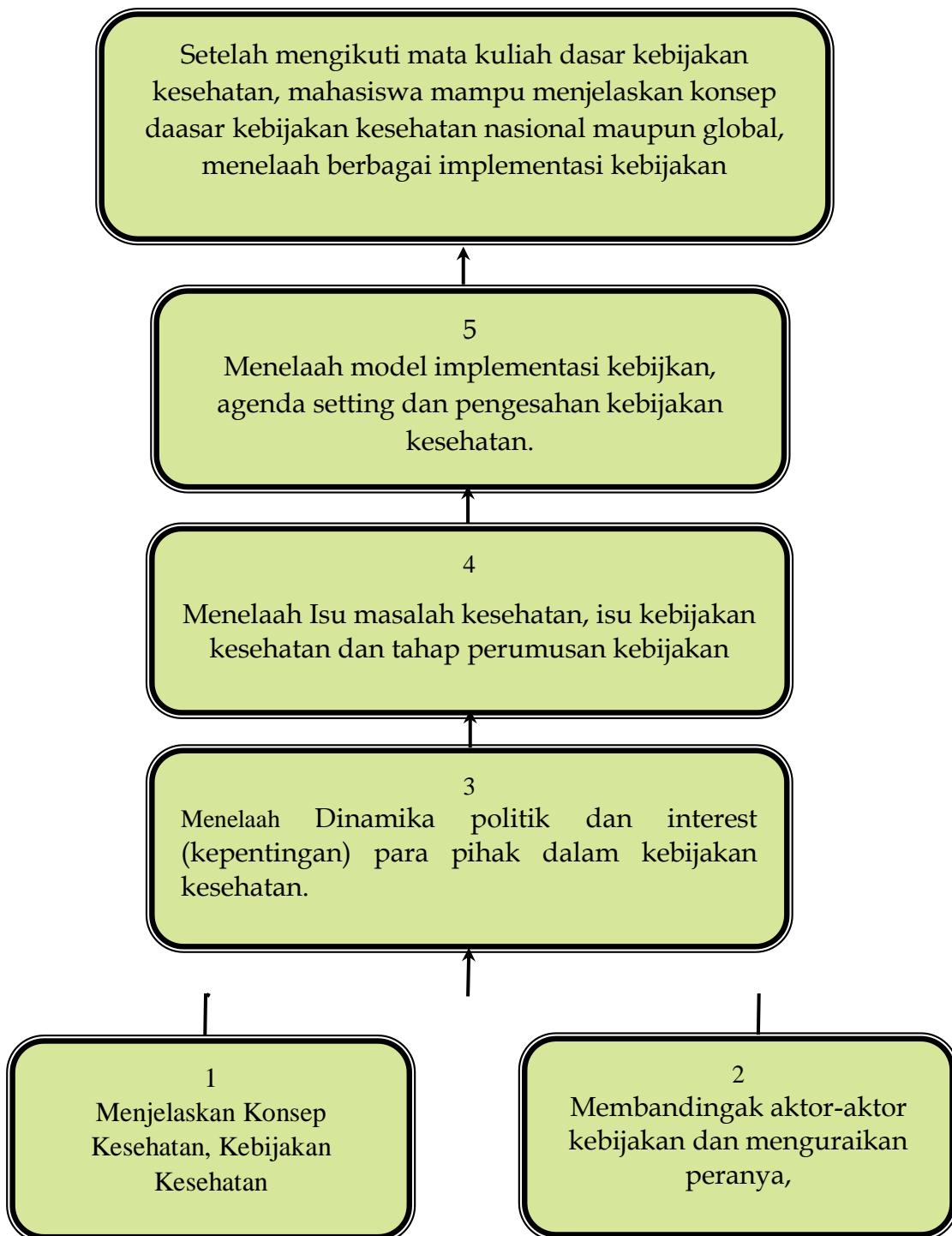




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Dasar Kebijakan Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA62102
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep teori kebijakan, dinamika politik dalam kebijakan, masalah dan isu kebijakan kesehatan serta model implementasinya.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep teori kebijakan kesehatan2. Aktor kebijakan dan peranya3. Dinamika politik dan interest (kepentingan) para pihak dalam kebijakan kesehatan.4. Isu masalah kesehatan, isu kebijakan kesehatan dan tahap perumusan kebijakan5. Berbagai model implementasi kebijakan, agenda setting dan pengesahan kebijakan kesehatan.
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Lapodi, AR. 2022 Administrasi Kebijakan Kesehatan2. Darmawan, ES 2016 Adminsitrasi Kebijakan kesehatan, rajawali Press3. Dumilah Ayuningtyas. 2019. Kebijakan Kesehatan: Prinsip & Aplikasi. Rajawali Pers4. Azwar A, pengantar administrasi Kesehatan.5. Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; Management, 11th edition, Pearson Education Limited, 20126. Dunn, Willian N. Pengantar Analisis kebijakan Publik, edisi kedua, Gadjah Mada University Press, 2000

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH DASAR KEBIJAKAN KESEHATAN / KMA62102

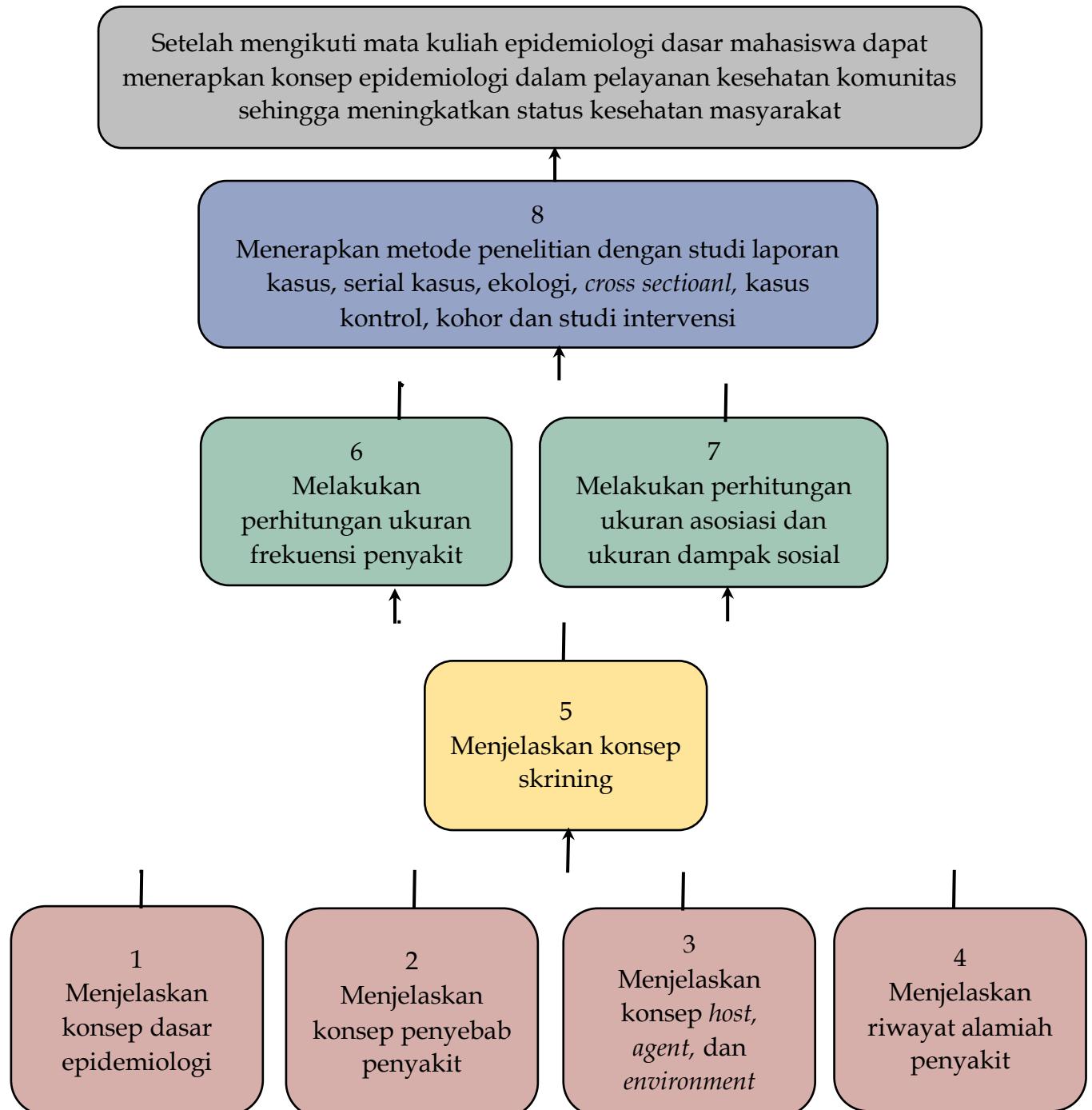




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemiologi Dasar
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62101
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep umum epidemiologi, konsep penyebab penyakit, konsep <i>host</i> , <i>agent</i> , dan <i>environment</i> , riwayat alamiah penyakit, pola penyakit menurut variabel orang, tempat, dan waktu, ukuran frekuensi penyakit, statistik vital, epidemiologi deskriptif dan analitik, skrining,
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar epidemiologi2. Konsep penyebab penyakit3. Konsep <i>host</i>, <i>agent</i> dan <i>environment</i>4. Riwayat alamiah penyakit dan tingkat pencegahan5. Skrining dalam epidemiologi6. <i>Agent</i> lingkungan (<i>agent</i> biologi, kimia, dan fisika)7. Ukuran epidemiologi8. Jenis metode penelitian (studi laporan kasus & serial kasus, studi ekologi, <i>cross sectional</i>, kasus kontrol, kohor, dan eksperimental)
6	Referensi	:	<p>Sutrisna, Bambang. 2010. <i>Pengantar Metode Epidemiologi</i>. Jakarta: PT. Dian Rakyat.</p> <p>Ryadi, A.L. Slamet. 2011. <i>Dasar-dasar Epidemiologi</i>. Jakarta: Salemba Medika.</p> <p>A.L. Slamet Ryadi. 2012. <i>Dasar-Dasar Epidemiologi</i>. Jakarta: Salemba Medika.</p> <p>Najmah. 2016. <i>Epidemiologi untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat</i>. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.</p> <p>Nangi, Guntur, dkk. 2019. <i>Buku Dasar Epidemiologi</i>. Deepublish.</p> <p>Sinaga, Manotor & Dosmariana Limbong. 2019. <i>Dasar Epidemiologi</i>. Deepublish.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH EPIDEMIOLOGI DASAR/ KME62101



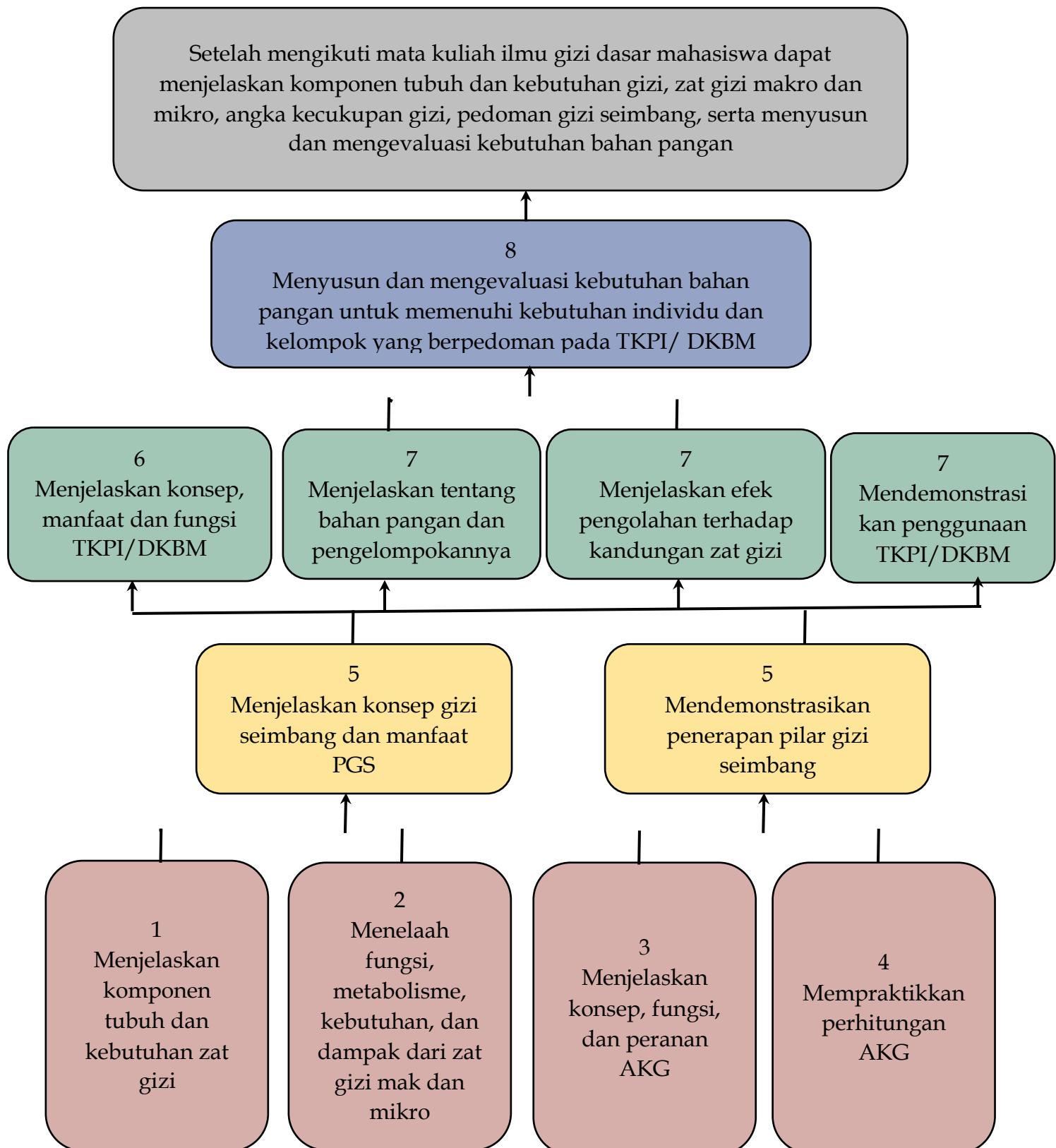


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Ilmu Gizi Dasar
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62101
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas mengenai ruang lingkup ilmu gizi makro dan mikro, pencernaan, absorpsi dan metabolisme makanan dalam tubuh, pembagian zat gizi dan peranannya dalam fungsi fisiologis tubuh, sumber zat gizi dalam makanan, kebutuhan masing masing zat gizi, akibat dan kekurangan dan kelebihan zat gizi, penilaian status gizi, angka kecukupan gizi, kelompok rentan gizi serta gizi daur (bumil, buteki, janin, bayi, balita, anak sekolah, remaja, dewasa, lansia).
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi2. Zat gizi makro3. Keseimbangan energi4. Zat gizi makro (vitamin, mineral)5. Keseimbangan air dan elektrolit dalam tubuh6. Konsep, fungsi, dan peranan angka kecukupan gizi7. Perbedaan angka kecukupan dan kebutuhan gizi individu dan kelompok8. Perhitungan AKG9. Konsep gizi seimbang dan manfaat Pedoman Gizi Seimbang (PGS)10. Penerapan PGS11. Konsep, manfaat, dan fungsi Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)/Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM)12. Pengetahuan bahan pangan dan kelompoknya13. Efek pengolahan terhadap kandungan zat gizi makanan dalam TKPI/ DKBM14. Cara penggunaan TKPI/ DKBM15. Praktek perencanaan dan evaluasi konsumsi individu dan kelompok dengan menggunakan TKPI

6	Referensi	: <p>Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition</p> <p>John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>AKG 2014; WHO (<i>Cut off point</i> masalah)</p> <p>Budianto, Agus Krisno. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press.</p> <p>Almatsier, Sunita. 2016. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia.</p> <p>Departemen Gizi dan Kesmas. 2016. Gizi dan Kesehatan Masyarakat Ed Revisi Ed 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo.</p>
---	-----------	---

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH ILMU GIZI DASAR/ KMG62101



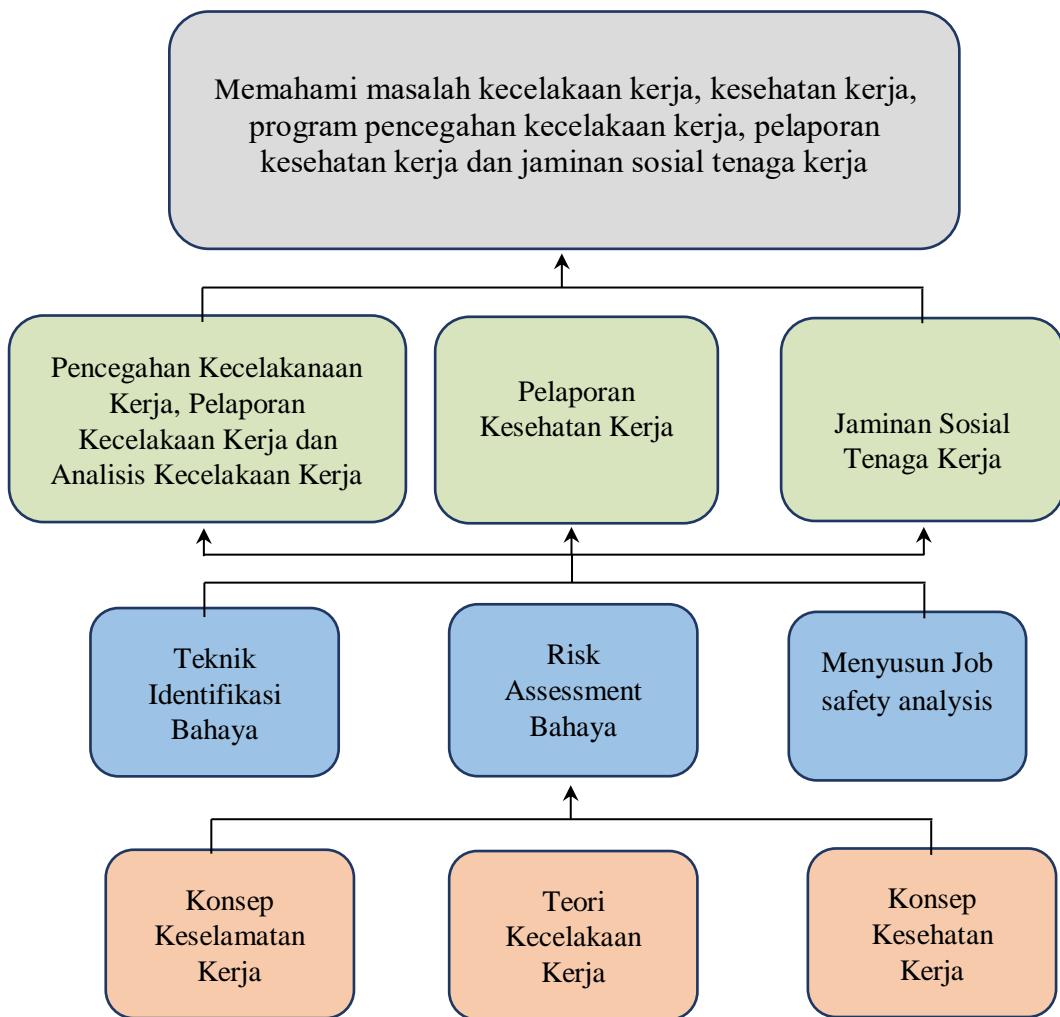


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62101
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami masalah kecelakaan kerja, kesehatan kerja, program pencegahan kecelakaan kerja, pelaporan kesehatan kerja dan jaminan sosial tenaga kerja
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep keselamatan kerja2. Teori kecelakaan kerja3. Teknik identifikasi bahaya4. Risk assessment bahaya5. Menyusun job safety analysis6. Menjelaskan program pencegahan kecelakaan, pelaporan kecelakaan dan analisis data7. Konsep kesehatan kerja8. Pelaporan kesehatan kerja9. Jaminan sosial tenaga kerja
6	Referensi	:	<p>Silaban, Gerry. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Medan: CV. Prima Jaya.</p> <p>Tarwaka. 2015. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.</p> <p>L. Meily Kurniawidjaja. 2012. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. UI Press. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DASAR / KMK62101

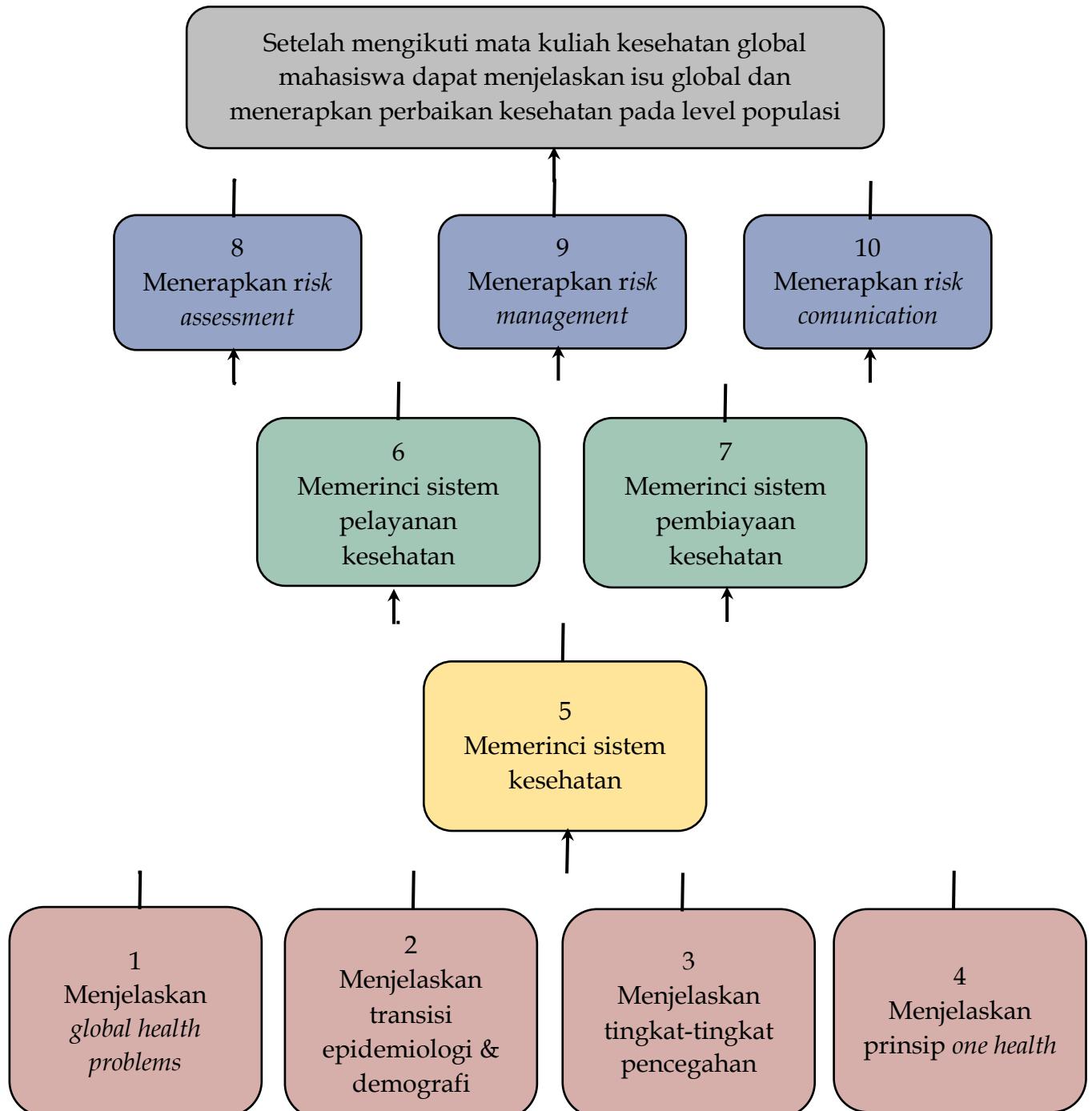




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Global
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61105
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah kesehatan global membahas isu global dan perbaikan kesehatan pada level populasi. Determinan kesehatan yang meliputi transisi demografi dan transisi epidemiologi, serta tingkatan pencegahannya. Perkembangan kesehatan yang meliputi sistem pelayanan dan pembiayaan serta penilaian resiko dalam kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Global health problems</i>2. Transisi epidemiologi dan demografi3. Tingkat pencegahan (5 level of prevention)4. Sistem pelayanan kesehatan5. Sistem pembiayaan kesehatan6. Sistem Kesehatan (Daerah & Global)7. <i>One health</i>8. <i>Risk assessment, risk management & riskmanagement</i>
6	Referensi	:	Richard Skolnik. 2012. Global Health 101 2nd Edition. Published by Jones & Bartlett Learning. Global Health 101 2nd Edition, Richard Skolnik, Published by Jones&Bartlett Learning, 2012. Soekidjo Notoatmodjo. 2013. Promosi Kesehatan Global. Mahendradhata, Yodi, dkk. 2020. Kesehatan Global. Pena Pressindo Original.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH KESEHATAN GLOBAL/ KMU61105





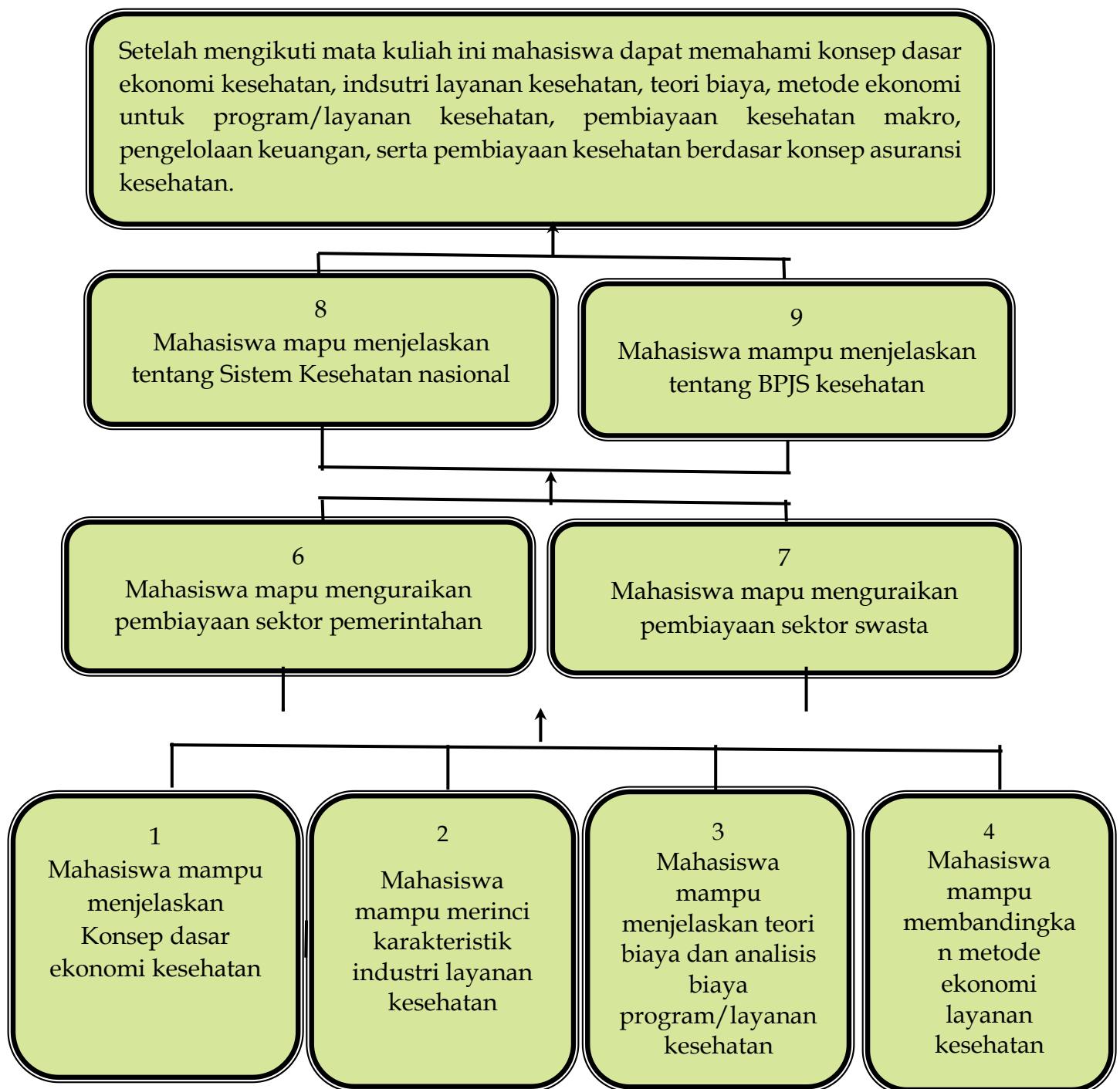
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA61103
Beban SKS	:	2
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar ekonomi kesehatan, industri layanan kesehatan, teori biaya, metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan. Juga dibahas tentang pembiayaan kesehatan makro, pengelolaan keuangan, serta pembiayaan kesehatan berdasar konsep asuransi kesehatan.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Defenisi, ruang lingkup dan filosofin ekonomi kesehatan.2. Karakteristik industri industri layanan kesehatan dan public Private maix3. Teori biaya dan analisis biaya program/layanan kesehatan4. Analisis ekonomi untuk program/layanan kesehatan5. Pembiayaan makro (negara) dan National Health Account6. Pembiayaan sektor pemerintah7. Pembiayaan sektor swasta8. Jaminan Kesehatan Nasional9. BPJS Kesehatan
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Iswanto AH, 2021 Ekonomi Kesehatan Konsep Teori dan Aplikasi, Rajagrafindo2. Feldstein, Paul J. Health Care Economics, Third Edition, Delmar Publisher Inc, 1993.3. Rapoport, J. Understanding Health Economics, Aspen Publication, 19824. Samuelson, Paul et al. Makro Ekonomi, Edisi keempat belas. Erlangga.19955. Iswanto AH, 2021 Ekonomi Kesehatan Konsep Teori dan Aplikasi, Rajagrafindo6. Mills A, Gilson L. Ekonomi Kesehatan Untuk Negara - Negara Sedang Berkembang, Dian Rakyat. 19907. Tjiiptoherijanto Prijono & Budhi Soesetyo, <i>Ekonomi Kesehatan</i>, Pusat antar studi Ekonomi-UI, Jakarta

	8. Akin J.S., <i>Financing health services in developing countries</i> , The World Bank.
--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH EKONOMI DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN / KMA61103



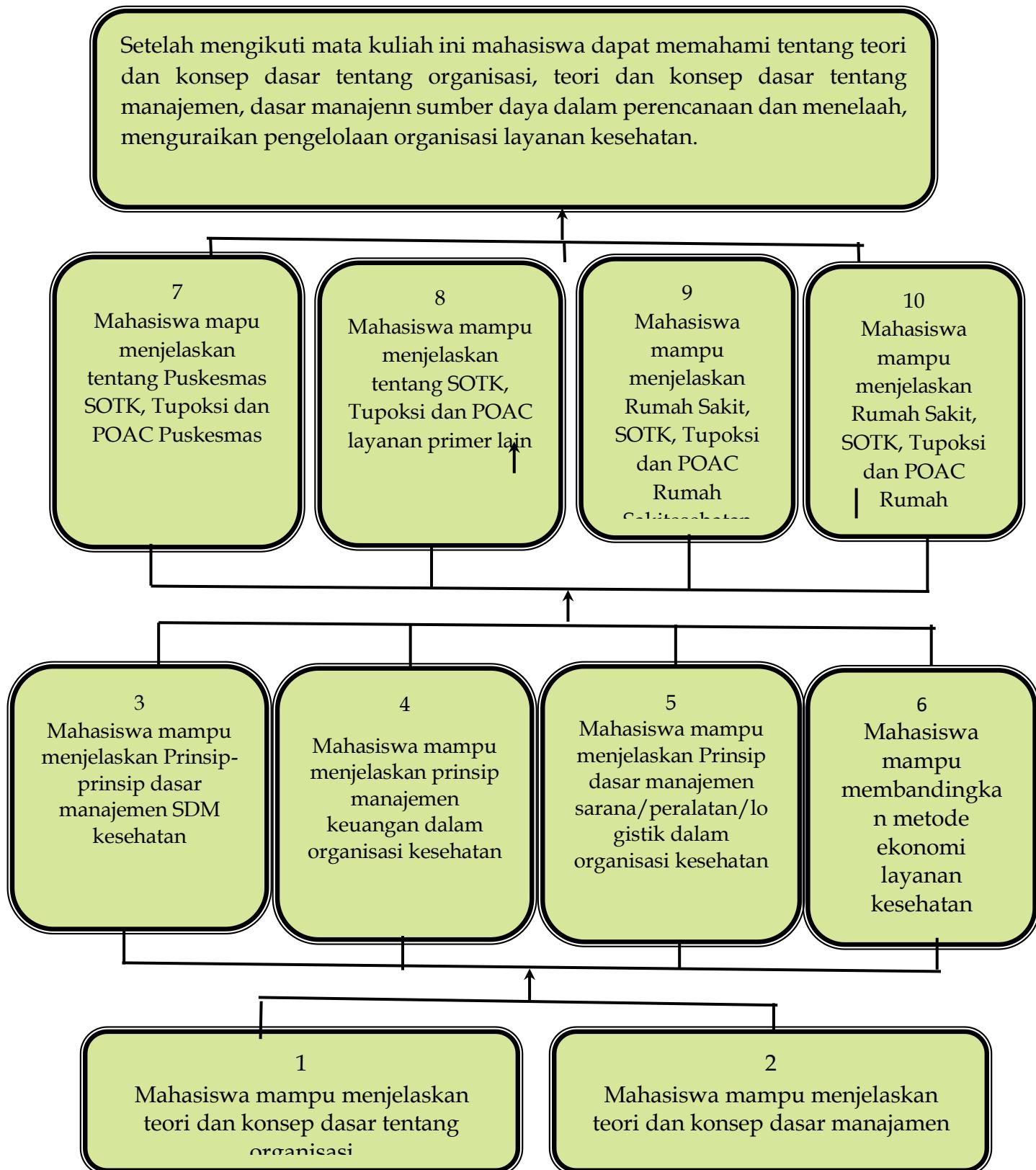


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Organisasi dan Manajemen Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA61104
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah akan membahas tentang teori dan konsep dasar tentang organisasi, teori dan konsep dasar tentang manajemen, dasar manajemen sumber daya dalam perencanaan dan pengelolaan organisasi layanan kesehatan.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Teori dan konsep dasar tentang organisasi2. Teori dan konsep dasar manajemen3. Prinsip-prinsip dasar manajemen SDM kesehatan4. Prinsip manajemen keuangan dalam organisasi kesehatan5. Prinsip dasar manajemen sarana/peralatan/logistik dalam organisasi kesehatan6. Prinsip dasar manajemen mutu layanan kesehatan7. Dinas kesehatan, SOTK, Tupoksi dan POAC Dinas kesehatan kabupaten/kota8. Puskesmas SOTK, Tupoksi dan POAC Puskesmas9. SOTK, Tupoksi dan POAC layanan primer lain10. Rumah Sakit, SOTK, Tupoksi dan POAC Rumah Sakit
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sianturi, E. 2015. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta. EGC2. Korompis, Organisasi dan Manajemen Kesehatan3. Satrianegara, MF. 2014. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit, Salemba Medika

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ORGANISASI DAN MANAJEMEN KESEHATAN / KMA61104



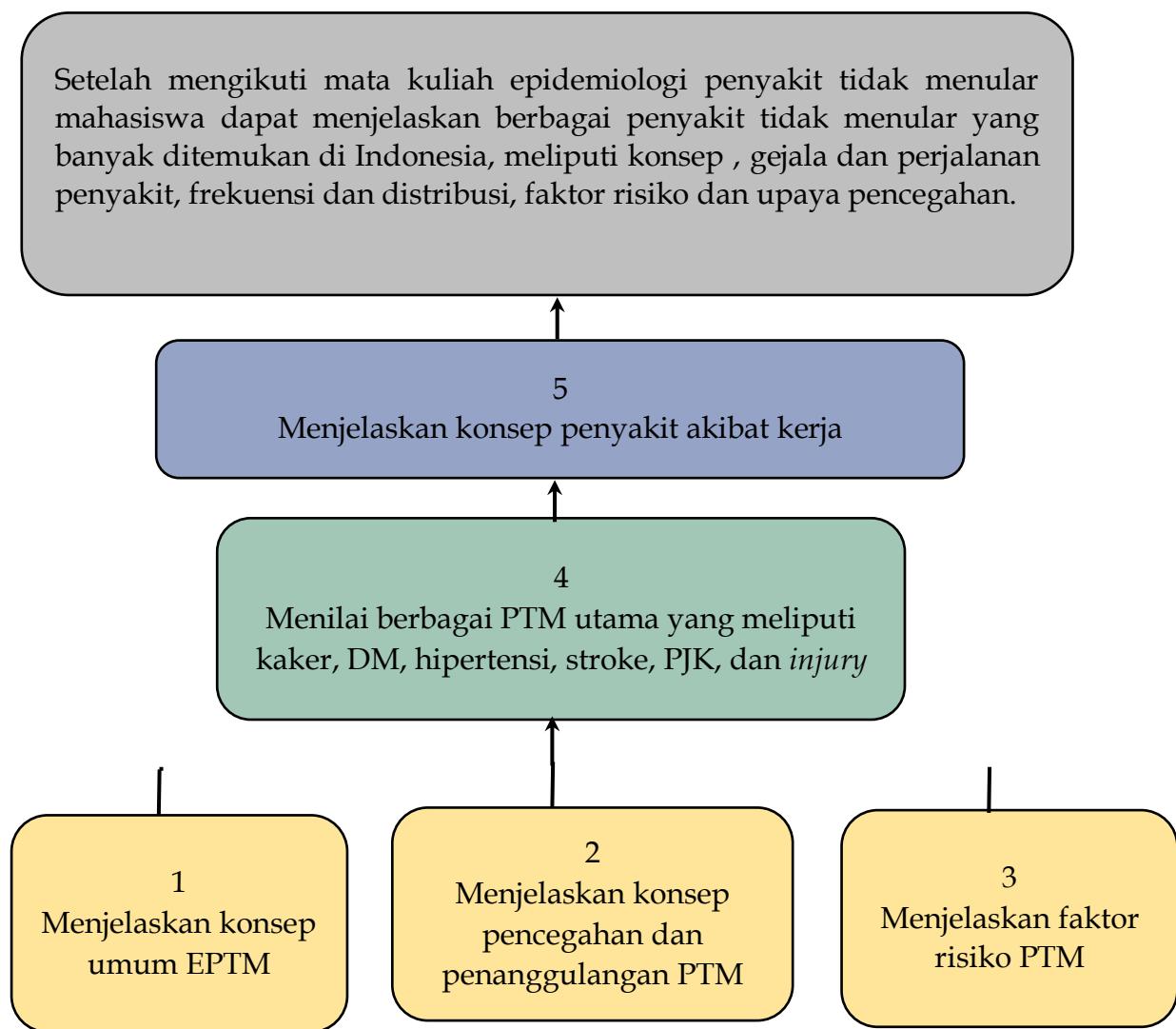


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
2	Kode Mata Kuliah	:	KME61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular membahas meningkatnya angka kejadian penyakit tidak menular dan berbagai penyakit tidak menular yang banyak ditemukan di Indonesia, meliputi konsep, gejala dan perjalanan penyakit, frekuensi dan distribusi, faktor risiko dan upaya pencegahan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep epidemiologi penyakit tidak menular2. Pencegahan dan penanggulangan PTM3. Faktor risiko PTM4. Penyakit Tidak Menular (Kanker)5. DM dan Hipertensi6. Stroke dan PJK7. <i>Injury</i>8. Penyakit Akibat Kerja (PAK)9. Epidemiologi PAK
6	Referensi	:	Irianto, Koes. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular: Panduan Klinis. Alfabeta. Bustan, MN. 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Rineka Cipta. Marsiadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. RajaGrafindo Persada.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH EPIDEMIOLOGI PENYAKIT TIDAK MENULAR/ KME61102





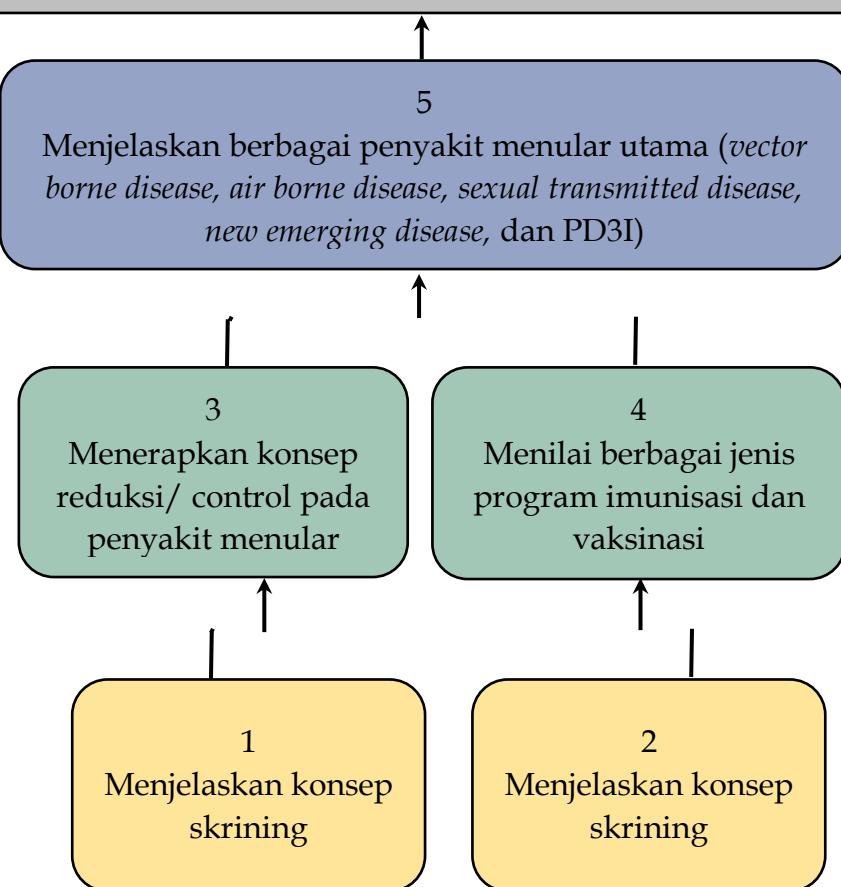
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemiologi Penyakit Menular
2	Kode Mata Kuliah	:	KME61103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi dasar kesehatan masyarakat yang memberikan teori, konsep tentang penyakit menular, identifikasi kausa (penyebab penyakit menular), dan memahami strategi pencegahan dan penanggulangan penyakit menular di masyarakat baik yang sudah lama ada maupun penyakit menular yang baru muncul, terutama yang prevalensinya tinggi di Indonesia.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep epidemiologi penyakit menular2. Molekuler epidemiologi3. Konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit menular4. Vaksinasi dan imunisasi5. <i>Vector borne disease</i>6. <i>Air borne disease</i>7. <i>Sexual transmitted disease</i>8. <i>New emerging disease and negelected disease</i>9. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
6	Referensi	:	<p>Magnus, Manya. 2010. <i>Buku Ajar: Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Jakarta: EGC.</p> <p>Magnus, Manya. 2012. <i>Buku Ajar: Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Jakarta: EGC.</p> <p>Noor, Nur Narsy. 2013. <i>Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Najmah. 2016. <i>Epidemiologi Penyakit Menular</i>. Jakarta: TIM.</p> <p>Benenson ; CDC, <i>Moderen Infectius Disieases</i>.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR/ KME61103

Setelah mengikuti mata kuliah epidemiologi penyakit menular mahasiswa dapat menjelaskan konsep tentang penyakit menular, identifikasi kausa, dan memahami strategi pencegahan dan penanggulangan penyakit menular di masyarakat baik yang sudah lama ada maupun penyakit menular yang baru muncul, terutama yang prevalensinya tinggi di Indonesia.



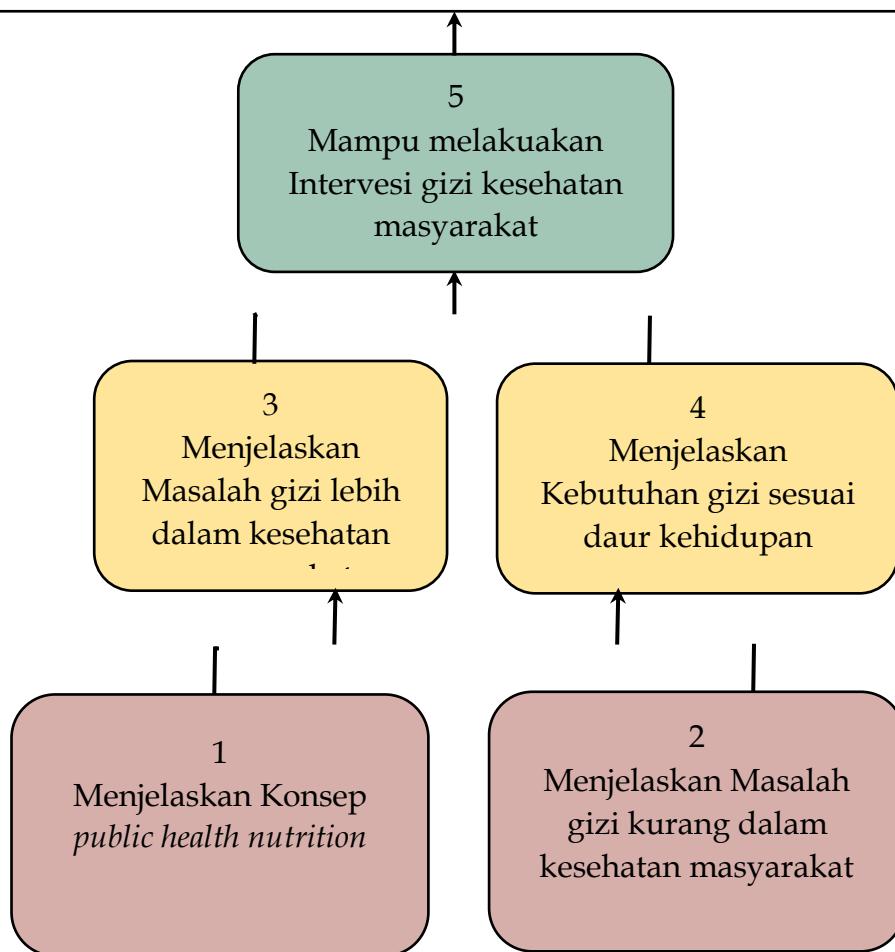


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Gizi Kesehatan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah gizi Kesehatan masyarakat ini membahas tentang Konsep <i>public health nutrition</i> , Masalah gizi kurang dalam kesehatan masyarakat, Masalah gizi lebih dalam kesehatan masyarakat, Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan, Intervensi gizi kesehatan masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep <i>public health nutrition</i>2. Masalah gizi kurang dalam kesehatan masyarakat3. Masalah gizi lebih dalam kesehatan masyarakat4. Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan5. Intervensi gizi kesehatan masyarakat
6	Referensi	:	Brown. 2014. <i>Nutrition Through The Life Cycle 5th ed.</i> Departemen Gizi dan Kesmas. 2016. <i>Gizi dan Kesehatan Masyarakat Ed Revisi Ed 1.</i> Jakarta: PT. Raja Grafindo. Gizi dan Kesehatan Reproduksi. 2012. Cakrawala Ilmu. Jakarta.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH GIZI KESEHATAN MASYARAKAT / KMG61102

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Kesehatan Masyarakat mahasiswa dapat menjelaskan Konsep *public health nutrition*, Masalah gizi kurang dalam kesehatan masyarakat, Masalah gizi lebih dalam kesehatan masyarakat, Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan, Intervensi gizi kesehatan masyarakat





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Ergonomi dan Lingkungan Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari kesesuaian antara manusia dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan. Dalam mata kuliah ini Membahas faal kerja, perancangan fasilitas kerja berbasis anthropometri, faktor lingkungan fisik kerja, keluhan muskuloskeletal dan kelelahan kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep ergonomi2. Kaitan fisiologi dan ergonomi3. Ergonomi fisik4. Ergonomi psikis5. Beban kerja dan produktifitas6. Prinsip higiene industri7. Aktivitas higiene industri8. Faktor manusia dan sarana/ prasarana dalam higiene industri9. Faktor lingkungan kerja dalam higiene industri (fisik, kimia, biologi, dan sosial)
6	Referensi	:	<p>Salvendy, G. 2012. <i>Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition</i>, John Willey and Sons.</p> <p>Tarwaka, dkk. 2015. <i>Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja</i></p> <p>Iridiastadi, Harianto & Yassierli. 2015. Ergonomi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Sutjaya, Made. 2019. Ergonomi. Gramedia Digital Indonesia.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ERGONOMI DAN LINGKUNGAN KERJA/ KMK61102

Setelah mengikuti mata kuliah ergonomi dan lingkungan kerja mahasiswa dapat menjelaskan kesesuaian antara manusia dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan.

10
Membedakan konsep beban kerja, instrumen pengukuran beban kerja, dan menjelaskan penghitungan beban kerja

5
Menjelaskan konsep ergonomi

6
Menganalisis struktur dan fungsi, dan sistem tubuh

7
Membedakan ergonomi fisik dan ergonomi psikis

8
Menjelaskan instrumen dan penghitungan beban kerja

9
Menjelaskan konsep produktivitas dan pengukuran

1
Membandingkan faktor higiene

2
Menyusun aktivitas higiene industri

3
Menjelaskan faktor manusia, sarana & prasarana

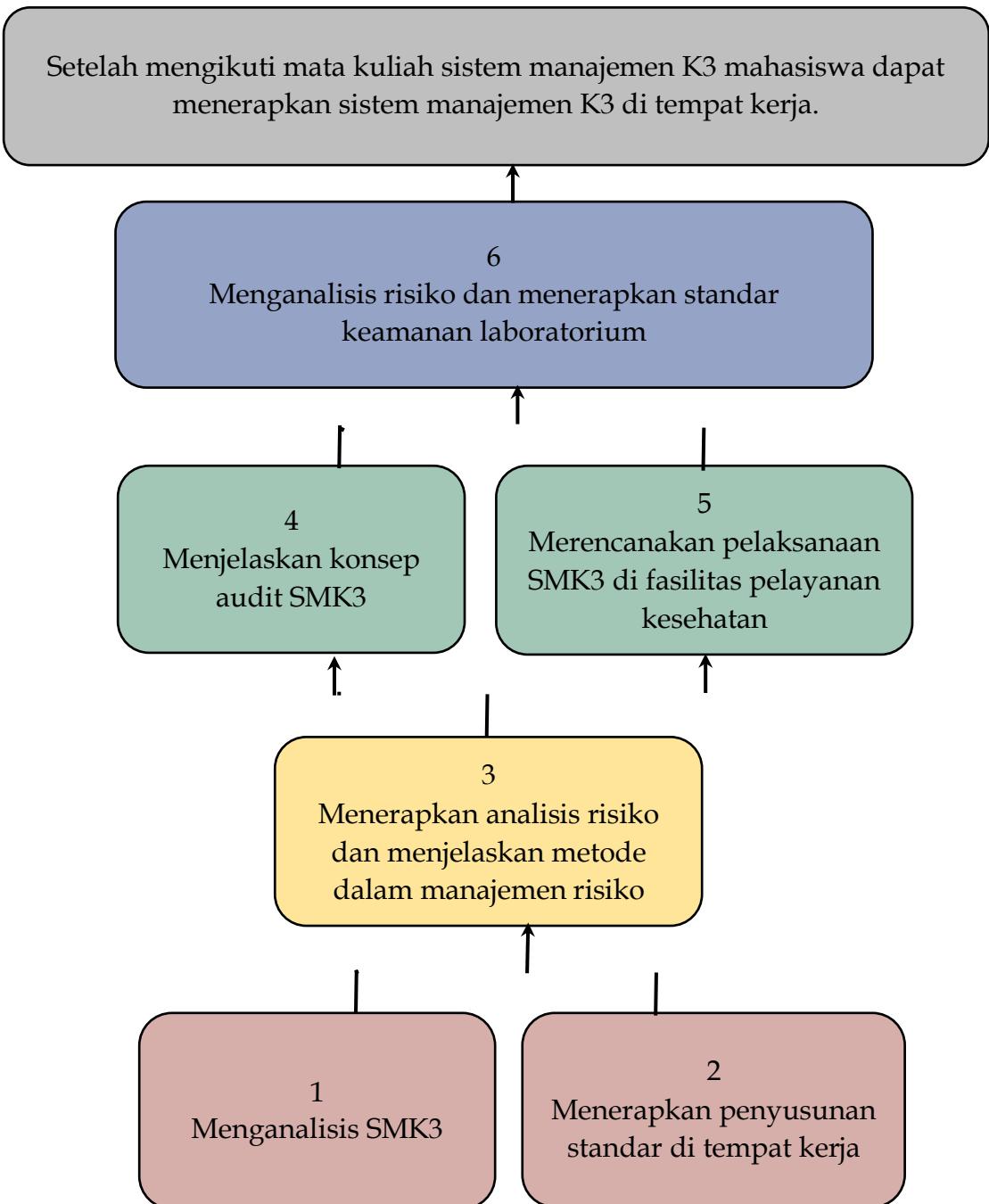
4
Membandingkan faktor lingkungan kerja



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Sistem Manajemen K3
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK61103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan, serta bentuk penerapan sistem manajemen K3 di tempat kerja. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan, serta bentuk penerapan sistem manajemen K3 di tempat kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Panduan pelaksanaan SMK32. Standarisasi K33. Manajemen risiko4. Manajemen audit K35. Membuat SMK3 fasilitas pelayanan kesehatan6. Standar K3 laboratorium kesmas
6	Referensi	:	Gunawan. Safety Leadership. Dian Rakyat 2013 Soehetman Ramli. 2013. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001 (Husyain Djajaningrat.ed). Seri Manajemen K3-01. Cetakan ke3. Jakarta: PT. Dian Rakyat. Kesahatan dan Keselamatan Kerja 2014 ILO. Biantoro, Agung Wahyudi. 2019. Sistem dan Manajemen K3. Mitra Wacana Media.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH SISTEM MANAJEMEN K3/ KMK61103





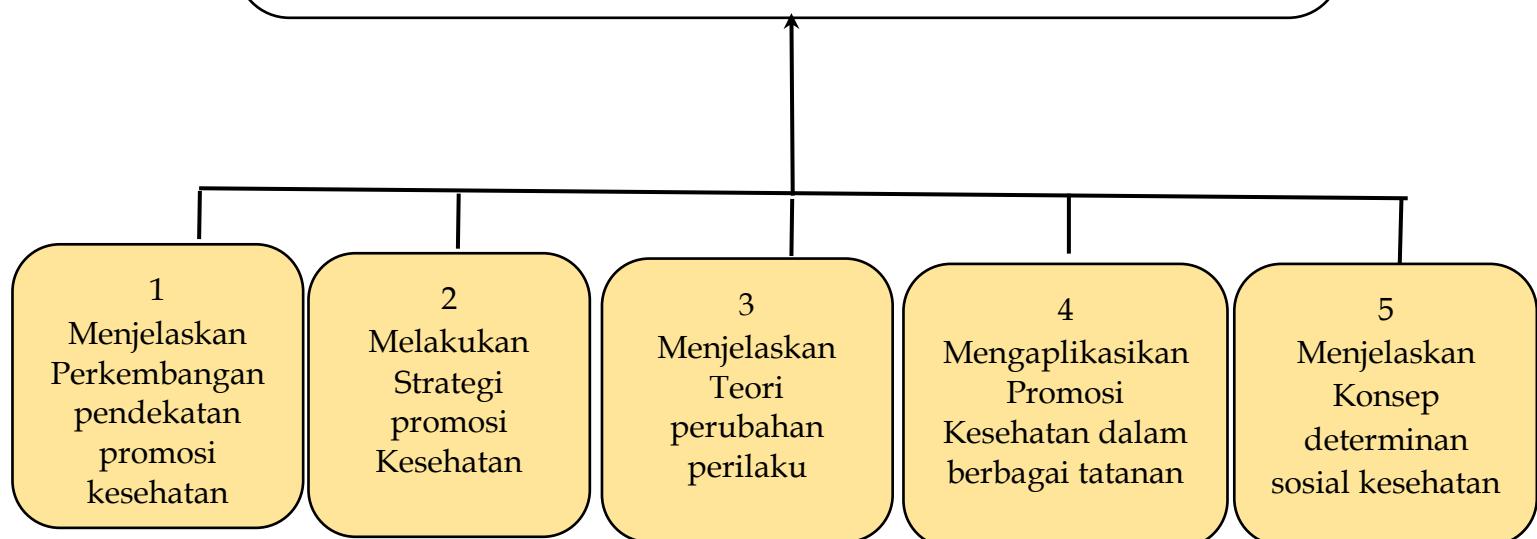
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Konsep Dasar Promosi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP61103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini menjelaskan tentang Perkembangan pendekatan promosi Kesehatan, Strategi promosi Kesehatan, Teori perubahan perilaku, Promosi Kesehatan dalam berbagai tatanan, Konsep determinan sosial Kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Perkembangan pendekatan promosi kesehatan2. Strategi promosi Kesehatan3. Teori perubahan perilaku4. Promosi Kesehatan dalam berbagai tatanan5. Konsep determinan sosial kesehatan
6	Referensi	:	<p>Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. <i>Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan</i>.</p> <p>Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. 2012. Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p> <p>Hidayat, Hilda. 2017. Promosi Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Baiturrahmah. Padang</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN / KMP61103

Setelah mengikuti mata kuliah konsep dasar promosi kesehatan mahasiswa dapat menjelaskan Perkembangan pendekatan promosi Kesehatan, Strategi promosi Kesehatan, Teori perubahan perilaku, Promosi Kesehatan dalam berbagai tatanan, Konsep determinan sosial kesehatan





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Biostatistika Dasar
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS61102
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur kebidanan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Statistik Deskriptif untuk Pengkajian dan Analisis Situasi Bidang Kesehatan Masyarakat2. Biostatistik a Inferens untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan masyarakat)
6	Referensi	:	<p>Sokal, Robert F.; F James Rohlf. <i>Introduction to Biostatistics</i>. New York, USA: Dover Publication Inc. Republication in 2008.</p> <p>Gertsman, B Burt. <i>Basic Biostatistics, Statistics for Public Health Practice</i>. Boston, USA: Jones and Bartlett Publishers. 2008.</p> <p>Chernick, Michael R.; Robert H. Friis. <i>Introductory Biostatistics for the Health Sciences. Modern Application including Bootstraps</i>. New Jersey, USA: John Wiley & Sons Inc. 2003.</p> <p>Armitage, P.; Berry, G.; Mathews, JNS. <i>Statistical Methods in Medical Research</i>. Massachusetts, USA: Blackwell Publishing Co. 2002.</p> <p>Prasetyo, Sabarinah; Iwan Ariawan. <i>Biostatistik Dasar untuk Rumah Sakit, Bahan Ajar</i>. Depok UI: FKMUI, 2008.</p> <p>Sabri, L dan Priyohastono, S. 2006. <i>Statistik Kesehatan</i>.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH BIOSTATISTIKA DASAR / KMS61102

Setelah mengikuti mata kuliah Biostatistik mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset dalam bidang kesehatan masyarakat

6
Biostatistika Inferens untuk pengkajian dan analisis situasi
bidang kesehatan masyarakat

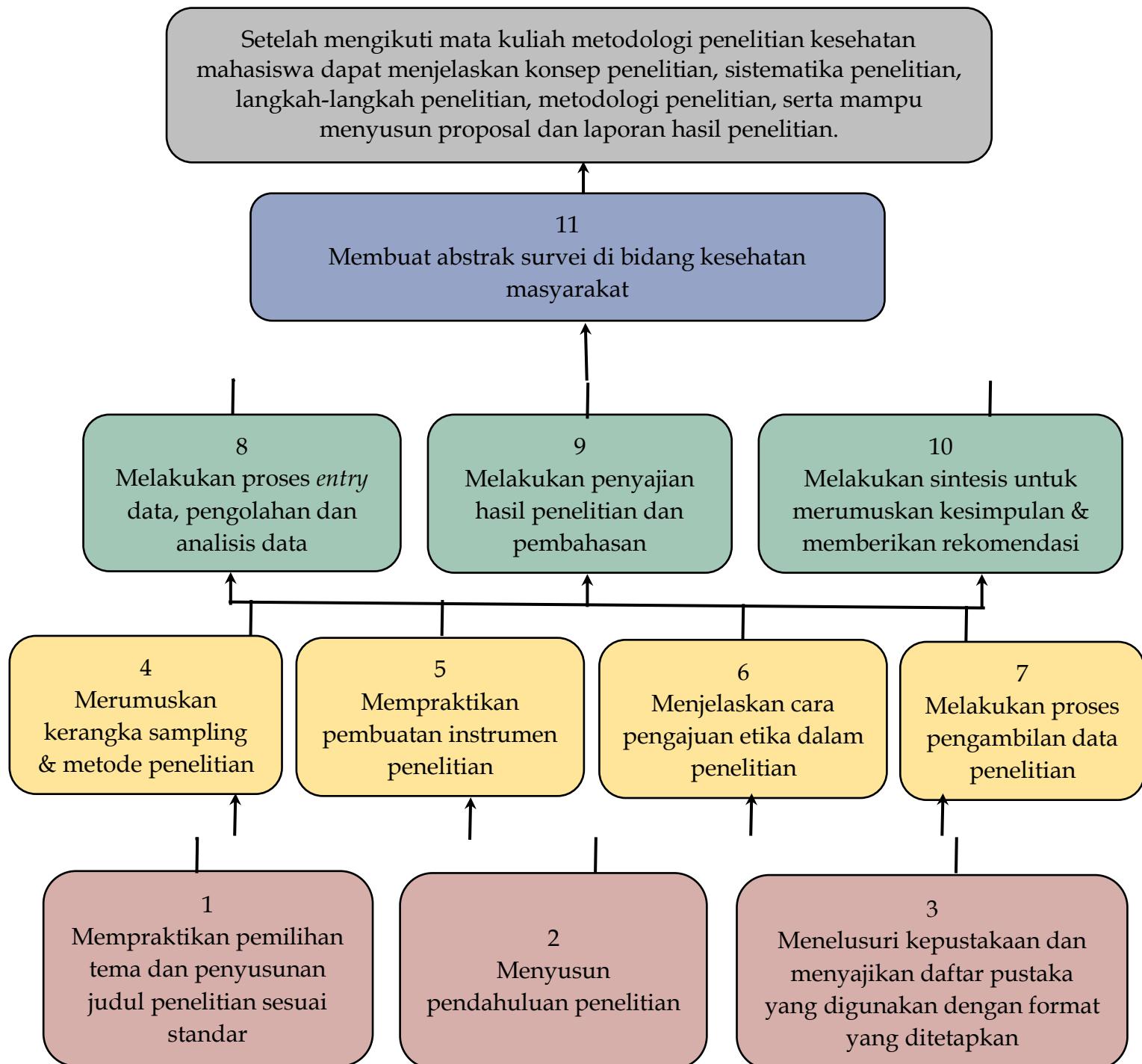
1
Statistik Deskriptif
untuk Pengkajian dan
Analisis Situasi Bidang Ke-
sehatan Masyarakat



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU62106
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah-langkah penelitian., metodologi penelitian, serta mampu menyusun proposal dan laporan hasil penelitian.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan tema dan judul penelitian di bidang kesmas2. Penyusunan pendahuluan penelitian di bidang kesmas3. Penyusunan tinjauan pustaka4. Penyusunan metode di bidang kesmas5. Pengambilan sampel6. Metode penelitian eksperimen7. Penyusunan daftar pustaka8. Penyusunan instrumen penelitian9. Etika penelitian kesmas10. Proses pengambilan data11. Prosesentry data, pengolahan dan analisis data penelitian12. Penyampaian hasil dan pembahasan13. Kesimpulan dan rekomendasi14. Abstrak survei di bidang kesmas
6	Referensi	:	<p>Saryono. 2011. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan.</i></p> <p>Saryono. 2013. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Ilmu Kesehatan.</i></p> <p>Swarjana, I Ketut. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Andi Publisher.</p> <p>Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.</p> <p>Suharmanto. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Pustaka Panasea.</p>

PETA KOMMATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN/ KMU62106



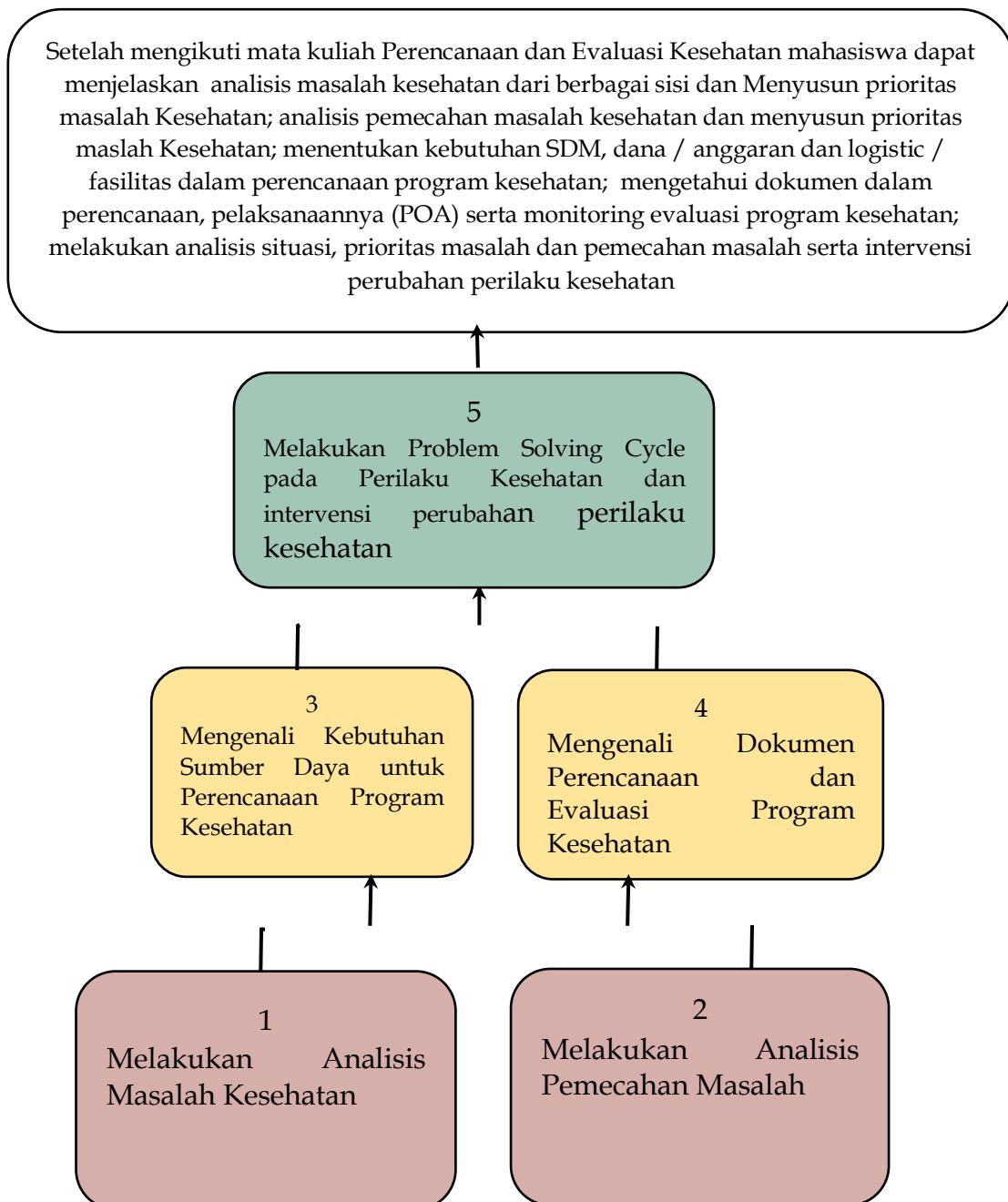


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62105
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan, mahasiswa mampu melakukan analisis masalah kesehatan dari berbagai sisi dan Menyusun prioritas masalah Kesehatan; analisis pemecahan masalah kesehatan dan menyusun prioritas masalah Kesehatan; menentukan kebutuhan SDM, dana / anggaran dan logistic / fasilitas dalam perencanaan program kesehatan; mengetahui dokumen dalam perencanaan, pelaksanaannya (POA) serta monitoring evaluasi program kesehatan; melakukan analisis situasi, prioritas masalah dan pemecahan masalah serta intervensi perubahan perilaku kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis Masalah Kesehatan2. Analisis Pemecahan Masalah3. Kebutuhan Sumber Daya untuk Perencanaan Program Kesehatan4. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan5. Problem Solving Cycle pada Perilaku Kesehatan
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan Strategis untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan. 2013. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.2. Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan. 2019. (ISBN : 978-979-769-837-9). Rajawali Pers. Jakarta.3. Perencanaan & Pengambilan Keputusan dalam Manajemen. 2013. (ISBN : 0-395-55117x). Rineka Cipta. Jakarta.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PERENCANAAN DAN EVALUASI KESEHATAN / KMA62105



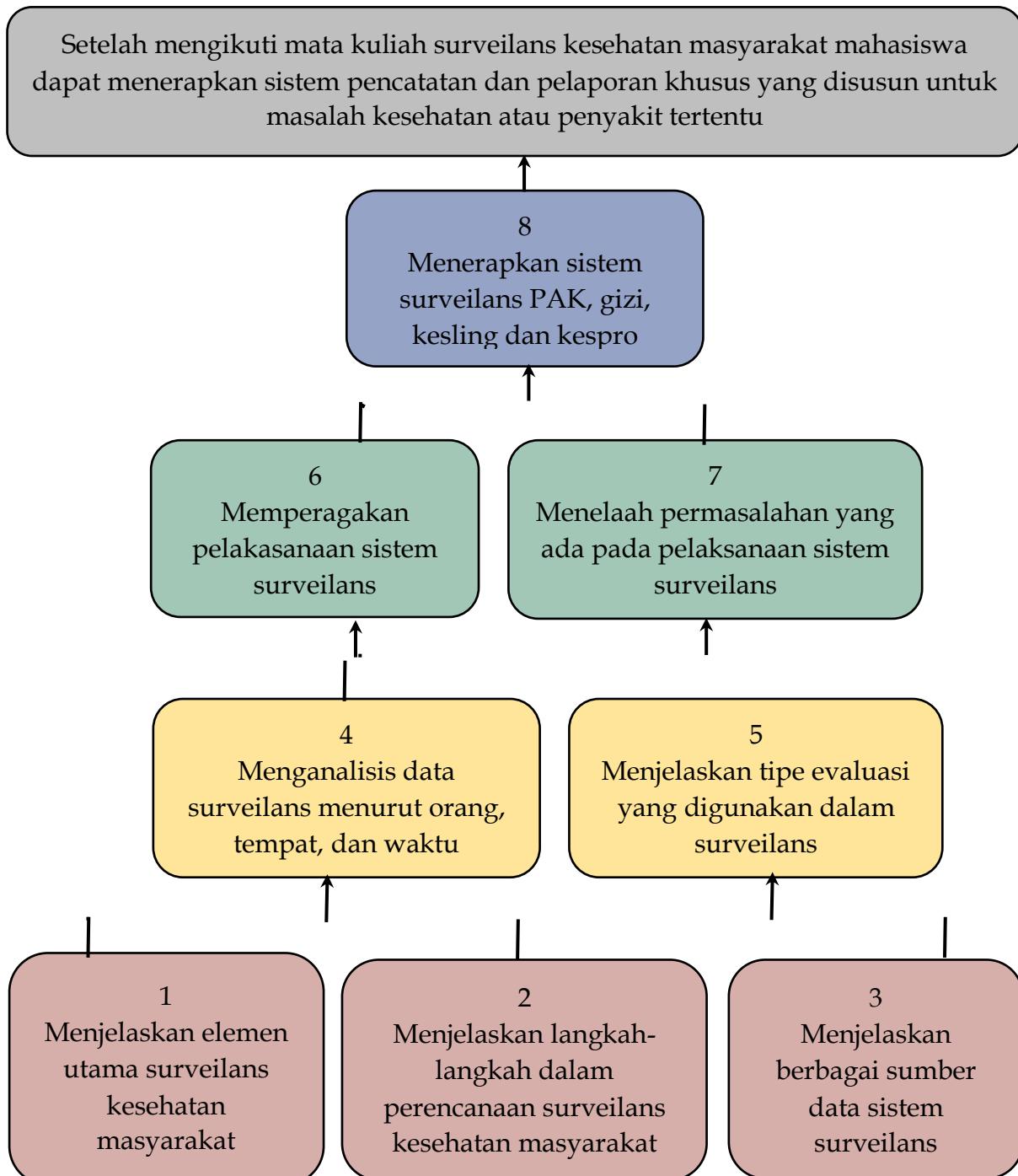


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Surveilans Kesehatan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62104
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Surveilans Kesehatan masyarakat adalah merupakan sistem pelaporan khusus yang disusun untuk masalah kesehatan atau penyakit tertentu seperti penyakit menular yang terjadi di suatu wilayah.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Prinsip umum surveilans kesehatan masyarakat2. Perencanaan sistem surveilans3. Sumber data sistem surveilans4. Analisis dan interpretasi data surveilans5. Evaluasi sistem surveilans6. Pelaksanaan sistem surveilans7. Sistem surveilans K38. Sistem surveilans gizi9. Sistem surveilans kesling10. Sistem surveilans kespro
6	Referensi	:	<p>Pius Weraman, 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat.</p> <p>Nuraeni, Tating. 2016. Buku Ajar Surveilans Kesehatan Masyarakat: Surveilans Epidemiologi. K-Media.</p> <p>Rasmaniar, dkk. 2020. Surveilans Kesehatan Masyarakat. Kita Menulis.</p> <p>Amiruddin, Ridwan. 2021. Surveilans Kesehatan Masyarakat. TIM.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SURVEILANS KESEHATAN MASYARAKAT/ KME62104



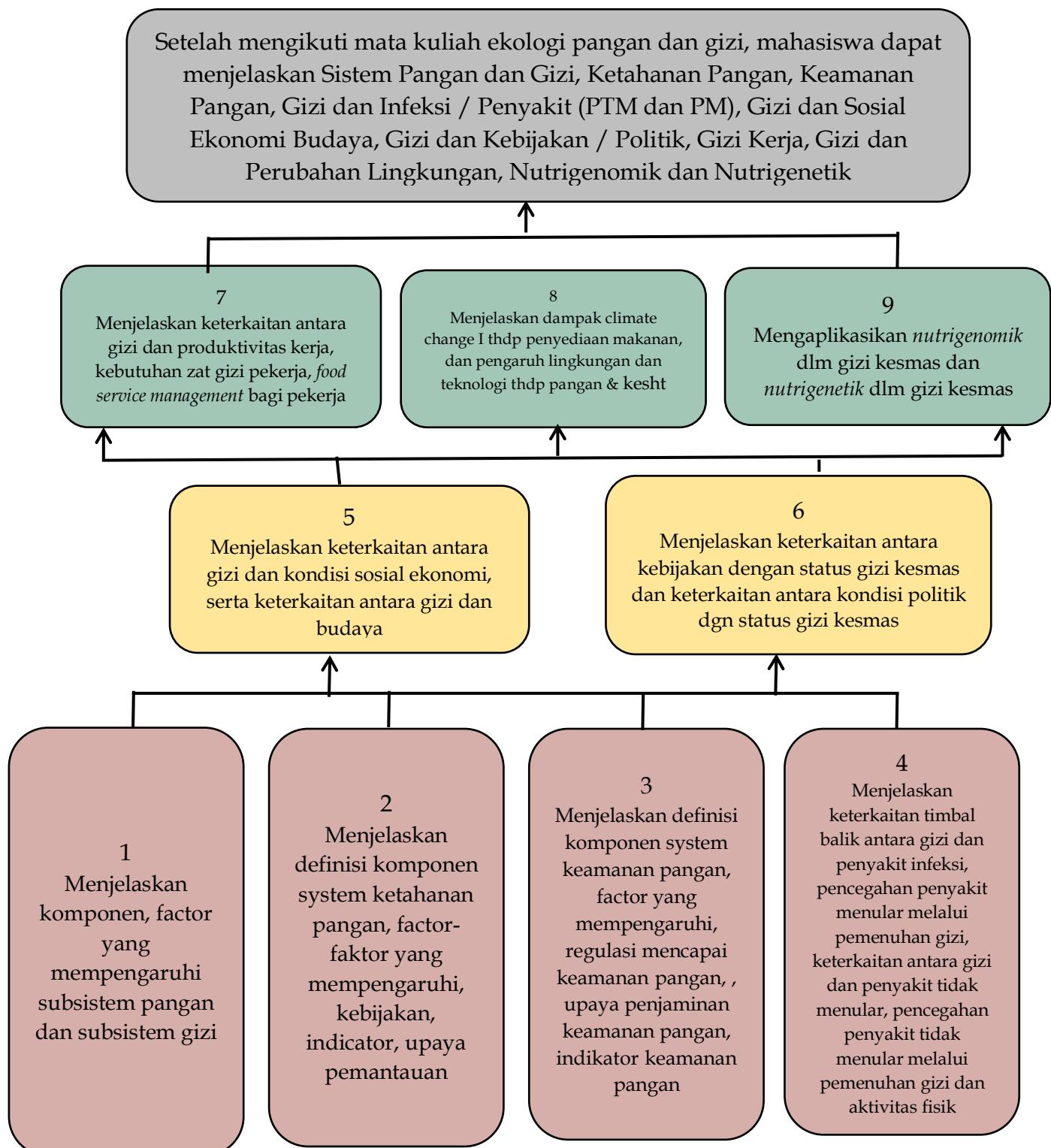


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Ekologi Pangan dan Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prasyarat untuk ilmu Gizi Dasar yang memberikan teori, konsep tentang Sistem Pangan dan Gizi, Ketahanan Pangan, Keamanan Pangan, Gizi dan Infeksi / Penyakit (PTM dan PM), Gizi dan Sosial Ekonomi Budaya, Gizi dan Kebijakan / Politik, Gizi Kerja, Gizi dan Perubahan Lingkungan, Nutrigenomik dan Nutrigenetik
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Pangan dan Gizi2. Ketahanan Pangan3. Keamanan Pangan4. Gizi dan Infeksi / Penyakit (PTM dan PM)5. Gizi dan Sosial Ekonomi Budaya6. Gizi dan Kebijakan / Politik7. Gizi Kerja8. Gizi dan Perubahan Lingkungan9. Nutrigenomik dan Nutrigenetik
6	Referensi	:	<p>Khomsan A. Ekologi Masalah Gizi, pangan Dan Kemiskinan. Bandung: Alvabeta; 2012. 2.</p> <p>Proverawati, Atikah, Erna K. Ilmu Gizi Yogyakarta: Medical Book; 2011. 4. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013. 5</p> <p>World Health Organization. Reducing Child mortality To Achieve MDG 4 http://www.who.int/topics/millennium_development_goals/child_mortality/en/ [diakses 17 Maret 2017]2015. 6. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators, Interpretation Guide, editor. Switzerland: WHO Press; 2011. 7. WiyogowatiC.</p> <p>Kejadian Stunting Pada Anak Berumur Di bawah Lima tahun (-59 bulan) Di Provinsi Papua Barat (Analisis Data Riskesdas 2010). 2012. 8.</p>

		<p>Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehataan RI; 2010. 9.</p> <p>Riset Kesehatan Dasar provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Badan Penelitian Dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013. 10. Helmizar. Local Food Supplementation and Psychosocial Stimulation Improve Linear Growth and Cognitive Development among Indone</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH EKOLOGI PANGAN DAN GIZI / KMG62103





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Analisis Kualitas Lingkungan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML62102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan analisis kualitas lingkungan yaitu pengantar, tujuan dan manfaat analisis kualitas lingkungan, metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia, dan biologi air, udara, dan makanan, survey vektor, dan biomonitoring lingkungan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Penjelasan Umum<ol style="list-style-type: none">a. Pengantar kualitas lingkungan<ol style="list-style-type: none">1) Pengertian analisis kualitas lingkungan2) Tujuan dan manfaat analisis kualitas lingkungan3) Istilah-istilah dalam kualitas lingkungan: buku mutu lingkungan, NAB, Daily intake, TLV, NOAEL, LOAEL, Weekly intake4) Nilai-nilai standar parameter lingkungan:<ol style="list-style-type: none">a) Internasional: WHO, ACGIH, EPA, OSHA, NIOSH, FDA dllb) Nasional: UU RI, PP, kepmenkes, kepmen LH dllb. Kinetik bahan pencemar di lingkungan<ol style="list-style-type: none">1) Sumber pencemaran di lingkungan2) Karakteristik bahan pencemar3) Perubahan bentuk zat polutan4) Mekanisme pergerakan bahan pencemar di tanah5) Mekanisme pergerakan bahan pencemar di air6) Mekanisme pergerakan bahan pencemar di udarac. Pengenalan instrument untuk analisa kualitas lingkungan<ol style="list-style-type: none">1) Pengertian instrument2) Jenis-jenis instrument standar untuk pengukuran sampel air, udara, dan makanan

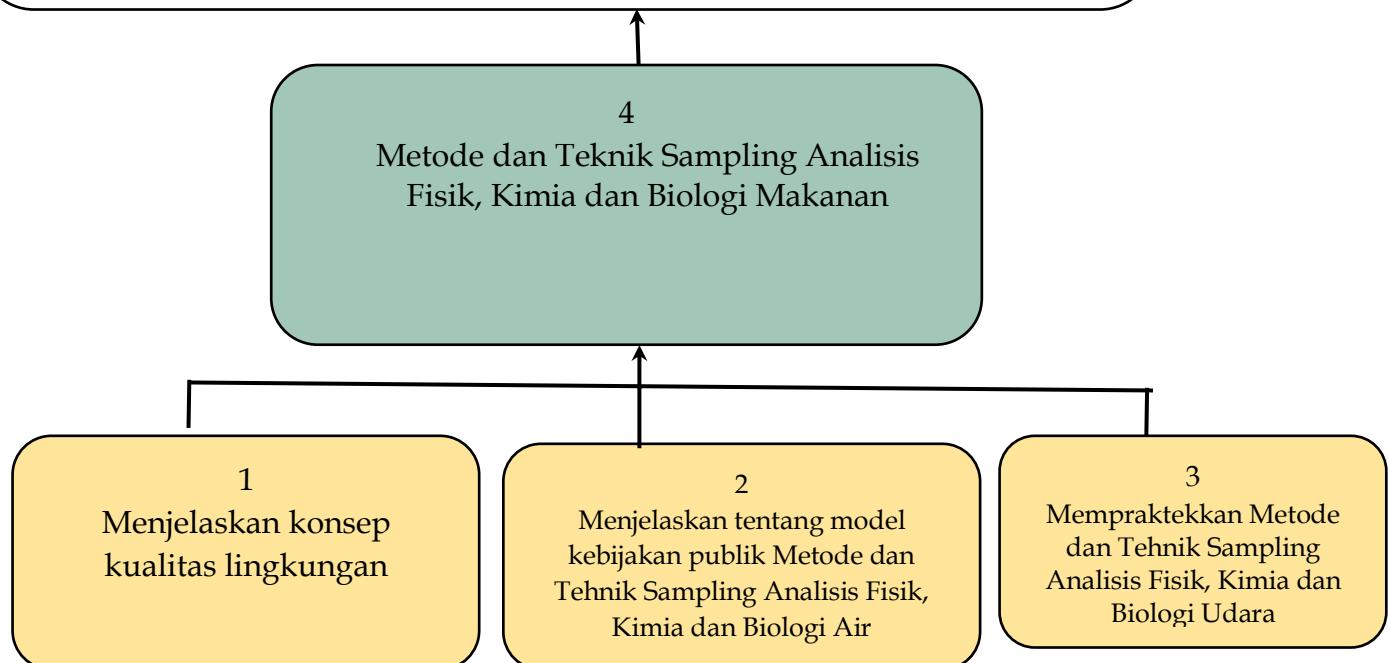
	<p>3) Manfaat instrument</p> <p>4) Prinsip dan metode instrumen</p> <p>2. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Air</p> <p>a. Pengenalan dan penilaian parameter kualitas fisik, kimia, biologi air</p> <p>1) Pengertian titik sampling dan sampel air</p> <p>2) Tujuan pengukuran sampel air</p> <p>3) Parameter dan interpretasi kualitas fisik, kimia, biologi air</p> <p>3. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Udara</p> <p>a. Pengenalan dan penilaian parameter kualitas fisik, kimia, biologi udara</p> <p>1) Pengertian titik sampling dan sampel udara</p> <p>2) Tujuan pengukuran sampel udara</p> <p>3) Parameter dan interpretasi kualitas fisik, kimia, biologi udara</p> <p>4. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Makanan</p> <p>a. Pengenalan dan penilaian parameter kualitas fisik, kimia, biologi makanan</p> <p>1) Pengertian titik sampling dan sampel makanan</p> <p>2) Pengukuran sampel makanan</p> <p>3) Parameter dan interpretasi kualitas lingkungan TTU</p> <p>b. Pengenalan dan penilaian parameter tempat-tempat umum (pelayanan kesehatan, terminal, pasar)</p> <p>1) Pengertian lingkungan TTU</p> <p>2) Tujuan pengukuran kualitas lingkungan TTU</p> <p>3) Parameter dan interpretasi kualitas lingkungan TTU</p> <p>c. Analisis kualitas lingkungan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p>1) Pengertian lingkungan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p>2) Tujuan pengukuran kualitas lingkungan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p>3) Parameter kualitas lingkungan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p>d. Survei vektor</p>
--	---

			<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian survey vektor 2) Manfaat dan tujuan survey vektor 3) Metode pengumpulan data survey vektor e. Biomonitoring dan indikator perubahan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian, tujuan dan manfaat biomonitoring 2) Penggunaan biomonitoring 3) Pengertian biomarker 4) Jenis biomarker 5) Tujuan pemeriksaan biomarker
6	Referensi	:	<p>Analisis Kualitas Lingkungan "Modul Pratikum Kesling". 2014. Labor Kesling FKM-UI Depok. Jakarta.</p> <p>Hanum, Zulfa, Novia. Pengantar Kesehatan Lingkungan. 2017. Universitas Baiturrahmah. Padang.</p> <p>Manajemen Kedaruratan Kesehatan Lingkungan dalam Kejadian Bencana. 2013. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN / KML62102

Setelah mengikuti mata kuliah kejadian luar biasa mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dan lingkup bahasan analisis kualitas lingkungan yaitu pengantar, tujuan dan manfaat analisis kualitas lingkungan, metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia, dan biologi air, udara, dan makanan, survey vektor, dan biomonitoring lingkungan.





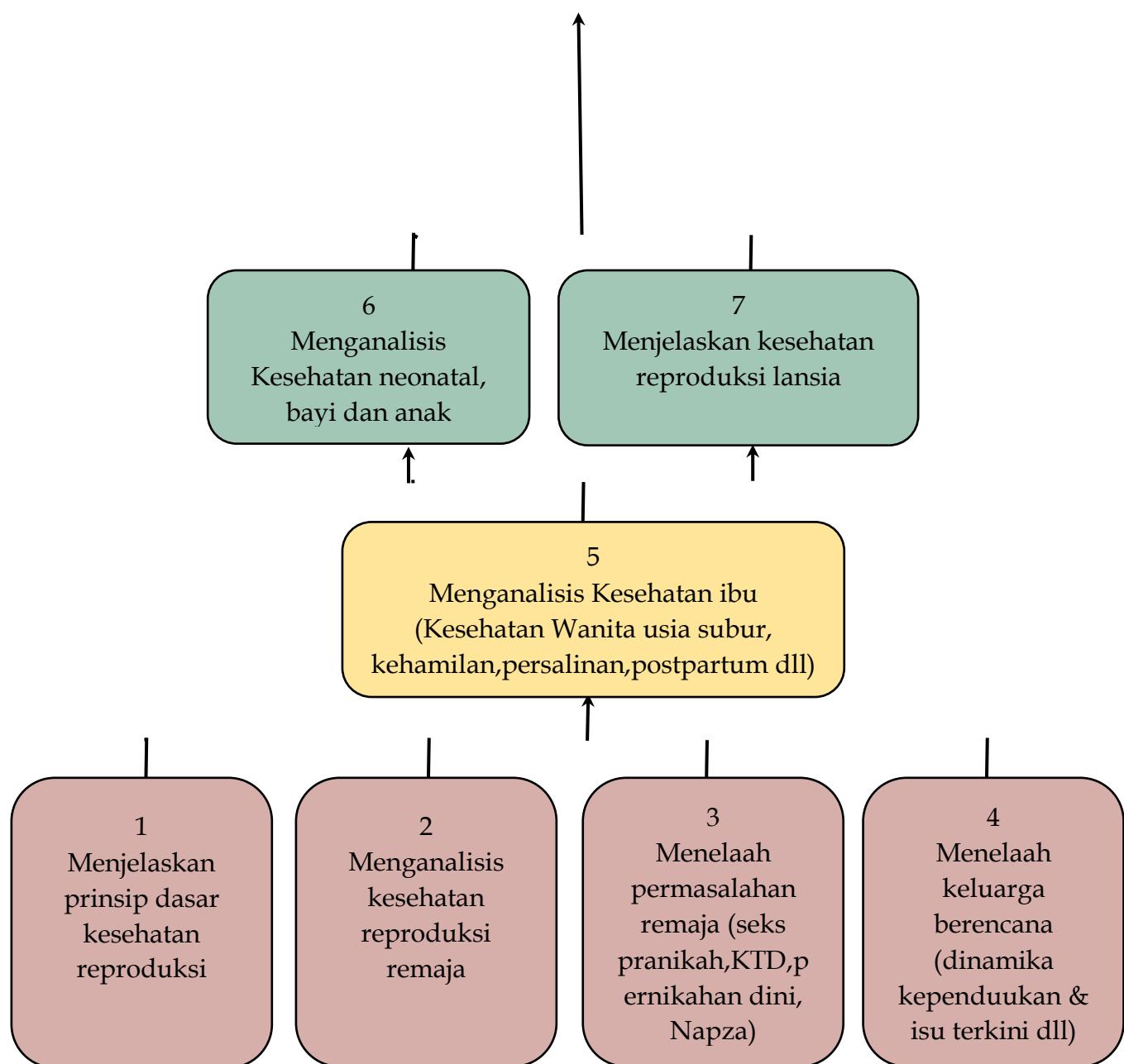
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO62101
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep pendekatan siklus hidup, Kesehatan remaja, Kesehatan reproduksi terpadu, keluarga berencana, Kesehatan ibu, Kesehatan neonatal, bayi dan anak, Kesehatan lansia
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pendekatan Siklus Hidup2. Kesehatan Remaja3. Kesehatan Reproduksi Terpadu4. Keluarga Berencana5. Kesehatan Ibu6. Kesehatan neonatal, Bayi dan Anak7. Kesehatan Lansia
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment2. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition3. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment4. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed5. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition6. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition7. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH DASAR KESEHATAN REPRODUKSI DAN KESEHATAN KELUARGA / KMO62101

Setelah mengikuti mata kuliah kesehatan reproduksi dan kesehatan keluarga mahasiswa mampu menerapkan konsep siklus hidup, kesehatan remaja, kesehatan reproduksi terpadu, keluarga berencana, kesehatan ibu, kesehatan neonatal, bayi dan anak, kesehatan lansia



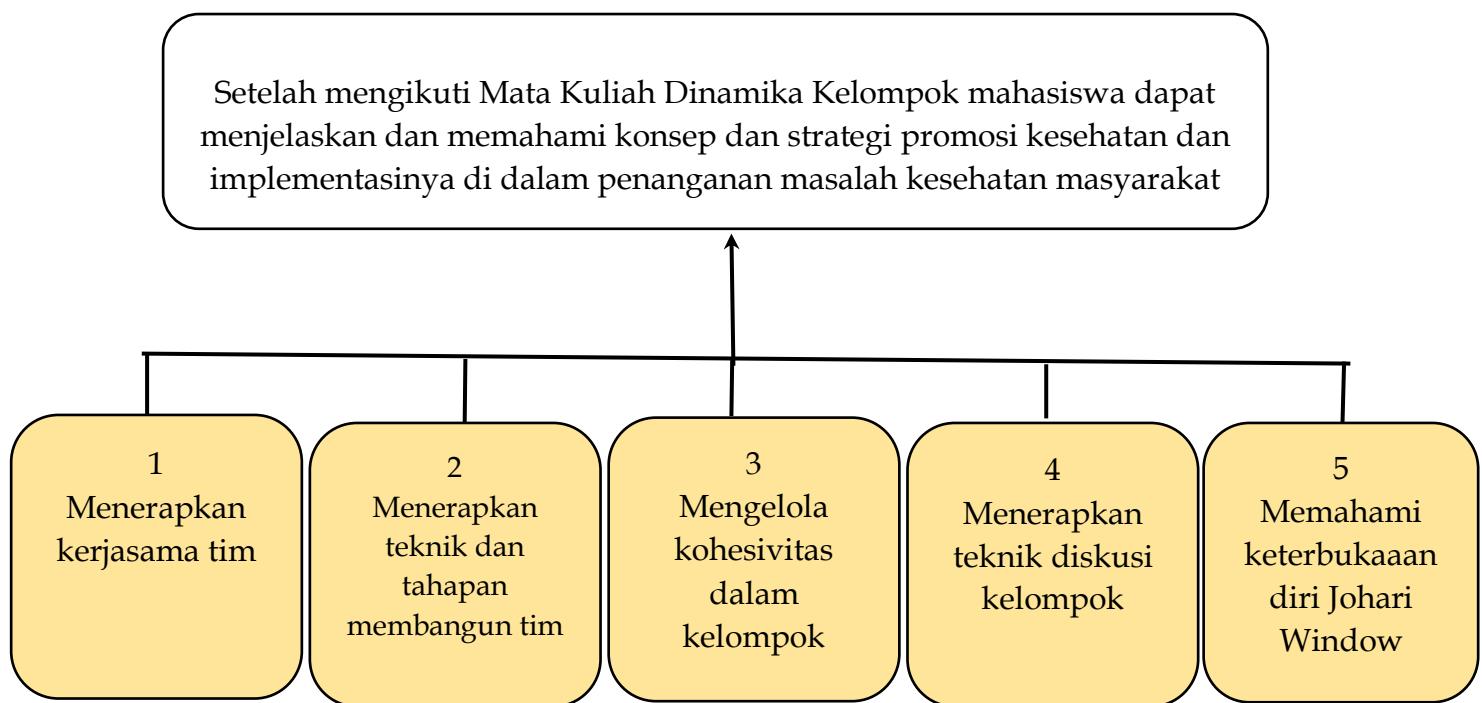


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62104
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep dan strategi promosi kesehatan dan implementasinya di dalam penanganan masalah kesehatan masyarakat guna menggerakkan masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Kerjasama tim2. Membangun tim3. Kohesivitas tim4. Teknik diskusi kelompok5. Keterbukaan diri (Johari Window)
6	Referensi	:	<p>Natoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Ed Revisi 2012.</p> <p>Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. 2012. Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p> <p>Hidayat, Hilda. 2017. Promosi Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Baiturrahmah. Padang.</p> <p>Rahmadianti. Pendidikan dan Promosi kesehatan Masyarakat. 2019. Universitas Baiturrahmah. Padang.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH DINAMIKA KELOMPOK DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KMP62104



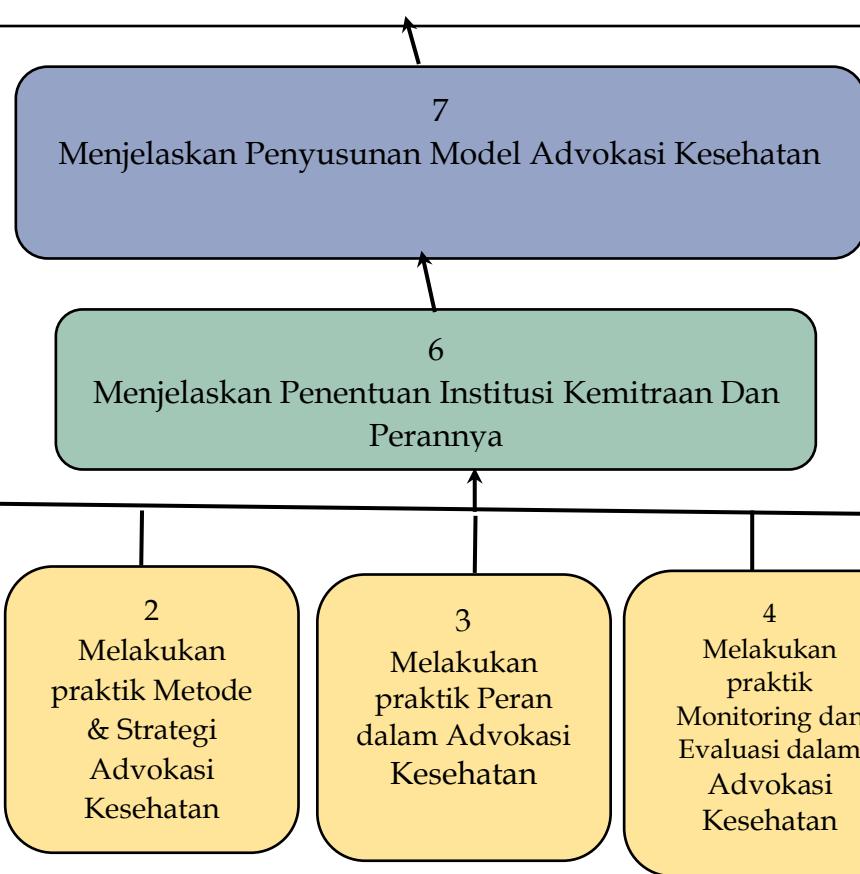


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Advokasi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62105
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	mahasiswa mempelajari advokasi dan pengembangan jejaring, terkait telaah pihak dalam advokasi kesehatan, metode dan strategi advokasi kesehatan, tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan, monitoring dan evaluasi dalam advokasi kesehatan, konsep kemitraan, penentuan institusi kemitraan dan perannya, penyusunan model dalam advokasi kesehatan
5	Bahan Kajian	:	Advokasi dan Pengembangan Jejaring 1. Telaah Pihak dalam Advokasi Kesehatan 2. Metode dan Strategi Advokasi Kesehatan 3. Tahapan dan Pembagian Peran dalam Advokasi Kesehatan 4. Monitoring dan Evaluasi dalam Advokasi Kesehatan 5. Konsep Kemitraan 6. Penentuan Institusi Kemitraan Dan Perannya 7. Penyusunan Model Advokasi Kesehatan
6	Referensi	:	1. Pratomo, Hadi. 2013. Modul Training of Trainers : advokasi suatu strategi untuk mendukung pembangunan berwawasan kesehatan di daerah. Jakarta. 2. Natoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Ed Revisi 2012. 3. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. 2012. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH ADVOKASI KESEHATAN / KMP62105

Setelah mengikuti mata kuliah advokasi kesehatan mahasiswa dapat menjelaskan Memahami tentang advokasi dan pengembangan jejaring, terkait telaah pihak dalam advokasi kesehatan, metode dan strategi advokasi kesehatan, tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan, monitoring dan evaluasi dalam advokasi kesehatan, konsep kemitraan, penentuan institusi kemitraan dan perannya, penyusunan model dalam advokasi kesehatan





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Sistem Informasi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada matakuliah Sistem Informasi Kesehatan, mahasiswa mempelajari tentang Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia, di rumah sakit, di Puskesmas. Sistem Informasi Kesehatan merupakan bagian dari ilmu statistic. Pada matakuliah ini mahasiswa mempelajari tentang : Pengertian SIK (SIK di Indonesia, SIK Rumah Sakit, SIK Puskesmas), Sumber Data SIK, Indikator Kesehatan, Eksplorasi SIK.
5	Bahan Kajian	:	Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan Kesehatan Masyarakat <ol style="list-style-type: none">1. Indikator Kesehatan Masyarakat2. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional : Konsep dan Sub sistemnya3. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas dan Rumah Sakit4. Sistem Informasi IMS dan HIV5. Sistem Informasi KIA6. Sistem Informasi Narkoba7. Profil Kesehatan8. Kinerja Sistem Informasi Kesehatan
6	Referensi	:	Hidayat, fendi. Konsep Dasar System informasi Kesehatan. Deepublish, Yogyakarta, 2019. Kemenkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan no. 12 tentang Penanggulangan HIV/AIDS, 2013 Kemenkes RI, 2016, Buku Manual Aplikasi Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS, Direktorat Jenderal P2P McLeod, Raymond: Manajemen Sistem Informasi (edisi bahasa Indonesia), Prehallindo, Jakarta. 1995. Petunjuk Teknis dan Pelaksanaan Program, Depkes RI.

		<p>Surveilans Epidemiologi Penyakit edisi 1, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan lingkungan. Depkes RI, 2003.</p> <p>Scott, George, Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen, Raja Grafindo Persada Jakarta, 1994.</p> <p>Design and Implementation of Health Information System, World Health Organization 2000.</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SISTEM INFORMASI KESEHATAN / KMS62103

Setelah mengikuti mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan mahasiswa dapat mengetahui dan mengembangkan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat

8

Kinerja Sistem Informasi Kesehatan

7

Profil Kesehatan

System informasi HIV/AIDS

System informasi KIA

System informasi Narkoba

3

Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas dan rumah sakit

2

System informasi kesehatan Nasional : Konsep dan Sub sistemnya

1

Indikator Kesehatan Masyarakat

3



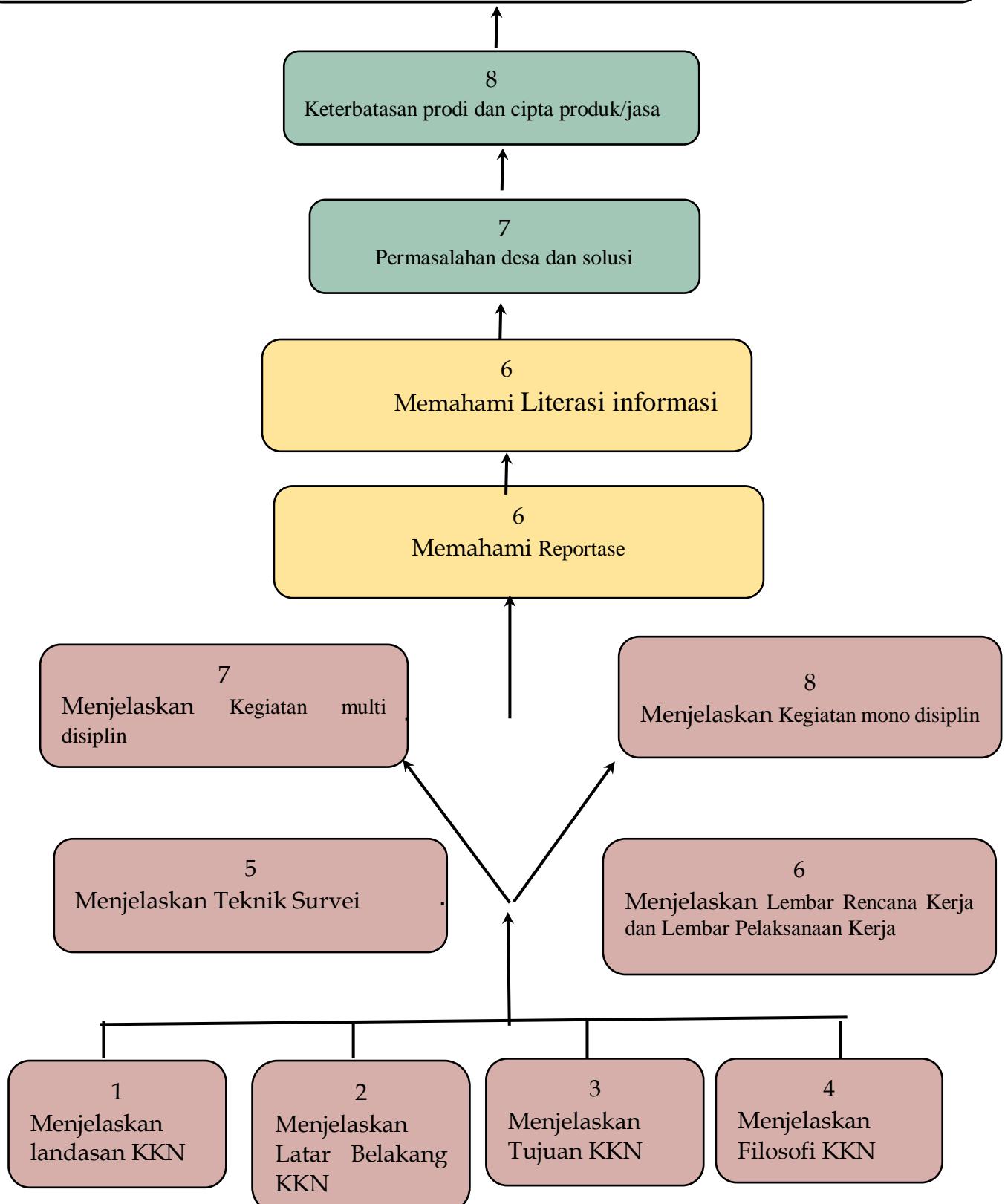
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2	Kode Mata Kuliah	:	UBR61101
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mencakup penjelasan tentang mengenai pokok bahasan yang harus dikuasai mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan di lokasi KKN. Materi yang diberikan sesuai bidang keilmuan akan diberikan dalam pembekalan fakultas yang meliputi bidang kompetensi program studi / jurusan dalam menghadapi berbagai permasalahan masyarakat di dilokasi KKN yang dituangkan Dalam program keilmuan. Mahasiswa juga diharapkan bisa berkolaborasi dengan jurusan lain untuk membuat program multidisiplin dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Landasan dan Latar belakang KKN2. Tujuan dan filosofi KKN3. Teknik survey4. Pembuatan Lembar Rencana Kerja dan Lembar Pelaksanaan Kerja5. Kegiatan multi disiplin6. Kegiatan mono disiplin7. Reportase8. Literasi informasi9. Permasalahan desa dan solusi10. Keterbatasan prodi dan cipta produk/jasa
6	Referensi	:	<p>Buku Panduan KKN James F. McKenzie. 2013. <i>Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar</i> Ed 4.</p> <p>Soekidjo Notoatmodjo. 2009. <i>Kesehatan Masyarakat: Administrasi & Praktik</i> Edisi.3</p> <p>Besral. 2012. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i>. Modul Kuliah FKMUI. Jakarta</p> <p>Syamsidah & Hamidah Bustami. 2018. Buku <i>Model Problem Based Learning</i>. Penerbit Buku Pendidikan Depublish. Jakarta</p> <p>Budiman Chandra. 2013. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i>. Salemba Publisher. Jakarta</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KULIAH KERJA NYATA / UBR61101

Setelah mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat memahami berbagai permasalahan masyarakat di lokasi KKN yang dituangkan dalam program keilmuan. Mahasiswa juga diharapkan bisa berkolaborasi dengan jurusan lain untuk membuat program multidisiplin





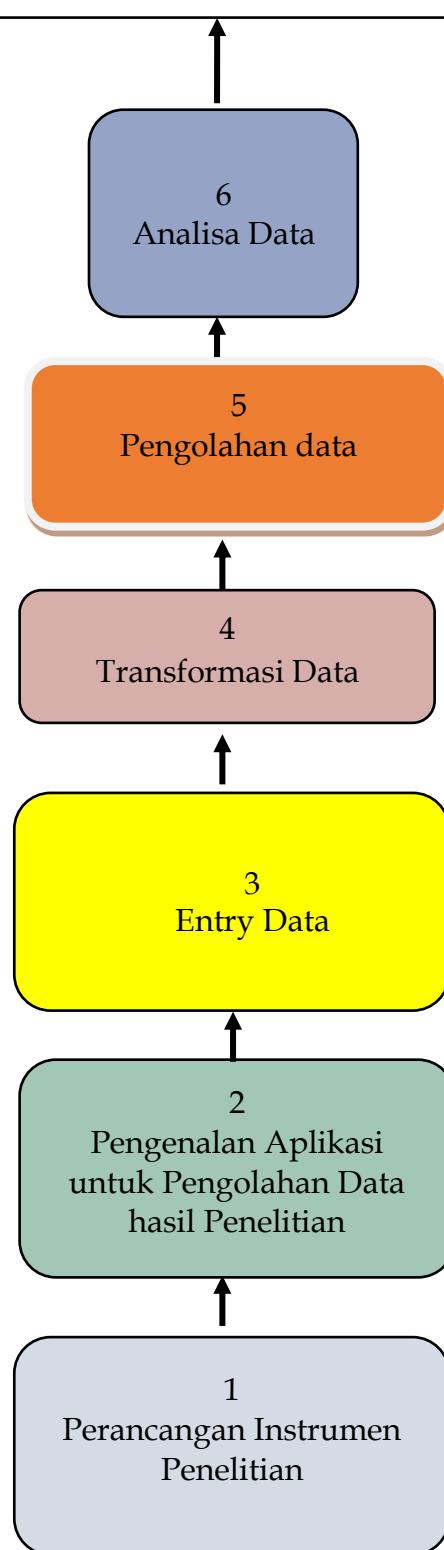
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen dan Analisa Data
2	Kode Mata Kuliah	:	FKM61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mempelajari tentang manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan eksport data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistic
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">a. Perancangan Instrumen/Kuesionerb. Penganalisisan Aplikasi yang digunakan dalam pengolahan datac. Entry datad. Transformasi datae. Pengolahan dataf. Analisa data
6	Referensi	:	<p>Besral. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i>). Modul Kuliah FKMUI, 2012.</p> <p>Lauritsen JM dan Bruus M. <i>Epi Data Help File ver 3.1</i>. Denmark, Epidata Association, 2004 (www.epidata.dk)</p> <p>Kleinbaum DG dan Klein M. <i>Logistic Regression : A Self Learning Text</i>. 3rd ed. Springer 2010.</p> <p>Kleinbaum DG dan Klein M. <i>Survival Analysis : A Self Learning Text</i>. 2nd ed. Springer 2010.</p> <p>Pallant J. <i>SPSS Survival Manual : a step by step guide to data analysis using SPSS</i>. 2nd edn.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN DAN ANALISA DATA / FKM61102

Setelah mengikuti mata kuliah Standarisasi dan terminology mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan konsep manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan eksport data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistic





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

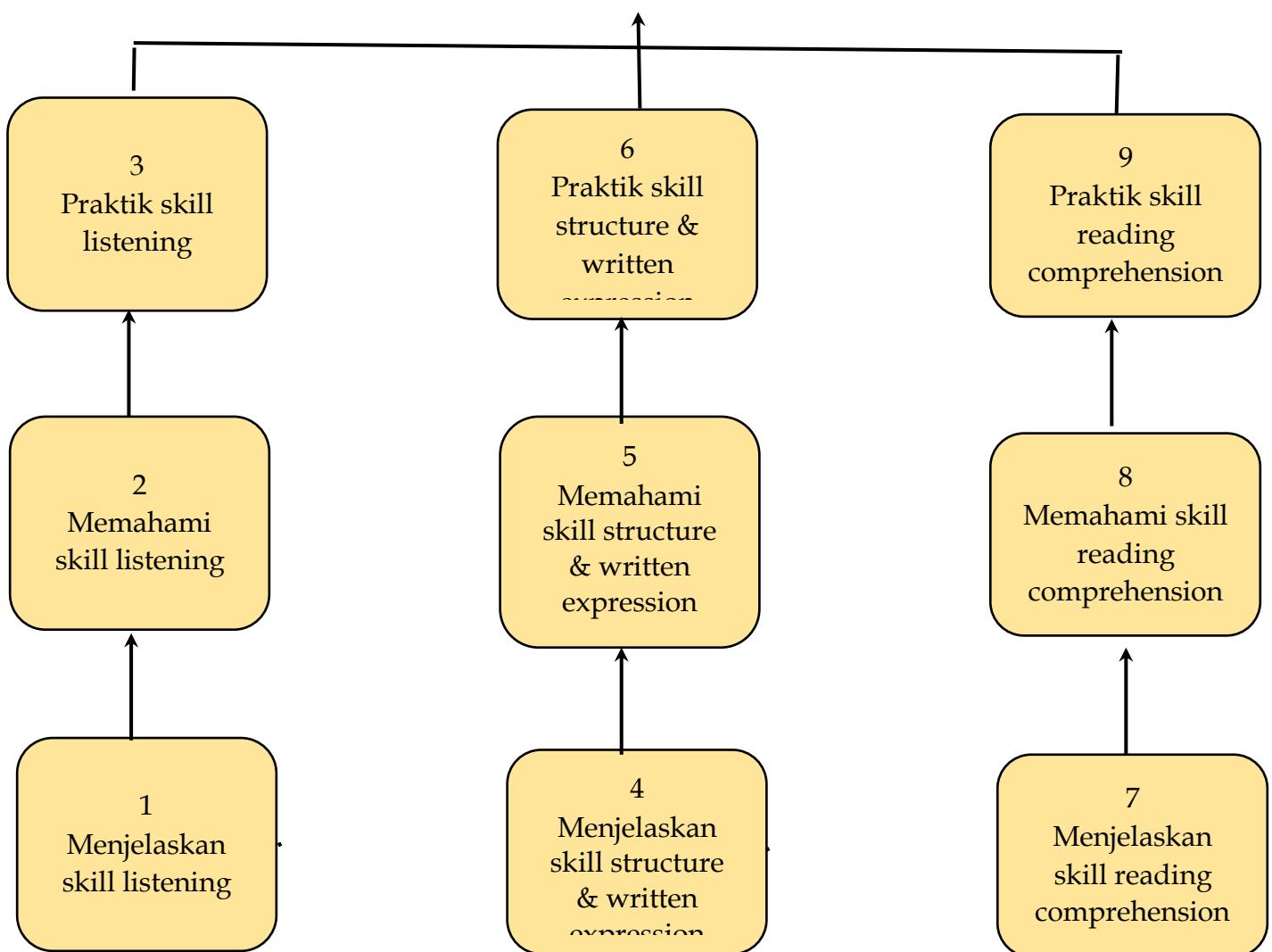
1	Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris II
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada kuliah Bahasa Inggris II yang berorientasi pada TOEFL ini akan membahas tentang strategi dan kemampuan yang dapat dipelajari mahasiswa berupa skills pada setiap bagian <i>listening, Structure and Writing Expression</i> dan <i>Reading</i> .
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Overview about TOEFL, function and types of TOEFL2. Listening Short Dialogue Skill 1-10 & TOEFL Exercise3. Listening Short Dialogue Skill 11-17 & TOEFL Exercise4. Listening Long Conversation & Long Talks Skill 18-27 TOEFL Exercise5. Structure and Writing Expression Skill 1-10 & TOEFL Exercise6. Structure and Writing Expression Skill 11-20 & TOEFL Exercise7. Structure and Writing Expression Skill 21-30 & TOEFL Exercise8. Structure and Writing Expression Skill 31- 40 & TOEFL Exercise9. Structure and Writing Expression Skill 41-50 & TOEFL Exercise10. Structure and Writing Expression Skill Skill 51- 60 & TOEFL Exercise11. Reading Comprehension Skill 1-3 & TOEFL Exercise12. Reading Comprehension CBT Skill 4-7 & TOEFL ExerciseReading Comprehension CBT Skill 8-14 & TOEFL Exercise
6	Referensi	:	<p>Phillips, Deborah. 2001. <i>Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Test</i>. Addison-Wesley Longman, Inc. N.Y.</p> <p>Tim Presiden Eduka. 2020. <i>Upgrade Best TOEFL Score 600+</i>. Genta Smart Selection. Jakarta</p> <p>Tim ELC International. 2021. <i>The Best Drilling TOEFL Booster</i>. Syalmahad Publishing. Jakarta</p> <p>Priyanto, Agus. 2019. <i>All New Big Book TOEFL</i>. C, Media. Jakarta</p>

--	--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH BAHASA INGGRIS II / KMU61107

Setelah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris II , mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan (listening, structure dan reading) terkait strategi/skill yang ada pada ujian TOEFL



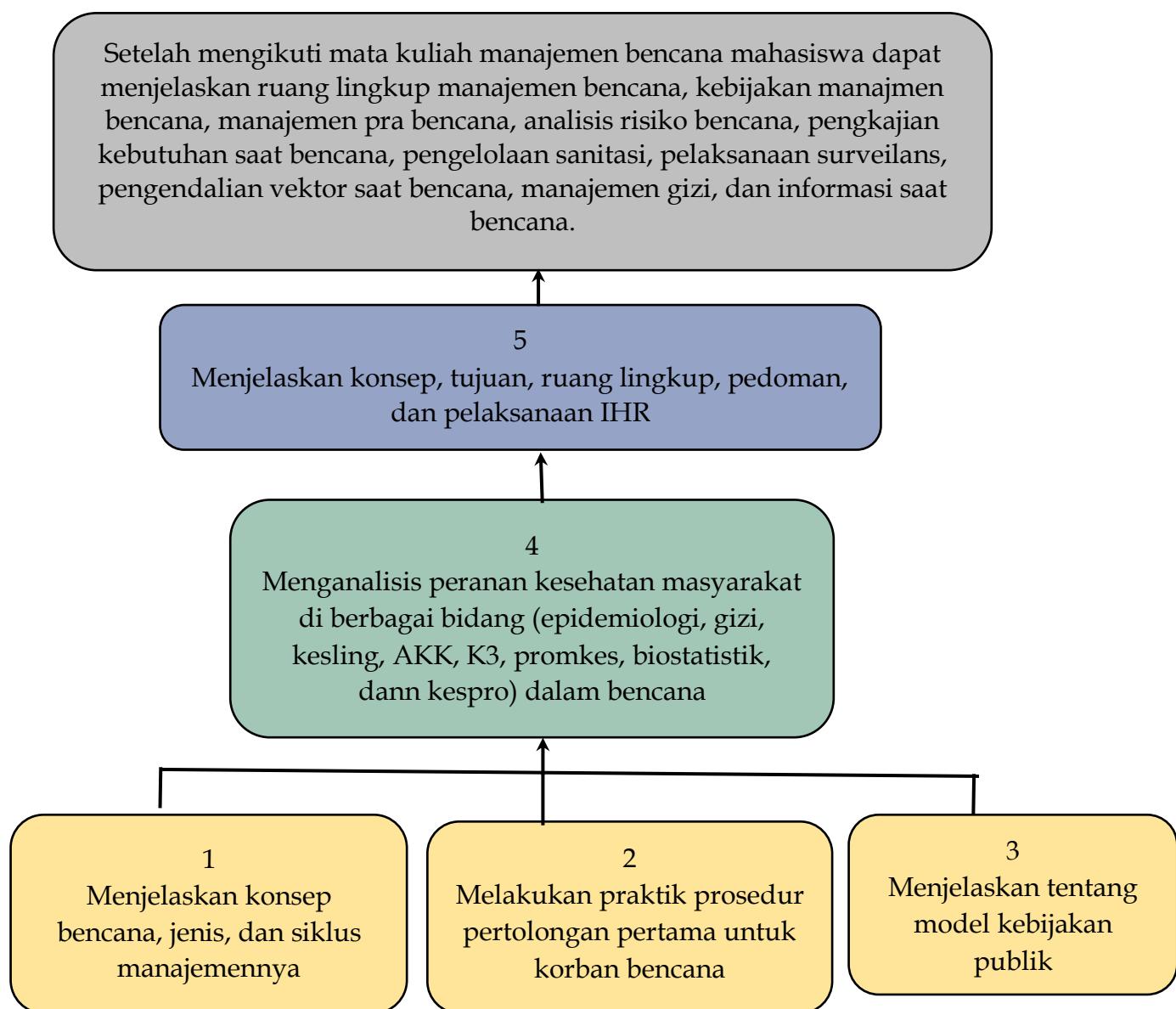


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Bencana
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami ruang lingkup manajemen bencana, kebijakan manajemen bencana, manajemen pra bencana, analisis risiko bencana, pengkajian kebutuhan saat bencana, pengelolaan sanitasi, pelaksanaan surveilans, pengendalian vektor saat bencana, manajemen gizi, dan informasi saat bencana.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep manajemen bencana2. Pertolongan pertama pada korban bencana3. Pengaturan dan kelembagaan dalam penanggulangan bencana4. Peran kesmas (epidemiologi kesehatan) dalam bencana5. <i>Rapid need assessment</i>6. <i>Surveillance</i> bencana7. Peran kesmas (gizi kesmas) dalam bencana (manajemen gizi pada bencana)8. Peran kesmas (kesling) dalam bencana (pengelolaan kesehatan lingkungan dalam situasi bencana)9. Pengelolaan sarana sanitasi dalam kondisi bencana10. Pencegahan dan pengendalian penyakit infeksius dan berbasis vektor dalam kondisi bencana11. Peran kesmas (AKK) dalam bencana (pengelolaan sumber daya dalam manajemen bencana)12. Peran kesmas (K3) dalam bencana (assessment K3 pada bencana)13. Peran kesmas (promkes) dalam bencana (promosi kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam bencana)14. Peran kesmas (biostatistik) dalam bencana (sistem informasi manajemen risiko bencana)

		<p>15. Pengelolaan paket pelayanan awalminimum (PPAM) dan logistik kesehatan reproduksi</p> <p>16. Penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana</p> <p>17. <i>International Health Regulation (IHR)</i></p>
6	Referensi	: <p>Ramli, Soehatman. 2010. <i>Manajemen Bencana</i>. Jakarta : Dian Rakyat.</p> <p>Nurjanah. 2013. <i>Manajemen Bencana</i>. Alfabeta.</p> <p>Khambali, I. 2017. <i>Manajemen Penanggulangan Bencana</i>. Yogyakarta: Andi Publisher.</p> <p>Anies. 2018. <i>Manajemen Bencana</i>. Gosyen Publishing.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN BENCANA/ KMU61108



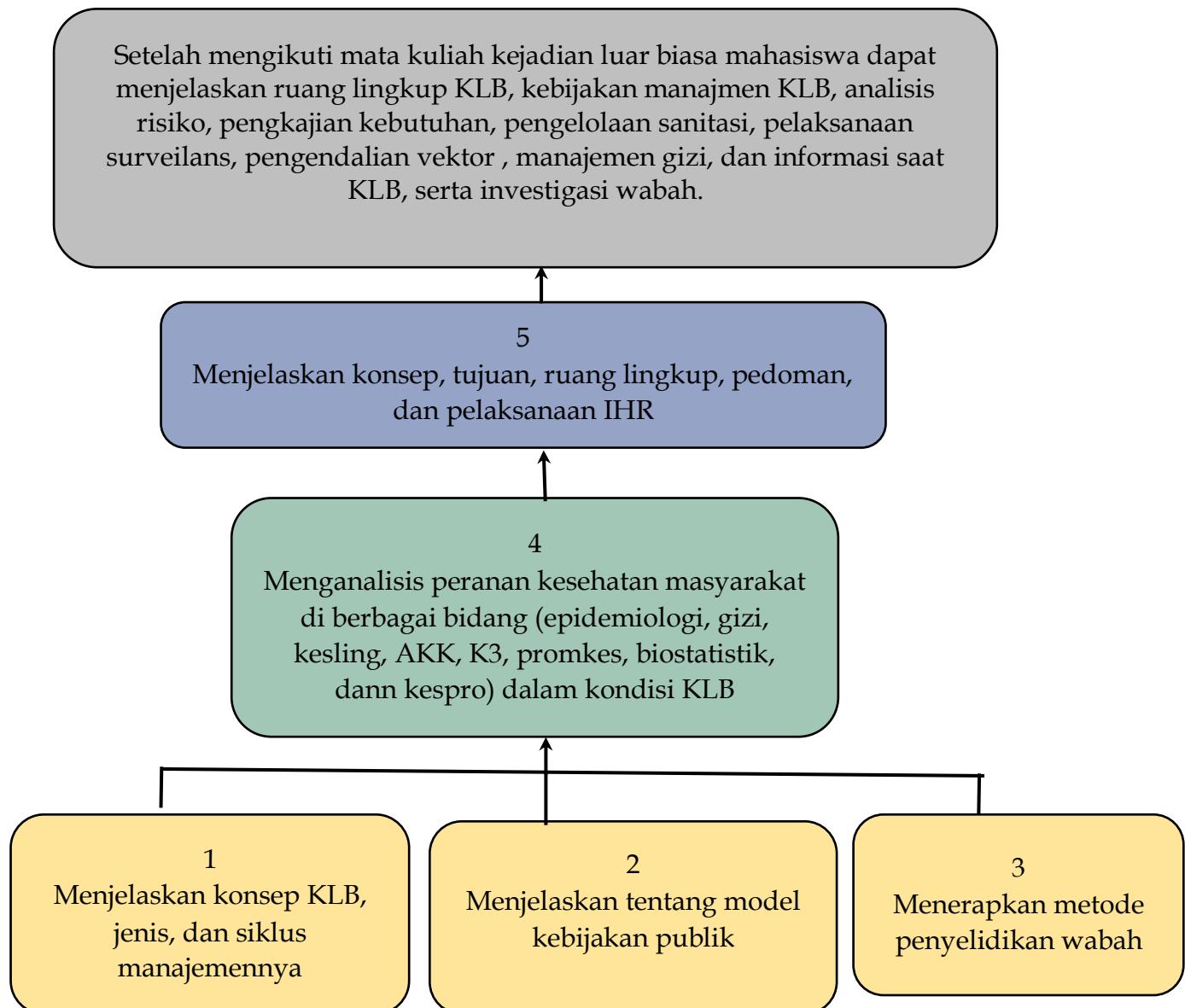


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kejadian Luar Biasa (KLB)
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami ruang lingkup KLB, kebijakan manajemen KLB, analisis risiko, pengkajian kebutuhan, pengelolaan sanitasi, pelaksanaan surveilans, pengendalian vektor, manajemen gizi, dan informasi saat KLB, serta investigasi wabah.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep manajemen KLB2. Pengaturan dan kelembagaan dalam penanggulangan KLB3. Peran kesmas (epidemiologi kesehatan) dalam KLB4. <i>Rapid need assessment</i>5. <i>Surveillance</i> wabah6. Peran kesmas (gizi kesmas) dalam KLB (manajemen gizi pada KLB)7. Peran kesmas (kesling) dalam KLB (pengelolaan kesehatan lingkungan dalam situasi KLB)8. Pengelolaan sarana sanitasi dalam kondisi KLB9. Pencegahan dan pengendalian penyakit infeksius dan berbasis vektor dalam kondisi KLB10. Peran kesmas (AKK) dalam KLB (pengelolaan sumber daya dalam manajemen KLB)11. Peran kesmas (K3) dalam KLB (assessment K3 pada KLB)12. Peran kesmas (promkes) dalam KLB (promosi kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam KLB)13. Peran kesmas (biostatistik) dalam KLB (sistem informasi manajemen risiko KLB)14. Pengelolaan paket pelayanan awal minimum (PPAM) dan logistik kesehatan reproduksi15. Penanggulangan masalah kesehatan akibat KLB16. <i>International Health Regulation (IHR)</i>
6	Referensi	:	Hasmi. <i>Teknik Penyidikan Wabah (Kejadian Luar Biasa)</i> . TIM.

		<p>Litbangkes. 2018. <i>Riset Khusus Vektora</i>, Perpustakaan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.</p> <p>Pius Weraman, 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat.</p> <p>Nuraeni, Tating. 2016. Buku Ajar Surveilans Kesehatan Masyarakat: Surveilans Epidemiologi. K-Media.</p> <p>Rasmaniar, dkk. 2020. Surveilans Kesehatan Masyarakat. Kita Menulis.</p> <p>Amiruddin, Ridwan. 2021. Surveilans Kesehatan Masyarakat. TIM.</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH KEJADIAN LUAR BIASA/ KMU61109

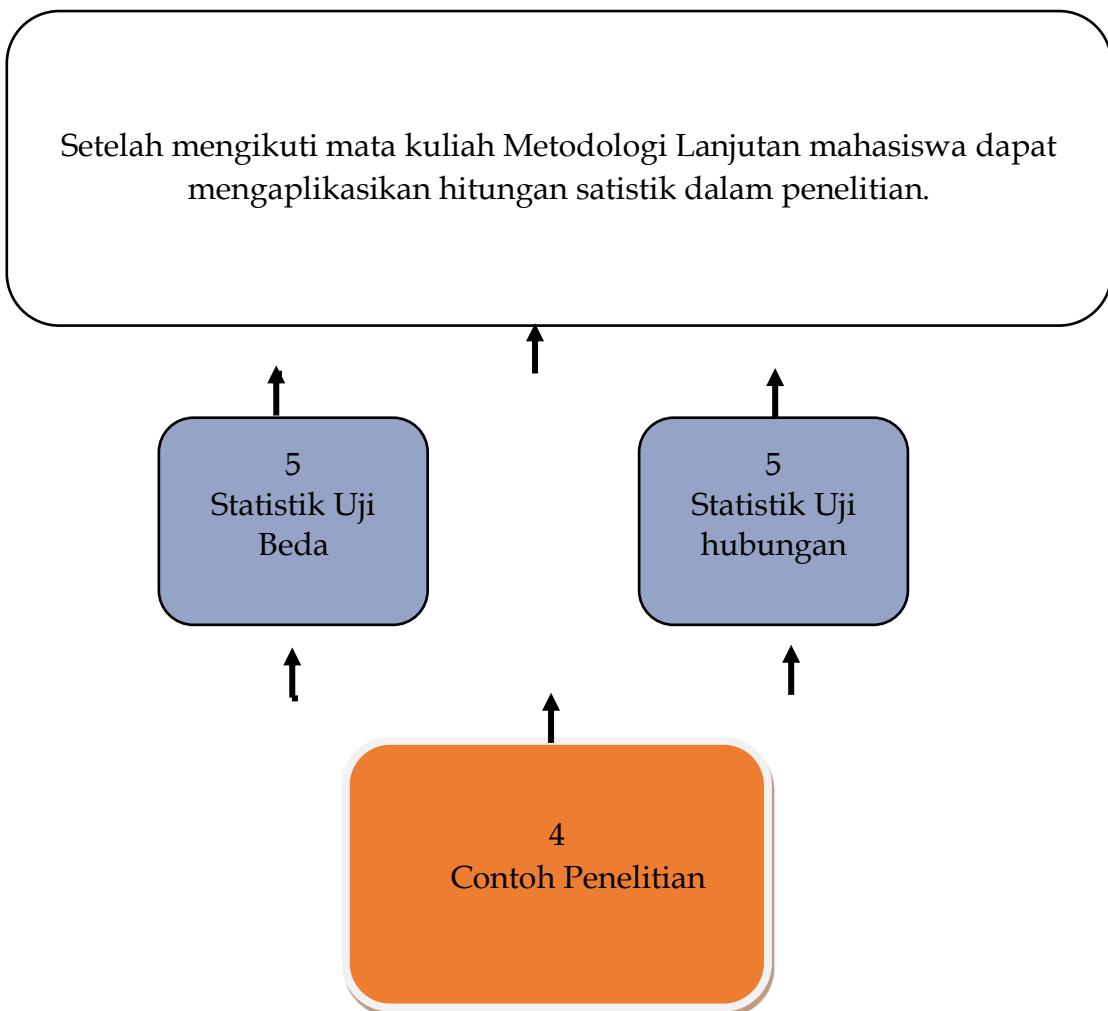




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Metodologi Lanjutan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang contoh aplikasi hitungan statistik dalam penelitian.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Contoh penelitian2. Uji statistic Uji Beda<ol style="list-style-type: none">a. Uji Tb. Uji Mann – Whitneyc. Uji Zd. Uji Chi Square3. Uji Statistik Uji Hubungan<ol style="list-style-type: none">a. Koefisien Kontingensib. Koefisien Phi Personc. Koefisien Korelasi Spermand. Koefisien korelasi Moment Product Pearson (r)
6	Referensi	:	<p>Notoatmodjo, S. 2012. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Dahlan, MS. 2011. <i>Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan</i>. Jakarta: Penerbit Salemba Medika</p> <p>Santoso, Singgih. 2010. <i>Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS</i>. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.</p> <p>Gudono. 2012. <i>Analisis Data Multivariat</i>. Yogyakarta : BPFE.</p> <p>Dahlan, M.S. 2011. <i>Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan</i>. Jakarta: Salemba Medika.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH METODOLOGI LANJUTAN / KMU61110



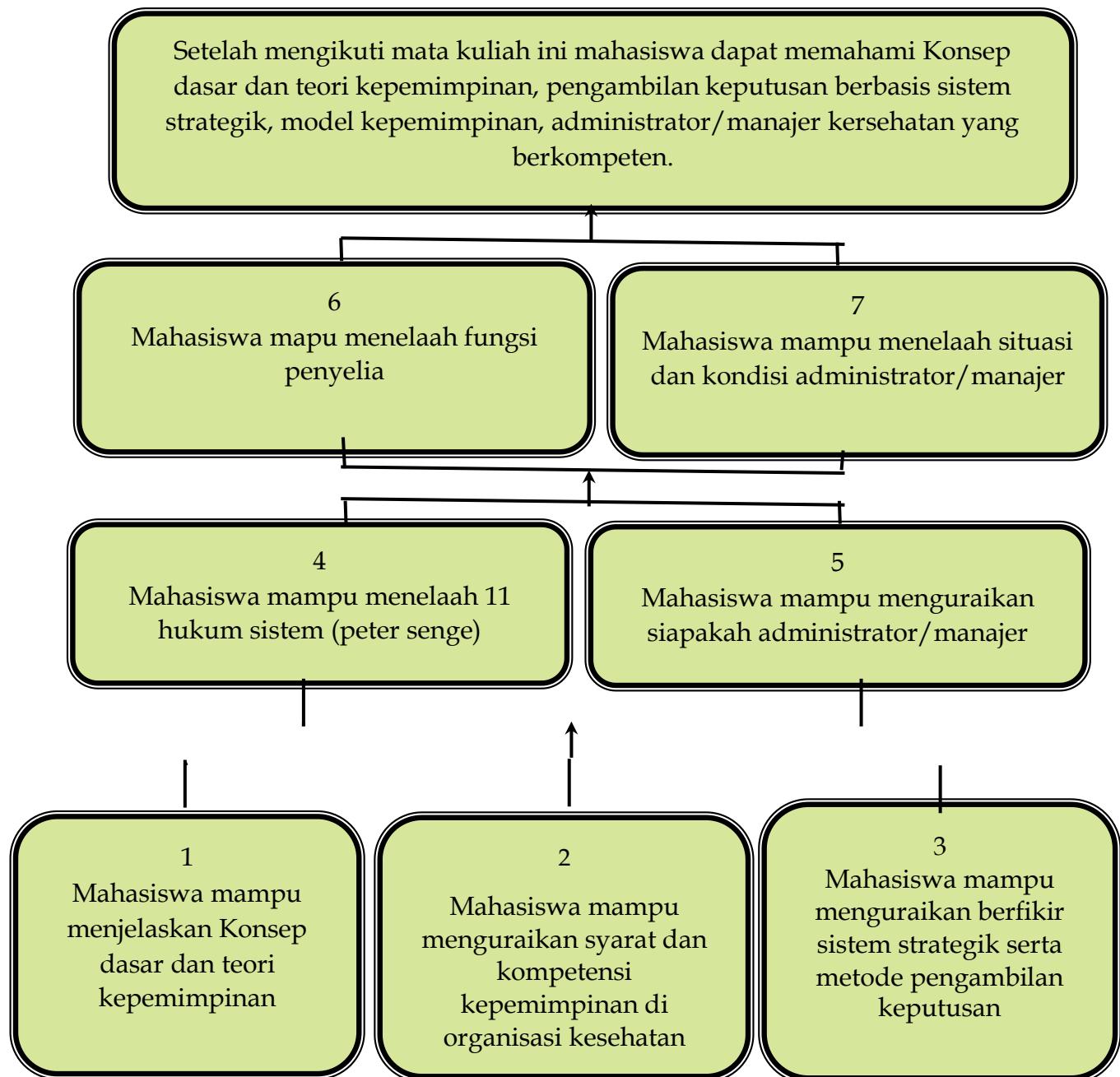


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA61106
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini akan membahas tentang Konsep dasar dan teori kepemimpinan, pengambilan keputusan berbasis sistem strategik, model kepemimpinan, administrator/manajer kersehatan yang berkompeten.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tipe, gaya, serta faktor pembentuk kepemimpinan2. Syarat dan kompetensi kepemimpinan di organisasi kesehatan3. Pengambilan keputusan berbasis sistem strategik4. Model kepemimpinan berdasarkan konsep the Fifth discipline (petersenge) dan penerapanya di kesehatan masyarakat5. Kompetensi dan tupoksi adminisitrator/manajer organisasi kesehatan6. Fungsi penyelia (supervisor)7. Situasi terkini dan tantangan administrator/manajer organisasi kesehatan
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Palutturi, S. 2021 Kepemimpinan berpikir Sistem dalam Kesehatan Masyarakat, Pustaka Pelajar2. Dumilah Ayuningtyas. 2019. Kebijakan Kesehatan: Prinsip & Aplikasi. Rajawali Pers3. Marniati, 2021 Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan. Rajawali pers4. Dachi RA, 2017. Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KEPEMIMPINAN DAN ADMINISTRATOR KESEHATAN / KMA61106

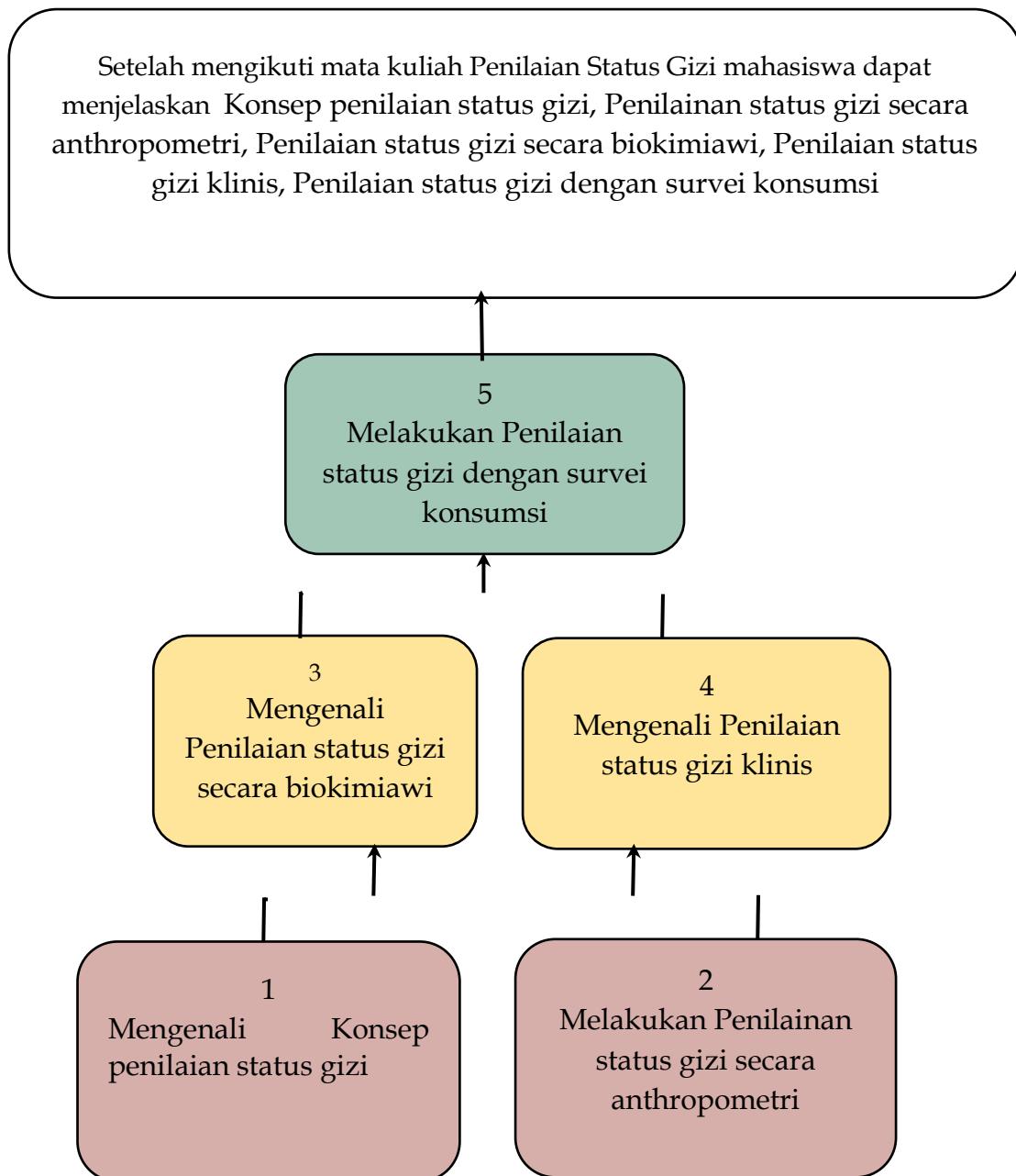




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Penilaian Status Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG61104
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Penilaian Status Gizi ini menjelaskan Konsep penilaian status gizi, Penilaian status gizi secara antthropometri, Penilaian status gizi secara biokimiawi, Penilaian status gizi klinis, Penilaian status gizi dengan survei konsumsi
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep penilaian status gizi2. Penilaian status gizi secara antthropometri3. Penilaian status gizi secara biokimiawi4. Penilaian status gizi klinis5. Penilaian status gizi dengan survei konsumsi
6	Referensi	:	<p>Adriani, M. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana Prenada Media. Jakarta.</p> <p>Almatsier, S. 2012. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta.</p> <p>Gizi dan kesehatan masyarakat. 2012. (ISBN : 978-979-769-116-5). Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PENILAIAN STATUS GIZI / KMG61104





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP61103
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	mata kuliah komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan menjelaskan tentang konsep dasar komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan, mengelola pesan dalam perubahan perilaku Kesehatan, cara memilih dan memanfaatkan media sebagai komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan, tipe-tipe sikap sasaran dalam komunikasi kesehatan, metode pemetaan audiens dalam komunikasi kesehatan, melakukan strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesmas dalam perubahan perilaku kesehatan dan perubahan sikap sebagai dampak komunikasi kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan2. Mengelola pesan dalam perubahan perilaku kesehatan3. Cara memilih dan memanfaatkan media sebagai komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan4. Tipe-tipe sikap sasaran dalam komunikasi kesehatan5. Metode pemetaan audiens dalam komunikasi kesehatan6. Melakukan strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesmas dalam perubahan perilaku kesehatan7. Perubahan sikap sebagai dampak komunikasi kesehatan

6	Referensi	:	<p>Wood, Julia T. 2014. Komunikasi Teori dan Praktik. Salemba Humanika. Jakarta</p> <p>Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. 2019. (ISBN : 978-602-422-877-4). Prenada Media Group. Jakarta.</p> <p>Komunikasi Organisasi. (ISBN : 2014. 978-602-425-053-9). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.</p> <p>Komunikasi Teori dan Praktik. 2013. (ISBN : 978-602-855-585-2). Penerbit Salemba Humanika. Jakarta.</p>
---	-----------	---	--

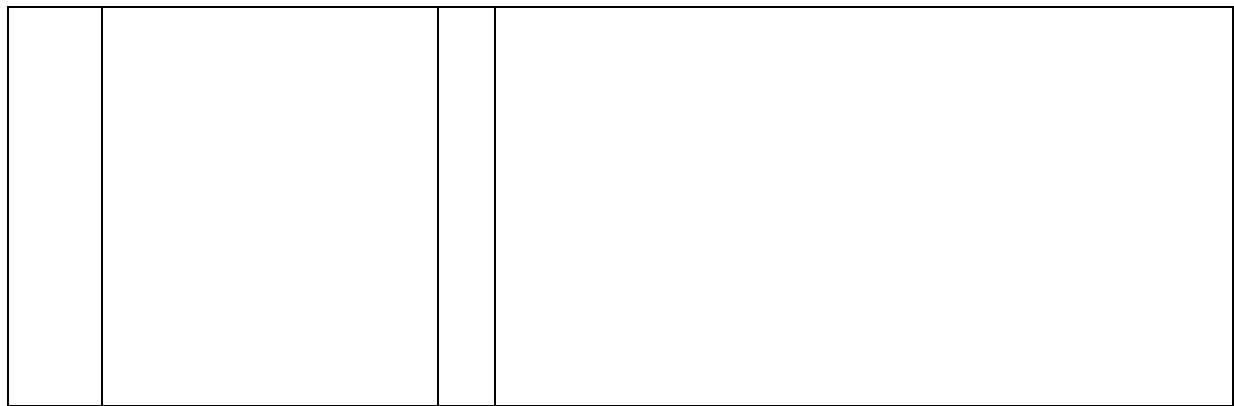
PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH KOMUNIKASI DALAM PERUBAHAN PERILAKU
KESEHATAN / KMP61103





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

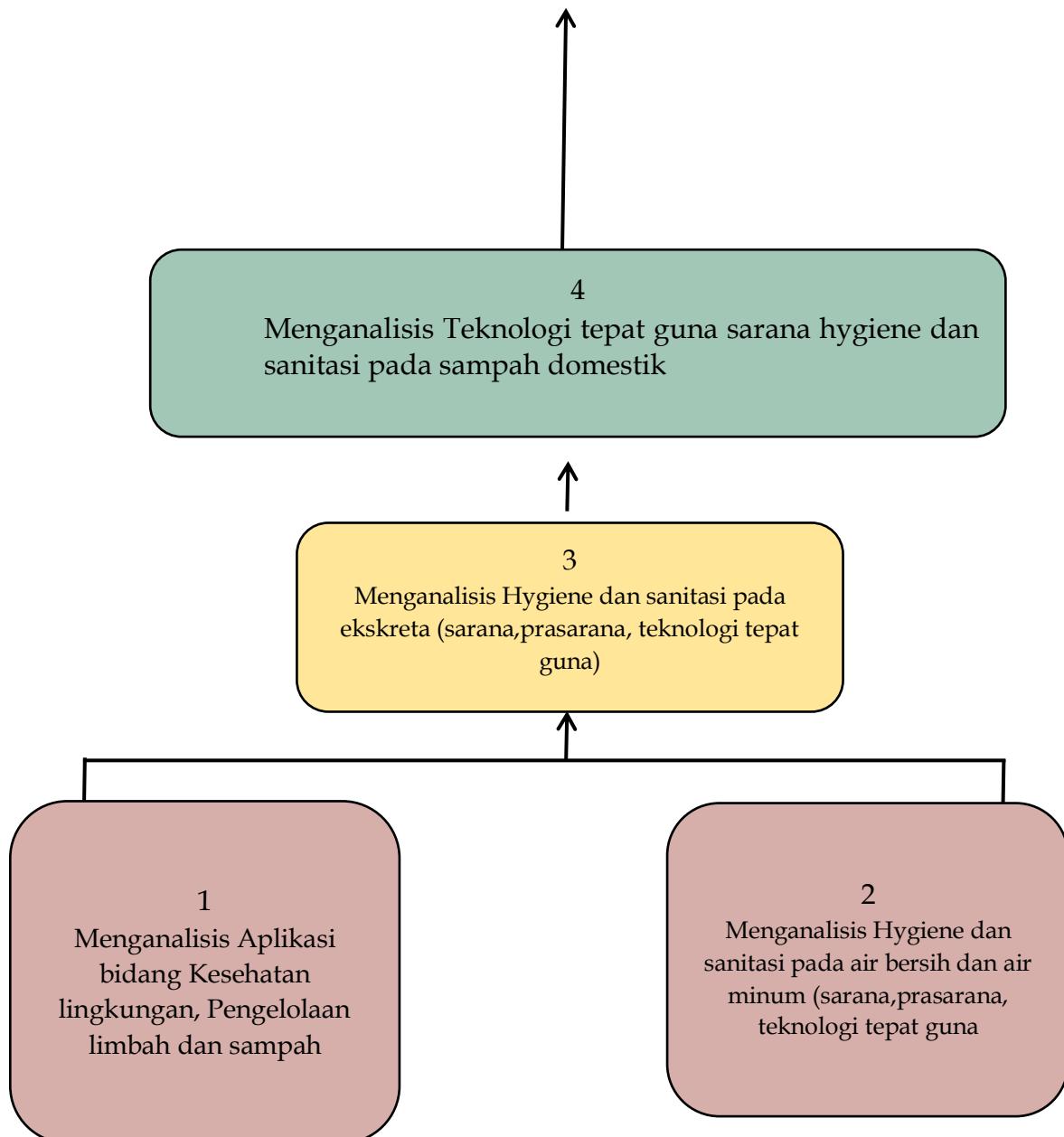
1	Nama Mata Kuliah	:	Teknologi Kesehatan Lingkungan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 61104
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang aplikasi bidang Kesehatan lingkungan, Pengelolaan limbah dan sampah, Hygiene dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna).
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Aplikasi bidang Kesehatan lingkungan, Pengelolaan limbah dan sampah2. Hygiene dan sanitasi pada air bersih dan air minum (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)3. Hygiene dan sanitasi pada ekskreta (sarana, prasarana, teknologi tepat guna)4. Teknologi tepat guna sarana hygiene dan sanitasi pada sampah domestik
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Chandra, Budiman. 2006. <i>Pengantar Kesehatan Lingkungan</i>. Jakarta : EGC2. Irianto, Koes. 2014. <i>Ekologi Kesehatan</i>. Bandung : Alfabeta3. Soemirat, Juli. 2010. <i>Epidemiologi Lingkungan</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press4. Darmono. 2010. <i>Lingkungan Hidup dan Pencemaran</i>. Jakarta : UI Press.5. Frumkin, Howard (ed). <i>Environmental Health From Global to Local (2nd)</i>. John Wiley & sons. Inc. USA.20106. <i>Handbook of Environmental Health</i>7. <i>Guidelines for Drinking Water Quality</i>, Edisi 4 2011. WHO8. Mukono. <i>Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan</i>. Airlangga University Press. 20089. Sumantri, Arif. <i>Kesehatan Lingkungan</i>. Prenada Media Grup Jakarta. 2010



PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TEKNOLOGI KESEHATAN LINGKUNGAN / KML 61104

Setelah mengikuti mata kuliah Teknologi Kesehatan Lingkungan mahasiswa mampu menganalisis aplikasi bidang Kesehatan lingkungan, Pengelolaan limbah dan sampah, Hygiene dan sanitasi (sarana, prasarana, teknologi tepat guna).



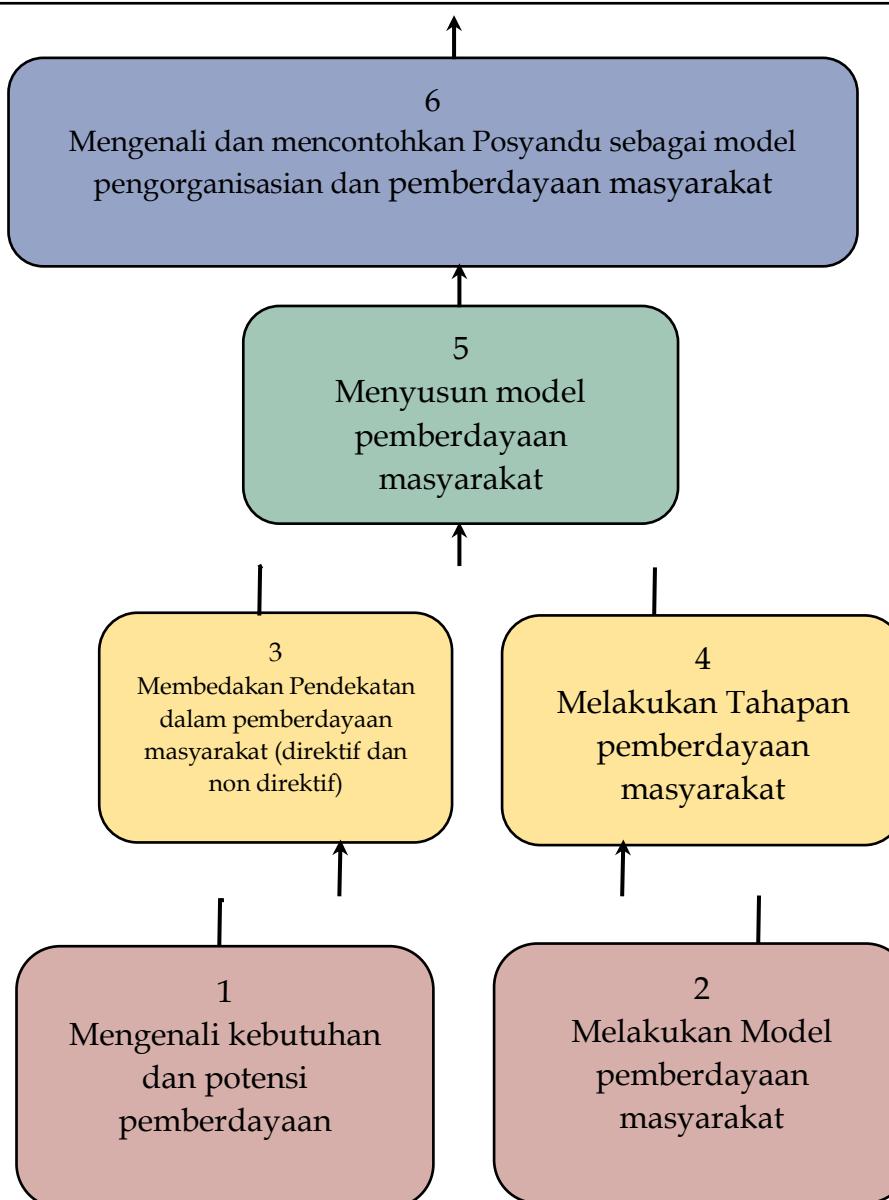


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP61106
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat, membahas tentang Identifikasi kebutuhan dan potensi pemberdayaan, Model pemberdayaan masyarakat, Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat (direktif dan non direktif), Tahapan pemberdayaan masyarakat, Penyusunan model pemberdayaan masyarakat, Posyandu sebagai model pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi kebutuhan dan potensi pemberdayaan2. Model pemberdayaan masyarakat3. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat (direktif dan non direktif)4. Tahapan pemberdayaan masyarakat5. Penyusunan model pemberdayaan masyarakat6. Posyandu sebagai model pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat
6	Referensi	:	<p>Hidayat, Hilda. 2017. <i>Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat</i>. Universitas Baiturrahmah. Padang.</p> <p>Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat "Aplikasi dalam Praktik". 2012. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran (EGC).</p> <p>Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. 2013. PT. Raja Grafindo Persada</p> <p>Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2013. Nuha Medika. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PENGORGANISASIAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT / KMP61106

Setelah mengikuti mata kuliah Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat mahasiswa dapat menjelaskan Identifikasi kebutuhan dan potensi pemberdayaan, Model pemberdayaan masyarakat, Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat (direktif dan non direktif), Tahapan pemberdayaan masyarakat, Penyusunan model pemberdayaan masyarakat, Posyandu sebagai model pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat





**BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

1	:	Jaminan Kesehatan
2	:	FKM62103
3	:	2 SKS
4	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep dan prinsip dasar assuransi kesehatan, pengelolaan bisnis asuransi kesehatan, JKN dan BPJS Kesehatan.
5	:	<ol style="list-style-type: none">1. Teosi asuransi kesehatan dan penerapan di berbagai negara.2. Konsep dasar managed care dalam bisnis asuransi kesehatan3. Aktuaria dan Underwriting4. Pengelolaan biaya layanan kesehatan5. Fraud dan abuse dalam bisnis asuransi kesehatan6. Telaah jaminan kesehatan Nasional sebagai suatu sistem pembiayaan kesehatan7. Telaah BPJS Kesehatan8. Aspek Kepesertaan dalam JKN9. Aspek Pelayanan kesehatan dalam JKN10. Aspek pembiayaan dalam JKN
6	:	<ol style="list-style-type: none">1. Iswanto AH, 2021 Ekonomi Kesehatan Konsep Teori dan Aplikasi, Rajagrafindo2. Thabran, H. 2014. Jaminan Kesehatan Nasional, Rajawali pers.3. Nurrahmah B. dkk. 2017. Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional: Ekuitas Kesehatan bagi Masyarakat Miskin dan Hampir Miskin di Indonesia. Jakarta, Perkumpulan Prakarsa.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH JAMINAN KESEHATAN / FKM62103

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep dan prinsip dasar assuransi kesehatan, pengelolaan bisnis asuransi kesehatan, JKN dan BPJS Kesehatan.

8
Mahasiswa mapu menjelaskan tentang Sistem Kesehatan nasional

9
Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Pelayanan kesehatan dalam JKN

10
Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek pembiayaan dalam JKN

6
Mahasiswa mampu menelaah Telaah jaminan kesehatan Nasional sebagai suatu sistem pembiayaan kesehatan

7
Mahasiswa mampu menelaah tentang BPJS Kesehatan

1
Mahasiswa mampu menjelaskan Teosi asuransi kesehatan dan penerapan di berbagai negara.

2
Mahasiswa mampu merinci Konsep dasar managed care dalam bisnis asuransi kesehatan

3
Mahasiswa mampu menjelaskan Aktuaria dan Underwriting

4
Mahasiswa mampu Pengelolaan biaya layanan kesehatan

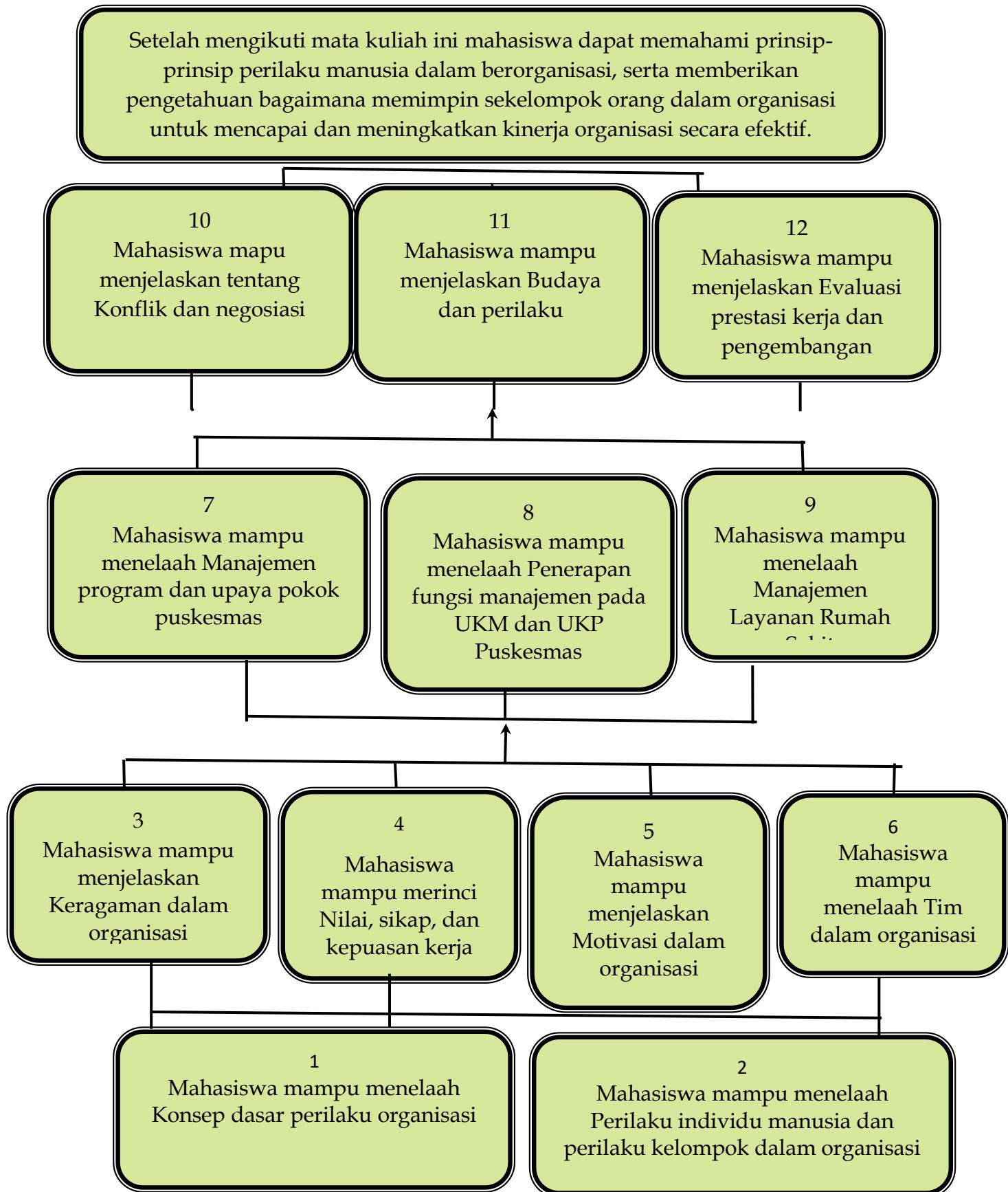
4
Mahasiswa mampu menelaah



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Perilaku Organisasi
Kode Mata Kuliah	:	FKM62104
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang perilaku manusia dalam berorganisasi, serta memberikan pengetahuan bagaimana memimpin sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai dan meningkatkan kinerja organisasi secara efektif.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar perilaku organisasi2. Perilaku individu manusia dan perilaku kelompok dalam organisasi3. Keragaman dalam organisasi4. Nilai, sikap, dan kepuasan kerja5. Motivasi dalam organisasi6. Tim dalam organisasi7. Persepsi dan komunikasi dalam organisasi8. Kepemimpinan dan kekuasaan9. Pengambilan keputusan10. Konflik dan negosiasi11. Budaya dan perilaku12. Evaluasi prestasi kerja dan pengembangan organisasi.
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Makmuri Muchlas. 2012. Perilaku Organisasi.2. Dilapanga. 2021 Perilaku Organisasi3. Mulyadi, D. 2021 perilaku organisasi dan kepemimpinan pelayanan. Alfabeta

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN / FKM62104





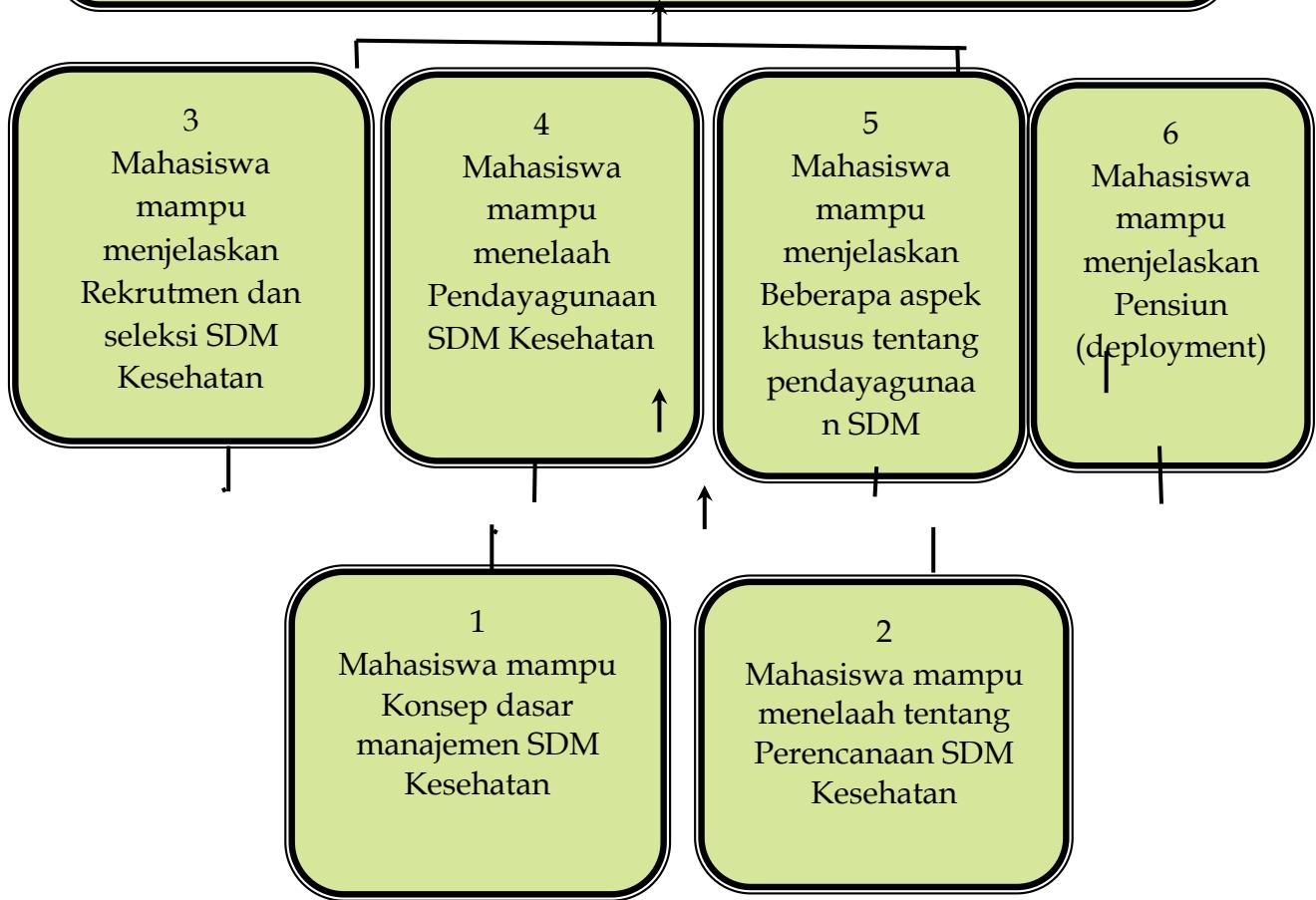
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Sumber Daya Manusia
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini akan membahas tentang, konsep dasar manajemen SDM Kesehatan, perencanaan, rekrutmen dan seleksi SDM Kesehatan, pendayagunaan, SDM Kesehatan, beberapa aspek khusus tentang pendayagunaan SDM Kesehatan, pensiun (deployment).
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar manajemen SDM Kesehatan2. Perencanaan SDM Kesehatan3. Rekrutmen dan seleksi SDM Kesehatan4. Pendayagunaan SDM Kesehatan5. Beberapa aspek khusus tentang pendayagunaan SDM Kesehatan6. Pensiun (deployment)
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tristanti, S. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan, Wineka Media2. Astriena, AK. 2015 Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan, Andalas University Press3. Danang, S. 2015. Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, CAPS

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN SDM KESEHATAN / KMA62107

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami prinsip dasar manajemen SDM Kesehatan, perencanaan, rekrutmen dan seleksi SDM Kesehatan, pendayagunaan, SDM Kesehatan, beberapa aspek khusus tentang pendayagunaan SDM Kesehatan, pensiu (deployment).

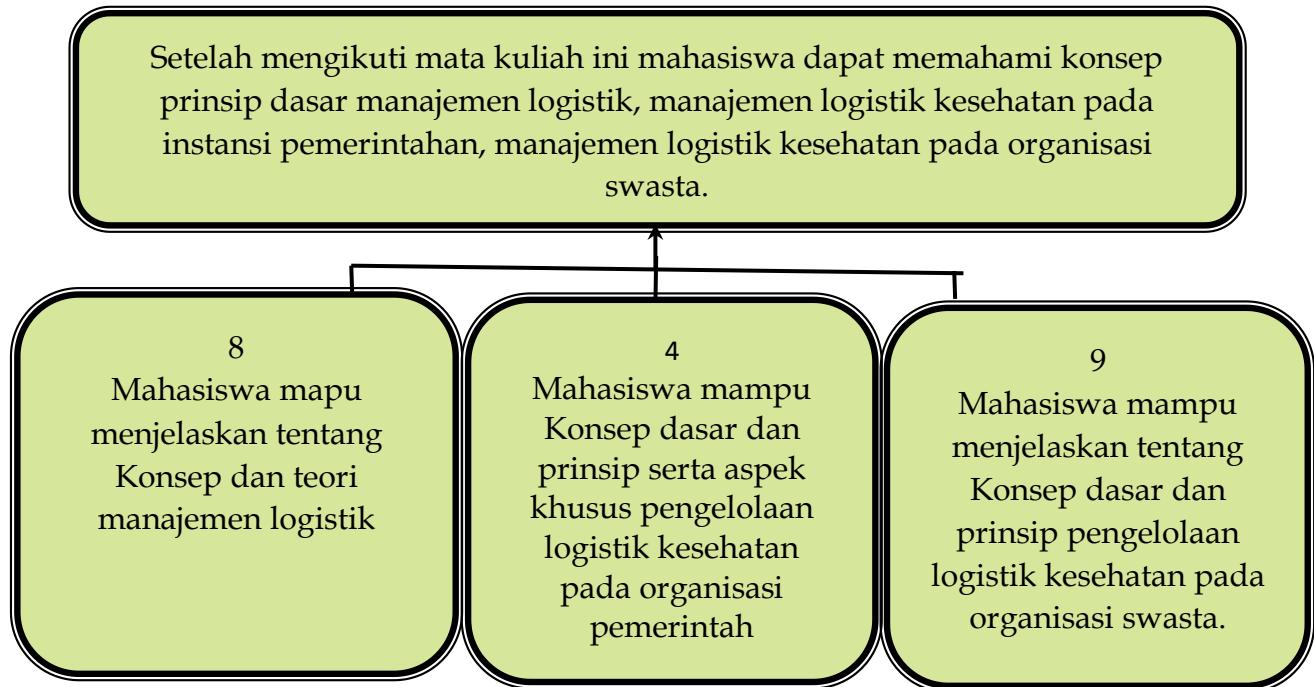




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Logistik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dasar manajemen logistik, manajemen logistik kesehatan pada instansi pemerintahan, manajemen logistik kesehatan pada organisasi swasta.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dan teori manajemen logistik2. Konsep dasar dan prinsip serta aspek khusus pengelolaan logistik kesehatan pada organisasi pemerintah3. Konsep dasar dan prinsip pengelolaan logistik kesehatan pada organisasi swasta.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rahmiyati, AL. Irianto, G. 2021. Buku Teori dan Praktek Manajemen Logistik Rumah Sakit, Refika Aditama2. Febriawati, Henni. 2013. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Gsyen3. Muntasir. 2019. Manajemen Logistik Kesehatan, Nusa Litera Inspirasi.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN LOGISTIK / KMA62108





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Keuangan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, prinsip dasar manajemen keuangan, manajemen keuangan organisasi pemerintahan, manajemen keuangan organisasi kesehatan pemerintah, manajemen keuangan organisasi layanan kesehatan swasta.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dan teori manajemen keuangan2. Analisis pendapatan dan belanja organisasi3. Konsep dasar dan prinsip pengelolaan keuangan organisasi pemerintah4. Penerapan fungsi manajemen pada keuangan organisasi kesehatan pemerintah5. Konsep dasar dan prinsip pengelolaan keuangan organisasi layanan kesehatan swasta6. Penerapan fungsi manajemen keuangan pada organisasi layanan kesehatan swasta.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Suad Husnan, 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Ed.6. Yogyakarta: AMP YKPN2. Armen, F. Azwar V. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen3. Ermaini, DKK. 2021. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Samudra Biru

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN / KMA62109





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Puskesmas
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas tentang beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan perencanaan di Bidang Kesehatan. perencanaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang didapat, sehingga permasalahan itu, dapat dilakukan desain, analisis, implementasi, dan evaluasi. profesi kesmas dianggap mampu melakukan perencanaan di tingkat Puskesmas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang kesehatan dan Rencana Tahunan Bidang Kesehatan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen Puskesmas2. Penerapan fungsi manajemen di Puskesmas3. Lokakarya mini
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">4. Febriawati H, Yandrizal. 2019. Manajemen dan Puskesmas sebagai Gatekeeper5. Kemenkes, 2016. Petunjuk Teknis penguatan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga6. Satrianegara, MF. 2014. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit, Salemba Medika.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN PUSKESMAS / KMA62110

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan perencanaan di Bidang Kesehatan. perencanaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang didapat, sehingga permasalahan itu, dapat dilakukan desain, analisis, implementasi, dan evaluasi. profesi kesmas dianggap mampu melakukan perencanaan di tingkat Puskesmas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang kesehatan dan Rencana Tahunan Bidang Kesehatan.

1

Mahasiswa mapu
menjelaskan tentang
Manajemen Puskesmas

2

Mahasiswa mampu
menjelaskan penerapan
fungsi manajemen di
Puskesmas

3

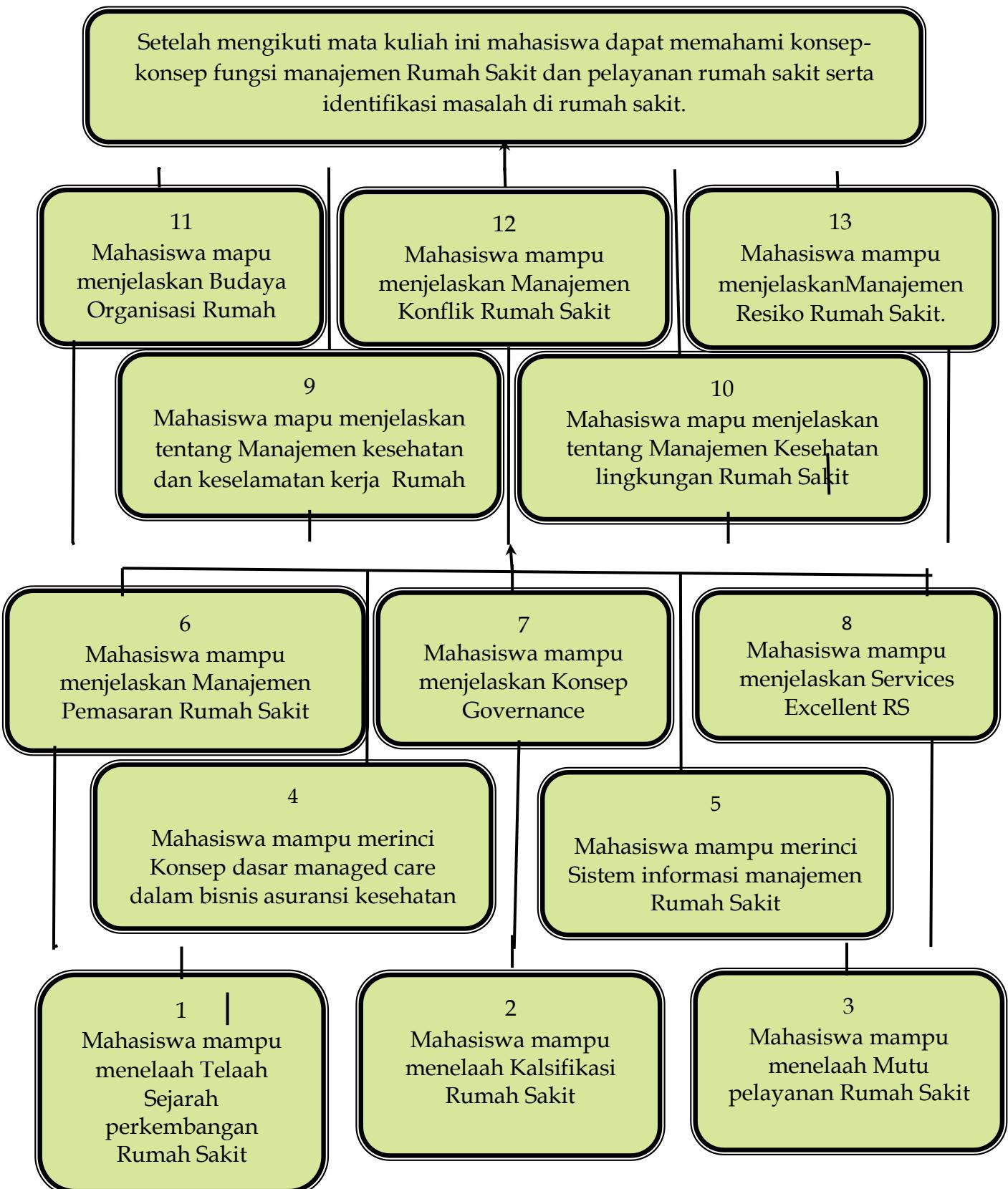
Mahasiswa mampu
menjelaskan
Lokakarya mini



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Rumah Sakit
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62111
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas konsep-konsep fungsi manajemen Rumah Sakit dan pelayanan rumah sakit serta identifikasi masalah di rumah sakit.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah perkembangan Rumah Sakit2. Klasifikasi Rumah Sakit3. Mutu pelayanan Rumah Sakit4. Sistem informasi manajemen Rumah Sakit5. Manajemen Logistik6. Manajemen Pemasaran Rumah Sakit7. Konsep Governance8. Services Excellent RS9. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Rumah Sakit10. Manajemen Kesehatan lingkungan Rumah Sakit11. Budaya Organisasi Rumah Sakit12. Manajemen Konflik Rumah Sakit13. Manajemen Resiko Rumah Sakit.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rosihan, A. 2016. Mengelola rumah Sakit. Polimedia2. Setiawan J, Setiawan DF. 2016 Sistem Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta. BPFE3. Satrianegara, MF. 2014. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit, Salemba Medika.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN RUMAH SAKIT / KMA62111

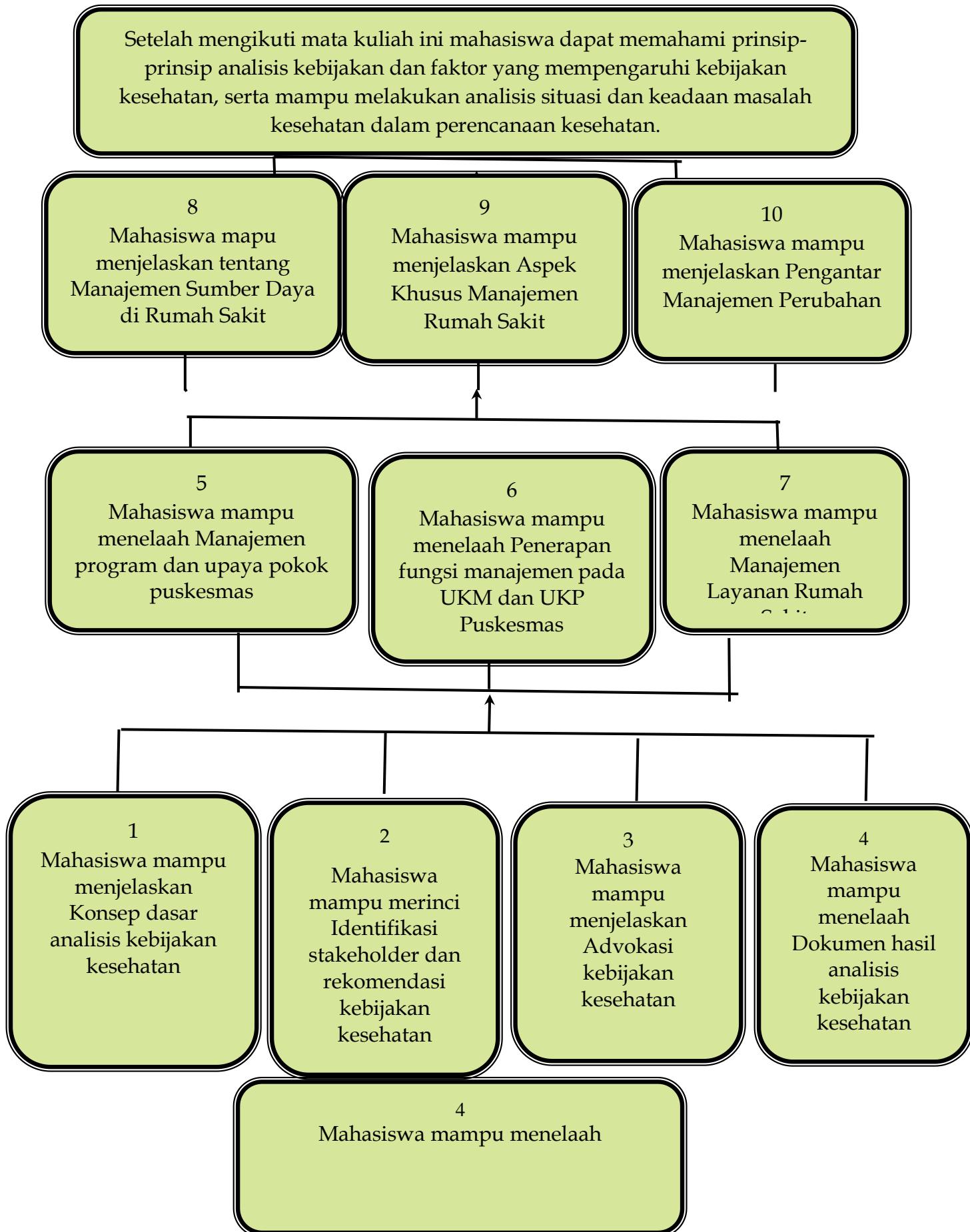




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Analisis Kebijakan Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA62112
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas mengenai prinsip-prinsip analisis kebijakan dan faktor yang mempengaruhi kebijakan kesehatan, serta mampu melakukan analisis situasi dan keadaan masalah kesehatan dalam perencanaan kesehatan.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar analisis kebijakan kesehatan2. Identifikasi stakeholder dan rekomendasi kebijakan kesehatan3. Advokasi kebijakan kesehatan4. Dokumen hasil analisis kebijakan kesehatan5. Manajemen program dan upaya pokok puskesmas6. Penerapan fungsi manajemen pada UKM dan UKP Puskesmas7. Manajemen Layanan Rumah Sakit8. Manajemen Sumber Daya di Rumah Sakit9. Aspek Khusus Manajemen Rumah Sakit10. Pengantar Manajemen Perubahan
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dumilah Ayuningtyas. 2019. Kebijakan Kesehatan: Prinsip & Aplikasi. Rajawali Pers2. Marniati, 2021 Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan. Rajawali pers3. Dachi RA, 2017. Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN / KMA62112





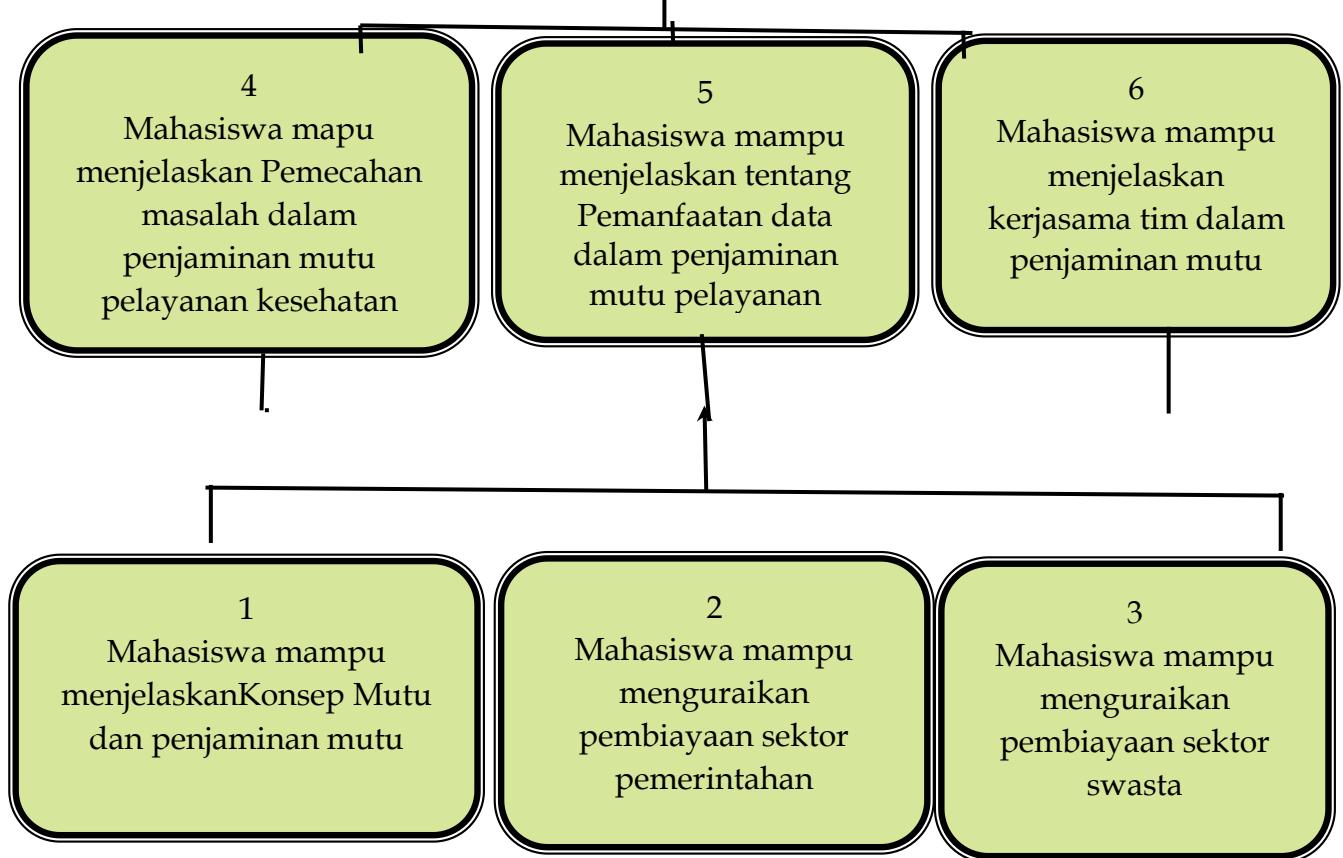
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan
Kode Mata Kuliah	:	KMA62113
Beban SKS	:	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas mengenai konsep-konsep manajemen mutu dan perkembangannya pada pelayanan kesehatan serta mampu mengetahui aplikasi manajemen kendali mutu dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan.
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Mutu dan penjaminan mutu2. Konsep mutu dan pelayanan kesehatan3. Pendekatan untuk mengukur mutu pelayanan kesehatan4. Pemecahan masalah dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan5. Pemanfaatan data dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan6. Kerjasama tim dalam penjaminan mutu
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rosyidi. 2020 Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen2. Wibowo, DKK. Manajemen Mutu pelayanan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN MUTU PELAYANAN KESEHATAN / KMA62113

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami manajemen mutu dan perkembangannya pada pelayanan kesehatan serta mampu mengetahui aplikasi manajemen kendali mutu dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

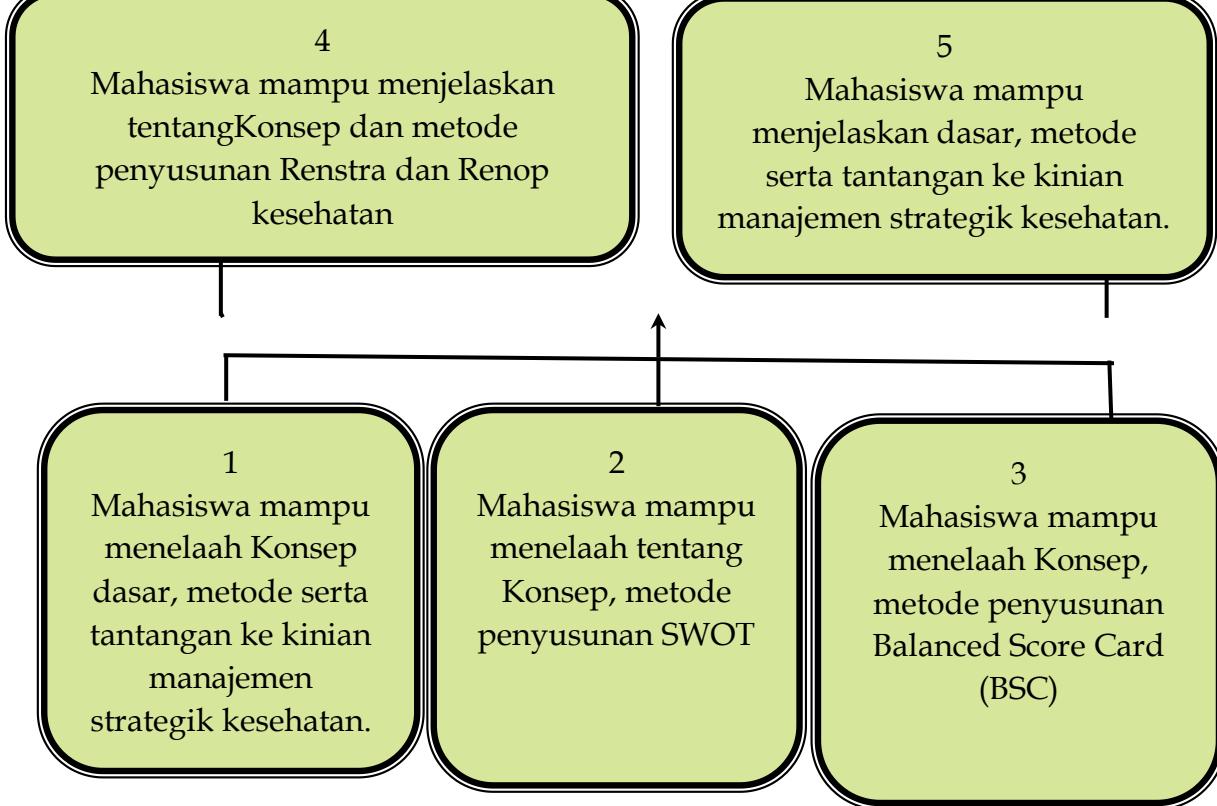
1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Strategik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMA62114
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini akan membahas tentang prinsip dasar manajemen strategik kesehatan, Analisis SWOT, Analisis Balance Score Card, Rencana Strategik, Rencana Operasional, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan rencana Strategik Kesehatan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar, metode serta tantangan kekinian manajemen strategik kesehatan.2. Konsep, metode penyusunan SWOT3. Konsep, metode penyusunan Balanced Score Card (BSC)4. Konsep dan metode penyusunan Renstra dan Renop kesehatan5. Konsep dan metode monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Isnati, M Rizki Fajriansyah, Manajemen Strategik Intisari Konsep dan Strategi, Penerbit Andi, 2019, Yogyakarta2. Ayuningtyas D, Manajemen Strategis Organisasi Pelayanan Kesehatan, Rajawali Pers, 2020, Jakarta3. Stoner, James A F, Feeman R Edward, <i>Management</i>, 4th edition, Prentice hall International Inc, 19894. Sindoro A, Suyaka B (pengalih bahasa), <i>Management</i>, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher Simon & Schuster (Asia) 1996 alih bahasa dari buku asli karangan Stoner J A F, Feeman R E, Gilbert Jr D R, <i>Management</i>, Prentice Hall Inc 19955. Hermaya T (pengalih bahasa) <i>Management</i>, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher PT Prenhalindo 1999 alih bahasa dari buku asli karangan Robbins, Stephen P, Coulter, Mary, <i>Management</i>, 6th, Prentice Hall Inc 1999

		<p>6. Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; <i>Management</i>, 11th edition, Pearson Education Limited, 2012</p> <p>7. Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategik (Pengantar Proses Berfikir Strategik), Binarupa Aksara, 1996, Jakarta</p> <p>8. Bryson M.John, Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial, Pustaka Pelajar, 2000, Jogyakarta</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN STRATEGIK / KMA62114

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami prinsip dasar manajemen strategik kesehatan, Analisis SWOT, Analisis Balance Score Card, Rencana Strategik, Rencana Operasional, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan rencana Strategik Kesehatan.



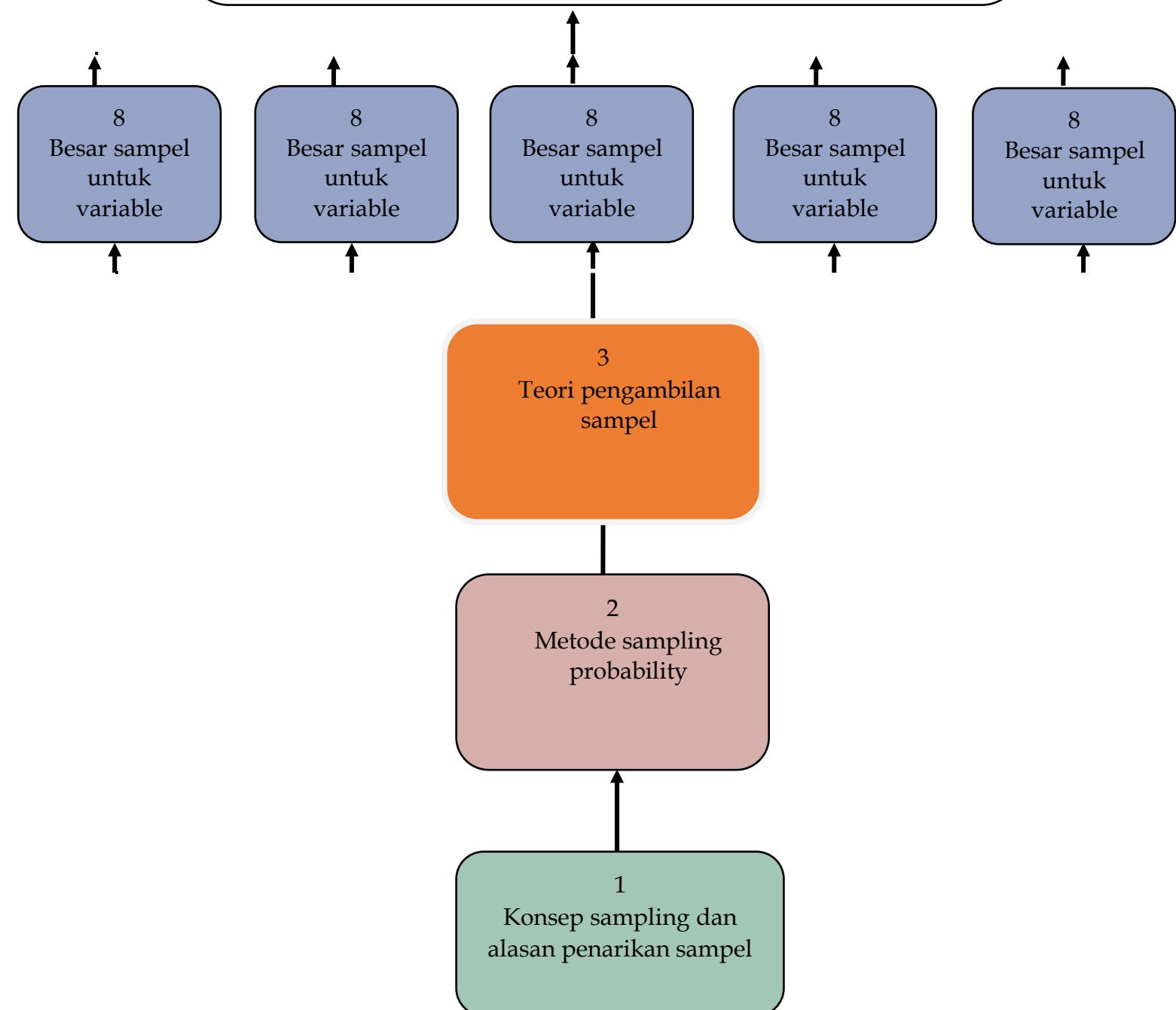


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Rancangan Sampel
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62104
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini menyampaikan konsep rancangan sampel, menjelaskan beberapa metode sampling berdasarkan pendekatan probability, konsep dan teori dasar pengambilan sampel, serta menjelaskan cara menentukan besar sampel yang digunakan sesuai dengan jenis populasi dan desain penelitian.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep sampling dan alasan penarikan sampel2. Metode sampling probability3. Teori pengambilan sampel4. Besar sampel untuk estimasi proporsi5. Besar sampel untuk desain <i>cros sectional/case control</i>6. Besar sampel untuk desain kohor7. Besar sampel untuk penelitian eksperimen8. Besar sampel untuk variable kontinyu
6	Referensi	:	Ariawan, Besar dan Metode Sampling pada Penelitian Kesehatan, FKMUI, Jakarta, 1998. Supranto, Teknik Sampling. Rineka Cipta, Cetakan Keempat 2007. Suryabrata S, Metodologi Penelitian, RajaGarfindo Persada, Edisi Kedua 2003.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH RANCANGAN SAMPEL / KMS62104

Setelah mengikuti mata kuliah rancangan sampel mahasiswa dapat menjelaskan konsep rancangan sampel, menjelaskan beberapa metode sampling berdasarkan pendekatan probability, konsep dan teori dasar pengambilan sampel, serta menjelaskan cara menentukan besar sampel yang digunakan sesuai dengan jenis populasi dan desain penelitian





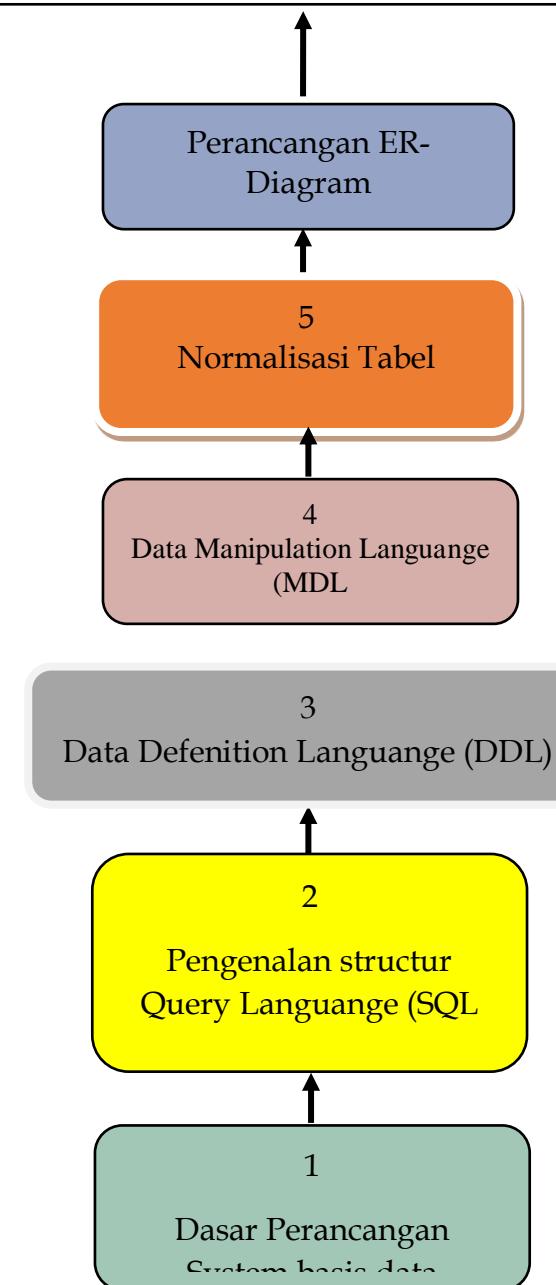
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pengembangan Basis Data
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62105
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membrikan penjelasan tentang dasar-dasar perancangan serta implementasi basis data, pengenalan structur Query Languange (SQL), Data Defenition Languange (DDL), Data Manipulation Languange (MDL), Normalisasi Tabel dan perancangan ER-Diagram.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dasar Perancangan System basis data2. pengenalan structur Query Languange (SQL),3. Data Defenition Languange (DDL),4. Data Manipulation Languange (MDL),5. Normalisasi Tabel6. Perancangan ER-Diagram
6	Referensi	:	Basis data, penerbit informatika. Modul SQL. Reymond, MC Leod. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat. Bermain Data dengan SQL Server.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENGEMBANGAN BASIS DATA / KMS62105

Setelah mengikuti mata kuliah Pengembangan Basis Data mahasiswa dapat mengaplikasikan dasar-dasar perancangan serta implementasi basis data, pengenalan structur Query Languange (SQL), Data Defenition Languange (DDL), Data Manipulation Languange (MDL), Normalisasi Tabel dan perancangan ER-Diagram





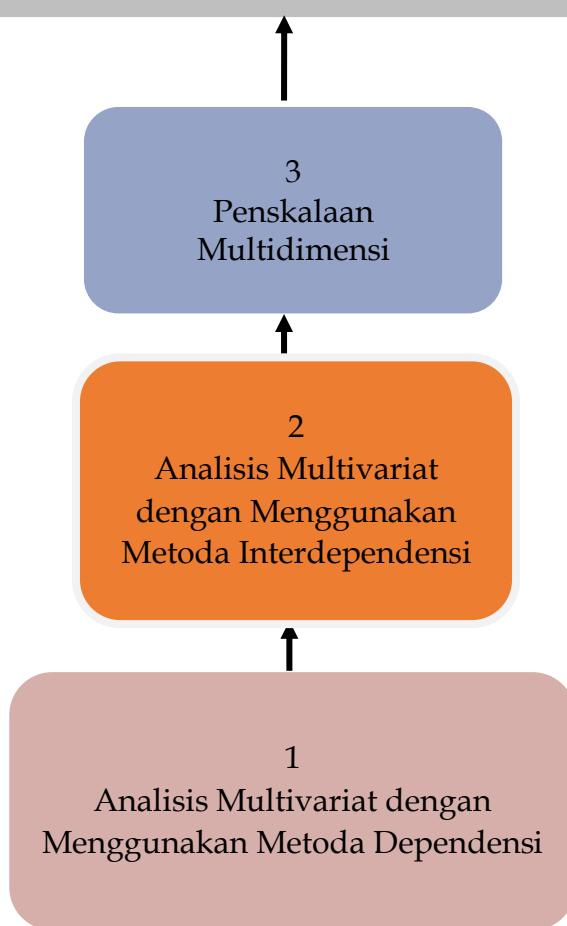
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Matakuliah	:	Teknik Statistik Multivariabel
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62106
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Teknik Statistik Multivariabel, mahasiswa mempelajari analisis yang melibatkan banyak variabel atau variabel ganda. Analisis multivariat ini dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok dependensi, dimana variabel dikelompokkan menjadi variable bebas yang mempengaruhi dan variable tak bebas yang dipengaruhi; dan kelompok interdependensi, dimana variable tidak dibedakan menjadi variable bebas dan variable tak bebas, akan tetapi setiap variable mempunyai tingkat yang sama.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis Multivariat dengan Menggunakan Metoda Dependensi2. Analisis Multivariat dengan Menggunakan Metoda Interdependensi3. Penskalaan Multidimensi
6	Referensi	:	<p>Santoso, Singgih. 2010. <i>Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS</i>. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.</p> <p>Gudono. 2012. <i>Analisis Data Multivariat</i>. Yogyakarta : BPFE.</p> <p>Dahlan, M.S. 2011. <i>Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan</i>. Jakarta: Salemba Medika.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TEKNIK STATISTIK MULTIVARIABEL / KMS62106

Setelah mengikuti mata kuliah Teknik Statistik Multivariabel mahasiswa dapat mengetahui dan melakukan analisis yang melibatkan banyak variabel atau variabel ganda. Analisis multivariat ini dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok dependensi, dimana variabel dikelompokkan menjadi variable bebas yang mempengaruhi dan variable tak bebas yang dipengaruhi; dan kelompok interdependensi, dimana variable tidak dibedakan menjadi variable bebas dan variable tak bebas, akan tetapi setiap variable mempunyai tingkat yang sama





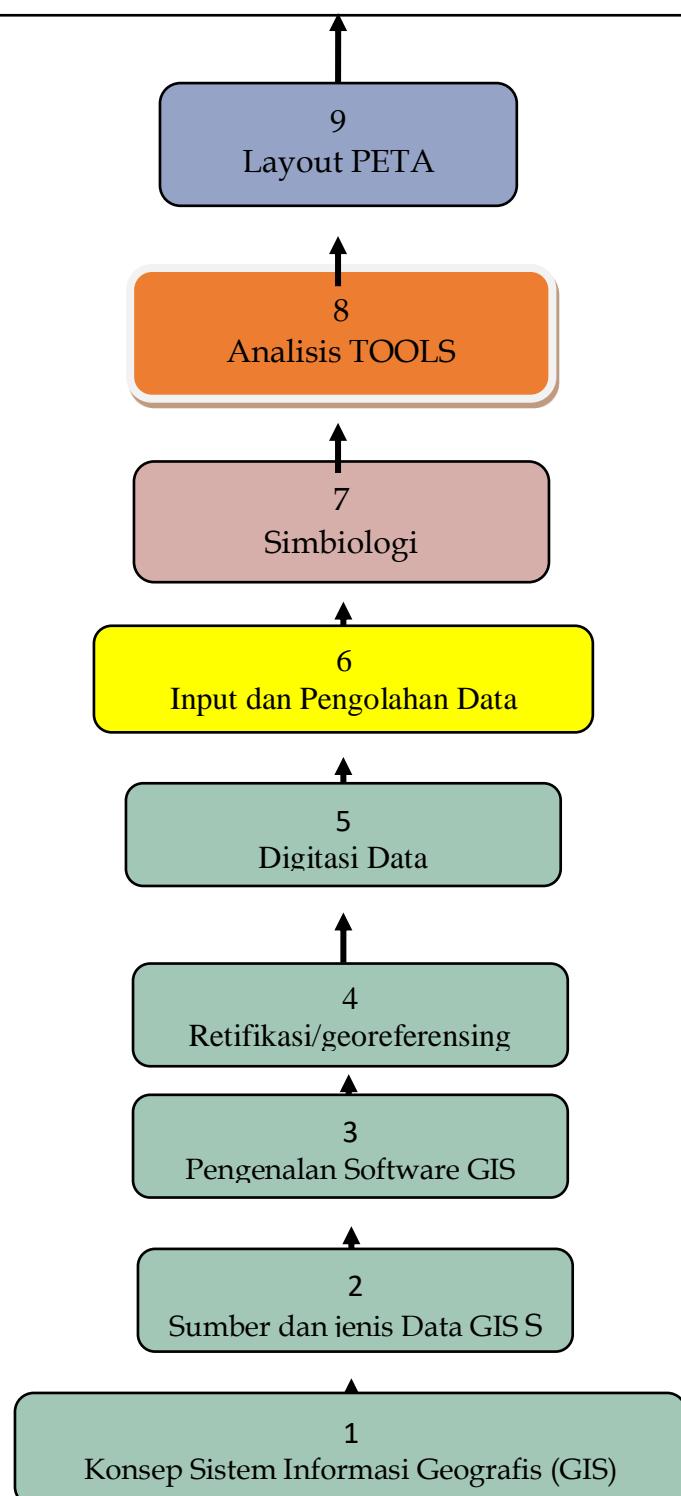
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Sistem Informasi Geografis
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah sistem informasi geografis mengkaji terkait konsep SIG, sejarah perkembangan data spasial, integrasi dengan keilmuan lain, manfaat SIG dalam berbagai bidang, data spasial, format data, dan pengoperasian perangkat lunak dalam pengolahan, analisis, dan penyajian data. Hasil dari proses pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu memahami terkait konsep sistem informasi geografis, dan dapat mengoprasikan perangkat lunak sistem informasi geografis. Hal tersebut bermanfaat bagi mahasiswa untuk memiliki keterampilan dalam memproses pengolahan dan analisis data, dengan memanfaatkan perangkat lunak ArcGis sehingga menghasilkan peta dalam bentuk digital.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Sistem Informasi Geografis (GIS)2. Sumber dan jenis Data GIS3. Pengenalan Sodware GIS4. Retifikasi/georeferensing5. Digitasi PETA6. Input dan pengolahan data7. Simbologi8. Analisis Tools9. Layout PETA
6	Referensi	:	Tricahyono, drs. Dahlia, Siti, SPd, M.Sc. 2017. <i>Sistem Informasi Geografis Dasar</i> . UHAMKA, Jakarta

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SISTEM INFORMASI KESEHATAN

Mata kuliah sistem informasi geografis mengkaji terkait konsep SIG, sejarah perkembangan data spasial, integrasi dengan keilmuan lain, manfaat SIG dalam berbagai bidang, data spasial, format data, dan pengoperasian perangkat lunak dalam pengolahan, analisis, dan penyajian data. Hasil dari proses pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu memahami terkait konsep sistem informasi geografis, dan dapat mengoprasikan perangkat lunak sistem informasi geografis. Hal tersebut bermanfaat bagi mahasiswa untuk memiliki keterampilan dalam memproses pengolahan dan analisis data, dengan memanfaatkan perangkat lunak ArcGis sehingga menghasilkan peta dalam bentuk digital



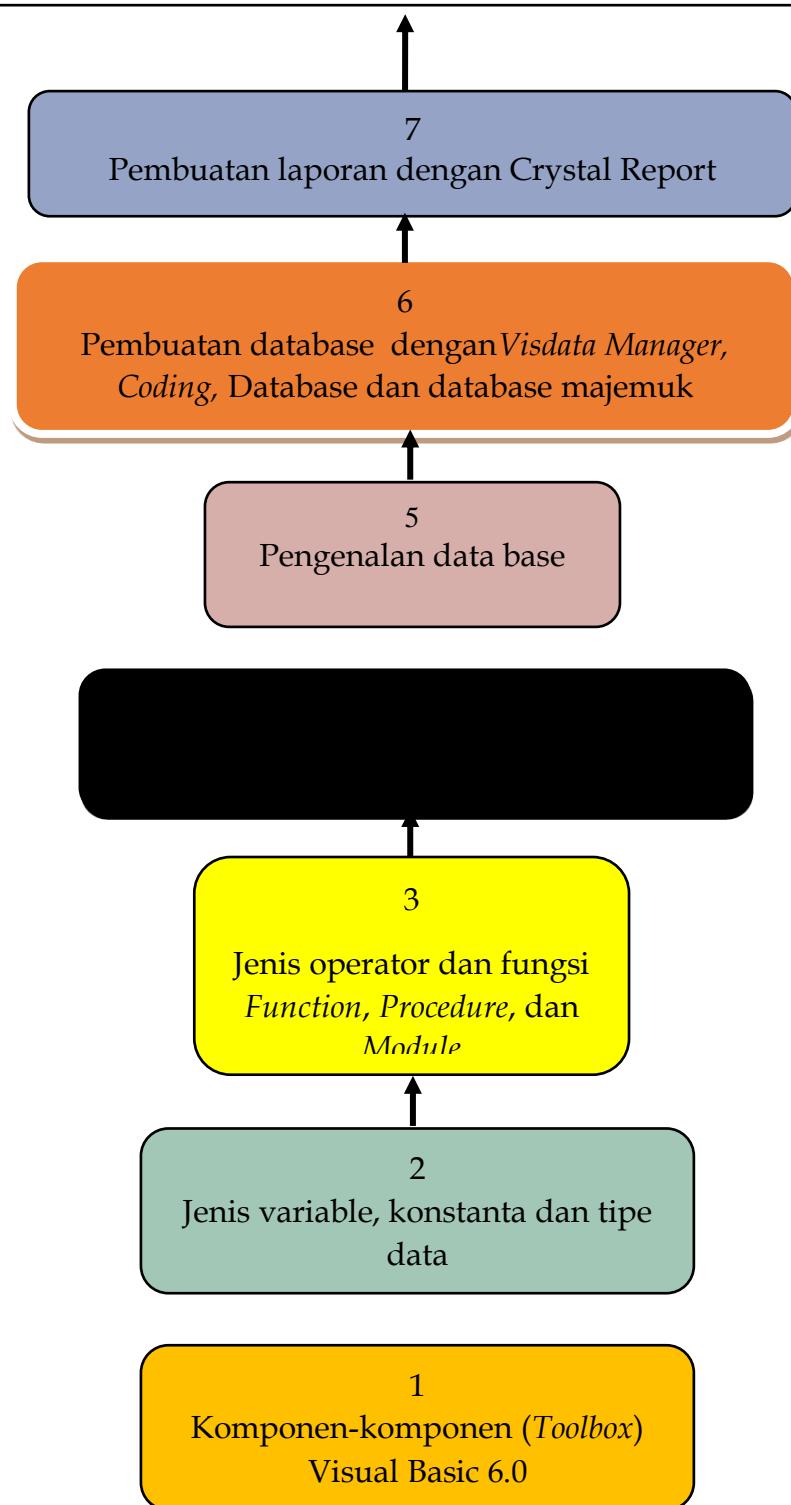


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	PemogramanK omputer
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang dasar-dasar visual basic 6.0, implementasi basis data, menggunakan Vis data serta perancangan sederhana pembuatan aplikasi puskesmas.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Komponen-komponen (<i>Toolbox</i>) Visual Basic 6.02. Jenis variable, konstanta dan tipe data3. Jenis operator dan fungsi <i>Function</i>, <i>Procedure</i>, dan <i>Module</i>.4. Fungsi-fungsi statement pengulangan.5. Pengenalan data base6. Pembuatan data base dengan <i>Visdata Manager</i>, <i>Coding</i>, Database dan database majemuk7. Pembuatan laporan dengan Crystal Report
6	Referensi	:	<p>Mangkulo, AH. 2010. <i>Pemograman Database dengan Visual Basic 6.0</i>. Gramedia. Jakarta.</p> <p>Pattison, Ted & Don Box. 2000. <i>Programming Distributed Applications with Com+ and Microsoft Visual Basic 6.0, Second Edition</i>. Microsoft Press Redmond. USA.</p> <p>Bradley, Julia Case & Anita Millspaugh. 2002. <i>Programming in Visual Basic 6.0 Update Edition with CD</i>. McGraw-Hill, Inc.NY.USA.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PEMROGRAMAN KOMPUTER / KMS62108

Setelah mengikuti mata kuliah Pemrograman Komputer mahasiswa dapat mengaplikasikan dasar-dasar visual basic 6.0, implementasi basis data, menggunakan Vis data serta perancangan sederhana pembuatan aplikasi di puskesmas.



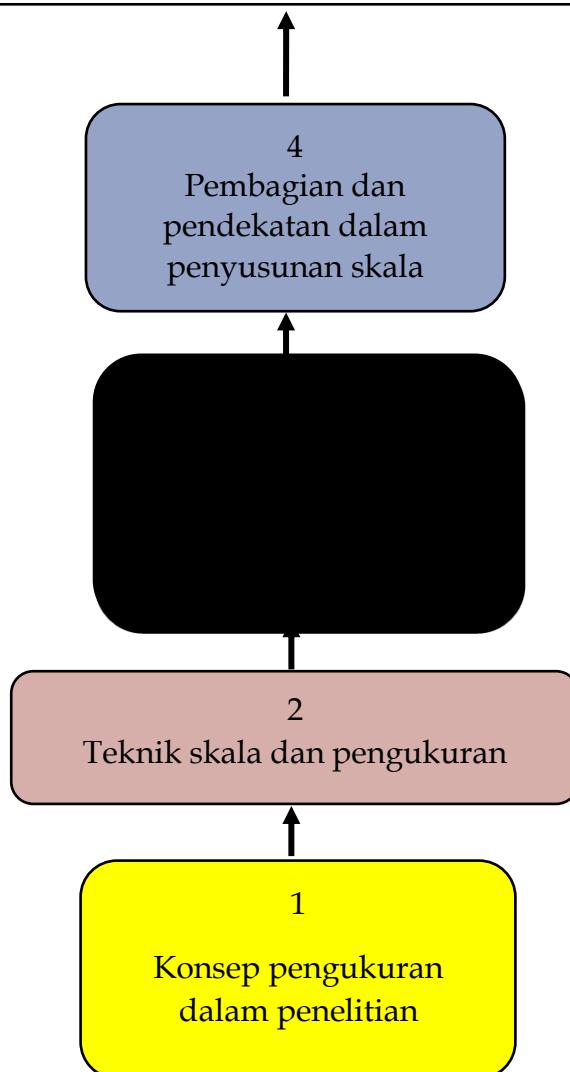


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Skala Skor
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang konsep pengukuran dalam suatu penelitian, konsep Teknik skala dan pengukuran, pengelompokan, pembagian dan pendekatan dalam penyusunan skala ukur dalam suatu penelitian.
5	Bahan Kajian	:	Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat: 1. Konsep pengukuran dalam penelitian 2. Teknik skala dan pengukuran 3. Pengelompokan skala ukur 4. Pembagian dan pendekatan dalam penyusunan skala ukur
6	Referensi	:	Pratiknya, W. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Rajawali Press. 1986. Nazir, M. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999. Koentjadiningrat, Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1998.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH SKALA SKOR / KMS62109

Setelah mengikuti mata kuliah skala kormahasiswa dapat menjelaskan konsep pengukuran dalam suatu penelitian, konsep Teknik skala dan pengukuran, pengelompokan, pembagian dan pendekatan dalam penyusunan kal ukurdalam suatu penelitian





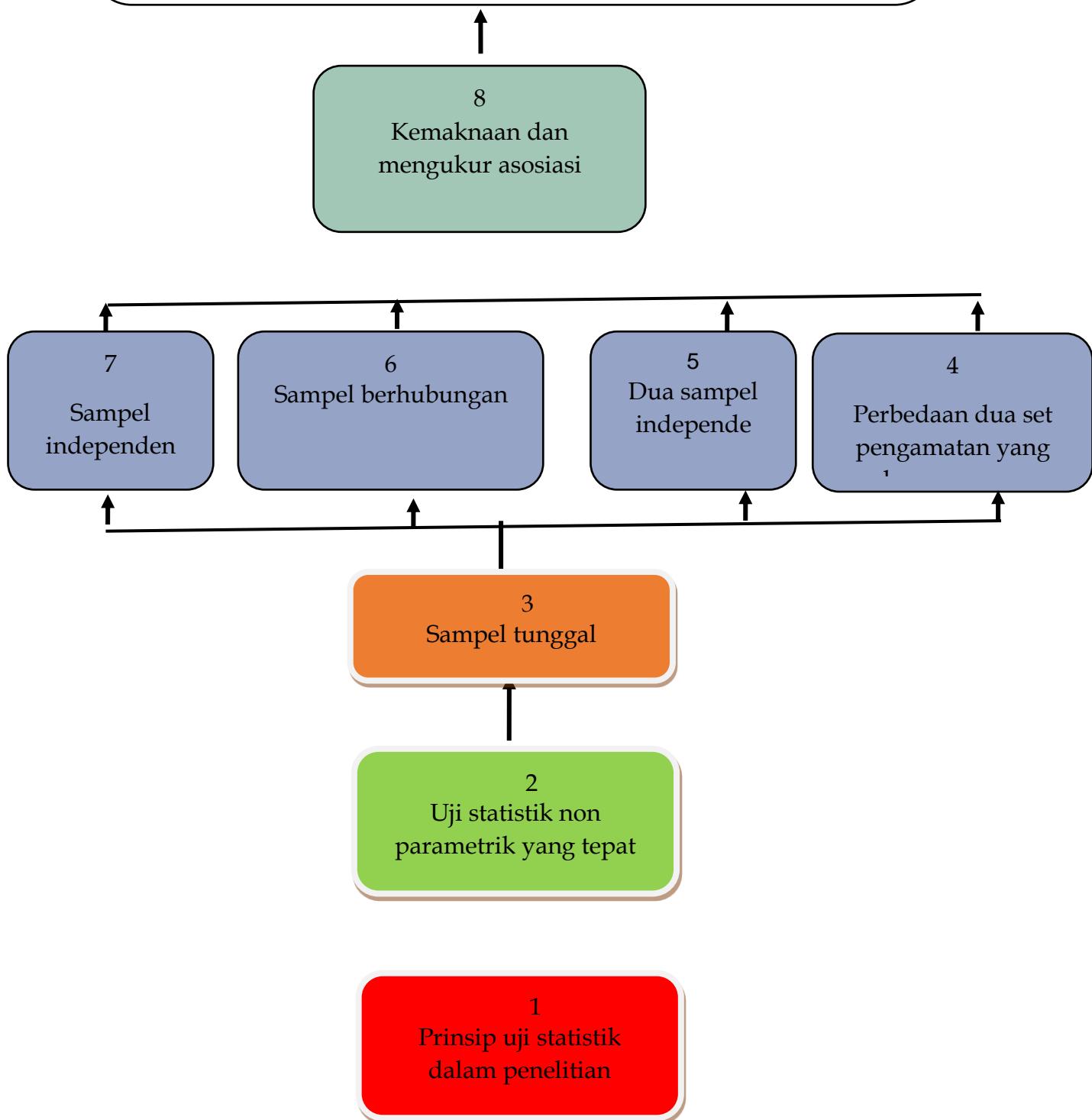
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Statistika Non Parametrik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari peran biostatistik, menggunakan uji statistik dalam penelitian, melakukan pemilihan uji statistik yang tepat, menguji kemaknaan dengan sampel tunggal, perbedaan kemaknaan perbedaan dua set data serta mengukuti asosiasi antara dua variabel yang diuji.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Prinsip uji statistik dalam penelitian2. Uji statistik non parametrik yang tepat3. Sampel tunggal4. Perbedaan dua set pengamatan yang berpasangan5. Dua sampel independen6. Sampel berhubungan7. Sampel independen8. Kemaknaan dan mengukur asosiasi
6	Referensi	:	<p>Dahlan, S. 2009. <i>Statistik untuk Kedokteran & Kesehatan</i>. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.</p> <p>Hastono, PS. <i>Statistik Kesehatan</i>. Penerbit Rajawali Press. Jakarta.</p> <p>Rossner B, 1999. <i>Fundamental of Biostatistic</i>, Terjemahan. Penerbit UI Press.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH STATISTIKA NON PARAMETRIK / KMS62110

Setelah mengikuti mata kuliah Statistika Non Parametrik, menjelaskan peran biostatistik, menggunakan uji statistik dalam penelitian, melakukan pemilihan uji statistik yang tepat, menguji kemaknaan dengan sampel tunggal, perbedaan kemaknaan perbedaan dua set data serta mengukur asosiasi antara dua variabel yang diuji.



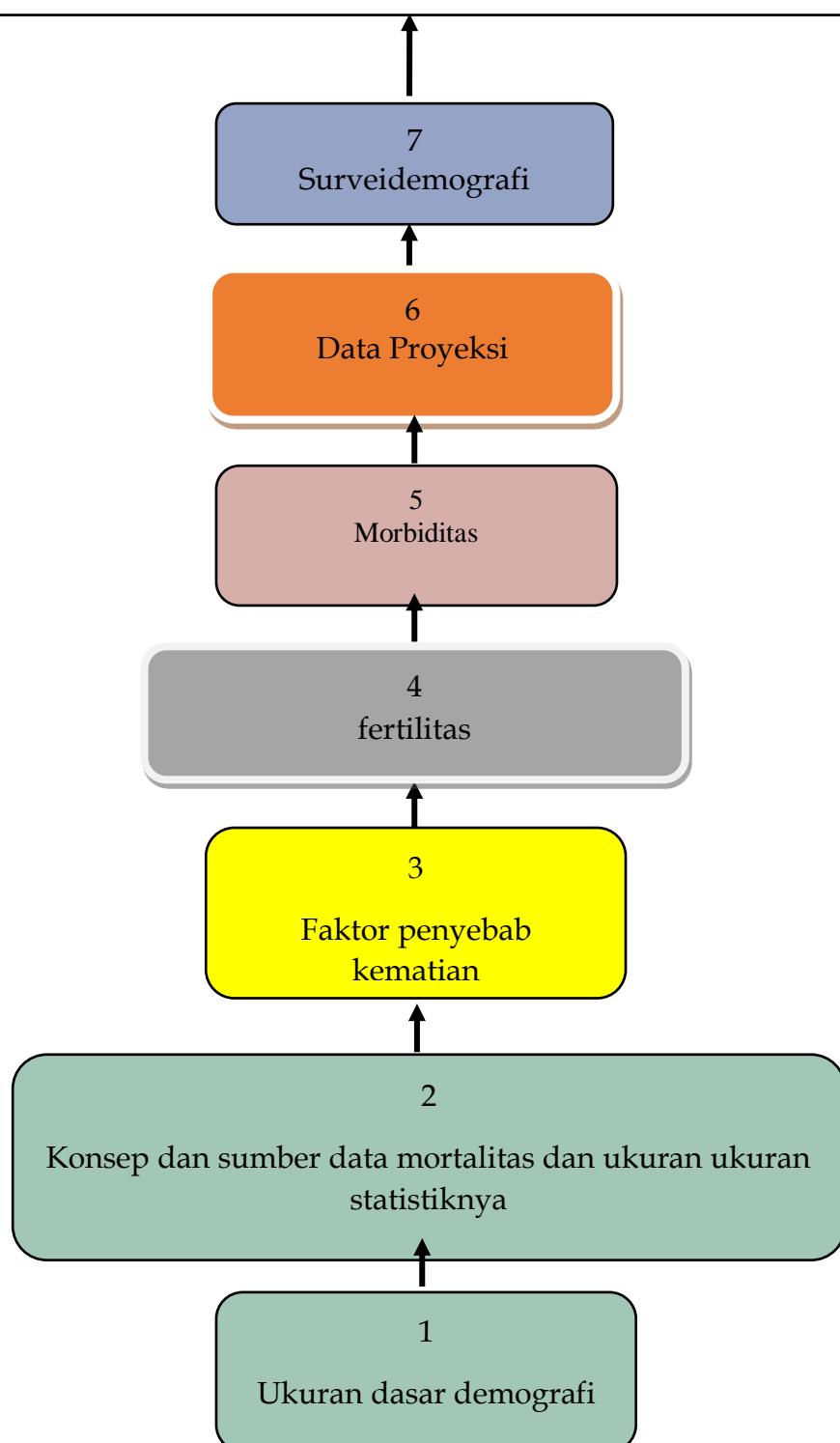
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Teknik Demografi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62111
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang teknik-teknik statistik dalam ilmu demografi. Tiga komponen utama dalam demografi, yaitu mortalitas, fertilitas, dan mobilitas, menjadi acuan dalam materi pembelajaran. Pemaparan ketiga komponen demografi tersebut difokuskan pada ukuran statistik, baik pada pengukuran, pemodelan, maupun pada penaksiran masalah kependudukan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran dasar demografi2. Konsep dan sumber data mortalitas dan ukuran ukuran statistiknya3. Faktor penyebab kematian4. Fertilitas5. Morbilitas6. Data proyeksi7. Survei demografi
6	Referensi	:	Demographic Techniques, A.H. Pollard - Applied Mathematical Demography, Hal Caswell - Bahan Ajar Teknik Demografi Statistika, Anna Islamiyati. Graziella, et. al, 2006, <i>Demography: Analysis and Synthesis</i> . Academic Press is an Imprint of Elsevier, USA. LDFEUI. 2010. Dasar-dasar Demografi (edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TEKNIK DEMOGRAFI KESEHATAN / KMS62111

Setelah mengikuti mata kuliah Pengembangan Basis Datamahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teknik-teknik statistik dalam ilmu demografi. Tiga komponen utama dalam demografi, yaitu mortalitas, fertilitas, dan mobilitas, menjadi acuan dalam materi pembelajaran. Pemaparan ketiga komponen demografi tersebut difokuskan pada ukuran statistik, baik pada pengukuran, pemodelan,





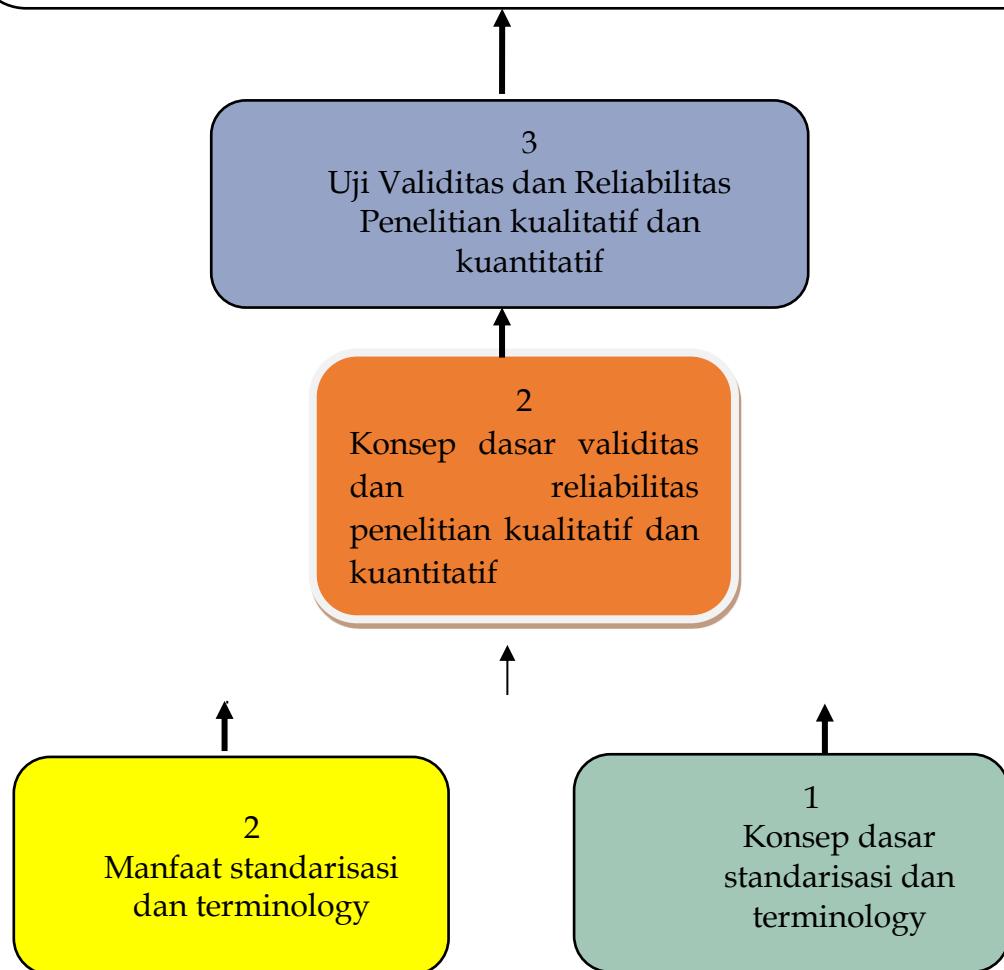
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62112
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana prosedur pengujian validitas dengan Analisis Komponen Utama atau apa yang populer disebut Principal Component Analysis (PCA) dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengantar penelitian kuantitatif2. Pengantar penelitian kualitatif3. Konsep dasar validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif dan kuantitatif4. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	Referensi	:	Budiastuti, dyah, Dr. Bandur, Agustinus, Ph.d., 2018. <i>Validitas dan reliabilitas penelitian</i> . Mitra Wacana Media. Jakarta

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH VALIDAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN

Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana prosedur pengujian validitas dengan Analisis Komponen Utama atau apa yang populer disebut Principal Component Analysis (PCA dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif





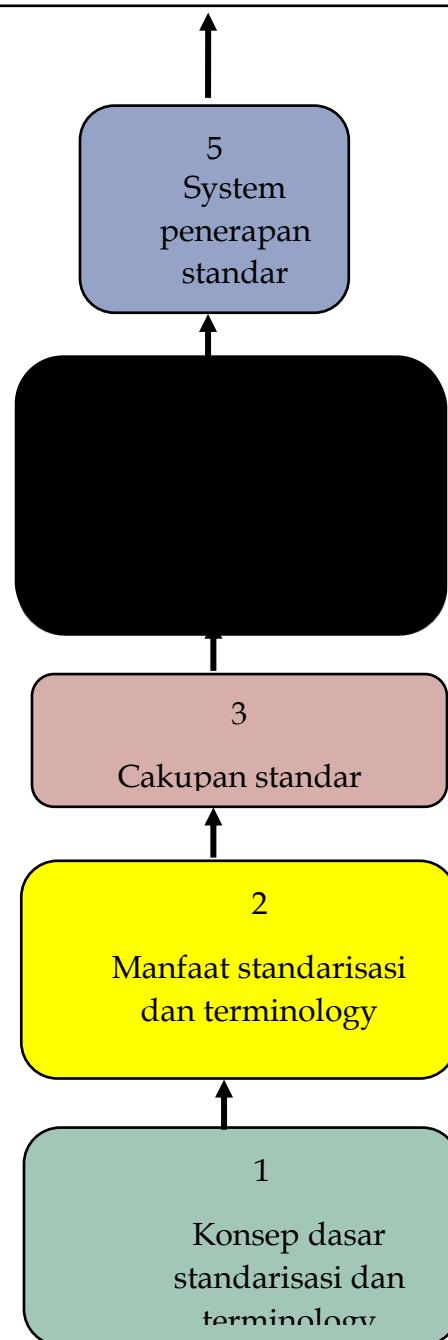
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS62113
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Standarisasi dan terminology mempelajari tentang filosofi standardisasi, standardisasi dalam segala aspek kehidupan, infrastruktur mutu dalam konteks kualitas dan daya saing, mengidentifikasi standar untuk penerapan pada bidang tertentu, dan berperilaku/ berbudaya standar/mutu.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar standarisasi dan terminology2. Manfaat standarisasi dan terminology3. Cakupan standar4. Anatomi standar, prinsip dasar pengembangan standar5. System penerapan standar
6	Referensi	:	<p>Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Dahlan, MS. 2011. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika</p> <p>Santoso, Singgih. 2010. <i>Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS</i>. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.</p> <p>Dahlan, M.S. 2011. <i>Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan</i>. Jakarta: Salemba Medika.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH STANDARISASI DAN TERMINOLOGI KESEHATAN / KMS62113

Setelah mengikuti mata kuliah Standarisasi dan terminology mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep filosofi standardisasi, standardisasi dalam segala aspek kehidupan, infrastruktur mutu dalam konteks kualitas dan daya saing, mengidentifikasi standar untuk penerapan pada bidang tertentu, dan berperilaku/ berbudaya standar/mutu.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

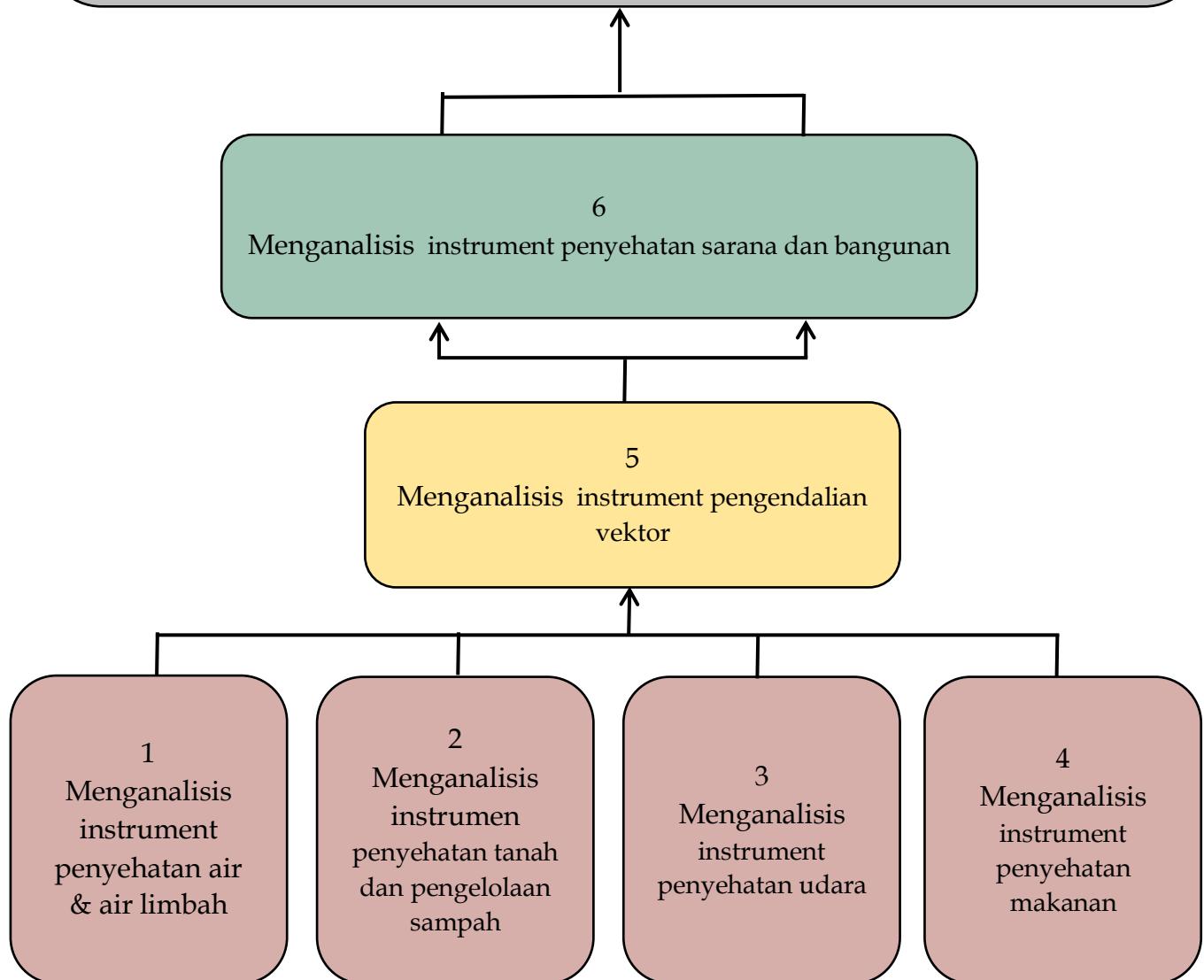
1	Nama Mata Kuliah	:	Survei Kesehatan Lingkungan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62105
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data kesehatan lingkungan dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi guna pengambilan keputusan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis, terus menerus dan penyebarluasan informasi kepada pihak terkait untuk melakukan tindakan pencegahan, pengurangan dan/atau peniadaan risiko kesehatan manusia yang berasal dari lingkungan sekitar. Data dimaksud meliputi informasi tentang (a). penyehatan air & air limbah; (b). penyehatan tanah dan pengelolaan sampah; (c). penyehatan udara; (d). penyehatan makanan; (e). pengendalian vektor; (f) penyehatan sarana dan bangunan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">5. Survei penyehatan air & air limbah;6. Survei penyehatan tanah dan pengelolaan sampah;7. Survei penyehatan udara;8. Survei penyehatan makanan;9. Survei pengendalian vektor;10. Survei penyehatan sarana dan bangunan
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Cheremisinoff, N. P. (2020). Handbook of Air Pollution Prevention and Control. USA: Elsevier Science.2. Godish, T. (2019). Air Quality, 4th Edition. USA: Lewis Publishers.3. Jacobson, M. Z. (2021). Atmospheric Pollution, History, Science and Regulation. New York: Cambridge University Press.

			<ol style="list-style-type: none">4. Schiffner, K. C. (2020). Air Pollution Control Equipment Selection Guide. USA: Lewis Publishers. Instrumen Assesment Kesehatan Lingkungan5. Seinfeld, J. H., & Pandis, S. N. (2020). Atmospheric Chemistry and Physics. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.6. Theodore, L. (2021). Air Pollution Control Equipment Calculations. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.
--	--	--	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH Survei Kesehatan Lingkungan / KML 62105

Setelah mengikuti mata kuliah Survei Kesehatan Lingkungan mahasiswa mampu melakukan proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis, terus menerus dan penyebarluasan informasi kepada pihak terkait untuk melakukan tindakan pencegahan, pengurangan dan/atau peniadaan risiko kesehatan manusia yang berasal dari lingkungan sekitar. Data dimaksud meliputi informasi tentang (a). penyehatan air & air limbah; (b). penyehatan tanah dan pengelolaan sampah; (c). penyehatan udara; (d). penyehatan makanan; (e). pengendalian vektor; (f) penyehatan sarana dan bangunan





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAT

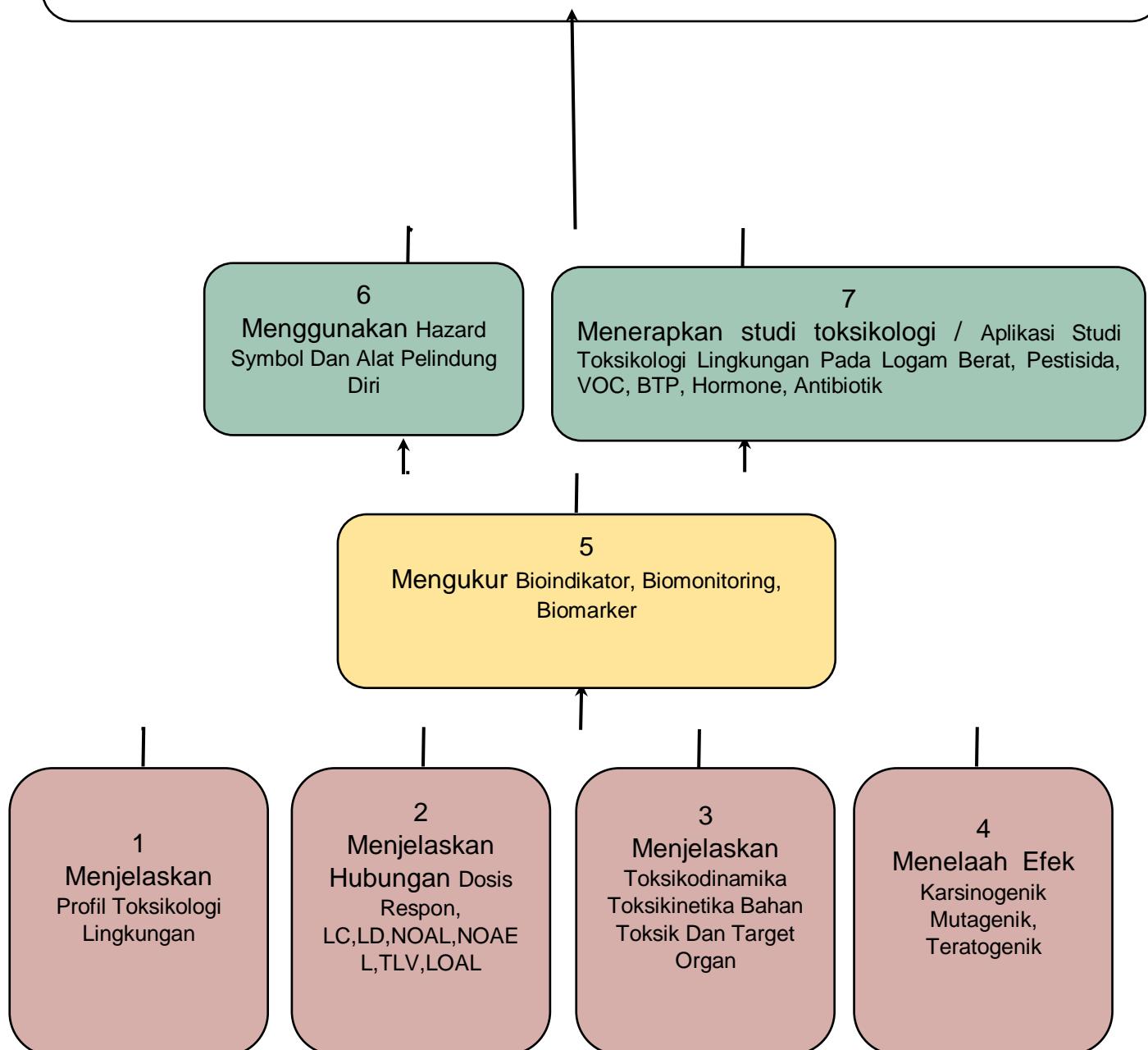
1	Nama Mata Kuliah	:	Toksikologi dan Labor Kesling
2	Kode Mata Kuliah	:	KML62106
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah Ini Mempelajari Tentang Profil Toksikologi Lingkungan, Konsep Dosis Respon, LC, LD, NOAL, NOAEL, TLV, LOAL, Toksikodinamika Toksikinetika Bahan Toksik Dan Target Organ, Karsinogenik MUTAGENIK, TERATOGENIK, Nioindikator, Niomonitoring, Biomarker, Hazard Symbol Dan Alat Pelindung Diri, Aplikasi Studi Toksikologi Lingkungan Pada Logam Berat, Pestisida, VOC, BTP, Hormone, Antibiotik
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Profil Toksikologi Lingkungan,2. Konsep Dosis Respon, Lc, Ld, Noal, Noael, Tlv, Loal,3. Toksikodinamika Toksikinetika Bahan Toksik Dan Target Organ,4. Karsinogenik Mutagenik, Teratogenik,5. Bioindikator, Niomonitoring, Biomarker,6. Hazard Symbol Dan Alat Pelindung Diri,7. Aplikasi Studi Toksikologi Lingkungan Pada Logam Berat, Pestisida, Voc, Btp, Hormone, Antibiotik
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment2. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition3. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment4. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed5. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor0, John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition

			<p>6. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. <i>Present Knowledge in Nutrition</i>, 10th Edition</p> <p>7. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>
--	--	--	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TOKSIKOLOGI DAN LABOR KESLING / KML62106

Setelah mengikuti mata kuliah Toksikologi Lingkungan mahasiswa mampu Menjelaskan Profil Toksikologi Lingkungan, Konsep Dosis Respon, LC,LD,NOAL,NOAEL,TLV,LOAL, Toksikodinamika Toksikinetika Bahan Toksik Dan Target Organ, Karsinogenik Mutagenik, Teratogenik, Bioindikator, Biomonitoring, Biomarker, Hazard Symbol Dan Alat Pelindung Diri, Aplikasi Studi Toksikologi Lingkungan Pada Logam Berat, Pestisida, VOC, BTP, Hormone, Antibiotik





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

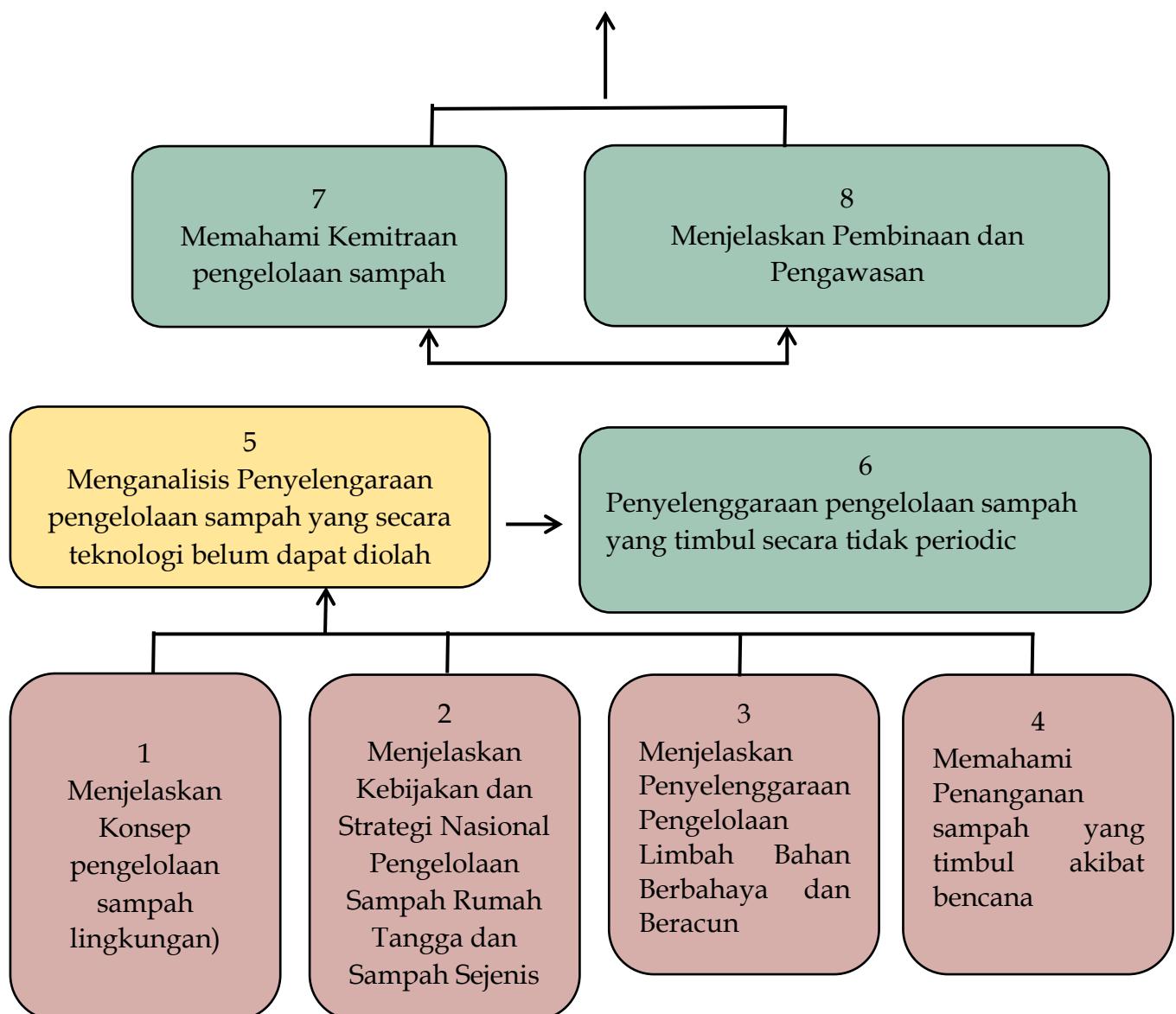
1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Sampah & Limbah
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62107
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep pengelolaan sampah, Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Penyelenggaraan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Penanganan sampah yang timbul akibat bencana, Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang timbul secara tidak periodic, Penanganan sampah , Kemitraan pengelolaan sampah, Pembinaan dan Pengawasan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep pengelolaan sampah2. Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga3. Penyelenggaraan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun4. Penanganan sampah yang timbul akibat bencana5. Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang secara teknologi belum dapat diolah6. Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang timbul secara tidak periodic7. Kemitraan pengelolaan sampah8. Pembinaan dan Pengawasan

6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Pusat Statistik Surakarta. 2017. Surakarta Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Dalam Angka 2. Hariyani, Prasetyo & Soemarno (2013). <i>Scavengers Participation on Waste Management In The Supit Urang Landfill, Mulyorejo, Sukun, Malang.</i> JPAI, Vol4, No 1. ISSN: 2338 – 1671 3. Kadir, Dideng. 2016. <i>Formasi Sosial Pemulung Potret Keterbelakangan Dalam Pembangunan.</i> Surakarta: Oase Pustaka 4. Nugroho, Panji. 2013. <i>Panduan Membuat Kompos Cair.</i> Jakarta: Pustaka baru Press 5. Yusuf, Sosiatri. 2015. <i>Pola Kerja Pemulung dan Relasinya terhadap Kehidupan Sosial serta Kesejahteraan Pemulung di TPA Bukit Pinang Samarinda.</i> ejurnal Sosiatri-Sosiologi, Volume 3, Nomor 4, 2015: 121-136.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH Manajemen Sampah & Limbah / KML 62107

Setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Sampah dan limbah mahasiswa mampu Konsep pengelolaan sampah, Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Penyelenggaraan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Penanganan sampah yang timbul akibat bencana, Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang timbul secara tidak periodic, Penanganan sampah, Kemitraan pengelolaan sampah, Pembinaan dan Pengawasan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

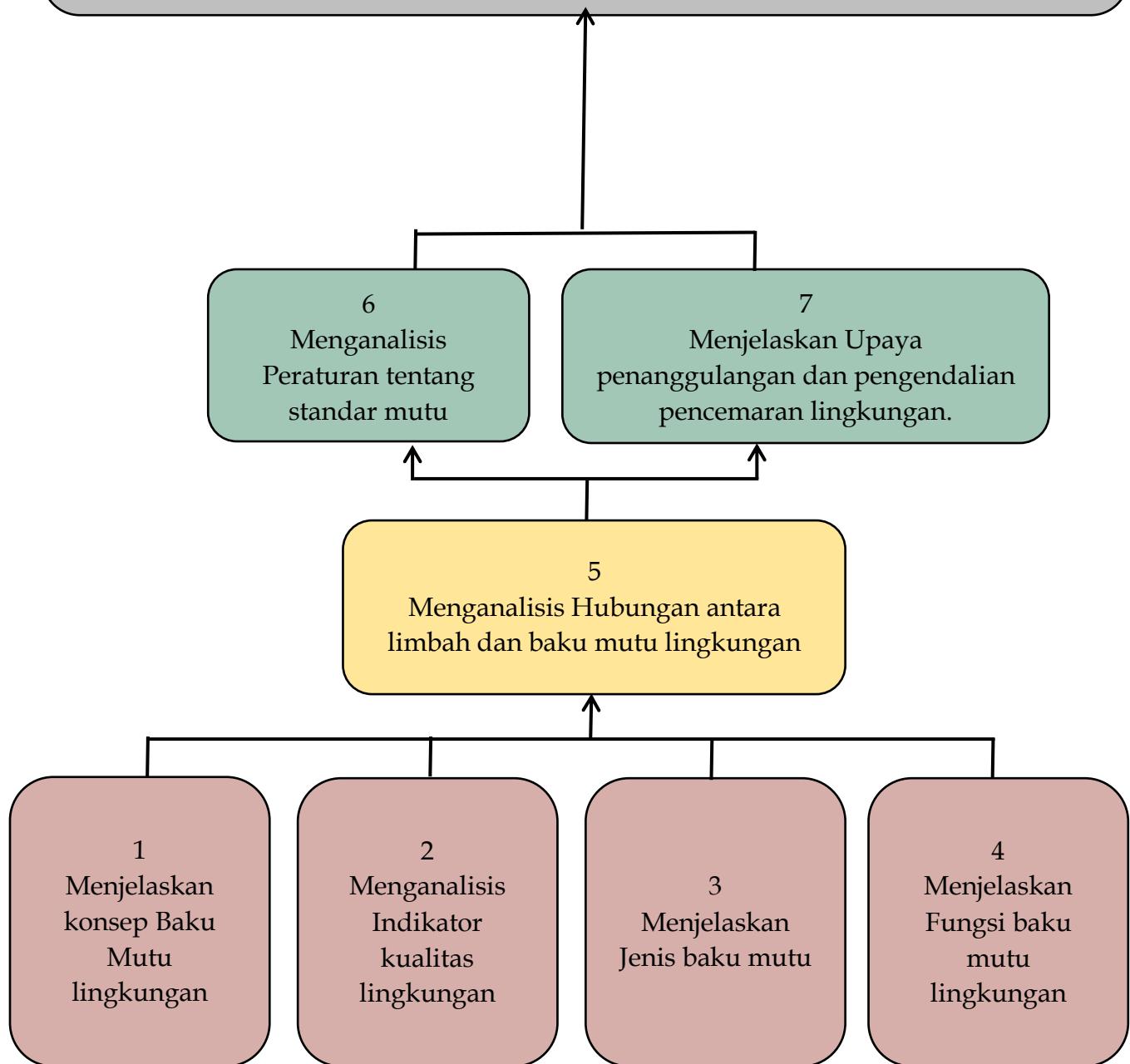
1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62108
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep Baku Mutu lingkungan, Indikator kualitas lingkungan, Jenis baku mutu, Fungsi baku mutu lingkungan, Hubungan antara limbah dan baku mutu lingkungan, Peraturan tentang standar mutu lingkungan, Upaya penanggulangan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">11. Konsep Baku Mutu lingkungan,12. Indikator kualitas lingkungan,13. Jenis baku mutu,14. Fungsi baku mutu lingkungan,15. Hubungan antara limbah dan baku mutu lingkungan,16. Peraturan tentang standar mutu lingkungan,17. Upaya penanggulangan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
6	Referensi	:	10. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment

- | | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">11. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition12. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment13. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed14. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition15. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition16. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx |
|--|--|--|--|

PETA KOMPETENSI

Mata Kuliah Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling / KML 62108

Setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling mahasiswa mampu menjelaskan konsep Baku Mutu lingkungan, Indikator kualitas lingkungan, Jenis baku mutu, Fungsi baku mutu lingkungan, Hubungan antara limbah dan baku mutu lingkungan, Peraturan tentang standar mutu lingkungan, Upaya penanggulangan dan pengendalian pencemaran lingkungan.





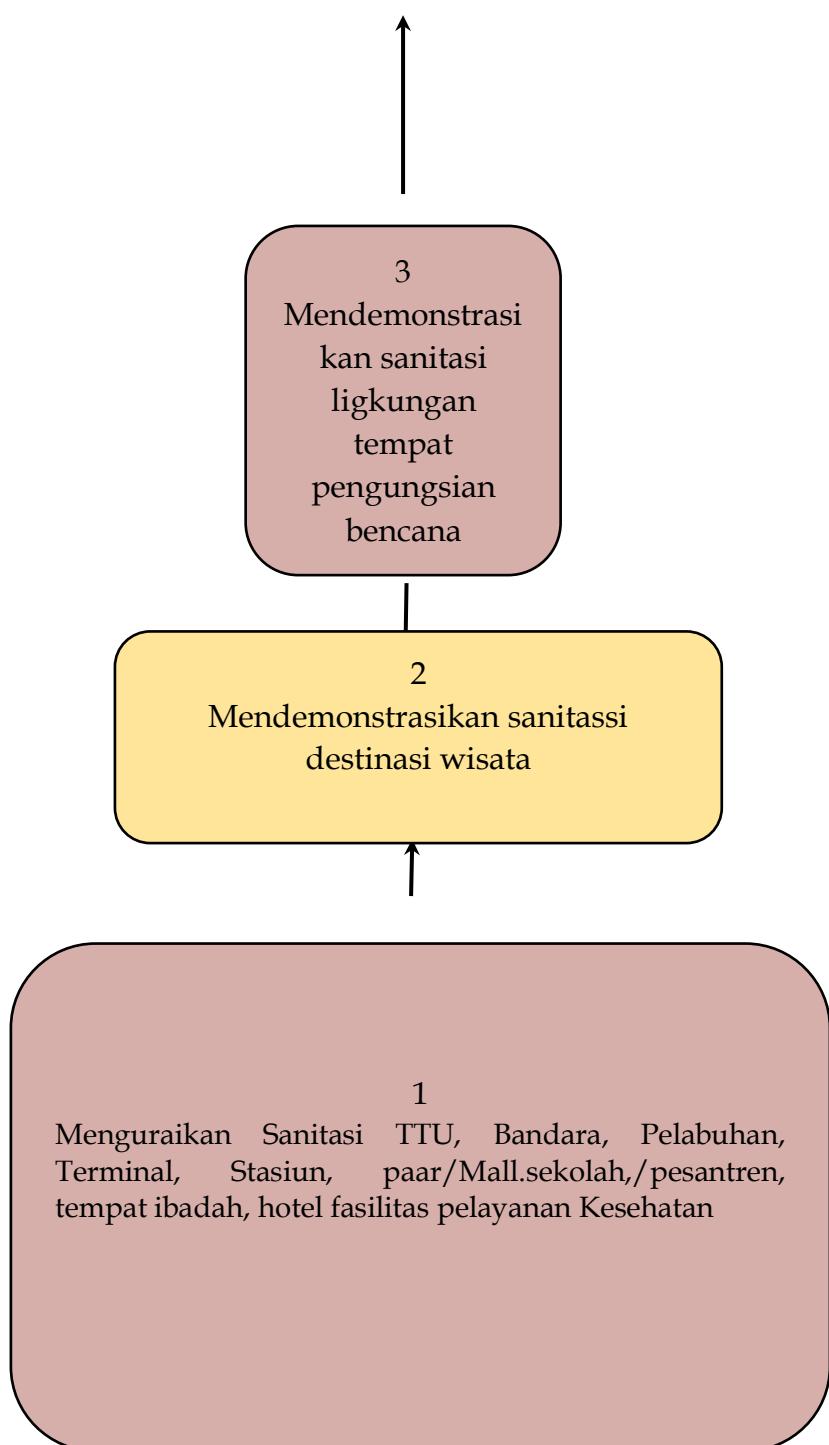
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum
2	Kode Mata Kuliah	:	KML62109
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Sanitasi TTU, Bandara, Pelabuhan, Terminal, Stasiun, paar/Mall.sekolah,/pesantren, tempat ibadah, hotel fasilitas pelayanan Kesehatan, Sanitasi Destinasi Wisata, Sanitasi Lingkungan tempat Pengungsian Bencana
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sanitasi TTU, Bandara, Pelabuhan, Terminal, Stasiun, paar/Mall.sekolah,/pesantren, tempat ibadah, hotel fasilitas pelayanan Kesehatan2. Sanitasi Destinasi Wisata,3. Sanitasi Lingkungan tempat Pengungsian Bencana
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment2. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition3. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment4. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed5. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor0, John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition6. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition7. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN SANITASI TEMPAT TEMPAT UMUM / KML62109

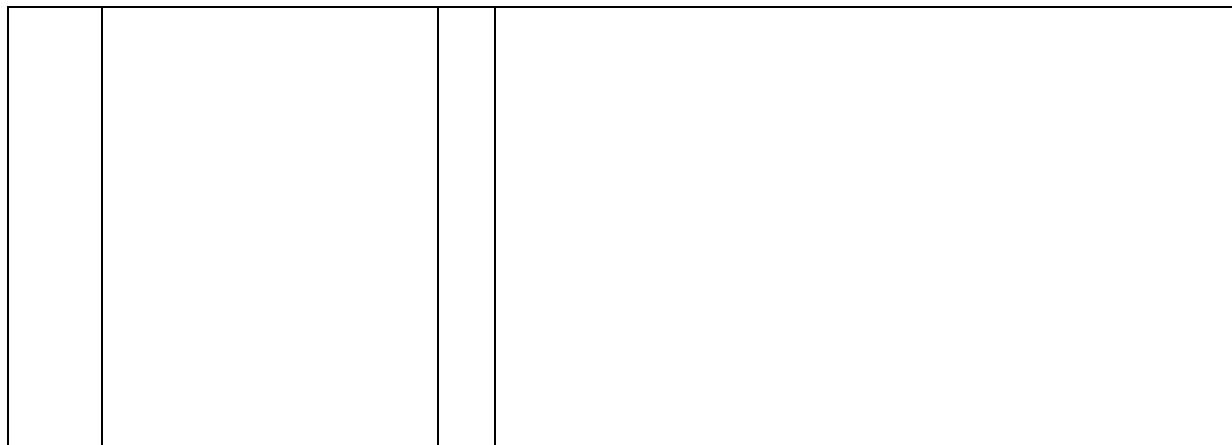
Setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Sanitasi Tempat – tempat Umum mahasiswa mampu menguraikan Sanitasi TTU, Bandara, Pelabuhan, Terminal, Stasiun, paar/Mall.sekolah,/pesantren, tempat ibadah, hotel fasilitas pelayanan Kesehatan, Sanitasi Destinasi Wisata, Sanitasi Lingkungan tempat Pengungsian Bencana





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

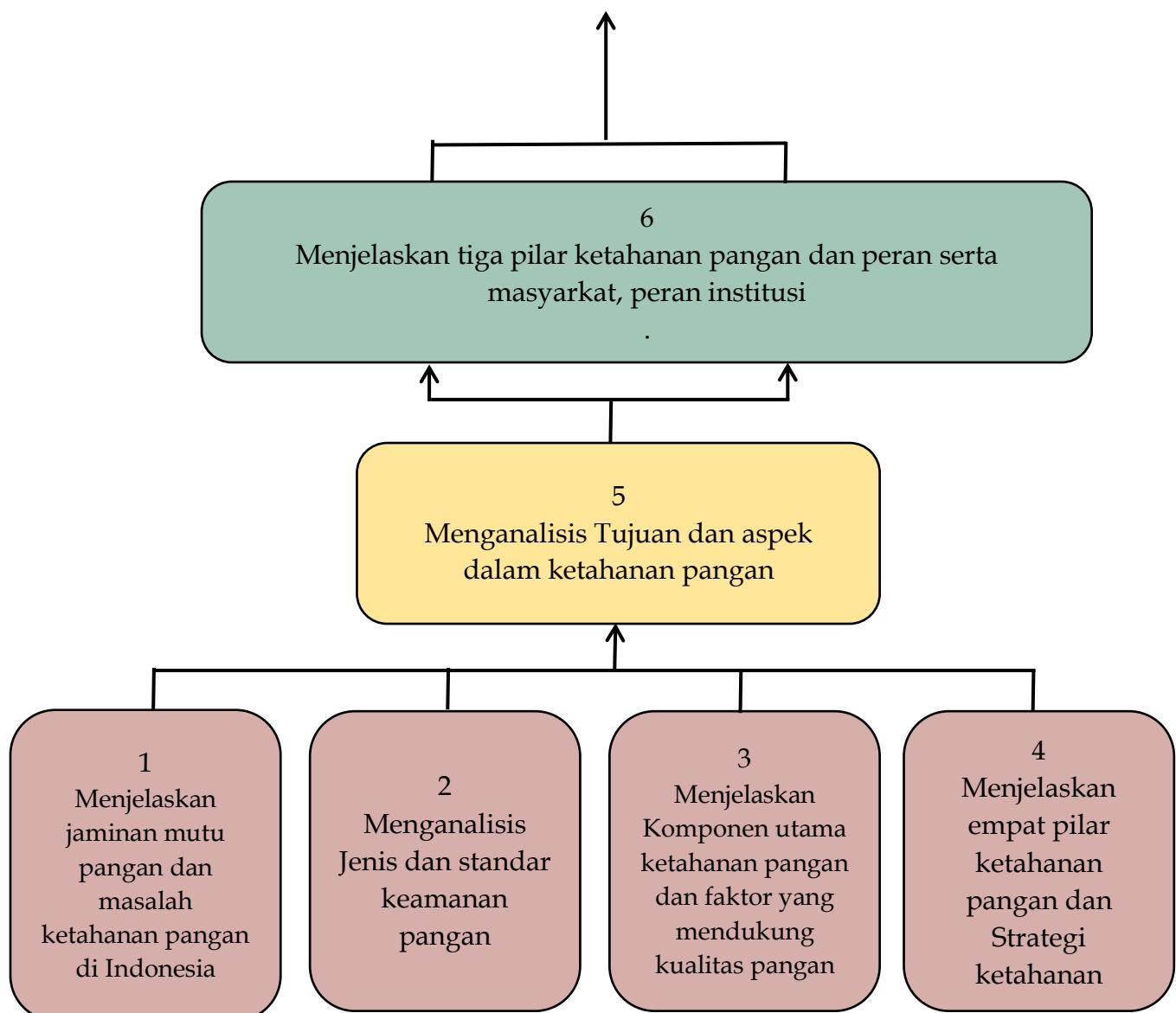
1	Nama Mata Kuliah	:	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62110
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang defenisi jaminan mutu pangan, masalah ketahanan pangan di Indonesia, Jenis dan standar keamanan pangan, Komponen utama ketahanan pangan dan faktor yang mendukung kualitas pangan, 4 pilar ketahanan pangan, Strategi ketahanan pangan, Tujuan dan aspek dalam ketahanan pangan, 3 pilar ketahanan pangan dan peran serta masyarakat, peran institusi
5	Bahan Kajian	:	18. Defenisi Jaminan Mutu Pangan, 19. Masalah Ketahanan Pangan Di Indonesia, 20. Jenis Dan Standar Keamanan Pangan, 21. Komponen Utama Ketahanan Pangan Dan Faktor Yang Mendukung Kualitas Pangan, 22. Empat Pilar Ketahanan Pangan, 23. Strategi Ketahanan Pangan, 24. Tujuan Dan Aspek Dalam Ketahanan Pangan, 25. Tiga Pilar Ketahanan Pangan Dan Peran Serta Masyarakat, Peran Institusi
6	Referensi	:	17. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment 18. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed 19. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition 20. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition



PETA KOMPETENSI

Mata Kuliah Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan/ KML 62110

Setelah mengikuti mata kuliah Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan mahasiswa mampu menjelaskan defenisi jaminan mutu pangan, masalah ketahanan pangan di Indonesia, Jenis dan standar keamanan pangan, Komponen utama ketahanan pangan dan faktor yang mendukung kualitas pangan, 4 pilar ketahanan pangan, Strategi ketahanan pangan, Tujuan dan aspek dalam ketahanan pangan, 3 pilar ketahanan pangan dan peran serta masyarakat, peran institusi





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

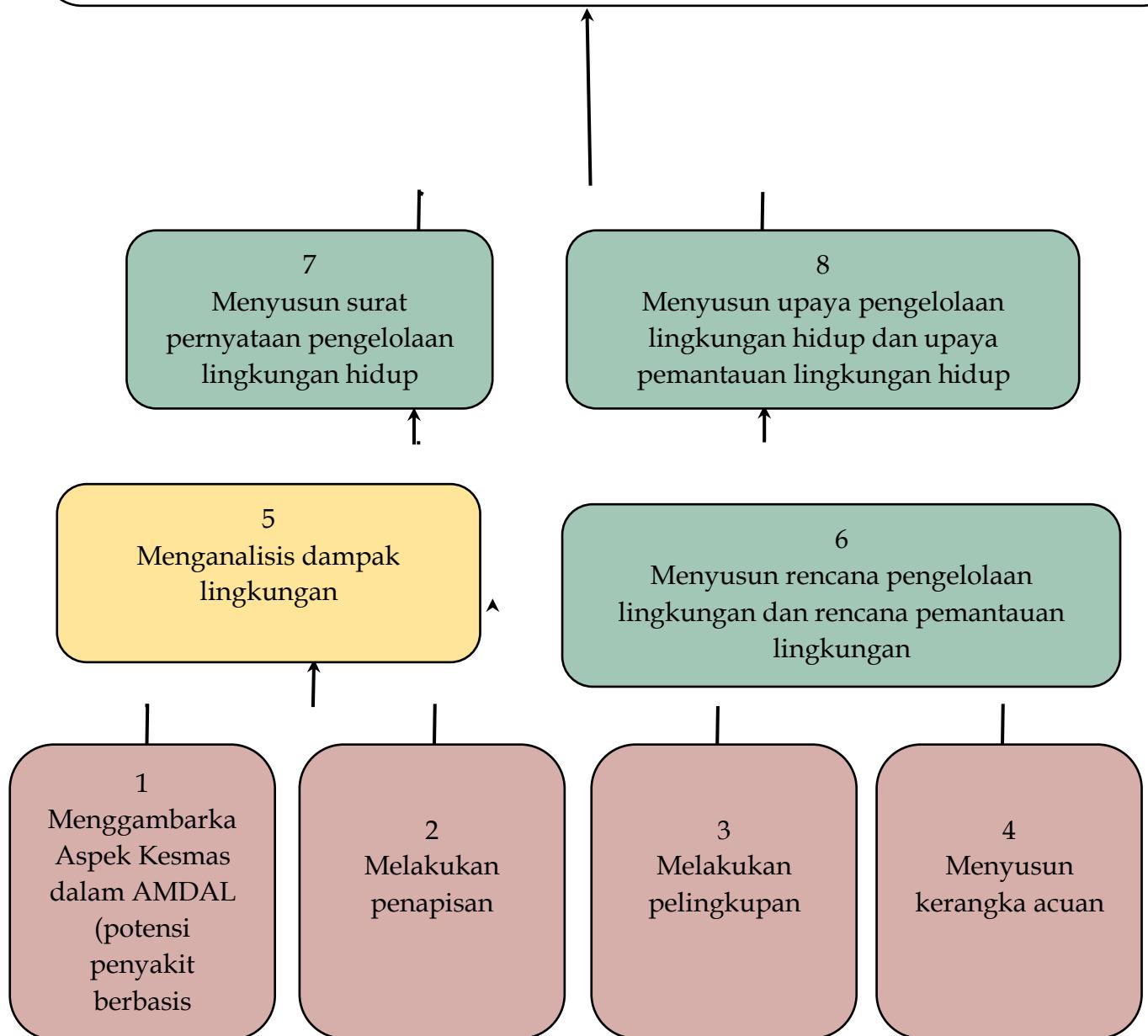
1	Nama Mata Kuliah	:	Analisis Dampak Lingkungan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML62111
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Aspek Kesmas dalam AMDAL (potensi penyakit berbasis lingkungan), Penapisan, Pelingkupan, Kerangka Acuan, Analisis Dampak Lingkungan, RKL (Rencana pengelolaan lingkungan) / RPL (Rencana pemantauan Lingkungan), Surat Pernyataan Pengelolalan Lingkungan Hidup), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/ Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek Kesmas dalam AMDAL (potensi penyakit berbasis lingkungan),2. Penapisan,3. Pelingkupan,4. Kerangka Acuan,5. Analisis Dampak Lingkungan,6. RKL (Rencana pengelolaan lingkungan) / RPL (Rencana pemantauan Lingkungan),7. Surat Pernyataan Pengelolalan Lingkungan Hidup),8. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/ Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment2. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition3. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment4. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed5. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition6. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor).

		<p>2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>7. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>
--	--	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN / KML62111

Setelah mengikuti mata kuliah kesehatan reproduksi dan kesehatan keluarga mahasiswa mampu menggambarkan Aspek Kesmas dalam AMDAL (potensi penyakit berbasis lingkungan), Penapisan, Pelingkupan, Kerangka Acuan, Analisis Dampak Lingkungan, RKL (Rencana pengelolaan lingkungan) / RPL (Rencana pemantauan Lingkungan), Surat Pernyataan Pengelolalan Lingkungan Hidup), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

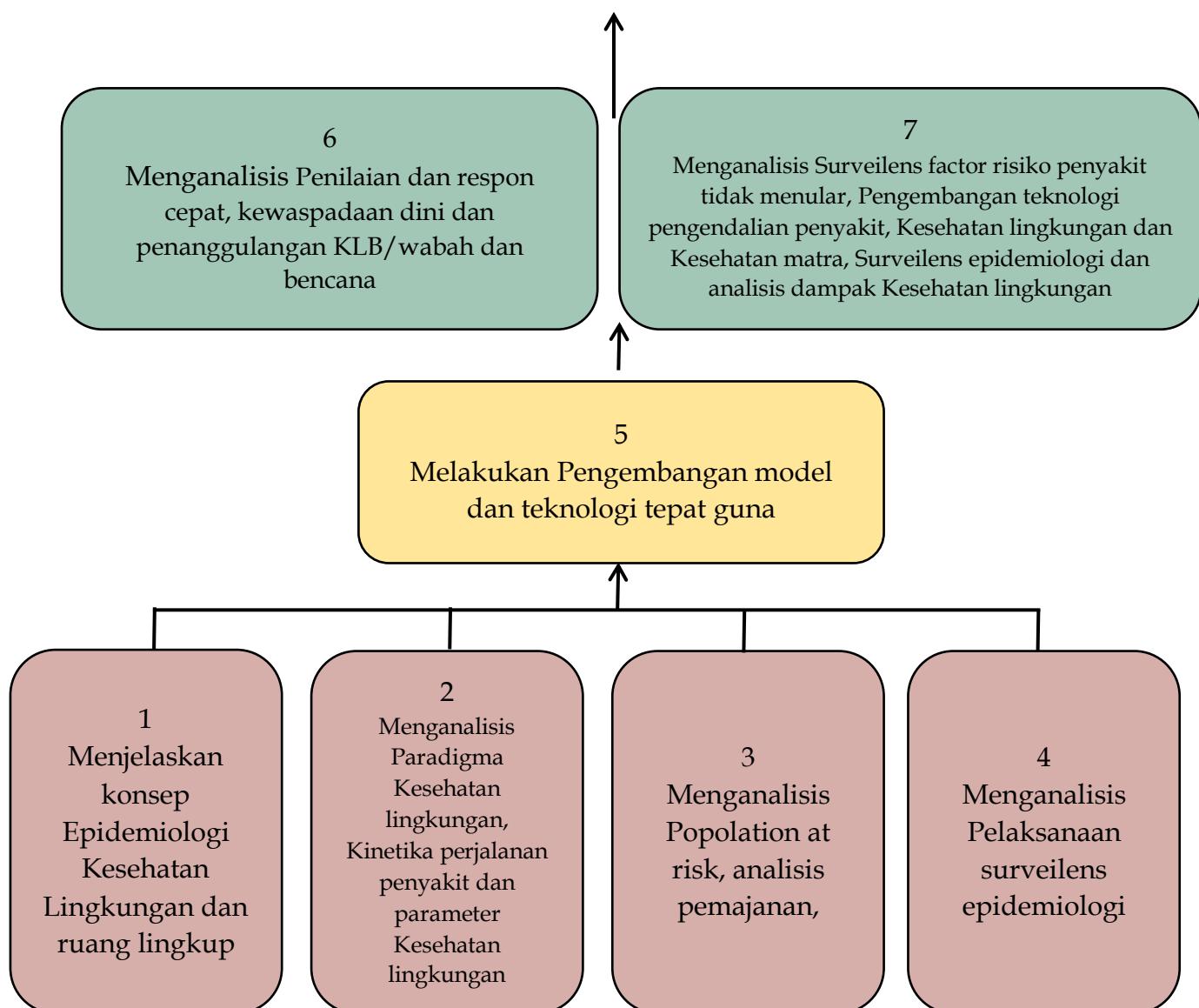
1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemiologi Kesling
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62112
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Defenisi Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan ruang lingkup, Paradigma Kesehatan lingkungan, Kinetika perjalanan penyakit dan parameter Kesehatan lingkungan, Population at risk, analisis pemajaman, Pelaksanaan surveilens epidemiologi, Pengembangan model dan teknologi tepat guna, Penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana, Surveilens factor risiko penyakit tidak menular, Pengembangan teknologi pengendalian penyakit, Kesehatan lingkungan dan Kesehatan matra, Surveilens epidemiologi dan analisis dampak Kesehatan lingkungan
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">26. Konsep Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan ruang lingkup,27. Paradigma Kesehatan lingkungan, Kinetika perjalanan penyakit dan parameter Kesehatan lingkungan,28. Population at risk, analisis pemajaman, Pelaksanaan surveilens epidemiologi,29. Pengembangan model dan teknologi tepat guna,30. Penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana,31. Surveilens factor risiko penyakit tidak menular,32. Pengembangan teknologi pengendalian penyakit, Kesehatan lingkungan dan Kesehatan matra,33. Surveilens epidemiologi dan analisis dampak Kesehatan lingkungan

6	Referensi :	<p>21. Chandra, Budiman. 2006. <i>Pengantar Kesehatan Lingkungan</i>. Jakarta : EGC</p> <p>22. Irianto, Koes. 2014. <i>Ekologi Kesehatan</i>. Bandung : Alfabetika</p> <p>23. Soemirat, Juli. 2010. <i>Epidemiologi Lingkungan</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press</p> <p>24. Darmono. 2010. Lingkungan Hidup dan Pencemaran. Jakarta : UI Press.</p> <p>25. Frumkin, Howard (ed). Environmental Health From Global to Local (2nd). John Wiley & sons. Inc. USA.2010</p> <p>26. Handbook of Environmental Health</p> <p>27. Guidelines for Drinking Water Quality, Edisi 4 2011. WHO</p> <p>28. Mukono. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Airlangga University Press. 2008</p> <p>29. Sumantri, Arif. Kesehatan Lingkungan. Prenada Media Grup Jakarta. 2010</p>
---	-------------	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH Epidemiologi Kesling/ KML 62112

Setelah mengikuti mata kuliah Epidemiologi Kesling mahasiswa mampu Defenisi Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan ruang lingkup, Paradigma Kesehatan lingkungan, Kinetika perjalanan penyakit dan parameter Kesehatan lingkungan, Population at risk, analisis pemajaman, Pelaksanaan surveilens epidemiologi, Pengembangan model dan teknologi tepat guna, Penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana, Surveilens factor risiko penyakit tidak menular, Pengembangan teknologi pengendalian penyakit, Kesehatan lingkungan dan Kesehatan matra, Surveilens epidemiologi dan analisis dampak Kesehatan lingkungan





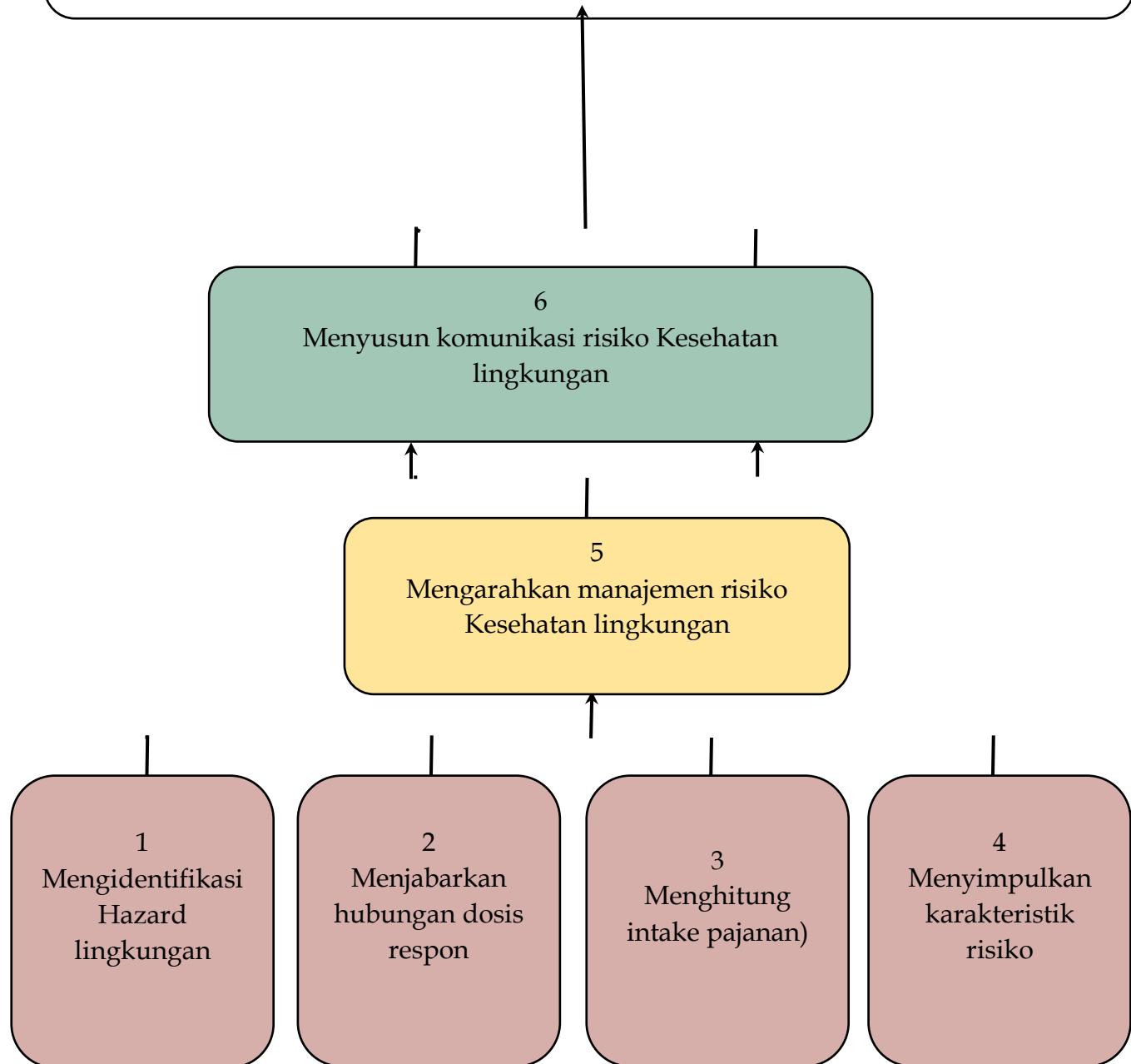
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML62113
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang identifikasi hazard lingkungan, analisis dosis respon, analisis intake pajanan, karakteristik risiko, manajemen risiko kesehatan lingkungan, komunikasi Kesehatan lingkungan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi Hazard Lingkungan,2. Analisis Dosis Respon,3. Analisis Intake Pajanan,4. Karakteristik Risiko,5. Manajemen Risiko Kesehatan Lingkungan,6. Komunikasi Kesehatan Lingkungan
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment2. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition3. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment4. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed5. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition6. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition7. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ANALISIS RESIKO KESEHATAN LINGKUNGAN / KML62113

Setelah mengikuti mata kuliah mahasiswa diharapkan dapat identifikasi hazard lingkungan, analisis dosis respon, analisis intake pajanan, karakteristik risiko, manajemen risiko kesehatan lingkungan, komunikasi Kesehatan lingkungan





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

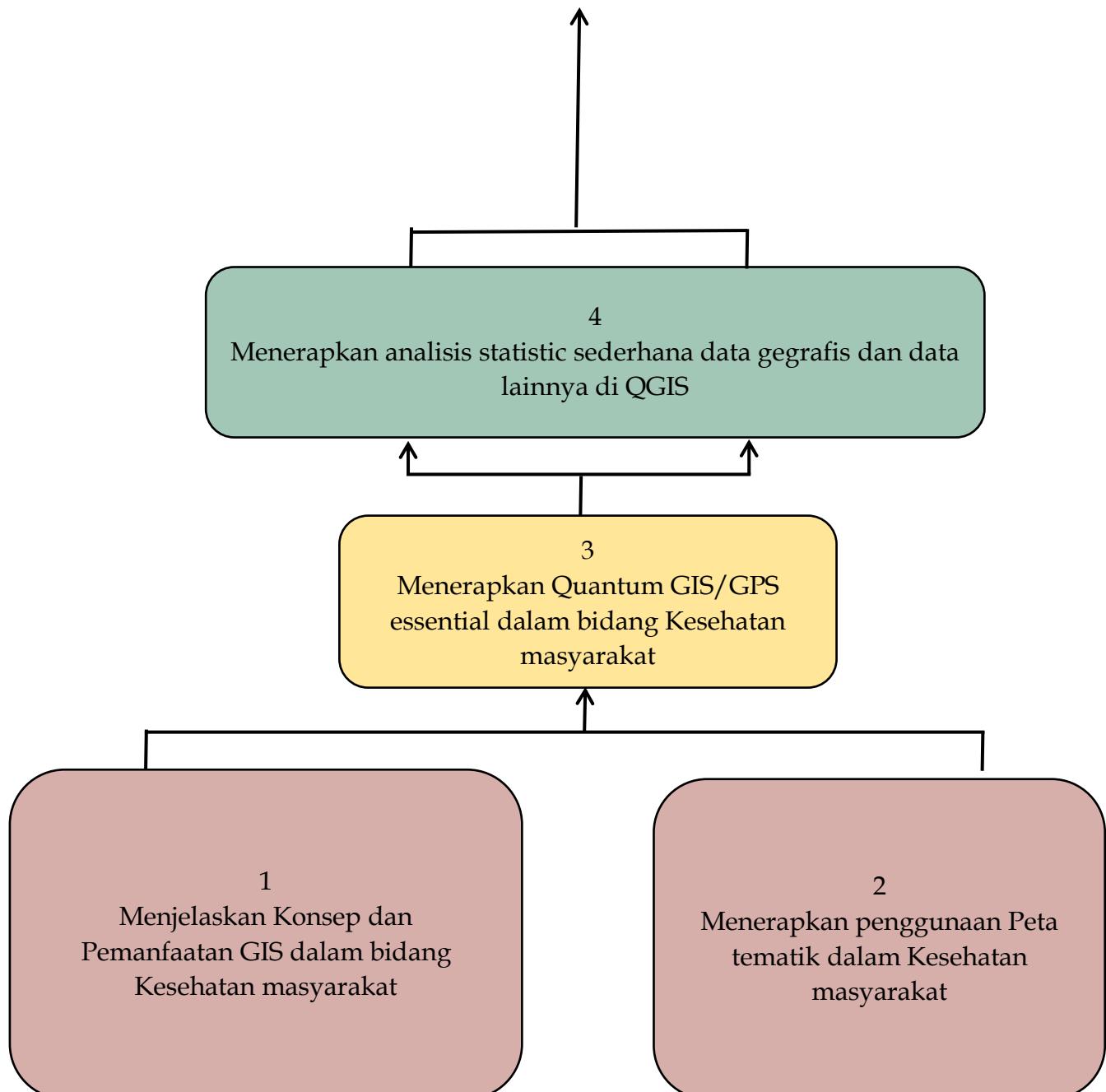
1	Nama Mata Kuliah	:	Sistem Informasi Geografis dan Analisis Spasial Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KML 62114
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Pemanfaatan GIS, Peta Tematik, Quantum GIS/GPS Essential, Pengantar analisis statistic sederhana diaplikasi QGIS
5	Bahan Kajian	:	34. Pemanfaatan GIS, 35. Peta Tematik, 36. Quantum GIS/GPS Essential, 37. Pengantar analisis statistic sederhana diaplikasi QGIS
6	Referensi	:	30. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment 31. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition 32. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment 33. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed 34. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor0, John M. Kearney

		<p>(editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>35. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>36. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN ANALISIS SPASIAL KESEHATAN / KML 62114

Setelah mengikuti mata kuliah Sistem Informasi Geografis dan Analisis Spasial Kesehatan mahasiswa mampu menjelaskan Pemanfaatan GIS, Peta Tematik, Quantum GIS/GPS Essential, Pengantar analisis statistic sederhana diaplikasi QGIS



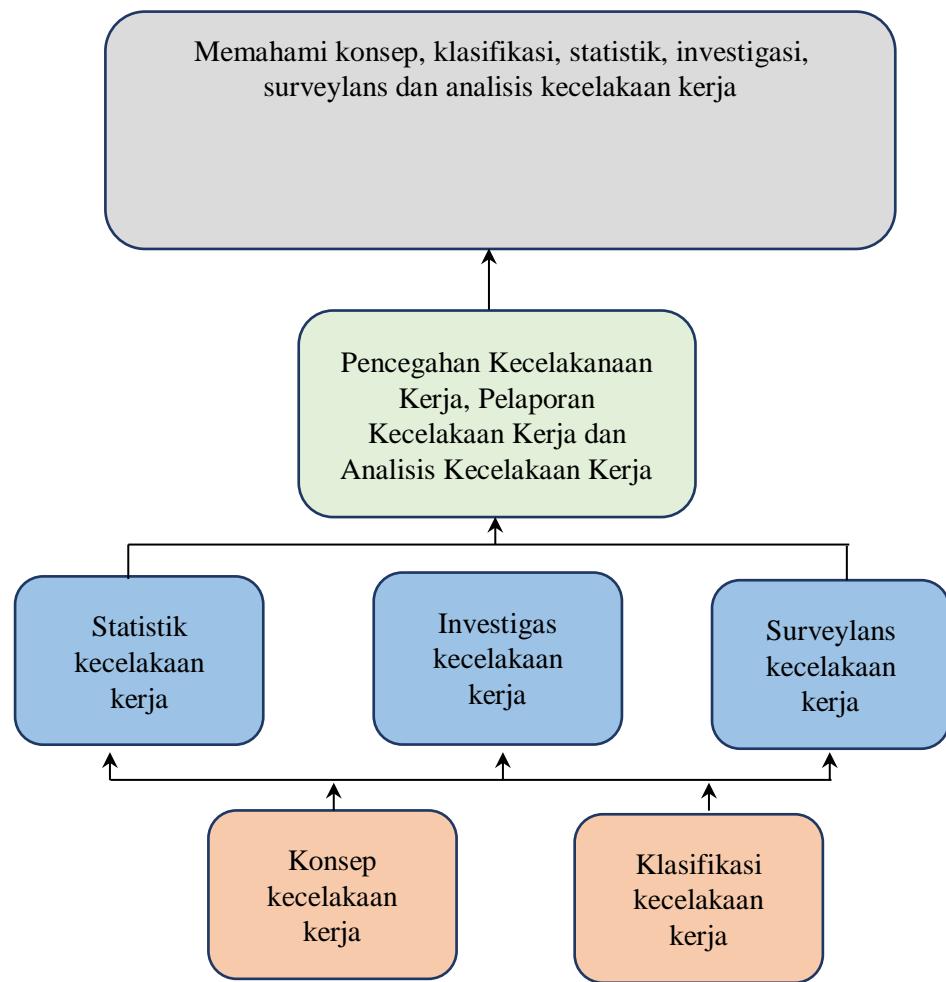


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kecelakaan Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62104
3	Beban SKS	:	1 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep, klasifikasi, statistik, investigasi, surveylans dan analisis kecelakaan kerja
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep kecelakaan kerja2. Klasifikasi kecelakaan kerja3. Statistik kecelakaan kerja4. Investigasi kecelakaan kerja5. Surveylans kecelakaan kerja6. Analisis kecelakaan kerja
6	Referensi	:	<p>Rejeki, S. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan</p> <p>Silaban, Gerry dan Perangin-angin, Salomo. 2008. Hak dan atau Kewajiban Tenaga Kerja dan Pengusaha/Pengurus yang Ditetapkan dalam Peraturan Perundungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Medan: USU Press</p> <p>Tarwaka. 2016. Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Offset</p> <p>Tarwaka. 2016. Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Offset.</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Tenaga Kerja</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KECELAKAAN KERJA / KMK62104





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

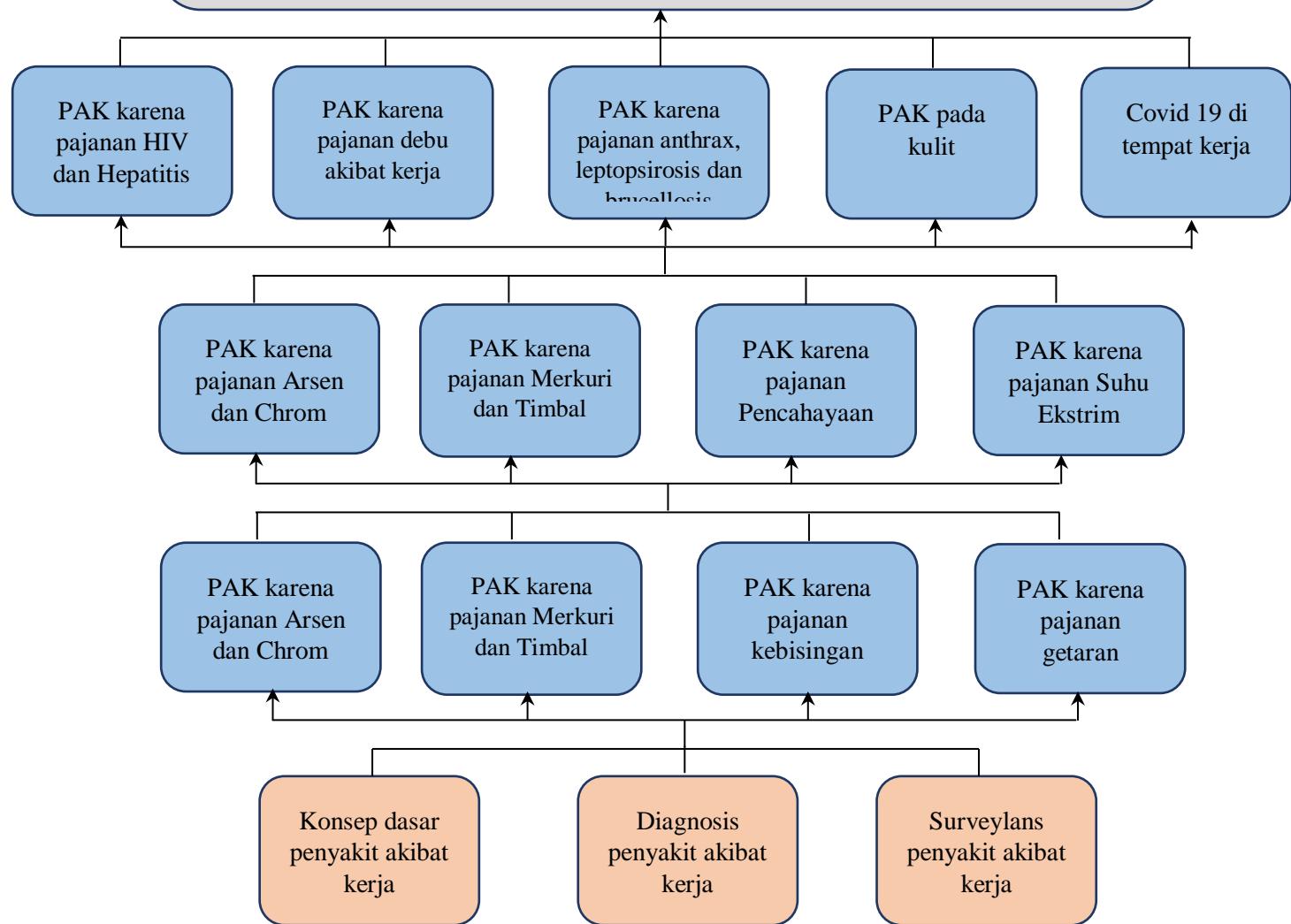
1	Nama Mata Kuliah	:	Penyakit Akibat Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62105
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Penyakit akibat kerja merupakan ilmu yang membahas mengenai penyakit yang mempunyai asosiasi kuat dengan pekerjaan. Penyakit akibat kerja merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, dimana ILO membagi beberapa jenis penyakit akibat kerja dalam 4 kategori. Dalam perkuliahan ini hanya membahas pada batasan <i>Occupational diseases caused by exposure to agents arising from work activities</i> dan <i>Occupational diseases by target organ systems</i> .
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar PAK2. Diagnosis PAK3. Surveilans PAK4. PAK karena pajanan Arsen dan Chrom5. PAK karena pajanan Merkuri dan Timbal6. PAK karena pajanan kebisingan7. PAK karena pajanan getaran8. PAK karena pajanan radiasi9. PAK karena pajanan pencahayaan10. PAK karena pajanan suhu ekstrim11. PAK karena pajanan HIV dan Hepatitis12. PAK karena pajanan debu akibat kerja (pneumokoniosis) dan TB Paru13. PAK karena pajanan Anthrax, Leptospirosis dan Brucellosis14. PAK pada kulit (skin disease)15. Covid 19 di tempat kerja
6	Referensi	:	Depkes. 2012. Penyakit Akibat Kerja karena Pajanan Logam. Kemenkes RI ILO. 2010. ILO List of Occupational Diseases (Revised 2010). ILO. 2020. COVID-19 dan Dunia Kerja: Dampak dan Tanggapan. ILO. 2020. Pemantauan ILO: COVID-19 dan dunia kerja. Edisi keempat Estimasi dan analisis terbaru

		ILO. 2020. Dalam menghadapi pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja ILO. 2020. ILO Monitor: COVID-19 and the world of work. Fifth edition
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENYAKIT AKIBAT KERJA / KMK62105

Penyakit akibat kerja merupakan ilmu yang membahas mengenai penyakit yang mempunyai asosiasi kuat dengan pekerjaan. Penyakit akibat kerja merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, dimana ILO membagi beberapa jenis penyakit akibat kerja dalam 4 kategori. Dalam perkuliahan ini hanya membahas pada batasan *Occupational diseases caused by exposure to agents arising from work activities* dan *Occupational diseases by target organ systems*.



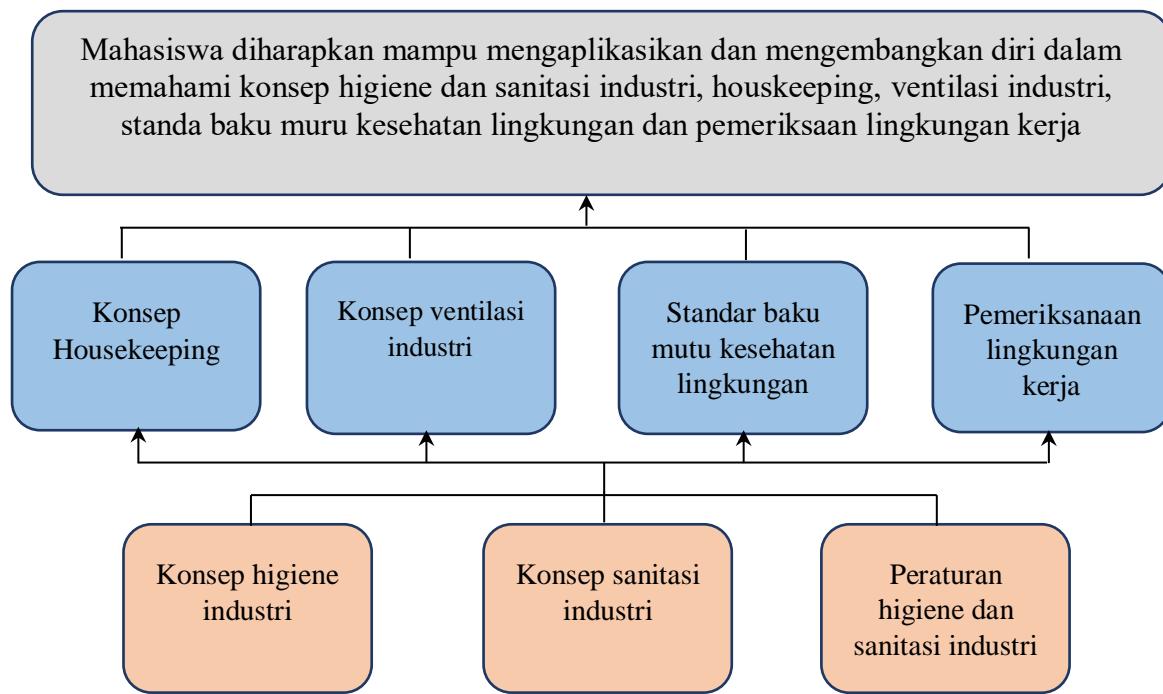


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Hygiene Industri
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62106
3	Beban SKS	:	1 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan diri dalam memahami konsep higiene dan sanitasi industri, houskeeping, ventilasi industri, standar baku mutu kesehatan lingkungan dan pemeriksaan lingkungan kerja
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Higiene Industri2. Konsep sanitasi industri3. Peraturan higiene dan sanitasi industri4. Konsep <i>housekeeping</i>5. Konsep ventilasi industri6. Standar baku mutu kesehatan lingkungan7. Pemeriksaan lingkungan kerja
6	Referensi	:	<p>Plog, BA and Patricia J Quinlan. 2001. <i>Fundamentals of Industrial Hygiene</i>. USA : NSC</p> <p>Soeripto. 2008. <i>Higiene Industri</i>. Jakarta : FKUI</p> <p>Budiono, Sugeng, Jusuf, R.M.S, Pusparini, Adriana. 2009. <i>Hiperkes & KK</i>. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH HYGIENE INDUSTRI / KMK62106





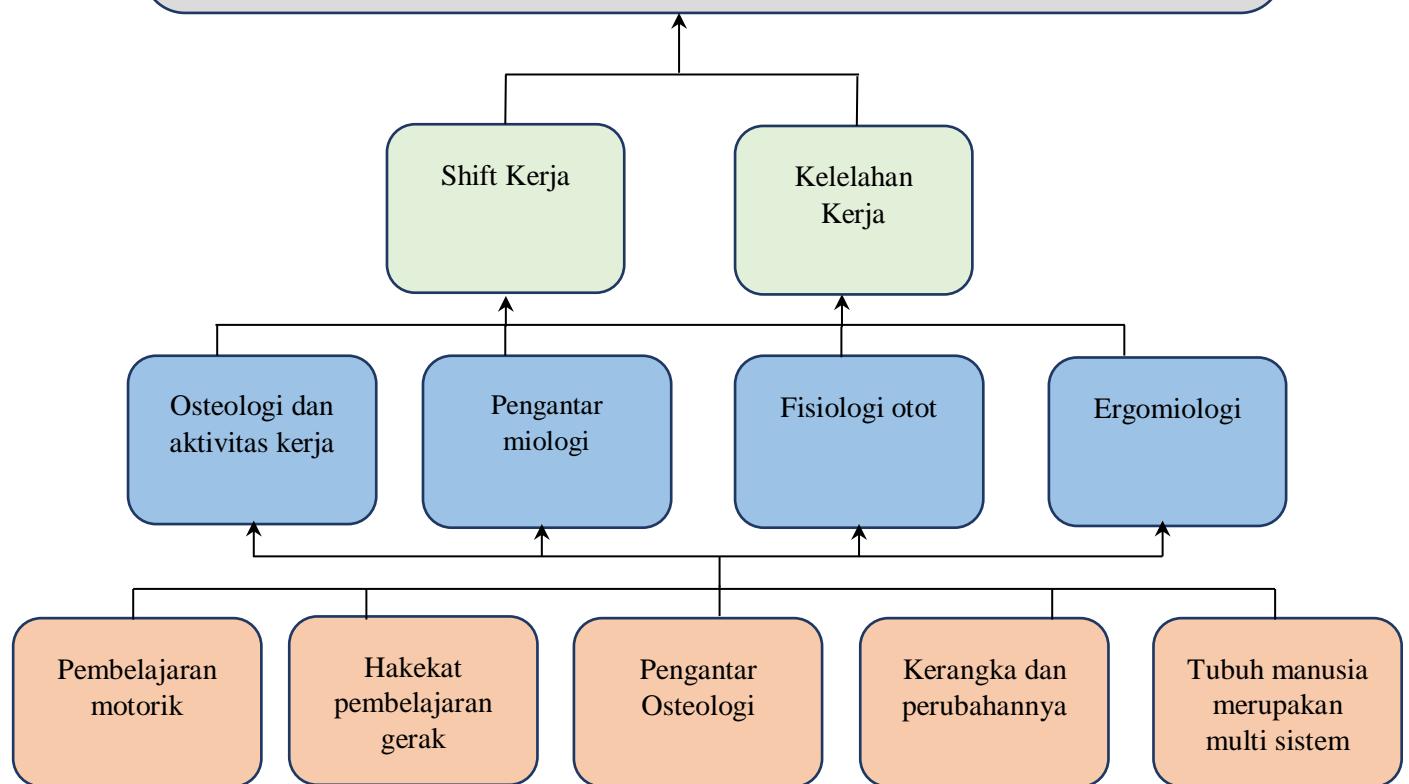
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Faal Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62107
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Faal Kerja, mahasiswa mempelajari kondisi faal saat beraktifitas yang mempunyai asosiasi kuat dengan pekerjaan. Faal Kerja merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, dimana kondisi faal akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas pekerjaan yang akhirnya sangat menentukan produktivitas kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran motorik2. Hakekat pembelajaran gerak3. Pengantar osteologi4. Kerangka dan perubahannya5. Tubuh manusia merupakan multi sistem6. Osteologi dan aktivitas kerja7. Pengantar miologi8. Fisiologi otot9. Ergomiologi10. Shift kerja11. Kelelahan kerja
6	Referensi	:	I Made Sutajaya. 2014. Sistem Gerak Manusia. Bali:Inosain Salvendy, G. 2012. Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition, John Wiley and Sons. Tarwaka, dkk. 2015. Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH FAAL KERJA / KMK62107

Pada mata kuliah Faal Kerja, mahasiswa mempelajari kondisi faal saat beraktifitas yang mempunyai asosiasi kuat dengan pekerjaan. Faal Kerja merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, dimana kondisi faal akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas pekerjaan yang akhirnya sangat menentukan produktivitas kerja.



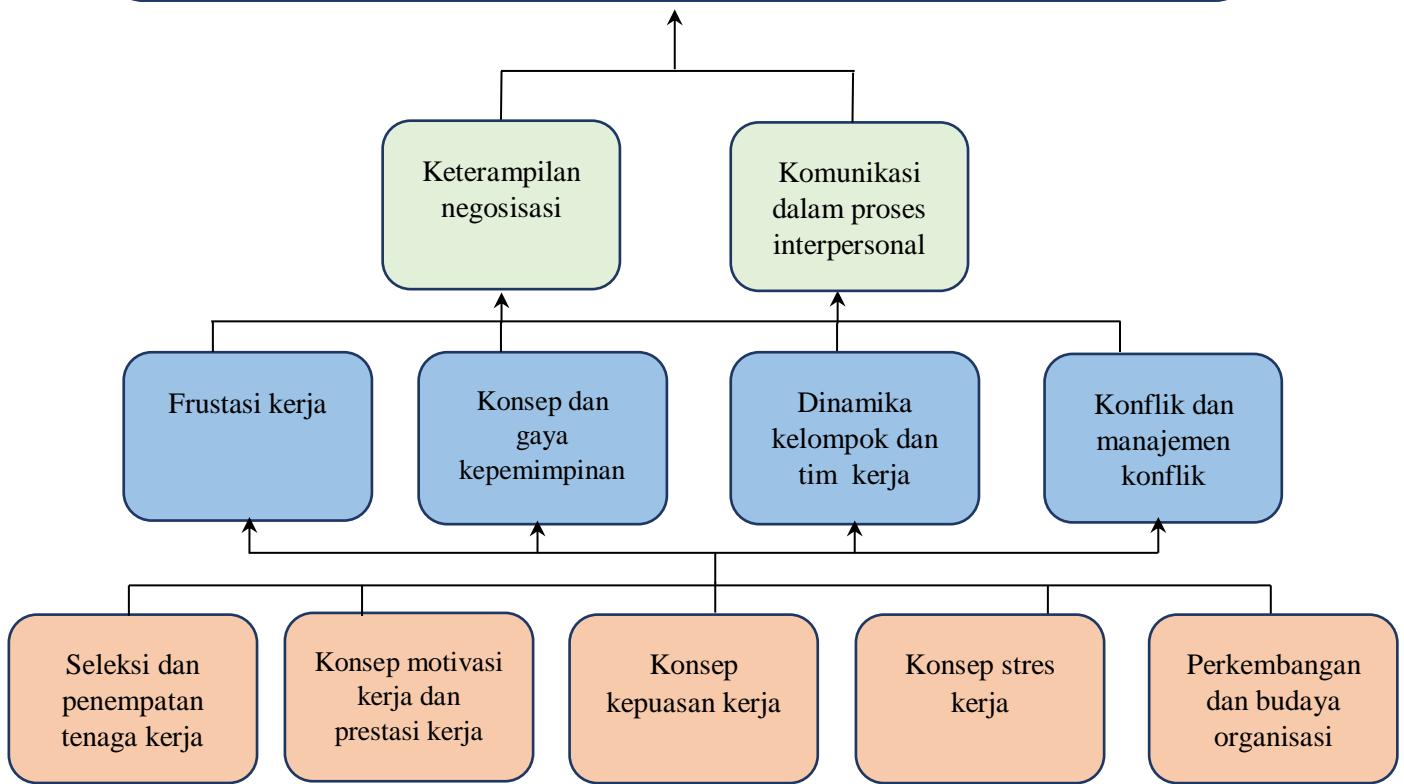


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Psikologi Industri
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62108
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Psikologi Industri, mahasiswa mempelajari masalah psikologi yang disebabkan oleh karena pekerjaan di tempat kerja. Mata kuliah ini merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Seleksi dan Penempatan Tenaga Kerja2. Konsep motivasi kerja dan prestasi kerja3. Konsep kepuasan kerja4. Konsep stres kerja5. Perkembangan dan budaya organisasi6. Frustasi kerja7. Konsep dan Gaya Kepemimpinan8. Dinamika Kelompok dan Tim Kerja9. Konflik dan Manajemen Konflik10. Keterampilan Negosiasi11. Komunikasi dalam Proses Interpersonal
6	Referensi	:	Anoraga, P. 2014. <i>Psikologi Kerja</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Umama, Hany Azza. 2019. <i>Buku Ajar Psikologi Industri Dan Organisasi</i> . Yogyakarta: Deepublish. Wijono, S. 2015. <i>Psikologi Industri dan Organisasi</i> . Jakarta: Prenadamedia Grup.

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PSIKOLOGI INDUSTRI / KMK62108

Pada mata kuliah Psikologi Industri, mahasiswa mempelajari masalah psikologi yang disebabkan oleh karena pekerjaan di tempat kerja. Mata kuliah ini merupakan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja



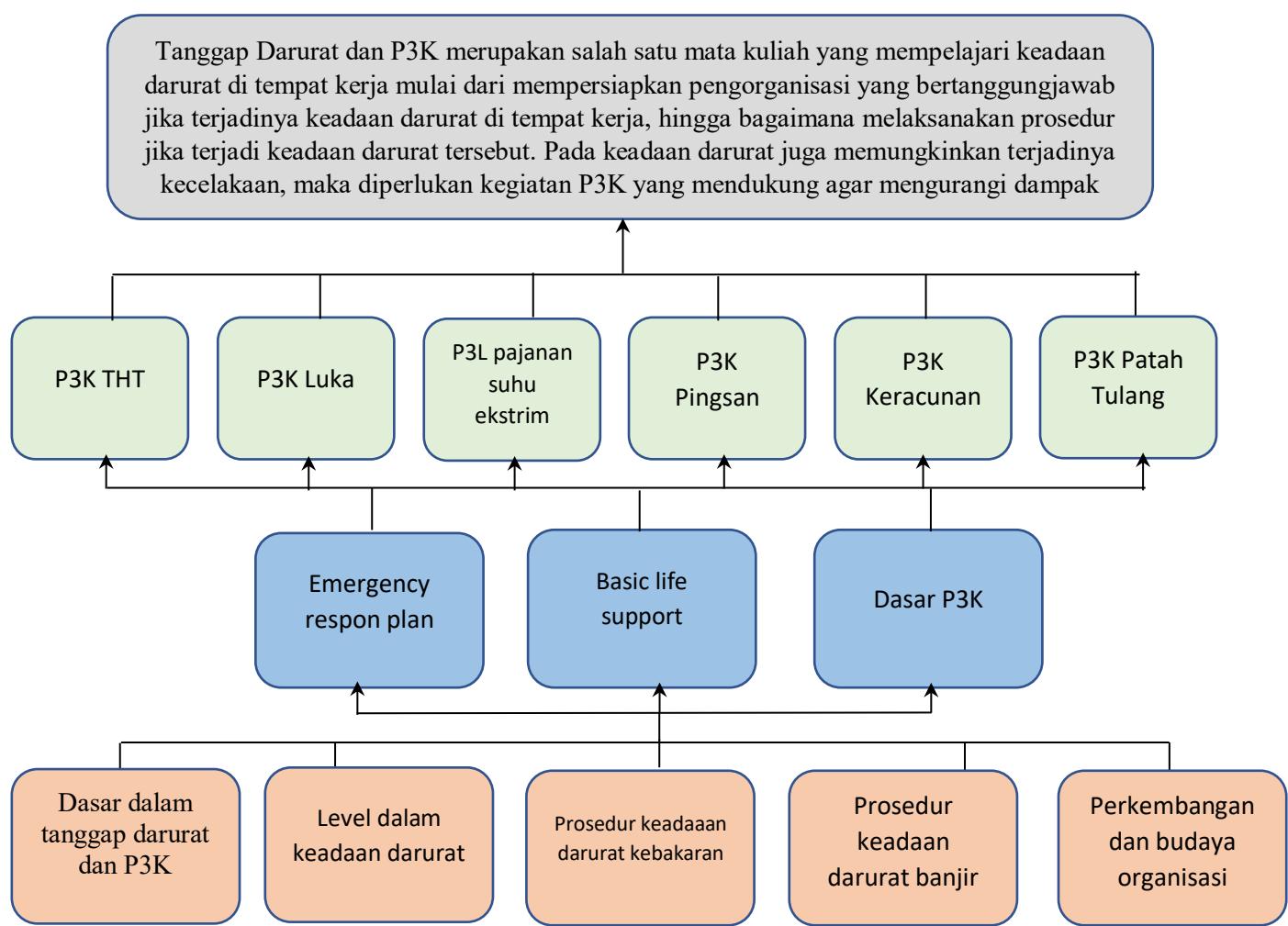


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Tanggap Darurat dan P3K
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62109
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Tanggap Darurat dan P3K merupakan salah satu mata kuliah yang mempelajari keadaan darurat di tempat kerja mulai dari mempersiapkan pengorganisasi yang bertanggungjawab jika terjadinya keadaan darurat di tempat kerja, hingga bagaimana melaksanakan prosedur jika terjadi keadaan darurat tersebut. Pada keadaan darurat juga memungkinkan terjadinya kecelakaan, maka diperlukan kegiatan P3K yang mendukung agar mengurangi dampak kecelakaan yang lebih parah. Kegiatan P3K terdiri dari P3k pada kasus perdarahan, THT, sumbatan jalan nafas, luka bakar, panas, syok listrik, keracunan dan lain-lain.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dasar dalam tanggap darurat dan P3K2. Level dalam keadaan darurat3. Prosedur keadaan darurat kebakaran4. Prosedur keadaan darurat banjir5. Prosedur keadaan darurat gempa bumi6. Emergency Respon Plan7. Basic life support8. Dasar P3K9. P3K THT10. P3K Luka11. P3K pajanan suhu ekstrim12. P3K Pingsan13. P3K Keracunan14. P3K Patah tulang
6	Referensi	:	Anies. 2018. Manajemen Bencana, Solusi untuk Mencegah dan Mengelola Bencana. Yogyakarta: Gosyen Publishing Husein, A dan Onasis, A. 2016. Manajemen Bencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Setyaningrum, Sintha. 2020. Buku pintar P3K tanggap darurat setiap saat. Yogyakarta : C-Klik Media

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TANGGAP DARURAT DAN P3K / KMK62109





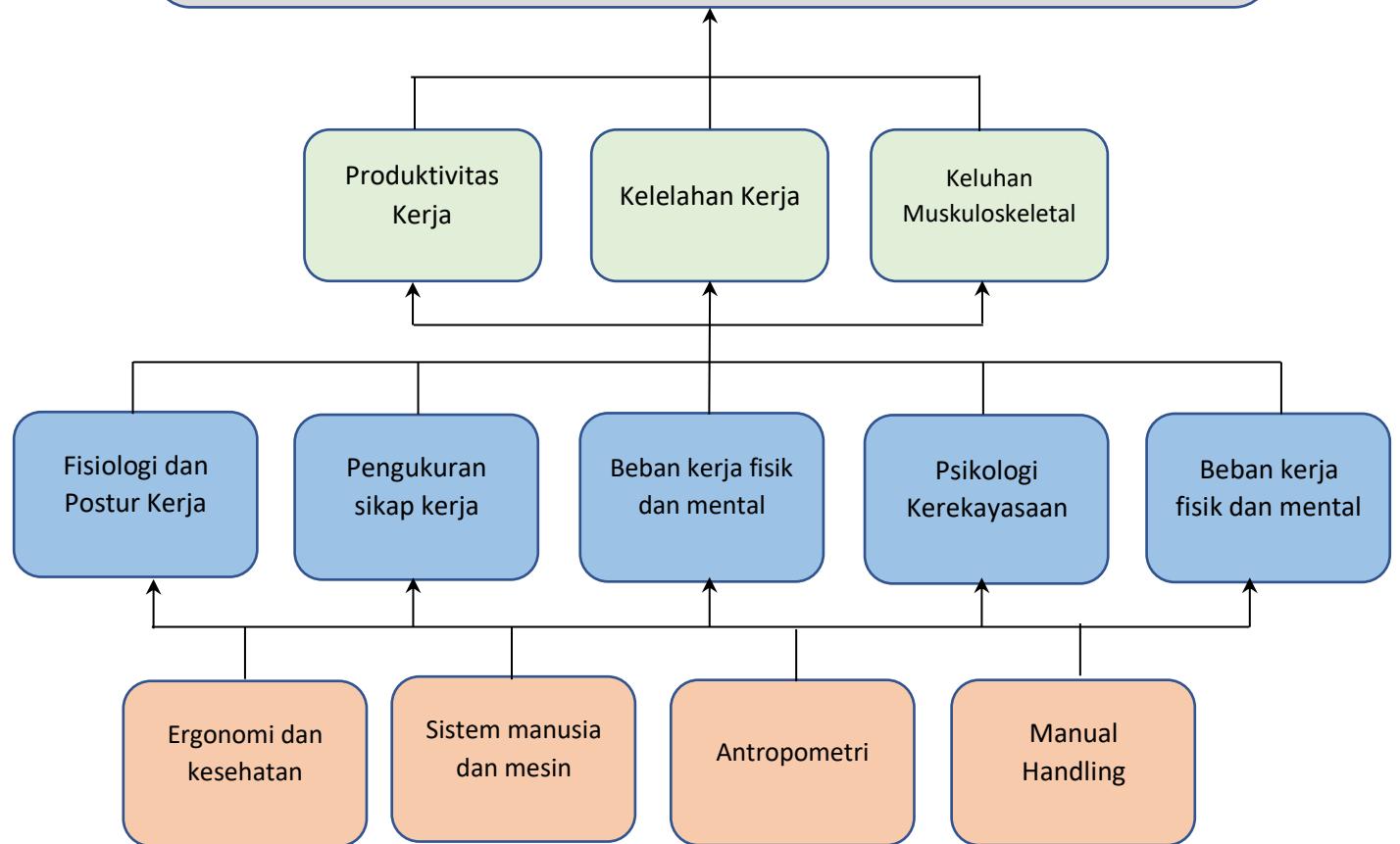
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Ergonomi Lanjutan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62110
3	Beban SKS	:	1 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memberikan pengetahuan tentang kesesuaian antara manusia dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan. Dalam mata kuliah ini, ruang lingkup ergonomi, antropometri, metode pengukuran sikap kerja, desain stasiun kerja, faktor lingkungan fisik kerja, keluhan muskuloskeletal dan kelelahan kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ergonomi dan kesehatan2. Sistem manusia dan mesin3. Antropometri4. Manual handling5. Fisiologi dan postur kerja6. Pengukuran sikap kerja7. Psikologi kerekayasaan8. Beban kerja fisik dan mental9. Rancang desain stasiun kerja10. Produktivitas kerja11. Kelelahan kerja12. Keluhan muskuloskeletal
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Fahrezionaldo, Dyans dan Y, Safri. 2015. <i>Pengantar Ergonomi Industri</i>. Andalas University Press2. Salvendy, G. 2012. <i>Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition</i>, John Wiley and Sons.3. Tarwaka, dkk. 2015. <i>Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja</i>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ERGONOMI LANJUTAN / KMK62110

Memberikan pengetahuan tentang kesesuaian antara manusia dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan. Dalam mata kuliah ini, ruang lingkup ergonomi, antropometri, metode pengukuran sikap kerja, desain stasiun kerja, faktor lingkungan fisik kerja, keluhan muskuloskeletal dan kelelahan kerja.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

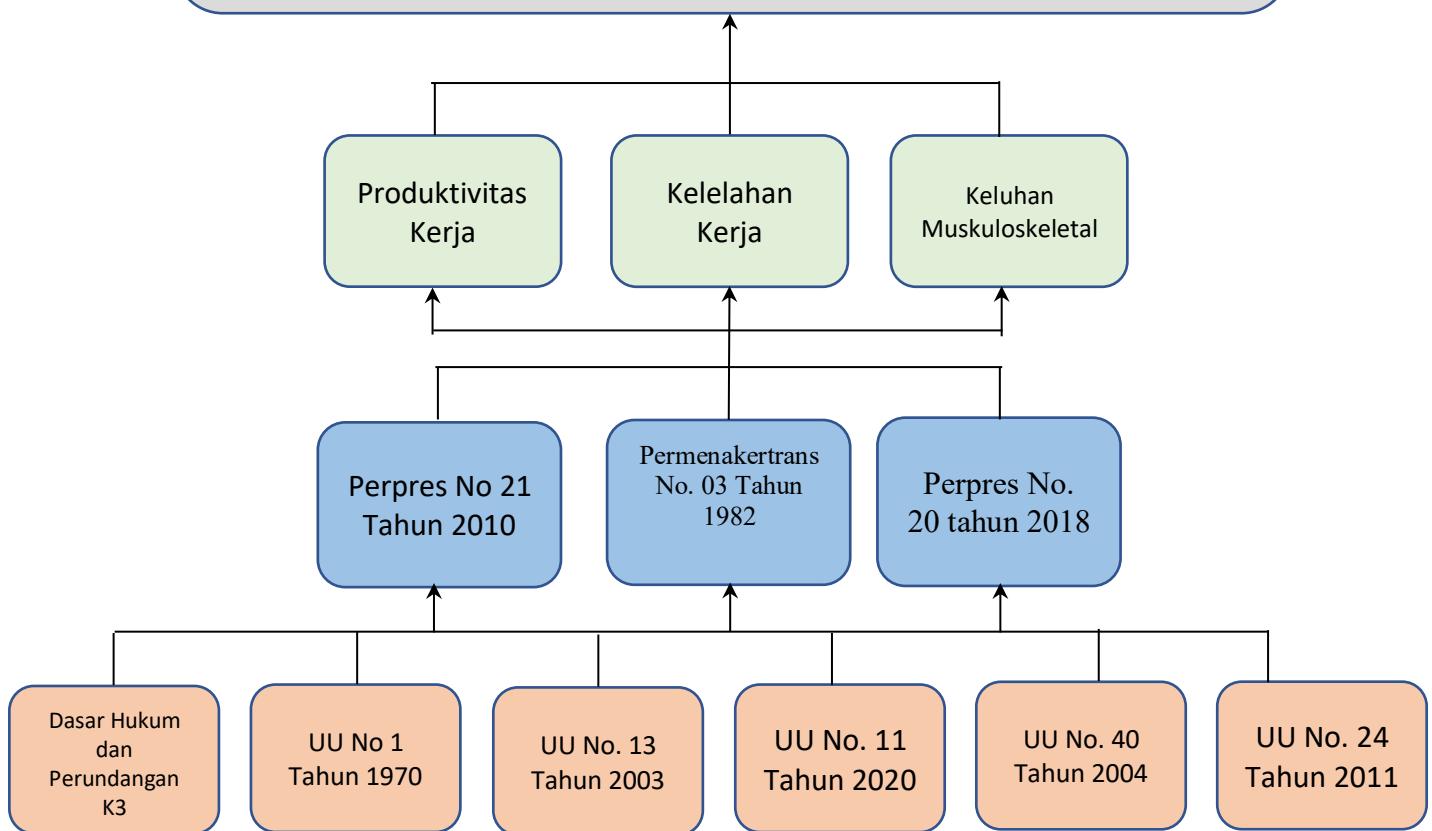
1	Nama Mata Kuliah	:	Peraturan Perundangan K3
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62111
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan ilmu yang membahas mengenai peraturan-peraturan yang ada dalam ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja, baik dalam dunia internasional maupun nasional. Peraturan perundangan K3 berfokus pada pemahaman mengenai aturan pada pekerja, keselamatan kerja, kesehatan pekerja, ketenagakerjaan, hak dan kewajiban tenaga kerja, jaminan sosial tenaga kerja dan hubungan industrial tenaga kerja.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dasar hukum dalam peraturan perundangan K32. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan4. UU No.11 Tahun 2020 tentang cipta kerja5. UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN6. UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS7. Perpres No. 21 Tahun 2010 tentang Pengawasan Ketenagakerjaan8. Permenakertrans No. 03 Tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja9. Perpres No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing
6	Referensi	:	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Undang-Undang republik Indonesia No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Tenaga Kerja Perpres No. 21 Tahun 2010 tentang Pengawasan Ketenagakerjaan Permenakertrans No. 03 Tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja Perpres No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing

PETA KOMPETENSI

MATA KH PERATURAN PERUNDANGAN K3 / KMK62111

Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan ilmu yang membahas mengenai peraturan-peraturan yang ada dalam ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja, baik dalam dunia internasional maupun nasional. Peraturan perundangan K3 berfokus pada pemahaman mengenai aturan pada pekerja, keselamatan kerja, kesehatan pekerja, ketenagakerjaan, hak dan kewajiban tenaga kerja, jaminan sosial tenaga kerja dan hubungan industrial

tenaga kerja





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

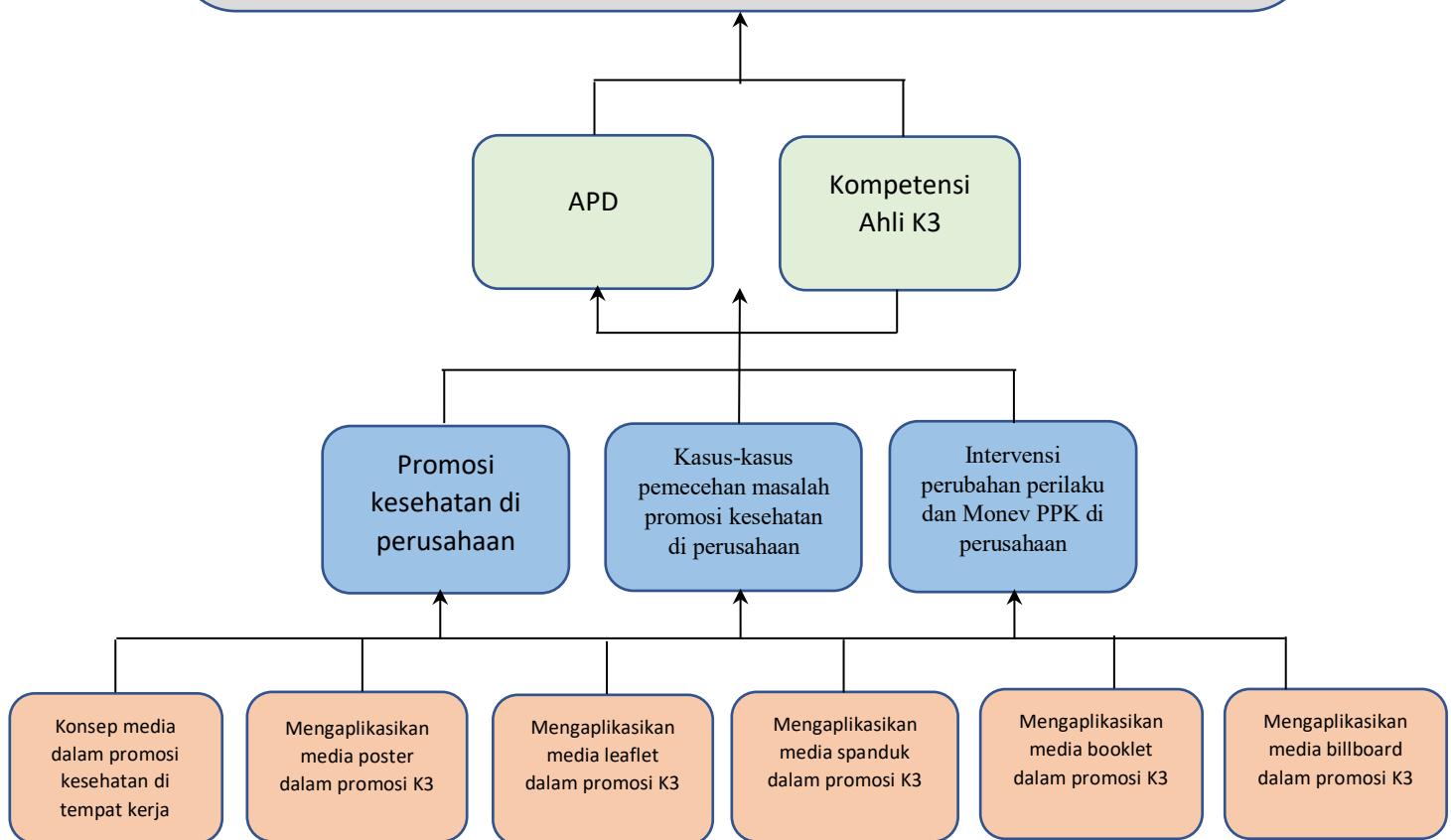
1	Nama Mata Kuliah	:	Promosi K3
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62112
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini didahului dengan penjelasan konsep media dalam promosi kesehatan di Tempat Kerja, Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (Poster), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (leaflet), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (spanduk), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (booklet), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (billboard), Promosi kesehatan di perusahaan, Kasus-kasus dan pemecahan masalah promosi kesehatan di Perusahaan, Promosi kesehatan di tempat kerja, Kasus-kasus dan pemecahan masalah promosi kesehatan di tempat kerja, Intervensi perbaikan perilaku dan monev program promosi kesehatan di Perusahaan dan Tempat Kerja, Promosi kesehatan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) bagi Pekerja di Tempat Kerja, Kompetensi ahli K3
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep media dalam promosi kesehatan di Tempat Kerja2. Mengaplikasikan media poster dalam promosi K33. Mengaplikasikan media leaflet dalam promosi K34. Mengaplikasikan media spanduk dalam promosi K35. Mengaplikasikan media booklet dalam promosi K36. Mengaplikasikan media billboard dalam promosi K37. Promosi kesehatan di perusahaan8. Kasus-kasus dan pemecahan masalah promosi kesehatan di Perusahaan9. Intervensi perbaikan perilaku dan monev program promosi kesehatan di Perusahaan dan Tempat Kerja10. Pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) bagi Pekerja di Tempat Kerja11. Kompetensi ahli K3
6	Referensi	:	Kurniawidjaja, M., dkk. 2020. <i>Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja</i> . Depok: Universitas Indonesia Publishing

		Nurmala, Ira, Dkk. 2018. <i>Promosi Kesehatan.</i> Surabaya: Airlangga University Press Susilowati, D. 2016. <i>Promosi Kesehatan.</i> Jakarta: Kementerian Kesehatan
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PROMOSI K3 / KMK62112

Mata kuliah ini didahului dengan penjelasan konsep media dalam promosi kesehatan di Tempat Kerja, Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (Poster), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (leaflet), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (spanduk), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (booklet), Mengaplikasikan media dalam promosi kesehatan (billboard), Promosi kesehatan di perusahaan, Kasus-kasus dan pemecahan masalah promosi kesehatan di Perusahaan, Promosi kesehatan di tempat kerja, Kasus-kasus dan pemecahan masalah promosi kesehatan di tempat kerja, Intervensi perubahan perilaku dan monev program promosi kesehatan di Perusahaan dan Tempat Kerja, Promosi kesehatan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) bagi Pekerja di Tempat Kerja, Kompetensi ahli K3



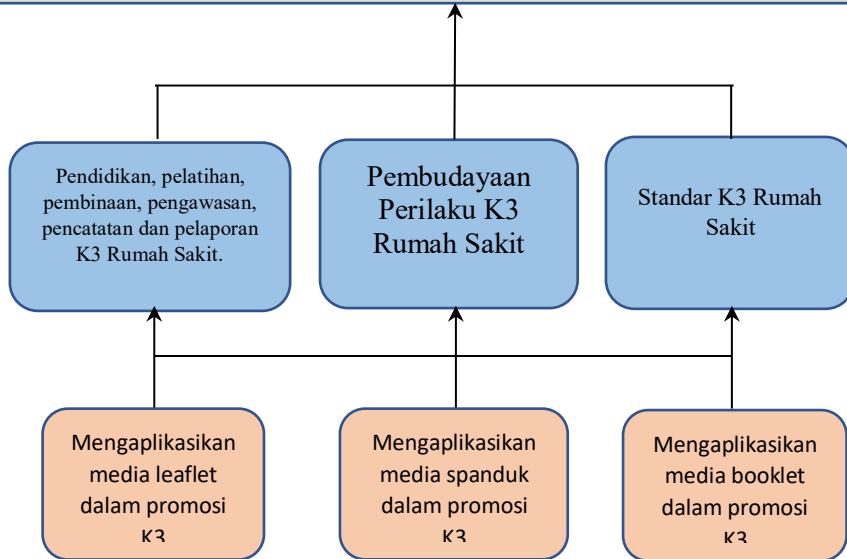


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	K3 Rumah Sakit
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62113
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan, serta bentuk penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit, sistem manajemen K3 rumah sakit,
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengantar K3 Rumah Sakit2. Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit3. Prinsip, kebijakan, program, dan pelaksanaan K3 Rumah Sakit4. Standar K3 Rumah Sakit5. Pembudayaan Perilaku K3 Rumah Sakit6. Pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan K3 Rumah Sakit.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Kusmawan, D. 2021. <i>Konsep dan Aplikasi K3 Rumah Sakit</i>. Yogyakarta: Deepublish2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 66 tahun 2016 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit3. Widowati, Asih. 2021. Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit untuk Mahasiswa dan Rumah Sakit. Jakarta: Trans Info Media

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH K3 RUMAH SAKIT / KMK62113

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan, serta bentuk penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit, sistem manajemen K3 rumah sakit,





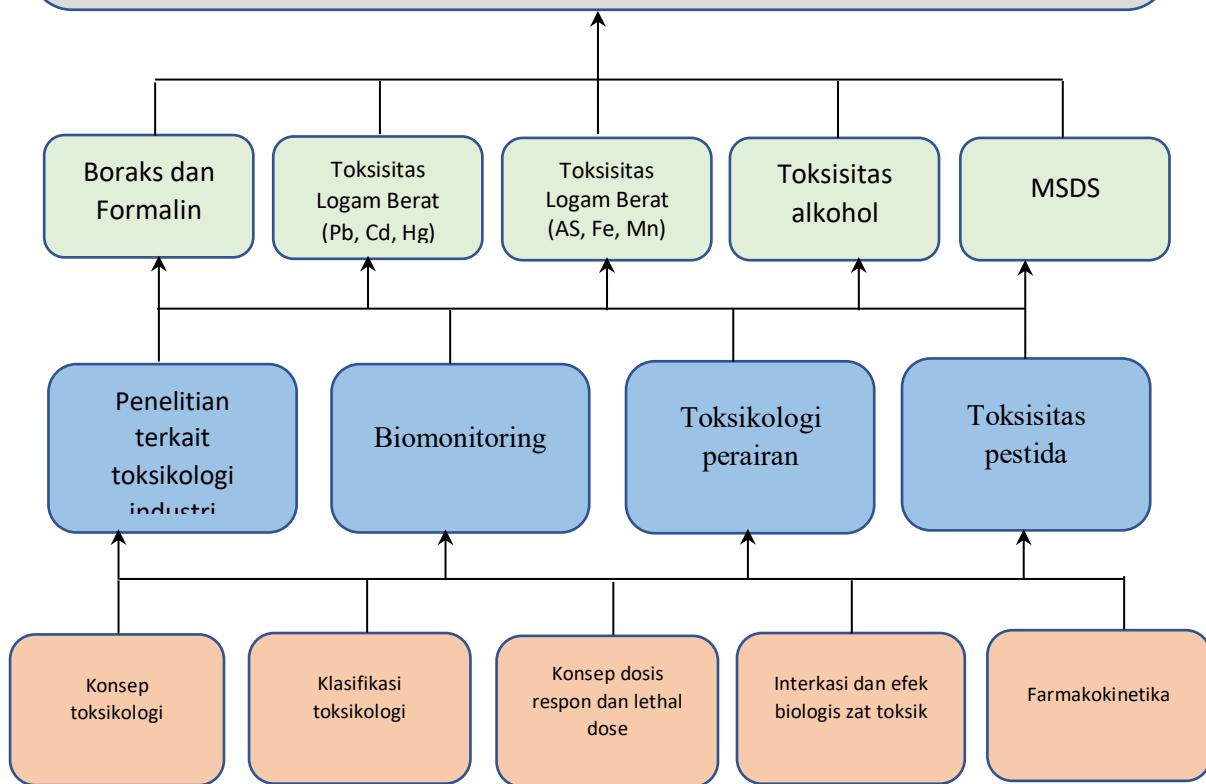
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Toksikologi Industri
2	Kode Mata Kuliah	:	KMK62114
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar toksikologi industri, prinsip dasar toksikologi, mekanisme toksisitas atas dasar efek yang dapat terjadi pada pekerja melalui sistem pernafasan, kulit, syaraf, hati dan ginjal. Toksisitas dari metal, pestisida, organic seolvent, gas, uap, dan partikulat. Studi kasus toksikologi industri.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep toksikologi2. Klasifikasi toksikologi3. Konsep dosis respon dan lethal dosis4. Interaksi dan efek biologis zat toksik5. Farmakokinetika6. Penelitian terkait toksikologi industri7. Biomonitoring8. Toksikologi perairan9. Toksisitas pestisida10. Boraks dan formalin11. Toksisitas logam berat (Pb, Cd, Hg)12. Toksisitas logam berat (As, Fe, Mn)13. Toksisitas alkohol14. Mampu mengevaluasi safety data sheet
6	Referensi	:	Klaassen C.D. 2013. <i>Casarett and Doull's Toxicology, The Basic Science of Poisons. 8th Edition.</i> New York: Mc Graw-Hill. Kurniawidjaja.M, dkk. 2021. Konsep Dasar Toksikologi Industri. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Yulianto dan Amaloyah, N. 2017. <i>Toksikologi Lingkungan.</i> Jakarta: Kementerian Kesehatan

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TOKSIKOLOGI INDUSTRI / KMK62114

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar toksikologi industri, prinsip dasar toksikologi, mekanisme toksisitas atas dasar efek yang dapat terjadi pada pekerja melalui sistem pernafasan, kulit, syaraf, hati dan ginjal. Toksisitas dari metal, pestisida, organic seolvent, gas, uap, dan partikulat. Studi kasus toksikologi industri.





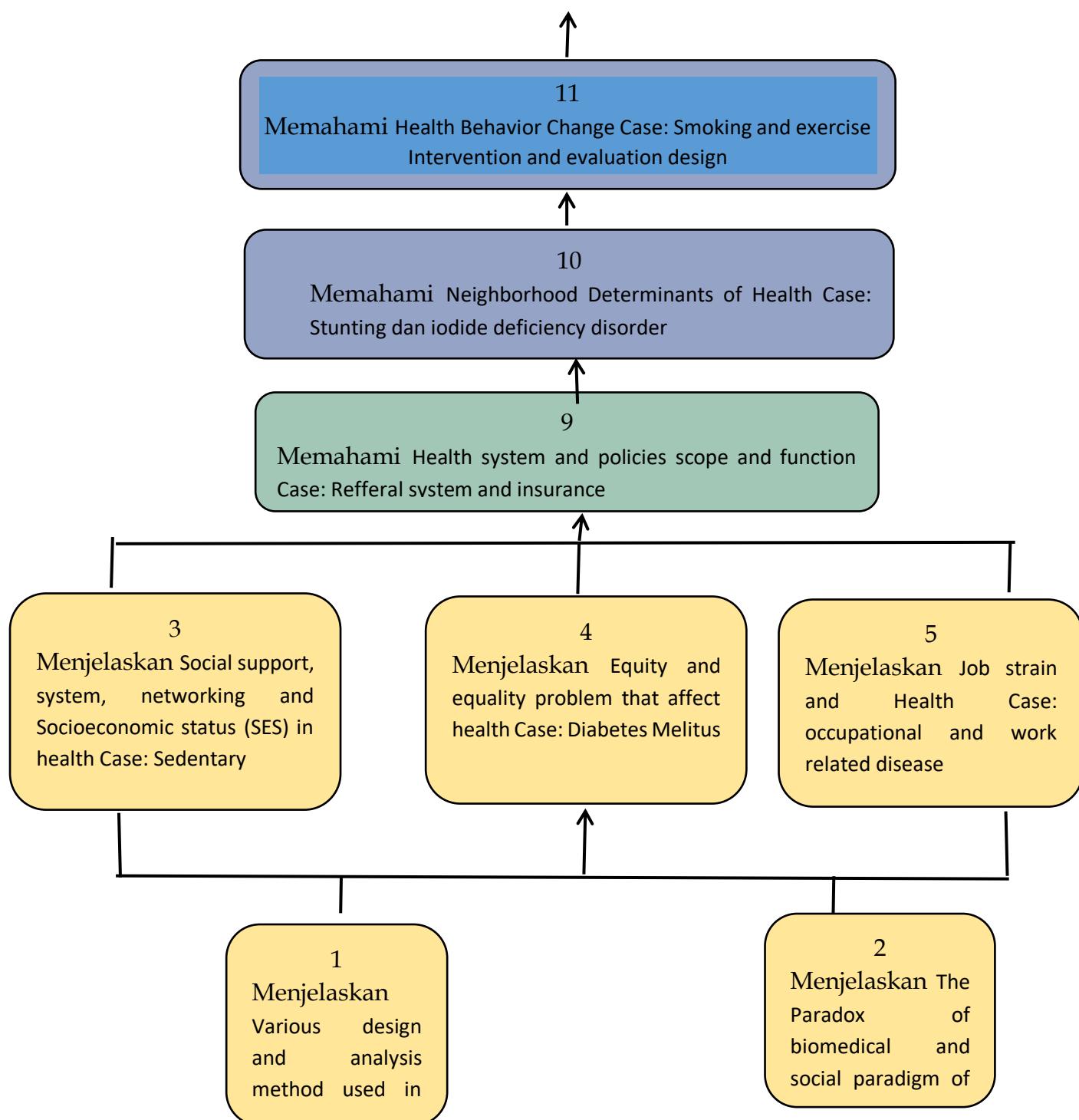
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Determinan Sosial
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang penekanan pada pemahaman dan implementasi tentang determinan kesehatan di bidang sosial. Pada awal perkuliahan ditekankan untuk memahami tentang determinan sosial kesehatan, cara mengukurnya, hubungan antar satu faktor dengan yang lain, kemudian dilanjutkan dengan implementasi dari intervensi terhadap faktor-faktor sosial kesehatan yang berpengaruh. Luaran dari mata kuliah ini adalah merangsang daya analisis mahasiswa tentang intervensi yang mungkin dilakukan di masyarakat.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Various design and analysis method used in SDOH study2. The Paradox of biomedical and social paradigm of health3. Social support, system, networking and Socioeconomic status (SES) in health Case: Sedentary4. Equity and equality problem that affect health Case: Diabetes Melitus5. Job strain and Health Case: occupational and work related disease6. Health system and policies scope and function Case: Refferal system and insurance7. Neighborhood Determinants of Health Case: Stunting dan iodide deficiency disorder8. Health Behavior Change Case: Smoking and exercise Intervention and evaluation design
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Theodore H. Tulchinsky – The New Public Health, third edition (2014).2. Roger Detels, et al. – Oxford Tectbook of Global Public Health, sixth edition (2015)

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH DETERMINAN SOSIAL / KMP62108

Mata kuliah ini membahas pada pemahaman dan implementasi tentang determinan kesehatan di bidang sosial. Pada awal perkuliahan ditekankan untuk memahami tentang determinan sosial kesehatan, cara mengukurnya, hubungan antar satu faktor dengan yang lain, kemudian dilanjutkan dengan implementasi dari intervensi terhadap faktor-faktor sosial kesehatan yang berpengaruh. Luaran dari mata kuliah ini adalah merangsang daya analisis mahasiswa tentang intervensi yang mungkin dilakukan di





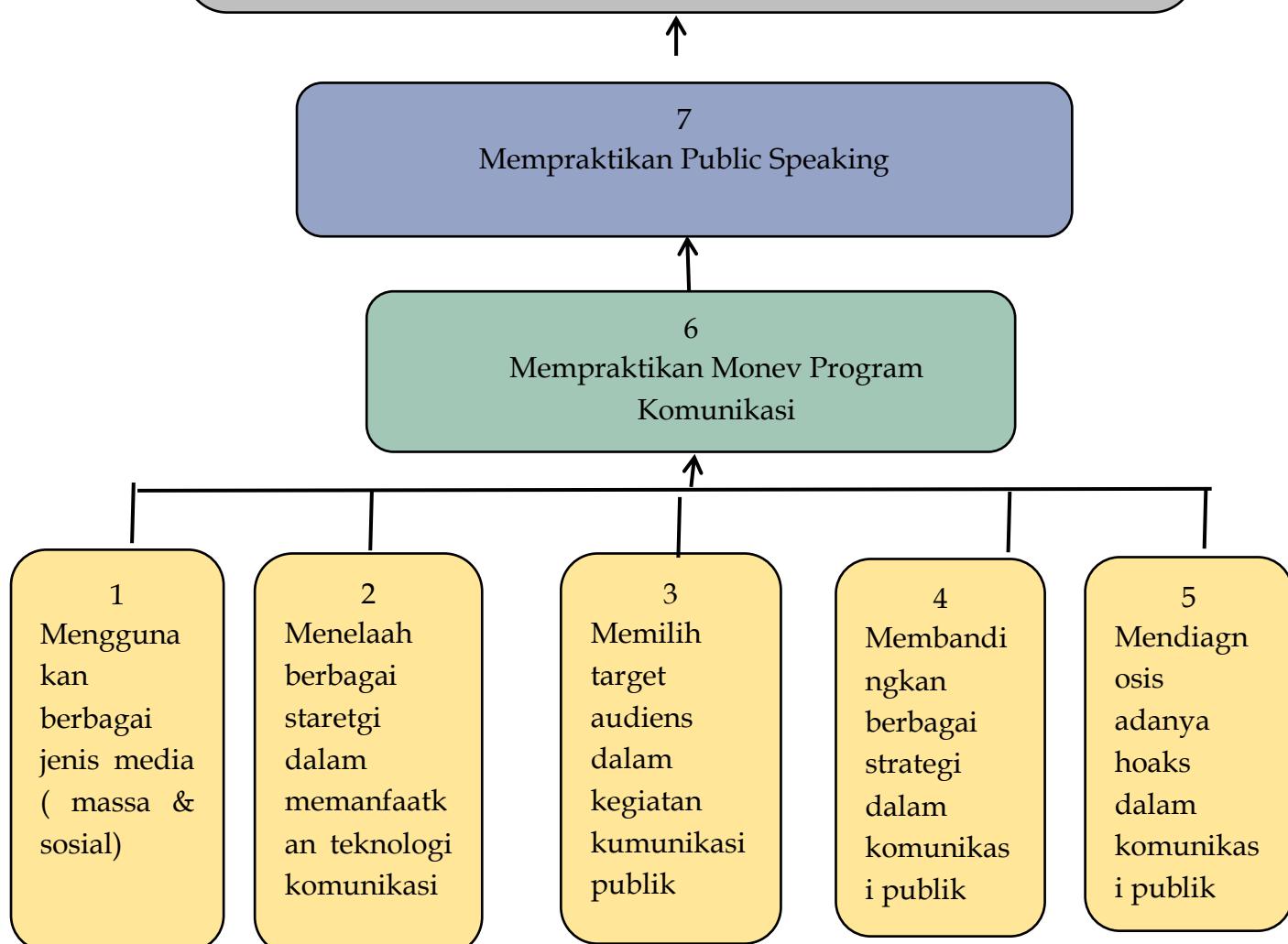
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Komunikasi Publik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman teori dan praktik Public Speaking di depan publik seperti presentasi ilmiah, pidato formal maupun informal yang mencakup identifikasi audiens, etika dalam komunikasi publik, merencanakan pesan untuk publik, memahami respon audiens, serta bagaimana melakukan evaluasi hasil.
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">9. Jenis Media; Berbagai media massa dan media sosial10. Strategi memilih teknologi komunikasi11. Target audiens komunikasi12. Hoaks13. Monev program komunikasi publik14. Public speaking
6	Referensi	:	<ul style="list-style-type: none">1. Lucas. 2009. The Art of Public Speaking 10 Edition: Mc Graw Hill.2. Laskowski. 2002. 10 to More Confident: The Philip Lief Group, Inc

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KOMUNIKASI PUBLIK/ KMP62109

Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman teori dan praktik jenis media, strategi memilih teknologi komunikasi, target audiens komunikasi, strategi komunikasi publik, hoaks, monev program komunikasi publik dan public speaking

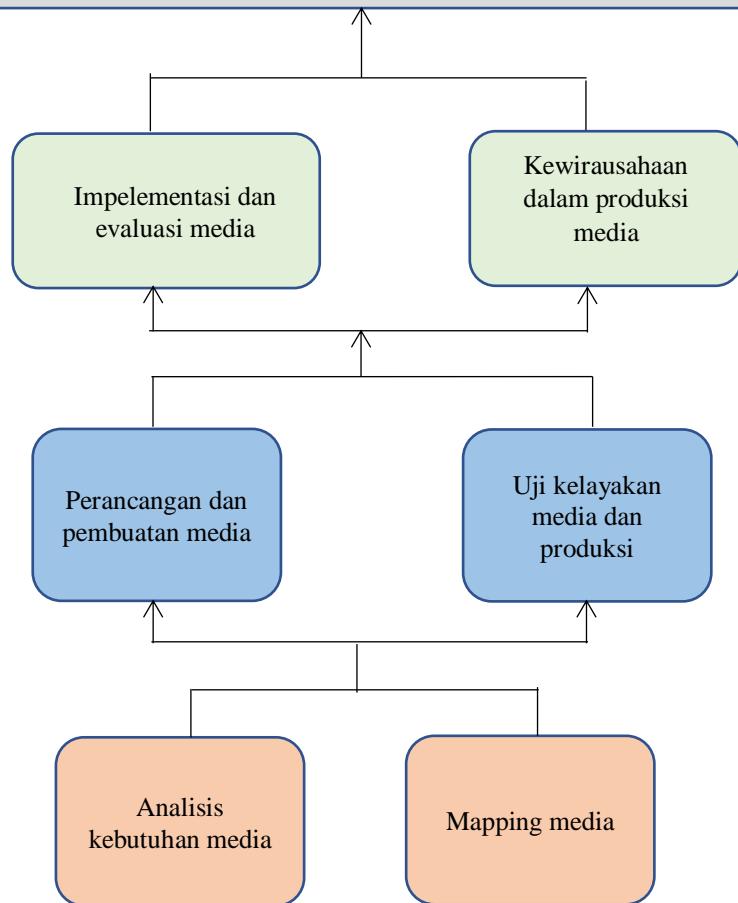




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pengembangan Media
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62110
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep kebutuhan media untuk kesehatan dan mampu mengevaluasi media yang layak untuk promosi kesehatan serta mengembangkannya dalam bentuk wirausaha
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis kebutuhan media2. Mapping media3. Perancangan dan pembuatan media4. Uji kelayakan media dan produksi5. Implementasi dan evaluasi media6. Kewirusahaan dalam produksi media
6	Referensi	:	<p>Putra, Ricky W. 2021. Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Yogyakarta: Penerbit Andi</p> <p>Enterprise, Jubilee. 2021. Menguasai Adobe Photoshop CC 2021. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo</p> <p>Deer, Dear. 2021. Cara Mengoperasikan Aplikasi Canva Secara Optimal. Elementa Media</p>

Memahami konsep kebutuhan media untuk kesehatan dan mampu mengevaluasi media yang layak untuk promosi kesehatan serta mengembangkannya dalam bentuk wirausaha

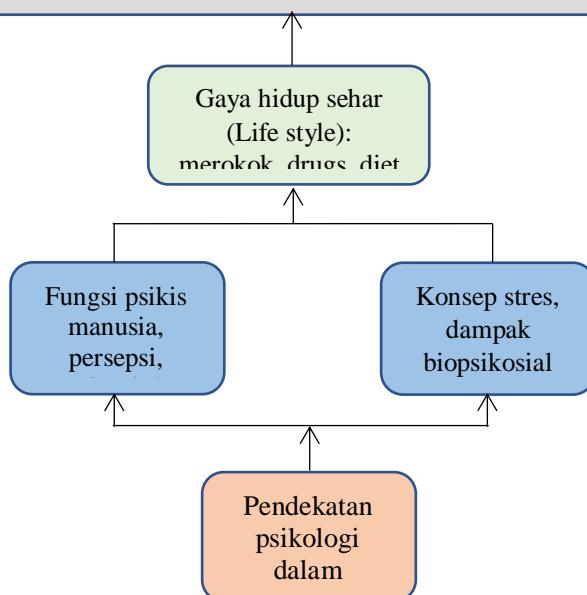




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Psikologi Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62111
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep psikologi dalam perilaku manusia, fungsi psikos manusia, konsep stres dan gaya hidup sehat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pendekatan psikologi dalam menjelaskan perilaku kesehatan2. Fungsi psikis manusia, persepsi, motivasi dan sikap3. Konsep stres, dampak biopsikosial dan pengendaliannya4. Gaya hidup sehat (Life style): merokok, drugs, diet dan exercise
6	Referensi	:	Ogden Jane. 2012. Health Psychology 5th edition, The McGraw-Hill, New York Prasetya, Fikki. 2021. Buku Ajar Psikologi Kesehatan. Guepedia Group Nevid, JS. 2021. Psikologi dan Kesehatan: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi. Nusamedia

Memahami konsep psikologi dalam perilaku manusia, fungsi psikos manusia, konsep stres dan gaya hidup sehat

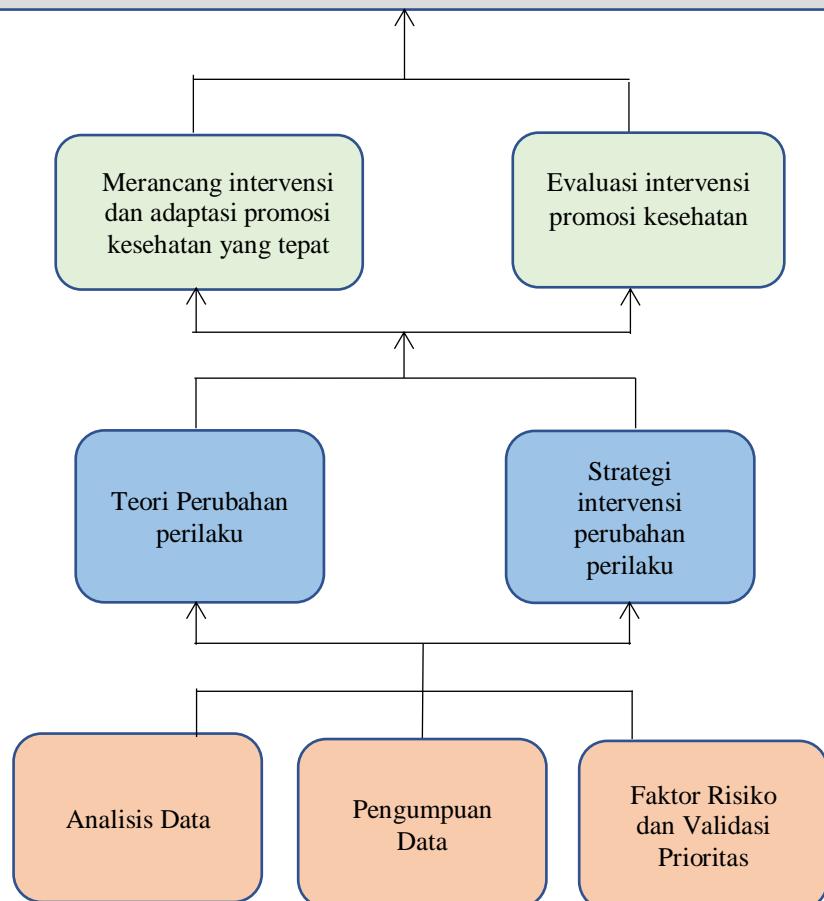




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Intervensi Komunitas
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62112
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami manajemen dalam intervensi kesehatan yang meliputi pengumpulan data, analisis data faktor risiko dan validasi prioritas kebutuhan program, teori perubahan PL, strategi intervensi, rancangan intervensi dan evaluasi intervensi promosi kesehatan.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengumpulan data2. Analisis data (The Four MAPP Assessment, PROCEDE, PROCEED Model, Basic Priority Setting Model)3. Faktor risiko dan validasi prioritas kebutuhan promosi kesehatan4. Teori perubahan perilaku (Personal Level Theory, Interpersonal Level Theory, Community level theory)5. Strategi intervensi perubahan perilaku (health communication, health education, health policy/emforcement, Environmental change, community mobilization strategy, Participatory Rural Appraisal)6. Merancang intervensi dan adaptasi promosi kesehatan yang tepat7. Evaluasi intervensi promosi kesehatan
6	Referensi	:	Rasyid, HA, Dkk. 2021. Diagnosis Komunitas untuk Intervensi Kesehatan. Malang: UB Press Nurmala, Ira, Dkk. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press Susilowati, D. 2016. Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Memahami manajemen dalam intervensi kesehatan yang meliputi pengumpulan data, analisis data faktor risiko dan validasi prioritas kebutuhan program, teori perubahan PL, strategi intervensi, rancangan intervensi dan evaluasi intervensi promosi kesehatan.

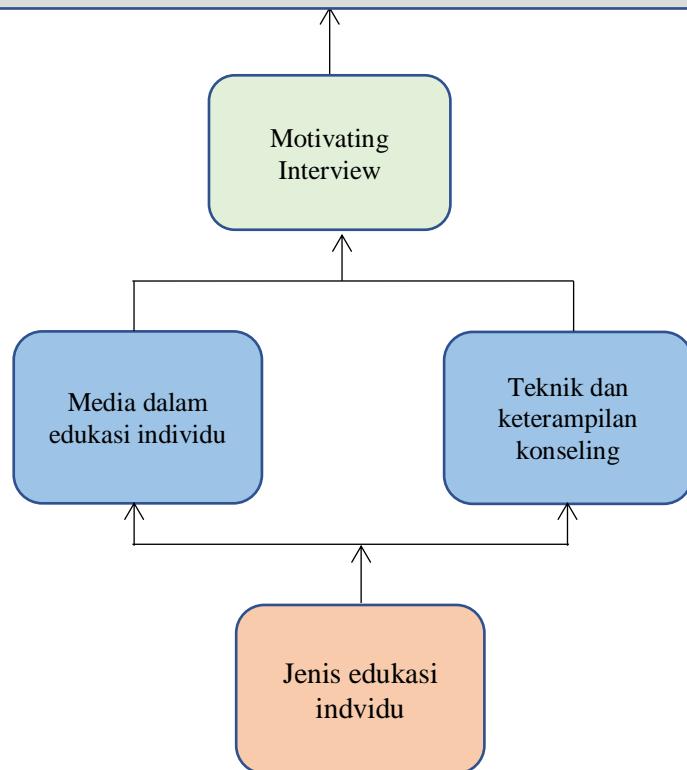




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Edukasi Individu
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62113
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep edukasi individu, jenis, media, teknik keterampilan konseling dan motivating interview.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Jenis edukasi individu2. Media dalam edukasi individu3. Teknik dan keterampilan konseling (<i>active listening, attending, non verbal communication, reflecting and paraphrasing, clarifying and questioning</i>)4. Motivating interview
6	Referensi	:	Nurmala, Ira, Dkk. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press Susilowati, D. 2016. Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Agustini, A. 2019. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: CV Budi Utama

Memahami konsep edukasi individu, jenis, media, teknik keterampilan konseling dan motivating interview.

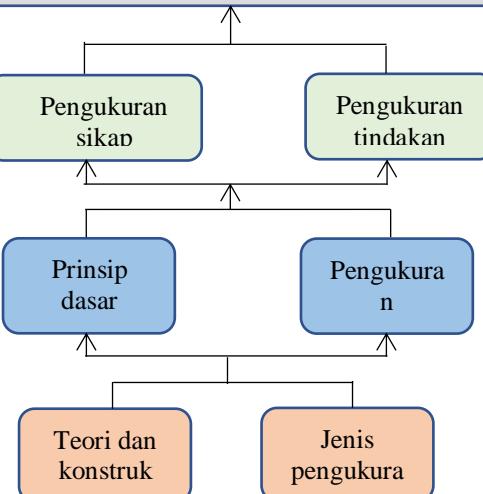




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62114
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami teori dan konstruk perilaku, berbagai jenis pengukuran perilaku, instrumen perilaku, pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Teori dan konsep konstruk perilaku2. Jenis pengukuran perilaku (1. <i>Self report: interview, kuesioner, metode scaling</i> 2. <i>Observasi</i>)3. Prinsip dasar penyusunan instrumen pengukuran perilaku4. Pengukuran pengetahuan5. Pengukuran sikap6. Pengukuran tindakan
6	Referensi	:	Rani, Novita. 2021. Perilaku Kesehatan dan Pengukurannya. Surabaya: Global Aksara Pres Irwan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Absolute Media Sinaga, LRV, dkk. 2021. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Medan: Yayasan Kita Menulis

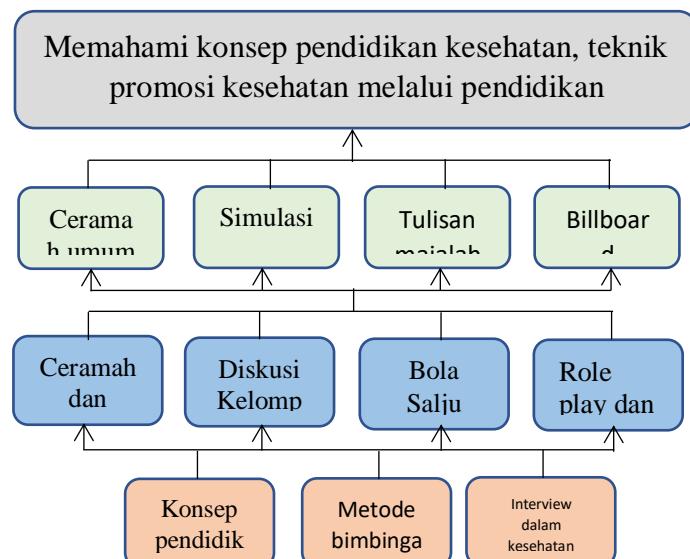
Memahami teori dan konstruk perilaku, berbagai jenis pengukuran perilaku, instrumen perilaku, pengukuran





**BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

1	Nama Mata Kuliah	:	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62115
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep pendidikan kesehatan, teknik promosi kesehatan melalui pendidikan individual, kelompok dan massa
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep pendidikan kesehatan2. Metode bimbingan dan penyuluhan kesehatan3. Interview dalam kesehatan4. Ceramah dan Seminar5. Diskusi Kelompok dan Curah pendapat6. Bola Salju dan Buzz Group7. Role play dan Simulation game8. Ceramah umum dan Pidato9. Simulasi10. Tulisan majalah/koran11. Billboard
6	Referensi	:	Rani, Novita. 2021. Perilaku Kesehatan dan Pengukurannya. Surabaya: Global Aksara Pres Sinaga, LRV, dkk. 2021. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Medan: Yayasan Kita Menulis Trisutrisno, I, dkk. 2022. Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis

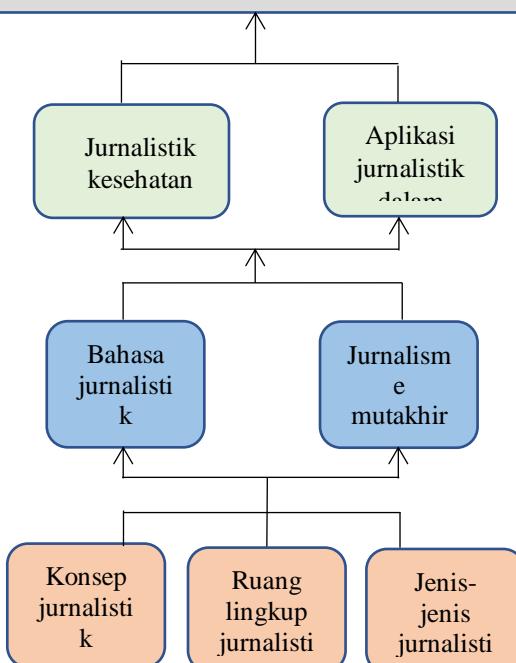




**BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

1	Nama Mata Kuliah	:	Jurnalistik Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62116
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep, ruang lingkup, jenis, bahasa jurnalistik, dan aplikasinya dalam jurnalistik kesehatan
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep jurnalistik2. Ruang lingkup jurnalistik3. Jenis-jenis jurnalistik4. Bahasa jurnalistik5. Jurnalisme mutakhir6. Jurnalistik kesehatan7. Aplikasi jurnalistik dalam kesehatan
6	Referensi	:	RN, Herman. 2018. Jurnalistik Praktis. Aceh, Syiah Kuala University Press Romli, ASM. 2018. Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia Mony, H. 2020. Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online

Memahami konsep, ruang lingkup, jenis, bahasa jurnalistik, dan aplikasinya dalam jurnalistik kesehatan

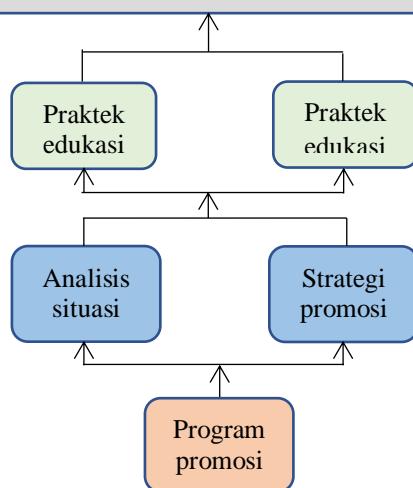




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62116
3	Beban SKS	:	2 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami program promosi kesehatan di FKTP, analisis situasi dan masalah perilaku, strategi promosi kesehatan dalam program prioritas, praktek edukasi kelompok dan evaluasinya serta praktek edukasi individu dan evaluasinya
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Program promosi kesehatan di FKTP2. Analisis situasi dan masalah perilaku3. Strategi promosi kesehatan dalam program prioritas4. Praktek edukasi kelompok dan evaluasinya5. Praktek edukasi individu dan evaluasinya
6	Referensi	:	Dehvy, NLP, dkk. 2021. Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Bandung: Media Sains Indonesia Siregar, P.A., dkk. 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana Sinaga, LRV, dkk. 2021. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Medan: Yayasan Kita Menulis

Memahami program promosi kesehatan di FKTP, analisis situasi dan masalah perilaku, strategi promosi kesehatan dalam program prioritas, praktek edukasi kelompok dan evaluasinya serta praktek edukasi individu dan evaluasinya

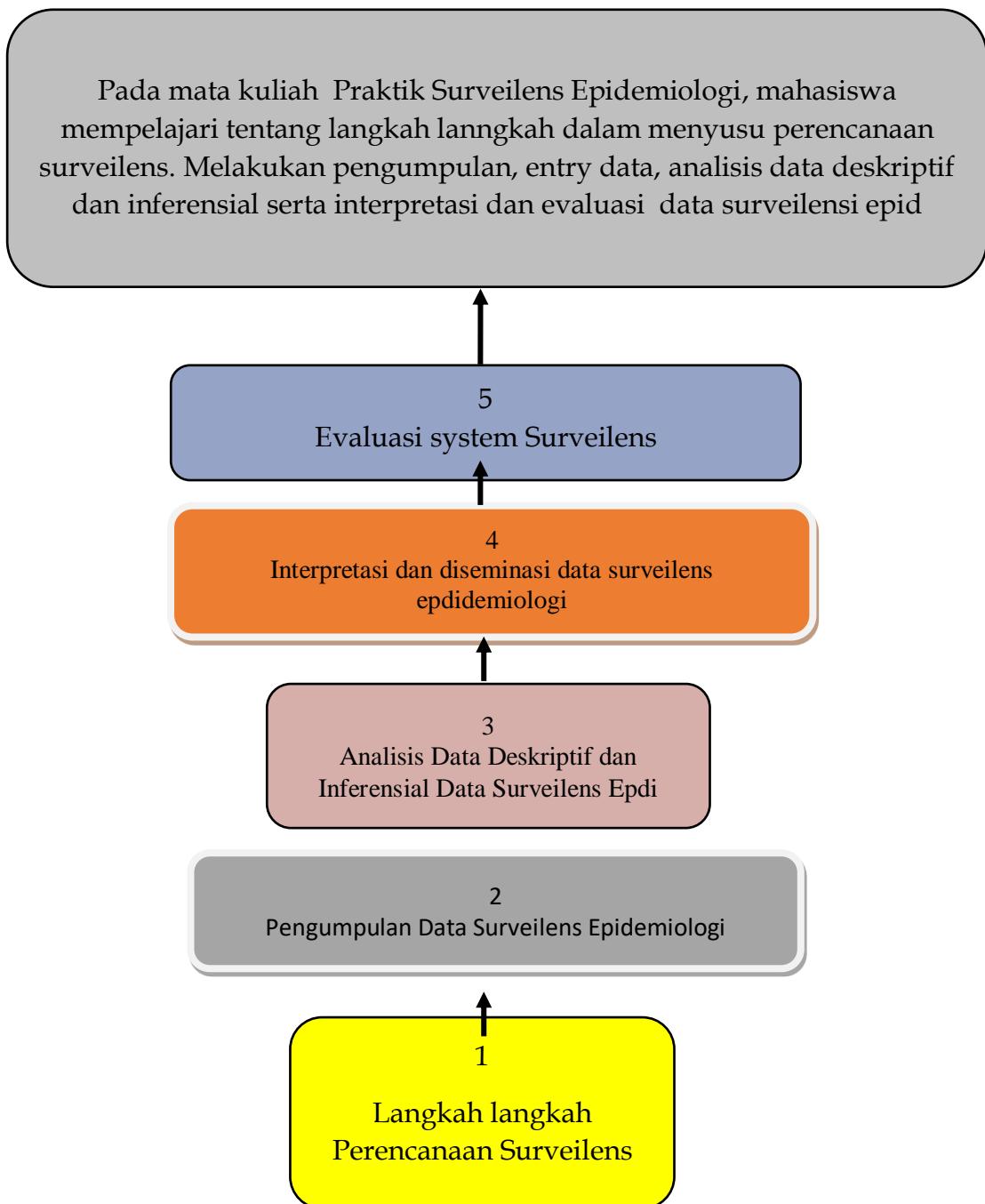




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Surveilens Epidemiologi
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62105
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Praktik Surveilens Epidemiologi, mahasiswa mempelajari tentang langkah lanngkah dalam menyusun perencanaan surveilens. Melakukan pengumpulan, entry data, analisis data deskriptif dan inferensial serta interpretasi dan evaluasi data surveilensi epid
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Langkah langkah perencanaan surveilens2. Pengumpulan data surveilens Epid3. Analisis data deskriptif dan inferensial data surveilens Epid4. Interpretasi dan diseminasi data surveilens Epid5. Evaluasi Sistem Surveilens
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PRAKTIK SURVEILENS EPIDEMIOLOGI



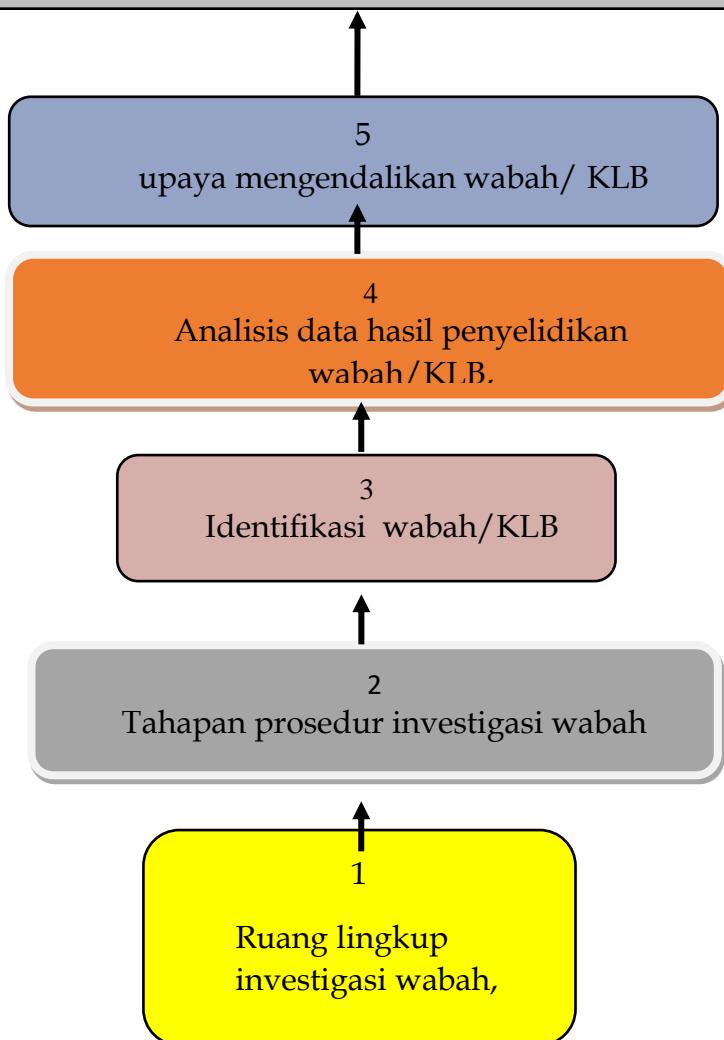


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Investigasi Wabah
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62106
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Praktik Investigasi Wabah mempelajari tentang ruang lingku, tahapan prosedur investigasi wabah, identifikasi, analisis data hasil penyelidikan wabah/KLB, upaya mengendalikan wabah serta diseminasi hasil investigasi wabah/KLB
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">6. Ruang lingkup investigasi wabah,7. Tahapan prosedur investigasi wabah8. Identifikasi wabah/KLB9. Analisis data hasil penyelidikan wabah/KLB, upaya mengendalikan wabah10. Diseminasi hasil investigasi wabah/KLB
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PRAKTIK INVESTIGASI WABAH

Pada mata kuliah Praktik Investigasi Wabah mempelajari tentang ruang lingku, tahapan prosedur investigasi wabah, identifikasi, analisis data hasil penyelidikan wabah/KLB, upaya mengendalikan wabah serta diseminasi hasil investigasi wabah/KLB





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Aplikasi Skrining
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Aplikasi Skrining mempelajari tentang bagaimana menerapkan skrining penyakit menular dan tidak menular dengan menggunakan Aplikasi
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">11. Aplikasi Skrining pada Penyakit Menular12. Aplikasi Skrining pada Penyakit Tidak Menular13. Aplikasi Skrining pada masalah kesehatan lain14. Evaluasi Program skkrining15. Pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk kegiatan skrining16. Proyek skrining
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH APLIKASI SKRINING

Pada mata kuliah Aplikasi Skrining mempelajari tentang bagaimana menerapkan skrining penyakit menular dan tidak menular dengan menggunakan Aplikasi

5
Proyek skrining

5
Pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk kegiatan skrining

4
Evaluasi Program skkrining

3
Aplikasi Skrining pada masalah kesehatan lain

2
Aplikasi Skrining pada Penyakit Tidak Menular

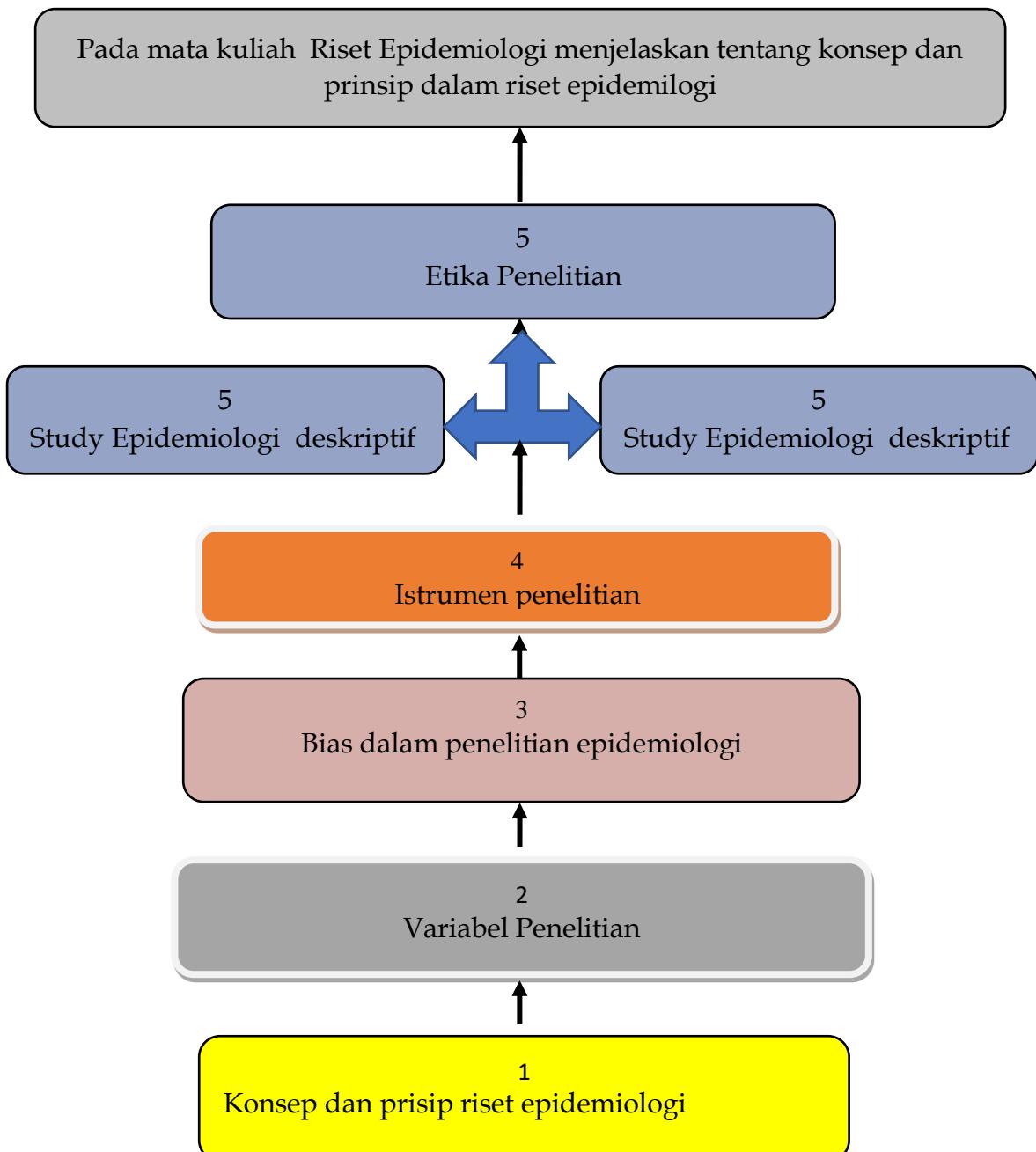
1
Aplikasi Skrining pada Penyakit Menular



BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Riset Epidemiologi
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Riset Epidemiologi menjelaskan tentang konsep dan prinsip dalam riset epidemiologi
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">17. Konsep dan prinsip riset epidemiologi18. Variabel Penelitian19. Bias dalam penelitian epidemiologi20. Besar Sampel dan metode Sampling21. Istrumen penelitian22. Study Epidemiologi deskriptif23. Study Epidemiologi Analitik24. Etika Penelitian
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PRAKTIK INVESTIGASI WABAH

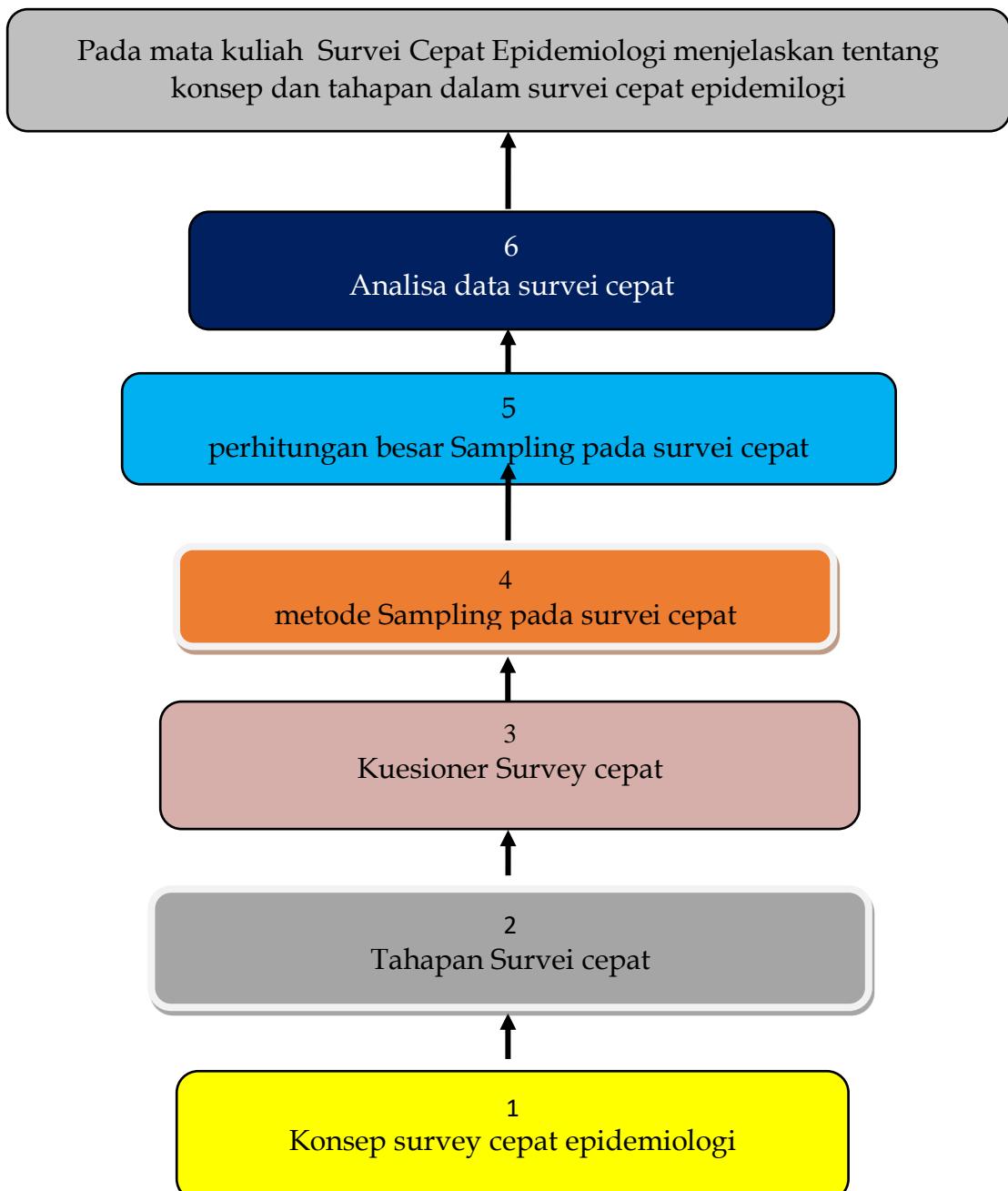




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Survei Cepat Epidemiologi
2	Kode Mata Kuliah	:	
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Survei Cepat Epidemiologi menjelaskan tentang konsep dan tahapan dalam survei cepat epidemiologi
5	Bahan Kajian	:	25. Konsep survey cepat epidemiologi 26. Tahapan Survei cepat 27. Kuesioner Survey cepat 28. metode Sampling pada survei cepat 29. perhitungan besar Sampling pada survei cepat 30. Analisa data survei cepat
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PRAKTIK INVESTIGASI WABAH





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemilogi Penyakit Tropis
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah epidemiologi penyakit tropis menjelaskan tentang Penanggulangan Penyakit tropis dengan pendekatan epidemiologi
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pendekatan Epidemiologi pada penanggulangan penyakit tropis2. Epidemiologi Penyakit tropis yang disebabkan oleh jamur, cacing, vector, protozoa, bakteri3. Neglected Tropical diseases
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH PRAKTIK INVESTIGASI WABAH

Pada mata kuliah epidemiologi penyakit tropis menjelaskan tentang Penanggulangan Penyakit tropis dengan pendekatan epidemiologi



6

Neglected Tropical diseases



5

Epidemiologi Penyakit tropis yang disebabkan oleh
jamur, cacing, vector, protozoa, bakteri



4

Pendekatan Epidemiologi pada penanggulangan
penyakit tropis



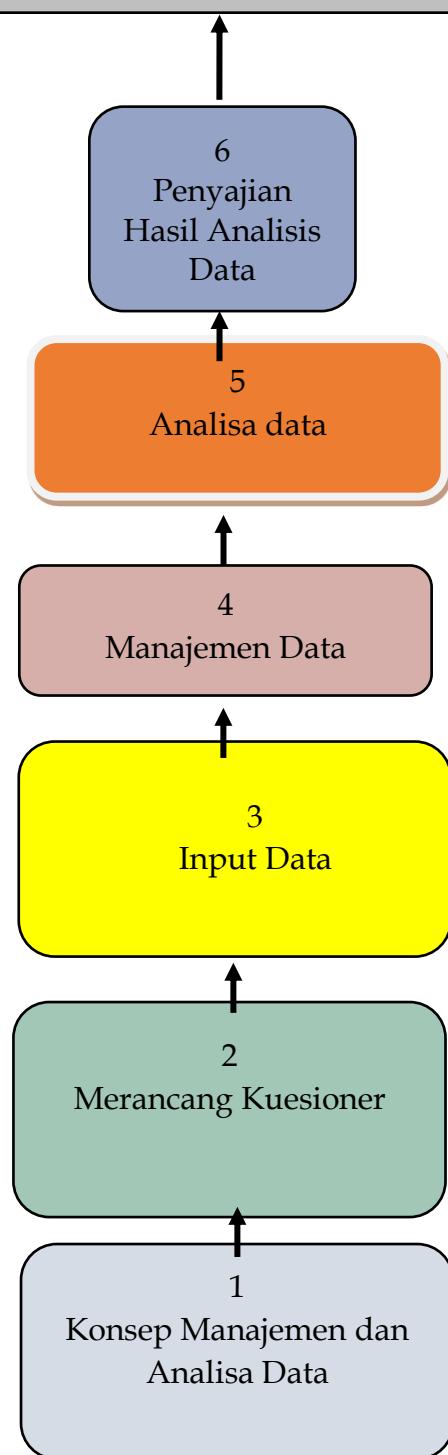
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen dan Analisa Data Epidemiologi
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62111
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mempelajari tentang manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan eksport data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistic
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">a. Perancangan Instrumen/Kuesionerb. Pengantar Aplikasi yang digunakan dalam pengolahan datac. Entry datad. Transformasi datae. Pengolahan dataf. Analisa data
6	Referensi	:	<p>Besral. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i>). Modul Kuliah FKMUI, 2012.</p> <p>Lauritsen JM dan Bruus M. <i>Epi Data Help File ver 3.1</i>. Denmark, Epidata Association, 2004 (www.epidata.dk)</p> <p>Kleinbaum DG dan Klein M. <i>Logistic Regression : A Self Learning Text</i>. 3rd ed. Springer 2010.</p> <p>Kleinbaum DG dan Klein M. <i>Survival Analysis : A Self Learning Text</i>. 2nd ed. Springer 2010.</p> <p>Pallant J. <i>SPSS Survival Manual : a step by step guide to data analysis using SPSS</i>. 2nd edn.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN DAN ANALISA DATA EPIDEMIOLOGI

Setelah mengikuti mata kuliah Standarisasi dan terminology mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan konsep manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan ekspor data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistic



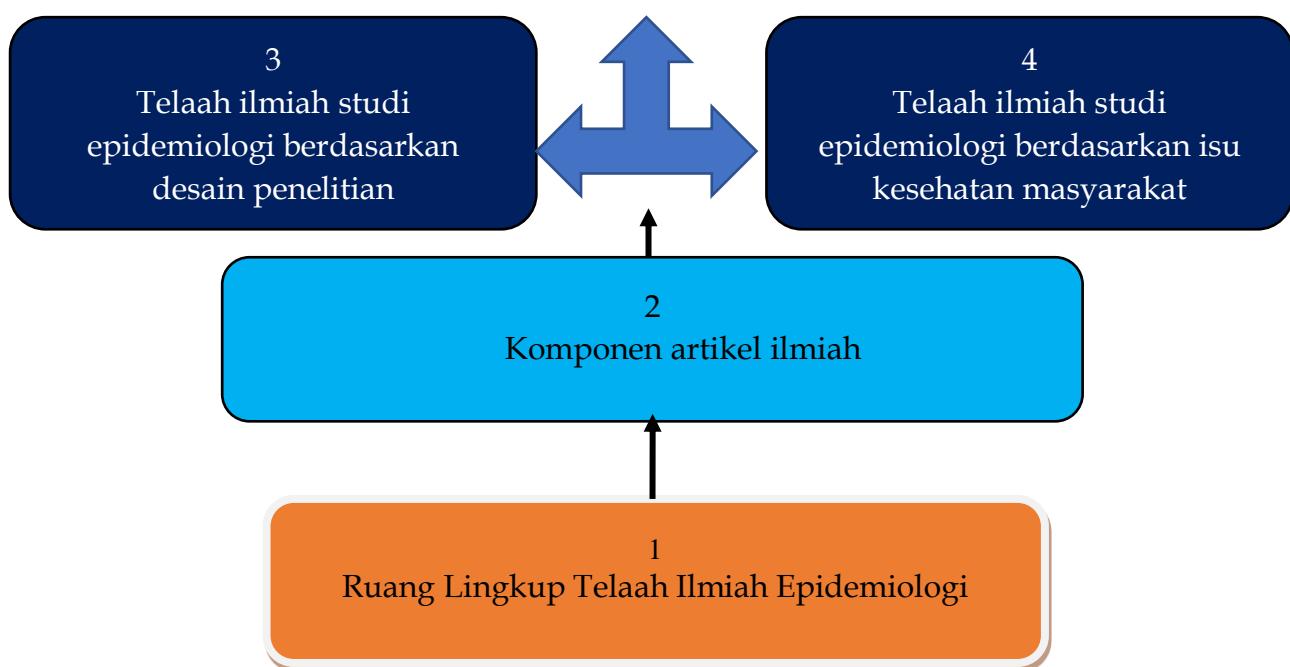


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Telaah Ilmiah Epidemiologi
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62112
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah Telaah ilmiah epidemiologi menjelaskan bagaimana cara melakukan telaah ilmiah epidemiologi terhadap hasil penelitian
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">31. Ruang Lingkup Telaah Ilmiah Epidemiologi32. Komponen artikel ilmiah33. Telaah ilmiah studi epidemiologi berdasarkan desain penelitian34. Telaah ilmiah studi epidemiologi berdasarkan isu kesehatan masyarakat
6	Referensi	:	-

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH TELAAH ILMIAH EPIDEMIOLOGI

Pada mata kuliah Telaah ilmiah epidemiologi menjelaskan bagaimana cara melakukan telaah ilmiah epidemiologi terhadap hasil penelitian





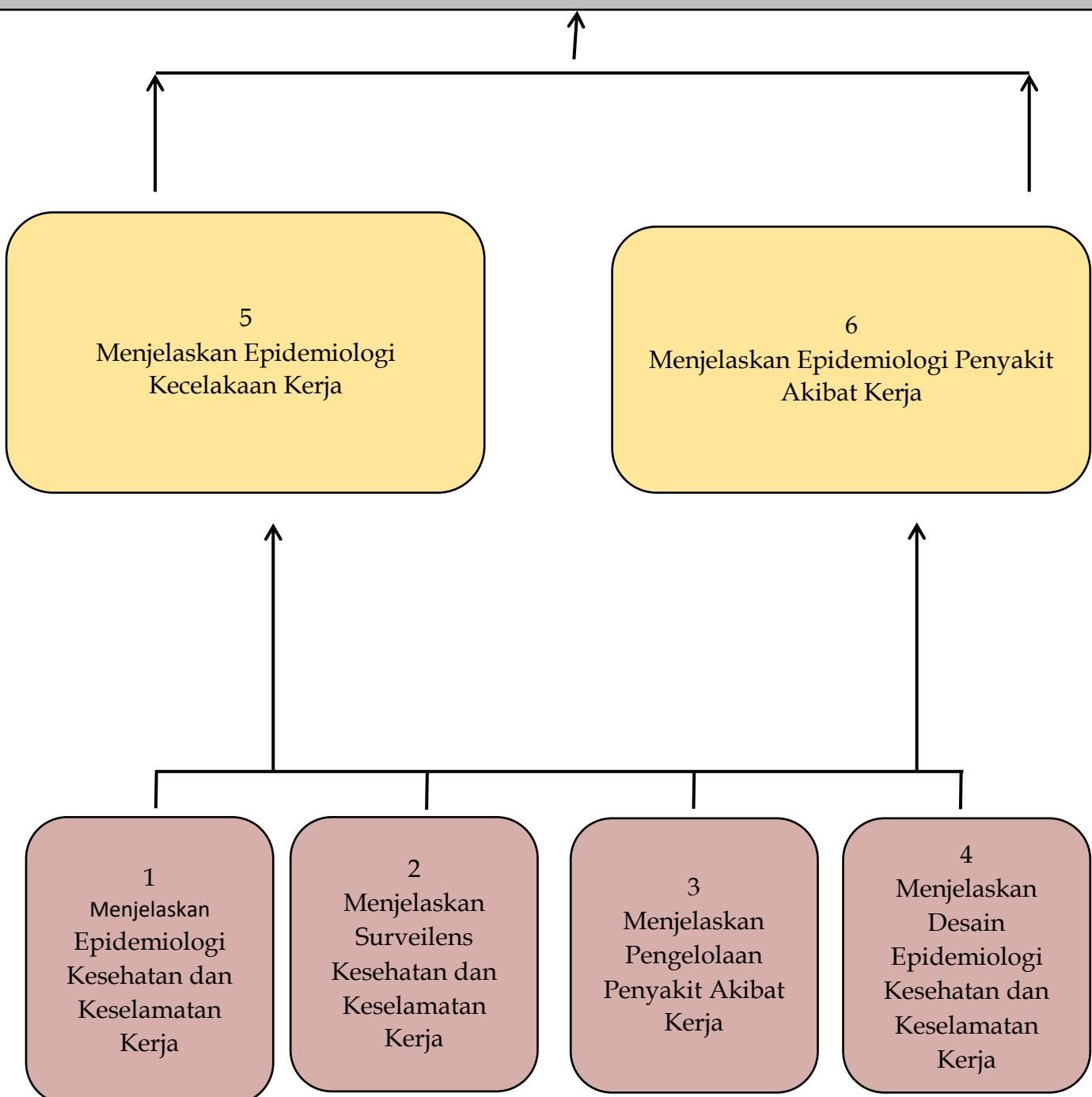
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Epidemiologi Kesehatan Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KME 62113
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang epidemiologi kesehatan dan keselamatan Kerja, Surveilens Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja, Desain Epidemiologi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Epidemiologi Kecelakaan Kerja, Epidemiologi Penyakit Akibat Kerja
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Epidemiologi Kesehatan dan Keselamatan Kerja2. Surveilens Kesehatan dan Keselamatan Kerja3. Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja4. Desain Epidemiologi Kesehatan dan Keselamatan Kerja5. Epidemiologi Kecelakaan Kerja6. Epidemiologi Penyakit Akibat Kerja
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tarwaka, 2012. Keselamatan dan Kesehatan kerja. Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta. Harapan

			<ul style="list-style-type: none">2. Sumakmur 2013 Hygiene perusahaan dan Kesehatan kerja.Jakarta.Gunung Agung3. Budiarto. 2020. Pengantar Epidemiologi. EGC4. Noor,NN.2021. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular.Jakarta.Rineka Cipta5. Azwar,2021.Pengantar Epidemiologi. EGC
--	--	--	---

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH Epidemiologi Kesehatan Kerja / KME 62113

Setelah mengikuti mata kuliah Epidemiologi Kesehatan Kerja mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi kesehatan dan keselamatan Kerja, Surveilens Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja, Desain Epidemiologi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Epidemiologi Kecelakaan Kerja, Epidemiologi Penyakit Akibat Kerja





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

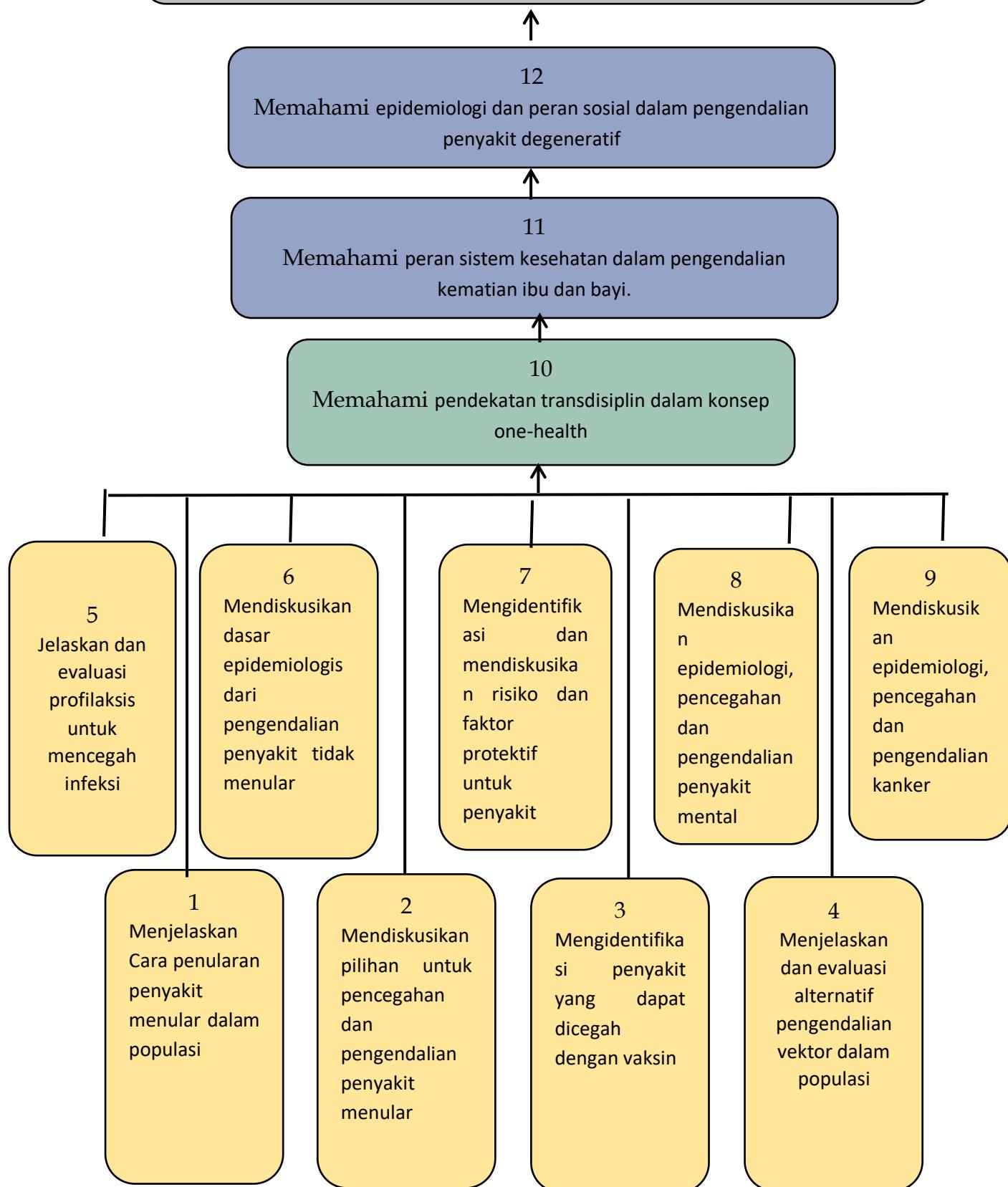
1	Nama Mata Kuliah	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2	Kode Mata Kuliah	:	KME62114
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang penyakit menular dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentitindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebijakan penyakit menular dan tidak menular.
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">15. Menjelaskan Cara penularan penyakit menular dalam populasi16. Mendiskusikan pilihan untuk pencegahan dan pengendalian penyakit menular17. Mengidentifikasi penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin18. Menjelaskan dan evaluasi alternatif pengendalian vektor dalam populasi19. Jelaskan dan evaluasi profilaksis untuk mencegah infeksi20. Mendiskusikan dasar epidemiologis dari pengendalian penyakit tidak menular21. Mengidentifikasi dan mendiskusikan risiko dan faktor protektif untuk penyakit kardiovaskular22. Mendiskusikan epidemiologi, pencegahan dan pengendalian penyakit mental23. Mendiskusikan epidemiologi, pencegahan dan pengendalian kanker24. Mendiskusikan pendekatan transdisiplin dalam konsep one-health25. Mendiskusikan peran sistem kesehatan dalam pengendalian kematian ibu dan bayi.26. Mendiskusikan epidemiologi dan peran sosial dalam pengendalian penyakit degeneratif.
6	Referensi	:	<ul style="list-style-type: none">1. Notoatmodjo, S. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta2. Notoatmodjo. 2002. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta3. Depkes, RI. 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta : Depkes RI4. Fitriani, S. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu

- | | | |
|--|--|---|
| | | <p>5. Notoadmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi nya. Jakarta: PT Rineka Cipta</p> <p>6. Bustan, M.N. 2007. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>7. BKKBN. 2005. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: BKKBN</p> |
|--|--|---|

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PEYAKIT / KMP62114

Mata kuliah ini membahas tentang penyakit menular dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentitindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebipenyakit menular dan tidak menular.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

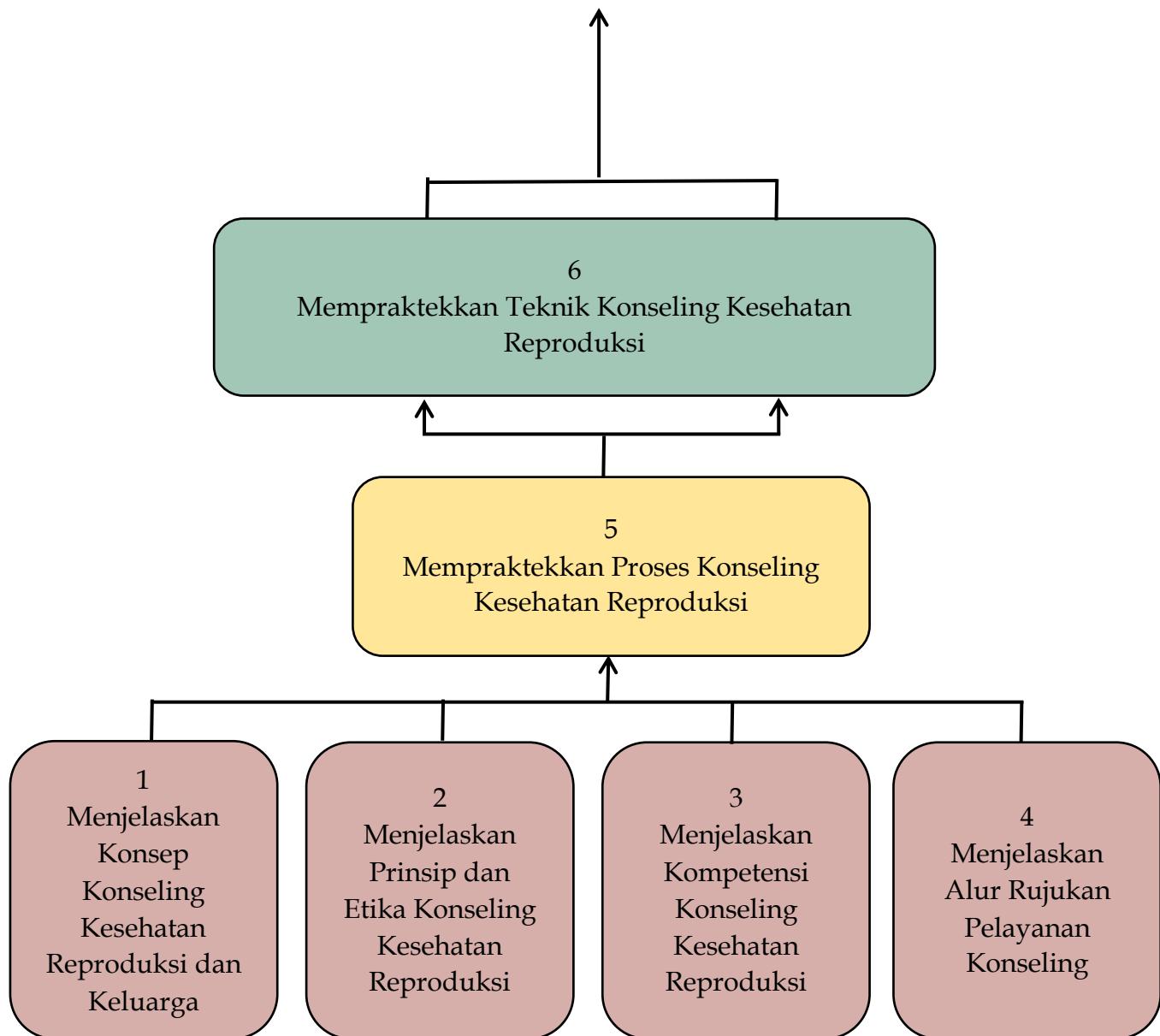
1	Nama Mata Kuliah	:	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga
2	Kode Mata Kuliah	:	KM062102
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep konseling Kesehatan reproduksi dan keluarga, prinsip dan etika konseling Kesehatan reproduksi, kompetensi konseling Kesehatan reproduksi, alur rujukan pelayanan konseling, proses konseling Kesehatan reproduksi, Teknik konseling Kesehatan reproduksi
5	Bahan Kajian	:	38. Konsep Konseling Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga, 39. Prinsip Dan Etika Konseling Kesehatan Reproduksi, 40. Kompetensi Konseling Kesehatan Reproduksi, 41. Alur Rujukan Pelayanan Konseling, 42. Proses Konseling Kesehatan Reproduksi, 43. Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi
6	Referensi	:	37. DICK, B. dan FERGUSON, B. J. 2020. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade.

		<p><i>Journal of Adolescent Health</i>, 56, 3-6.</p> <p>38. BKKBN. 2019. <i>Pedoman Pengelolalaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (cetakan ke-4)</i>, Jakarta, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional</p> <p>39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. <i>Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>40. Menteri Kesehatan RI. <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>41. Everett, Suzanne. 2021. <i>Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi Edisi Revisi</i>. Jakarta : EGC.</p>
--	--	--

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TEKNIK KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA KELUARGA / KM062102

Setelah mengikuti mata kuliah Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga mahasiswa mampu menerapkan konsep konseling Kesehatan reproduksi dan keluarga, prinsip dan etika konseling Kesehatan reproduksi, kompetensi konseling Kesehatan reproduksi, alur rujukan pelayanan konseling, proses konseling Kesehatan reproduksi, Teknik konseling Kesehatan reproduksi

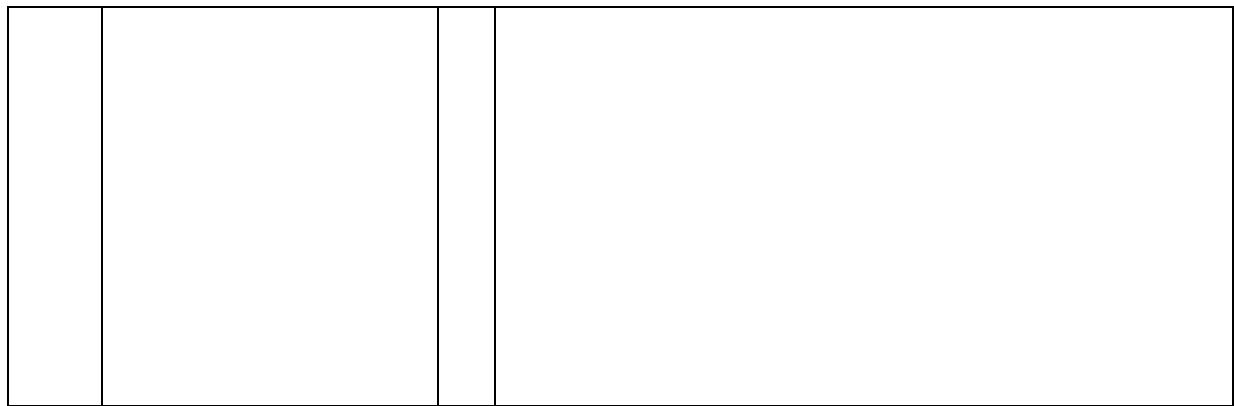




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62103
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja, Faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah Kesehatan reproduksi, Kebijakan dan strategi perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja, Pelibatan dan peran lintas sector untuk mendukung pelindungan kespro di tempat kerja, Strategi pelaksanaan program perlindungan kespro ditempat kerja, Pembinaan, [emantau dan evaluasi program perlindungan kespro ditempat kerja, Merencanakan program pelayanan Kesehatan reproduksi pada pekerja/buruh perempuan hamil, Merencanakan program deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh, merancang program pemenuhan kecukupan gizi pada pekerja/buruh, Merancang program peningkatan pemberian ASI selama waktu kerja, Merancang program pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui.</p>
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. konsep perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja,2. Faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah Kesehatan reproduksi,3. Kebijakan dan strategi perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja,4. Pelibatan dan peran lintas sector untuk mendukung pelindungan kespro di tempat kerja,5. Strategi pelaksanaan program perlindungan kespro ditempat kerja,

			<p>6. Pembinaan, [emantaua dan evaluasi program perlindungan kespro ditempat kerja,</p> <p>7. Merencanakan program pelayanan Kesehatan reproduksi pada pekerja/buruh perempuan hamil,</p> <p>8. Merencanakan program deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh,</p> <p>9. Merancang program pemenuhan kecukupan gizi pada pekerja/buruh,</p> <p>10. Merancang program peningkatan pemberian ASI selama waktu kerja,</p> <p>11. Merancang program pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui.</p>
6	Referensi	:	<p>42. Melania Kiswandari, 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Raja Grafindo, Jakarta:</p> <p>43. Hardijan Rusli,2019. Hukum Ketenagakerjaan, Ghilia Indonesia, Bogor:</p> <p>44. Riris Ardhanariswari, "Perlindungan Hak Asasi Manusia Bagi Tenaga Kerja Perempuan Di Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Sistem Hukum Indonesia Abad 21", <i>Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum</i>, No. 1 April 2009</p> <p>45. Abdul Khakim, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, PT Citra Aditya Bakti, Jakarta: 2003</p> <p>46. Ali Abdurahman, Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Wanita dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dan Hukum, UNPAD, Bandung: 2020</p>

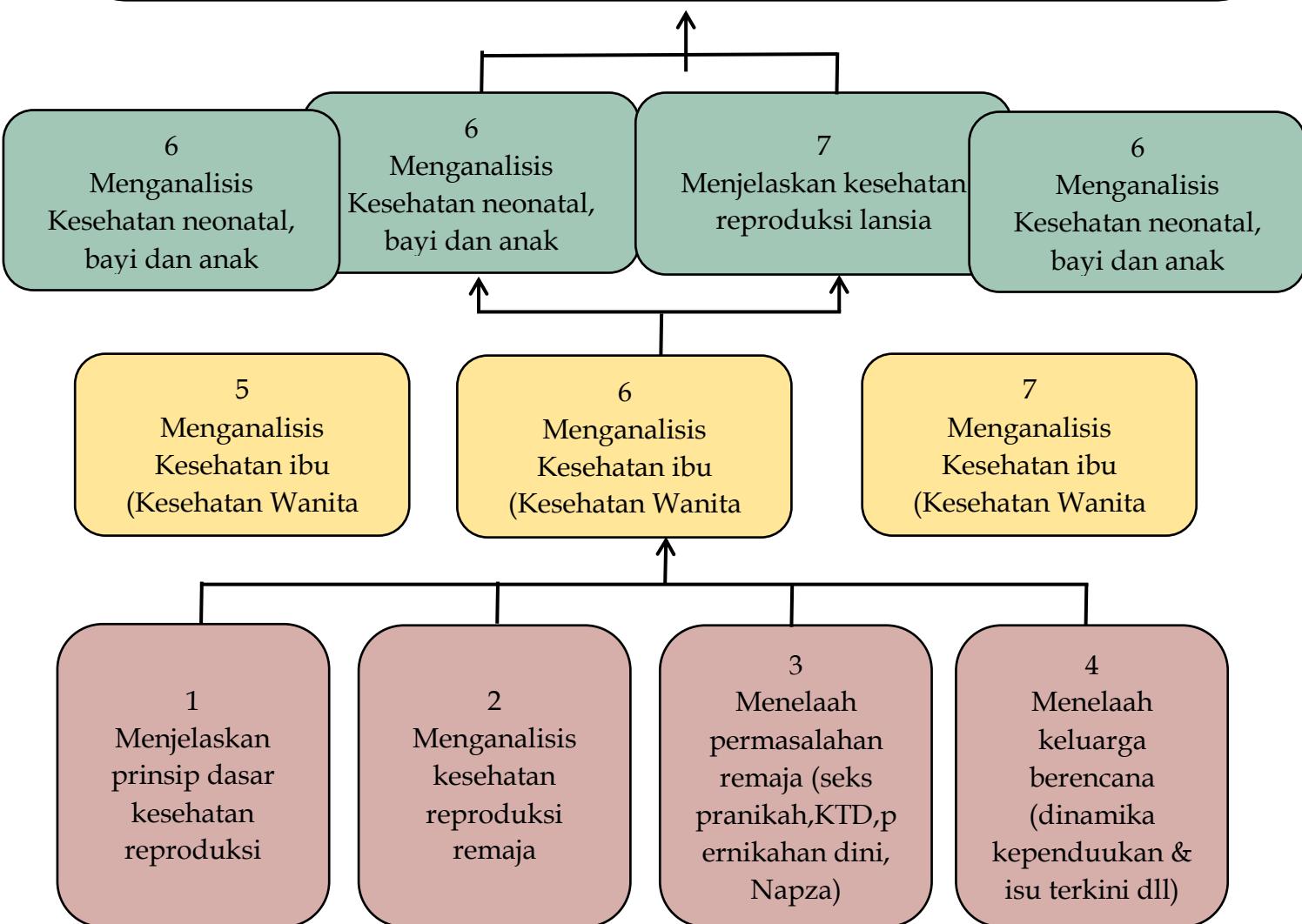


PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PERLINDUNGAN KESEHATAN REPRODUKSI DI TEMPAT KERJA/ KMO 62103

Setelah mengikuti mata kuliah Perlindungan Kesehatan Reproduksi Di Tempat Kerja mahasiswa mampu menjelaskan konsep perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja, Faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah Kesehatan reproduksi, Kebijakan dan strategi perlindungan Kesehatan reproduksi di tempat kerja, Pelibatan dan peran lintas sector untuk mendukung perlindungan kespro di tempat kerja, Strategi pelaksanaan program perlindungan kespro ditempat kerja, Pembinaan, emantaua dan evaluasi program perlindungan kespro ditempat kerja, Merencanakan program pelayanan Kesehatan reproduksi pada pekerja/buruh perempuan hamil, Merencanakan program deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh, merancang program pemenuhan kecukupan gizi pada pekerja/buruh, Merancang program peningkatan pemberian ASI selama waktu kerja,

Merancang program pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62104
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengetahuan Dasar Krisis Kesehatan, Konsep Paket Pelayanan Awal Minimul dan Logistik Kesehatan Reproduksi, Koordinator Sub Klaster Kesehatan Reproduksi, Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual, Mencegah Penularan IMS dan HIV, Mencegah meningkatnya kesakitan dan kematian maternal dan neonatal, PPAM Kesehatan Balita pada krisis kesehatan, Merencanakan pelayanan kespro komprehensif dan terintegrasi, Memastikan ketersediaan kontrasepsi dalam situasi bencana, Kesehatan reproduksi remaja dalam situasi bencana, Kesehatan reproduksi lansia dalam situasi bencana, Distribusi KIT posyandu, Penilaian kebutuhan PPAM kespro, Monitoring dan Evaluasi PPAM Kespro
5	Bahan Kajian	:	44. Pengetahuan Dasar Krisis Kesehatan, 45. Konsep Paket Pelayanan Awal Minimul dan Logistik Kesehatan Reproduksi, 46. Koordinator Sub Klaster Kesehatan Reproduksi, Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual, 47. Mencegah Penularan IMS dan HIV, 48. Mencegah meningkatnya kesakitan dan kematian maternal dan neonatal, 49. PPAM Kesehatan Balita pada krisis kesehatan, 50. Merencanakan pelayanan kespro komprehensif dan terintegrasi, 51. Memastikan ketersediaan kontrasepsi dalam situasi bencana,

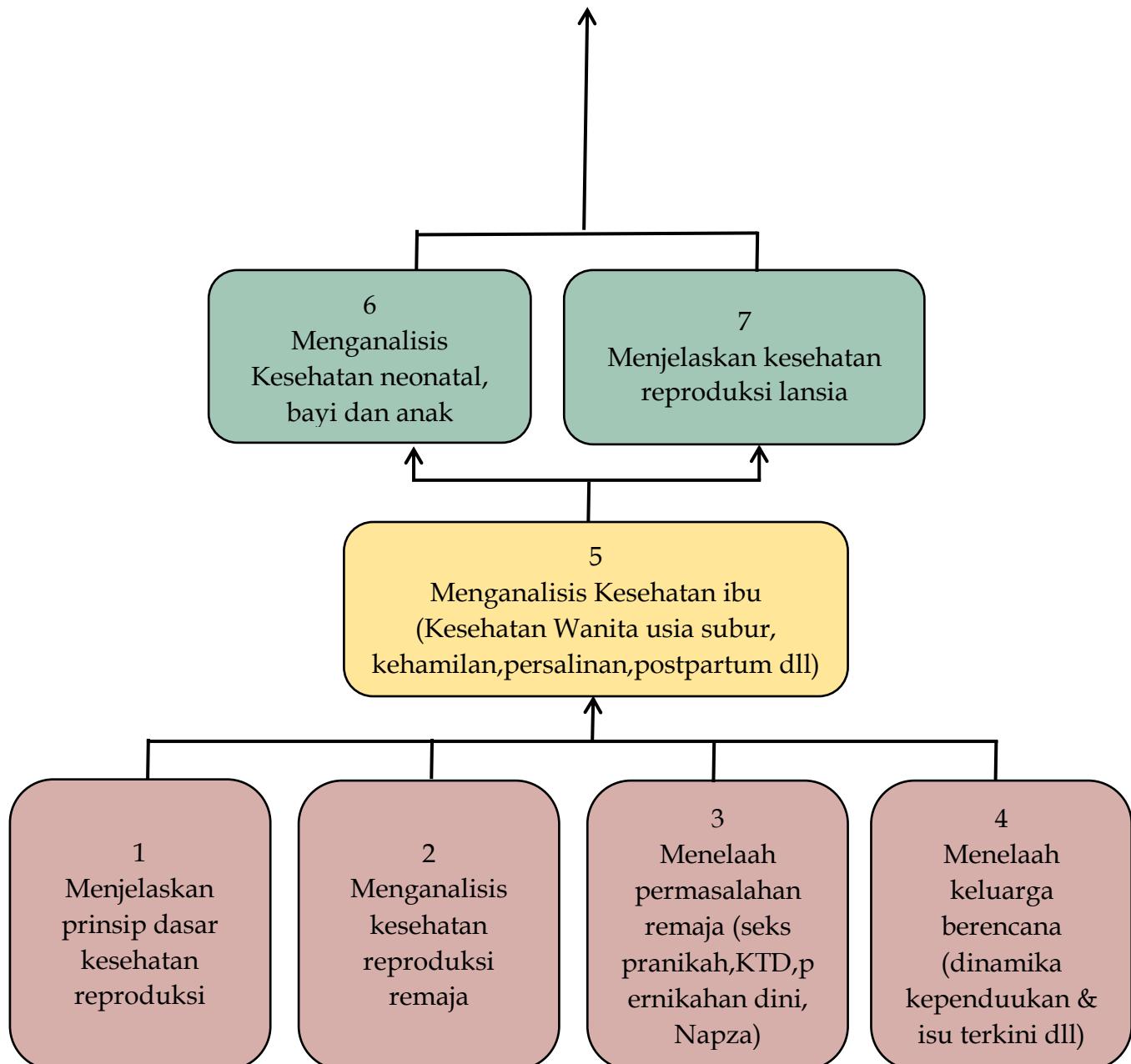
			<p>52. Kesehatan reproduksi remaja dalam situasi bencana,</p> <p>53. Kesehatan reproduksi lansia dalam situasi bencana,</p> <p>54. Distribusi KIT posyandu,</p> <p>55. Penilaian kebutuhan PPAM kespro, Monitoring dan Evaluasi PPAM Kespro</p>
6	Referensi	:	<p>47. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment</p> <p>48. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition</p> <p>49. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment</p> <p>50. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>51. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>52. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>53. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>



PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA SITUASI BENCANA / KMO 62104

Setelah mengikuti mata kuliah Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana mahasiswa mampu menerapkan konsep siklus hidup, kesehatan remaja, kesehatan reproduksi terpadu, keluarga berencana, kesehatan ibu, kesehatan neonatal, bayi dan anak, kesehatan lansia





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

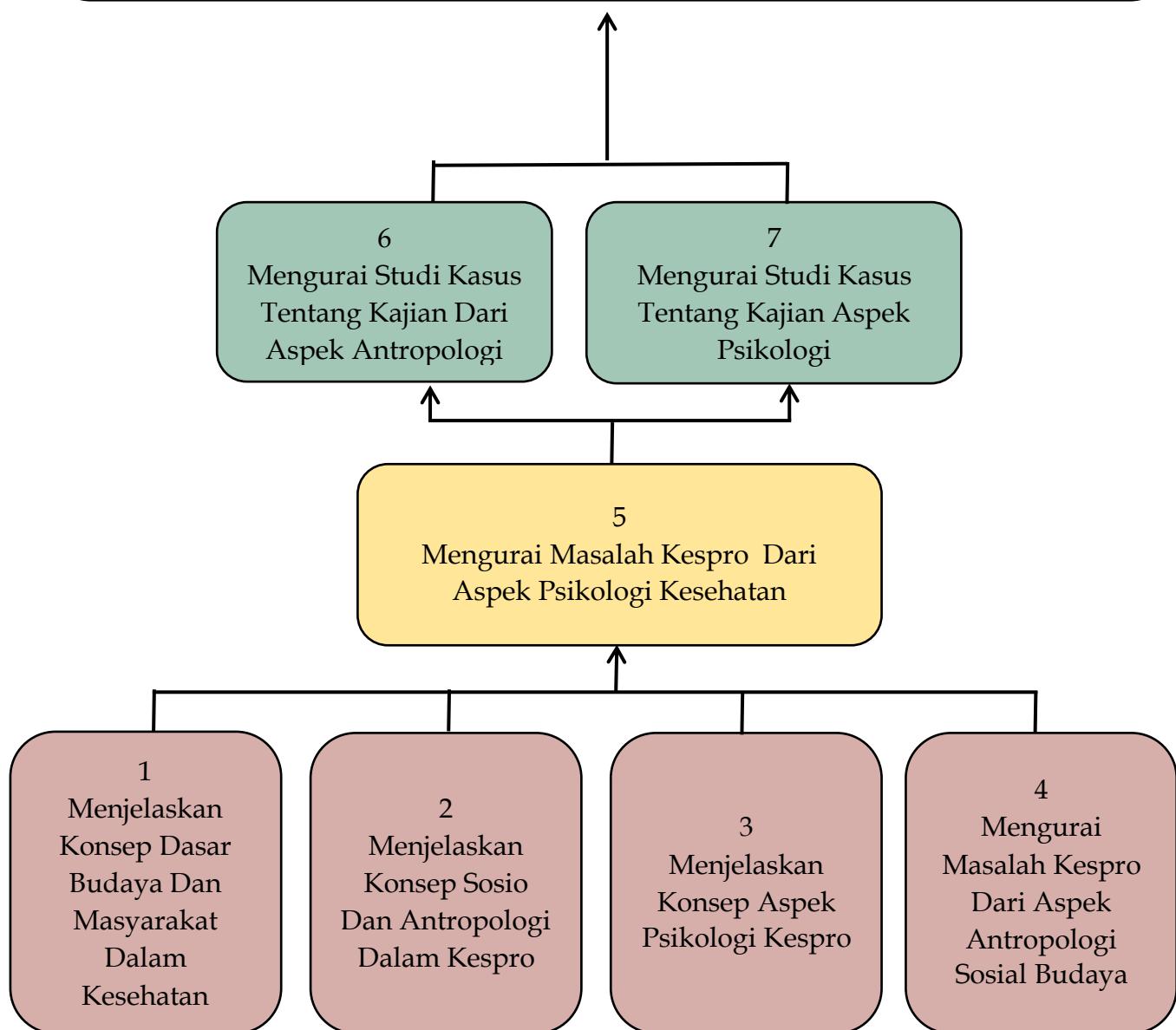
1	Nama Mata Kuliah	:	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62105
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep Dasar Budaya Dan Masyarakat Dalam Kesehatan Reproduksi, Konsep Sosio Dan Antropologi Dalam Kespro, Konsep Aspek Psikologi Kespro, Masalah Kespro Dari Aspek Antropologi Sosial Budaya, Masalah Kespro Dari Aspek Psikologi Kesehatan, Studi Kasus Tentang Kajian Dari Aspek Antropologi Sosbud, Studi Kasus Tentang Kajian Aspek Psikologi
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Dasar Budaya Dan Masyarakat Dalam Kesehatan Reproduksi,2. Konsep Sosio Dan Antropologi Dalam Kespro,3. Konsep Aspek Psikologi Kespro,4. Masalah Kespro Dari Aspek Antropologi Sosial Budaya,5. Masalah Kespro Dari Aspek Psikologi Kesehatan,6. Studi Kasus Tentang Kajian Dari Aspek Antropologi Sosbud,7. Studi Kasus Tentang Kajian Aspek Psikologi

6	Referensi	:	<p>54. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment</p> <p>55. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition</p> <p>56. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment</p> <p>57. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>58. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>59. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>60. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA KESEHATAN REPRODUKSI / KMO 62105

Setelah mengikuti mata kuliah Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi mahasiswa mampu Konsep Dasar Budaya Dan Masyarakat Dalam Kesehatan Reproduksi, Konsep Sosio Dan Antropologi Dalam Kespro, Konsep Aspek Psikologi Kespro, Masalah Kespro Dari Aspek Antropologi Sosial Budaya, Masalah Kespro Dari Aspek Psikologi Kesehatan, Studi Kasus Tentang Kajian Dari Aspek Antropologi Sosbud, Studi Kasus Tentang Kajian Aspek Psikologi





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62106
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep Adiksi, Jenis – jenis adiksi, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Rokok, Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Pornografi, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Gawai dan Sosial Media, Pengembangan Program Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi
5	Bahan Kajian	:	56. Konsep Adiksi, 57. Jenis – jenis adiksi, 58. Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Rokok, 59. Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba, 60. Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Pornografi, 61. Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Gawai dan Sosial Media, 62. Pengembangan Program Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi

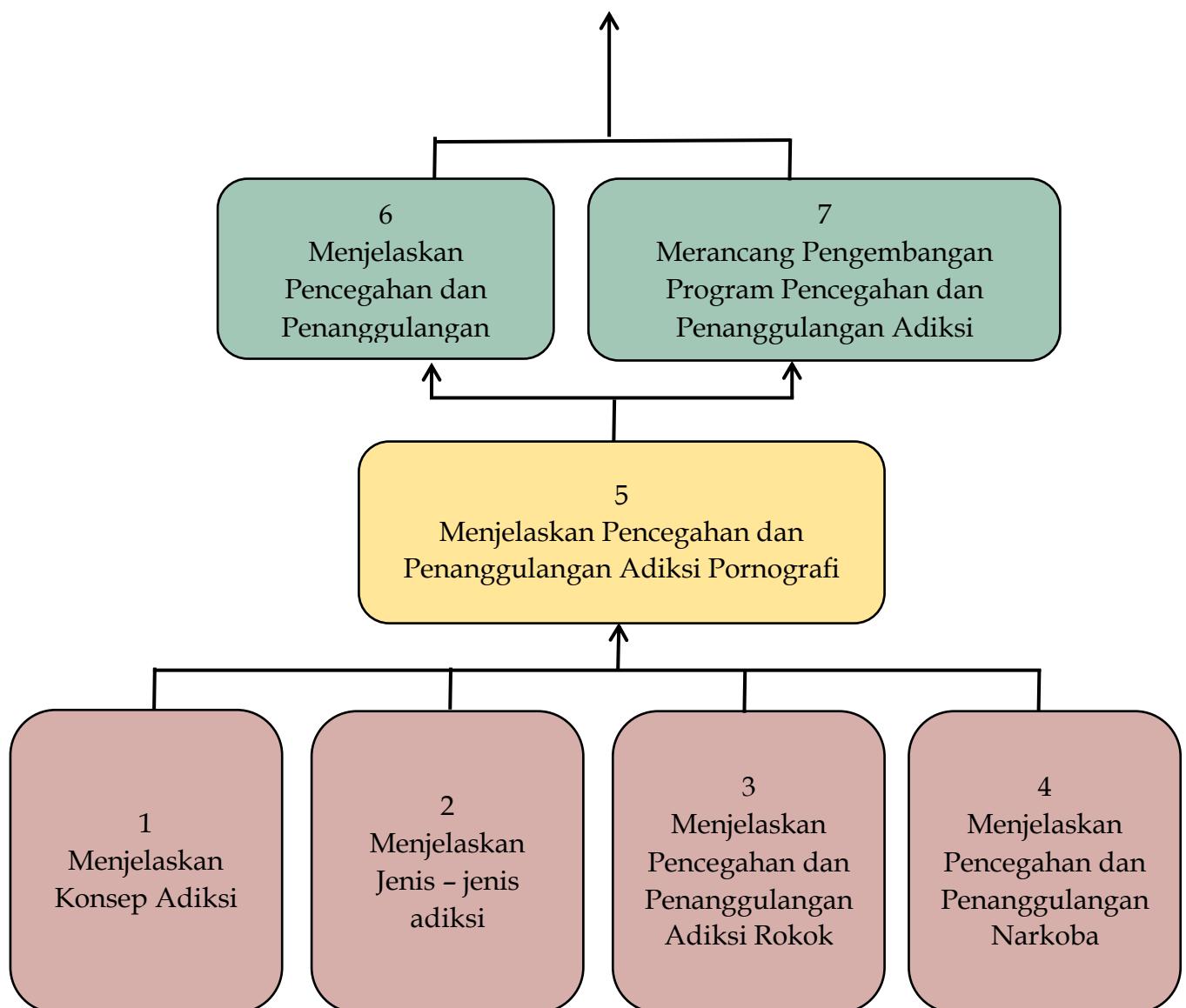
6	Referensi :	<p>61. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment</p> <p>62. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition</p> <p>63. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment</p> <p>64. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>65. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>66. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>67. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>
---	-------------	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN ADIKSI /

KMO 62106

Setelah mengikuti mata kuliah Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi mahasiswa mampu Menjelaskan Konsep Adiksi, Jenis – jenis adiksi, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Rokok, Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Pornografi, Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Gawai dan Sosial Media, Pengembangan Program Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi



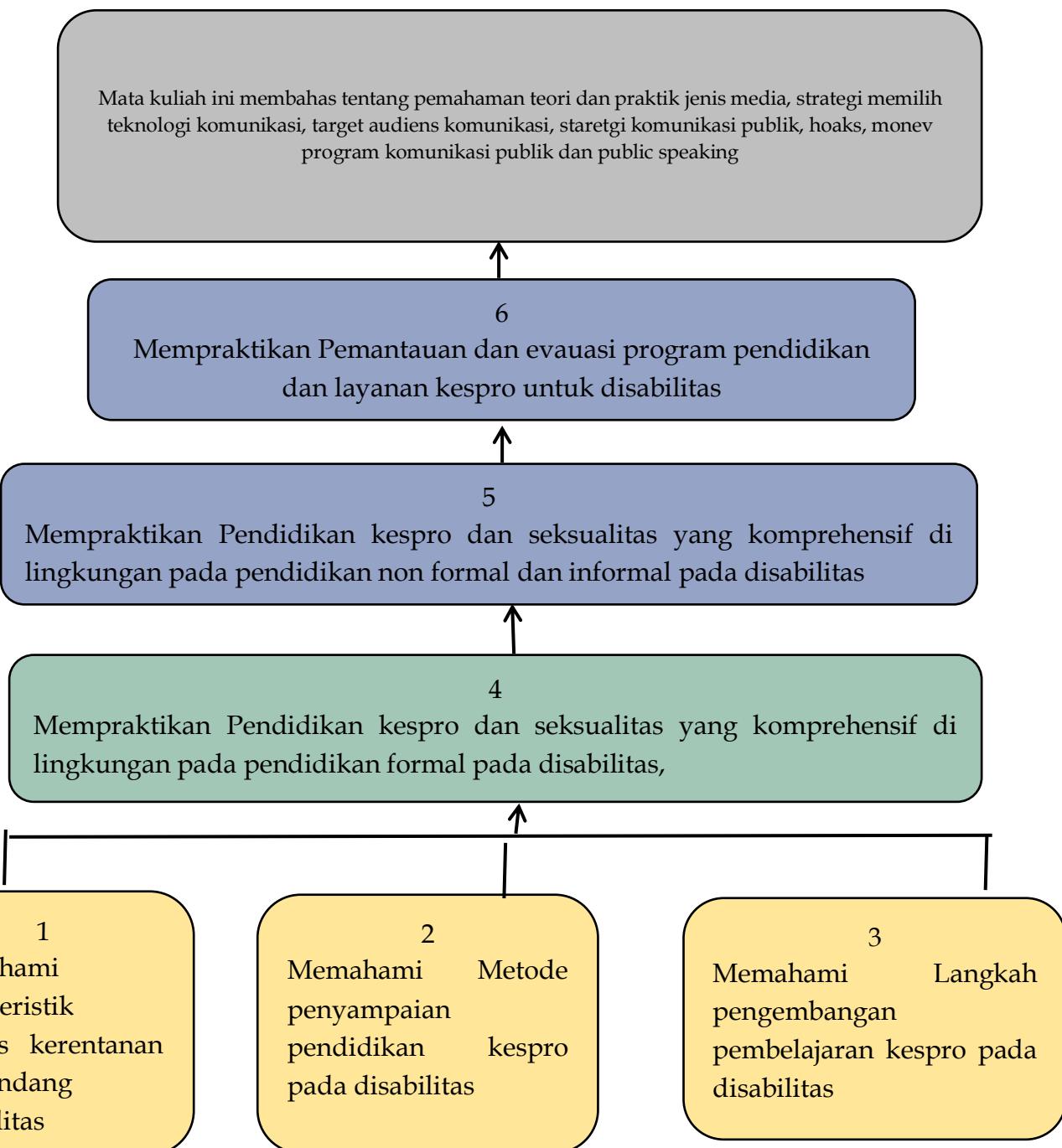


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO62107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik khusus kerentanan penyandang disabilitas, metode penyampaian pendidikan kespro pada disabilitas, langkah pengembangan pembelajaran kespro pada disabilitas, pendidikan kespro dan seksualitas yang komprehensif di lingkungan pada pendidikan formal, non formal dan informal pada disabilitas, pemantauan dan evauasi program pendidikan dan layanan kespro untuk disabilitas
5	Bahan Kajian	:	27. Karakteristik khusus kerentanan penyandang disabilitas 28. Metode penyampaian pendidikan kespro pada disabilitas 29. Langkah pengembangan pembelajaran kespro pada disabilitas 30. Pendidikan kespro dan seksualitas yang komprehensif di lingkungan pada pendidikan formal pada disabilitas, 31. Pendidikan kespro dan seksualitas yang komprehensif di lingkungan pada pendidikan non formal dan informal pada disabilitas 32. Pemantauan dan evauasi program pendidikan dan layanan kespro untuk disabilitas
6	Referensi	:	1. Hermawan, Budi. 2022. Modul Guru: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas Bagi Remaja Dengan Disabilitas Intelektual. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. Jakarta 2. Pusat Rehabilitasi Yakkum. 2018. Diakses online pada https://www.kebijakanaidsindonesia.net/id

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KOMUNIKASI PUBLIK/ KMP62109





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

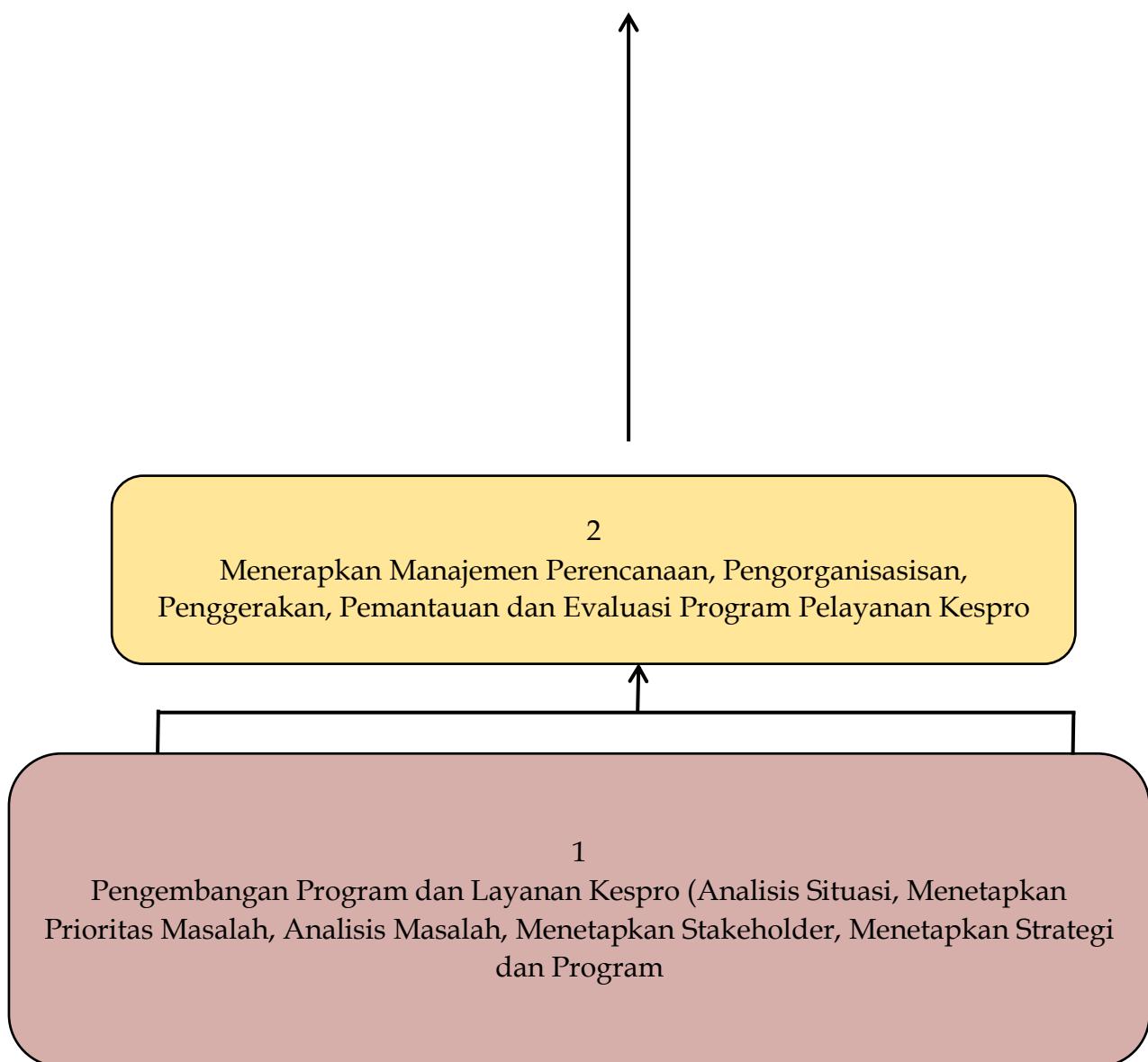
1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62108
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengembangan Program dan Layanan Kespro (Analisis Situasi, Menetapkan Prioritas Masalah, Analisis Masalah, Menetapkan Stakeholder, Menetapkan Strategi dan Program), Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pemantauan dan Evaluasi Program Pelayanan Kespro
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Program dan Layanan Kespro (Analisis Situasi, Menetapkan Prioritas Masalah, Analisis Masalah, Menetapkan Stakeholder, Menetapkan Strategi dan Program),2. Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pemantauan dan Evaluasi Program Pelayanan Kespro
6	Referensi	:	68. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment

- | | | |
|--|--|--|
| | | <p>69. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrition 4th Edition</p> <p>70. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment</p> <p>71. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>72. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>73. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>74. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p> |
|--|--|--|

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI / KMO 62108

Setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi mahasiswa mampu merancang Pengembangan Program dan Layanan Kespro (Analisis Situasi, Menetapkan Prioritas Masalah, Analisis Masalah, Menetapkan Stakeholder, Menetapkan Strategi dan Program), Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pemantauan dan Evaluasi Program Pelayanan Kespro

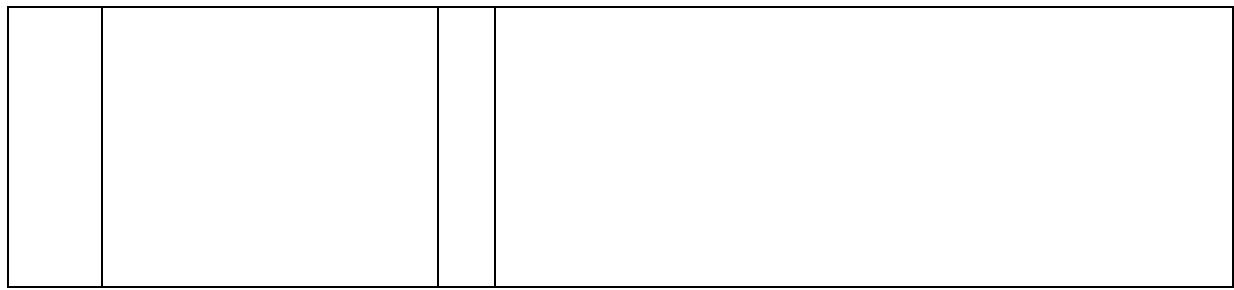




BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO 62109
3	Beban SKS	:	2
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang Praktik Pendidikan Kesehatan Kelompok Kecil, Keluarga dan Masyarakat Kecil, Kelompok Marginal, Konseling ASI untuk Peningkatan Tumbuh Kembang, Konseling Gizi Remaja (termasuk anemia pada remaja,eating disorder, over and under nutrition, diet, body image, body shaming) Konseling perencanaan keluarga dan pra nikah, Pendidikan parenting terkait dengan kesehatan reproduksi, Praktik penyuluhan kespro, Konseling anak dengan kebutuhan khusus (anak yang berhadapan dengan hukum,disabilitas,kekerasan, anak yang berada diwilayah konflik/bencana, anak yang diadopsi), Pengasuhan anak usia dini (Pendidikan anak di rumah, day care), Pengasuhan anak usia sekolah dan remaja, Pengasuhan anak dengan BBLR (termasuk metode Kangaroo), Pengasuhan anak dengan Kurang Energi Protein
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Praktik Pendidikan Kesehatan Kelompok Kecil, Keluarga dan Masyarakat Kecil, Kelompok Marginal,2. Konseling ASI untuk Peningkatan Tumbuh Kembang,3. Konseling Gizi Remaja (termasuk anemia pada remaja,eating disorder, over and under nutrition, diet, body image, body shaming)4. Konseling perencanaan keluarga dan pra nikah,5. Pendidikan parenting terkait dengan kesehatan reproduksi,6. Praktik penyuluhan kespro,

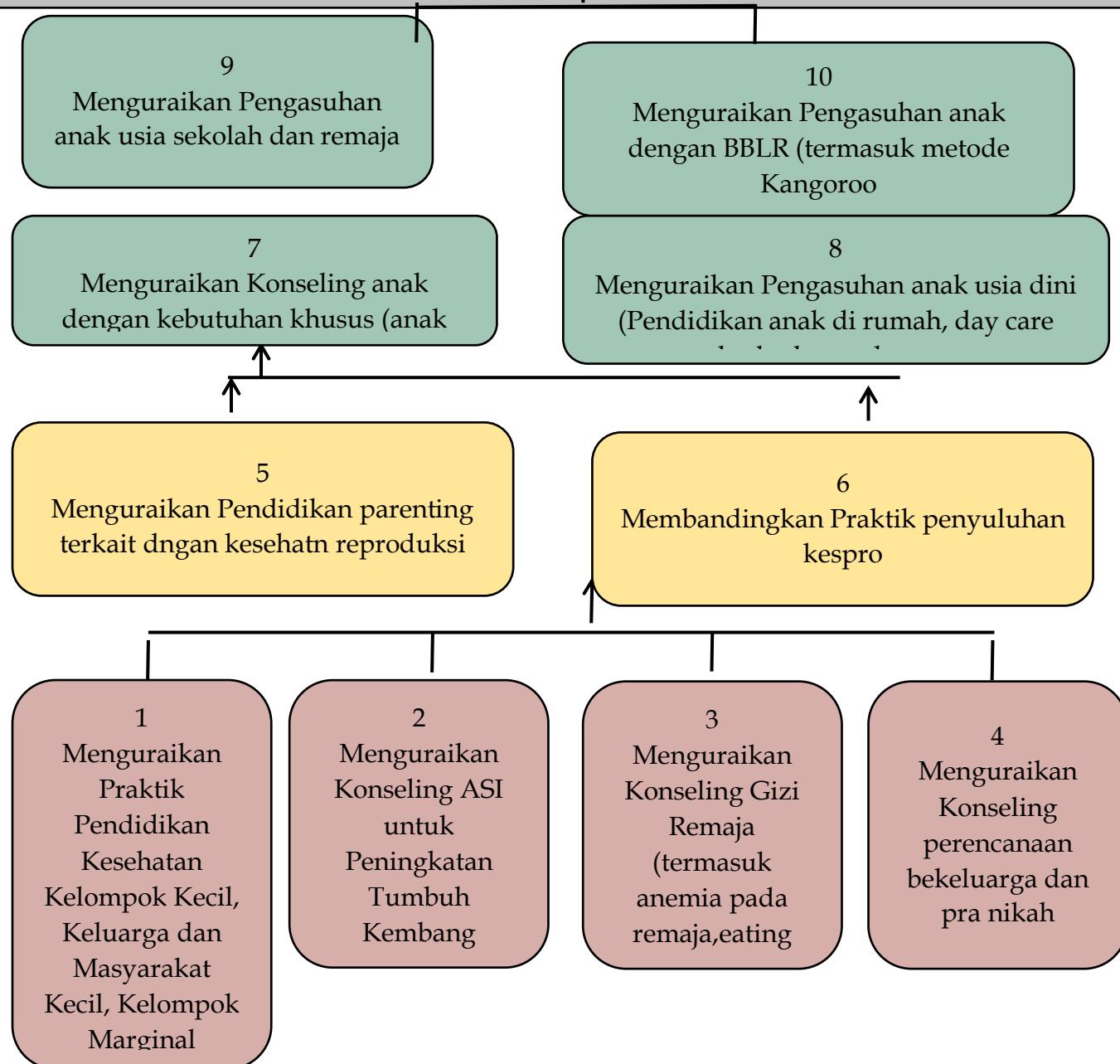
			<p>7. Konseling anak dengan kebutuhan khusus (anak yang berhadapan dengan hukum,disabilitas,kekerasan, anak yang berada diwilayah konflik/bencana, anak yang diadopsi),</p> <p>8. Pengasuhan anak usia dini (Pendidikan anak di rumah, day care),</p> <p>9. Pengasuhan anak usia sekolah dan remaja,</p> <p>10. Pengasuhan anak dengan BBLR (termasuk metode Kangaroo),</p> <p>11. Pengasuhan anak dengan Kurang Energi Protein</p>
6	Referensi	:	<p>75. Gibson RS. 2005. Nutritional Assessment</p> <p>76. Mann J. 2012. Essentials of Human Nutrion 4th Edition</p> <p>77. Jellife DB. 1989. Community Nutrition Assessment</p> <p>78. Brown. 2014. Nutrition Through The Life Cycle 5th ed</p> <p>79. Michael J. Gibney (editor), Barrie M. Margetts (editor), John M. Kearney (editor), Lenore Arab (editor). 2004 Public Health Nutrition</p> <p>80. John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor). 2012. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition</p> <p>81. <i>Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach</i>; downloading dari: http://www.ippf.org/Home.aspx</p>



PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KELANGSUNGAN HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG ANAK/ KMO 62109

Setelah mengikuti mata kuliah Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak mahasiswa mampu menguraikan Praktik Pendidikan Kesehatan Kelompok Kecil, Keluarga dan Masyarakat Kecil, Kelompok Marginal, Konseling ASI untuk Peningkatan Tumbuh Kembang, Konseling Gizi Remaja (termasuk anemia pada remaja,eating disorder, over and under nutrition, diet, body image, body shaming) Konseling perencanaan bekeluarga dan pra nikah, Pendidikan parenting terkait dngan kesehatn reproduksi, Praktik penyuluhan kespro, Konseling anak dengan kebutuhan khusus (anak yang berhadapan dengan hukum,disabilitas,kekerasan, anak yang berada diwilayah konflik/bencana, anak yang diadopsi), Pengasuhan anak usia dini (Pendidikan anak di rumah, day care), Pengasuhan anak usia sekolah dan remaja, Pengasuhan anak dengan BBLR (termasuk metode Kangoroo), Pengasuhan anak dengan Kurang Energi Protein



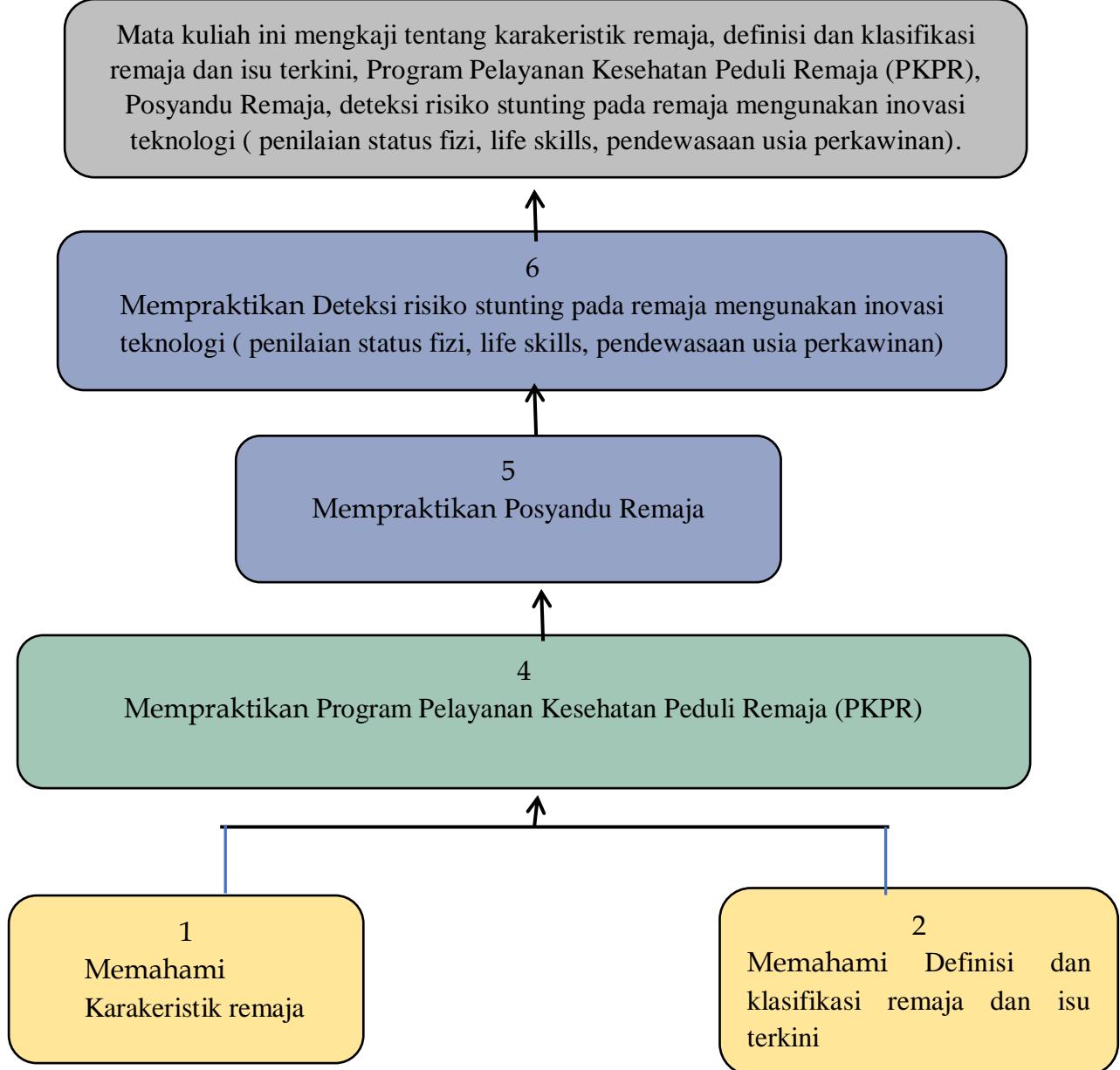


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kesehatan Reproduksi Remaja
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO62110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji tentang karakteristik remaja, definisi dan klasifikasi remaja dan isu terkini, Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), Posyandu Remaja, deteksi risiko stunting pada remaja menggunakan inovasi teknologi (penilaian status fisi, life skills, pendewasaan usia perkawinan)
5	Bahan Kajian	:	33. Karakteristik remaja 34. Definisi dan klasifikasi remaja dan isu terkini 35. Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) 36. Posyandu Remaja, 37. Deteksi risiko stunting pada remaja menggunakan inovasi teknologi (penilaian status fisi, life skills, pendewasaan usia perkawinan)
6	Referensi	:	1. Badan Litbangkes RI. Riset Kesehatan dasar 2013. Jakarta: Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan, RI; 2013. 2. Depkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan RI 3. Konsil Kedokteran Indonesia (Indonesian Medical Council), 2006, Standar Kompetensi Dokter, Jakarta .

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN PROGRAM GIZI / KMG62113





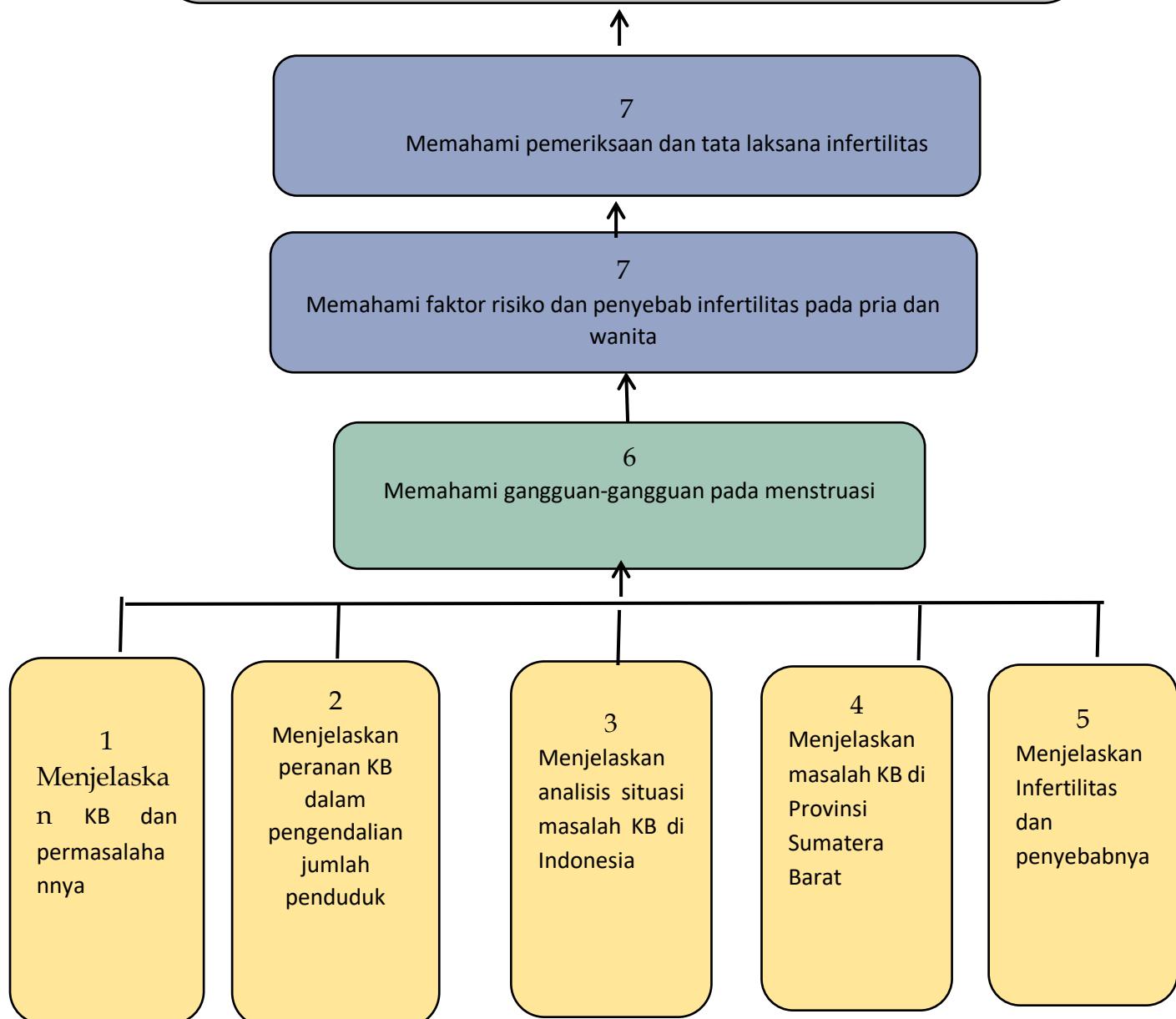
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Komunikasi Publik
2	Kode Mata Kuliah	:	KMP62109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang KB dan permasalahannya, peranan KB dalam pengendalian jumlah penduduk, analisis situasi masalah KB di Indonesia, analisis masalah KB di Provinsi Sumatera Barat, Infertilitas dan penyebabnya, gangguan-gangguan pada menstruasi, faktor risiko dan penyebab infertilitas pada pria dan wanita, pemeriksaan dan tata laksana infertilitas.
5	Bahan Kajian	:	38. KB dan permasalahannya 39. peranan KB dalam pengendalian jumlah penduduk 40. analisis situasi masalah KB di Indonesia 41. analisis masalah KB di Provinsi Sumatera Barat 42. Infertilitas dan penyebabnya 43. gangguan-gangguan pada menstruasi 44. faktor risiko dan penyebab infertilitas pada pria dan wanita 45. pemeriksaan dan tata laksana infertilitas
6	Referensi	:	1. Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI 2. Kotch, J.B. 2005. Maternal and Child Health Programs, Problems and Policy in Public Health. Massachusetts: Jones and Bartlett Publisher 3. Ministry of Health. 2013. Indonesia Demographic and Health Survey 2012. Jakarta: Ministry Of Health 4. Saifuddin, A.B. 2003. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 5. BKKBN dan UNFPA. 2002. Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender dan Pembangunan Kependudukan. Jakarta: BKKBN

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KB, KONTRASEPSI DAN INFERTILITAS / KMP62111

Mata kuliah ini membahas tentang KB dan permasalahannya, peranan KB dalam pengendalian jumlah penduduk, analisis situasi masalah KB di Indonesia, analisis masalah KB di Provinsi Sumatera Barat, Infertilitas dan penyebabnya, gangguan-gangguan pada menstruasi, faktor risiko dan penyebab infertilitas pada pria dan wanita, pemeriksaan dan tata laksana infertilitas.



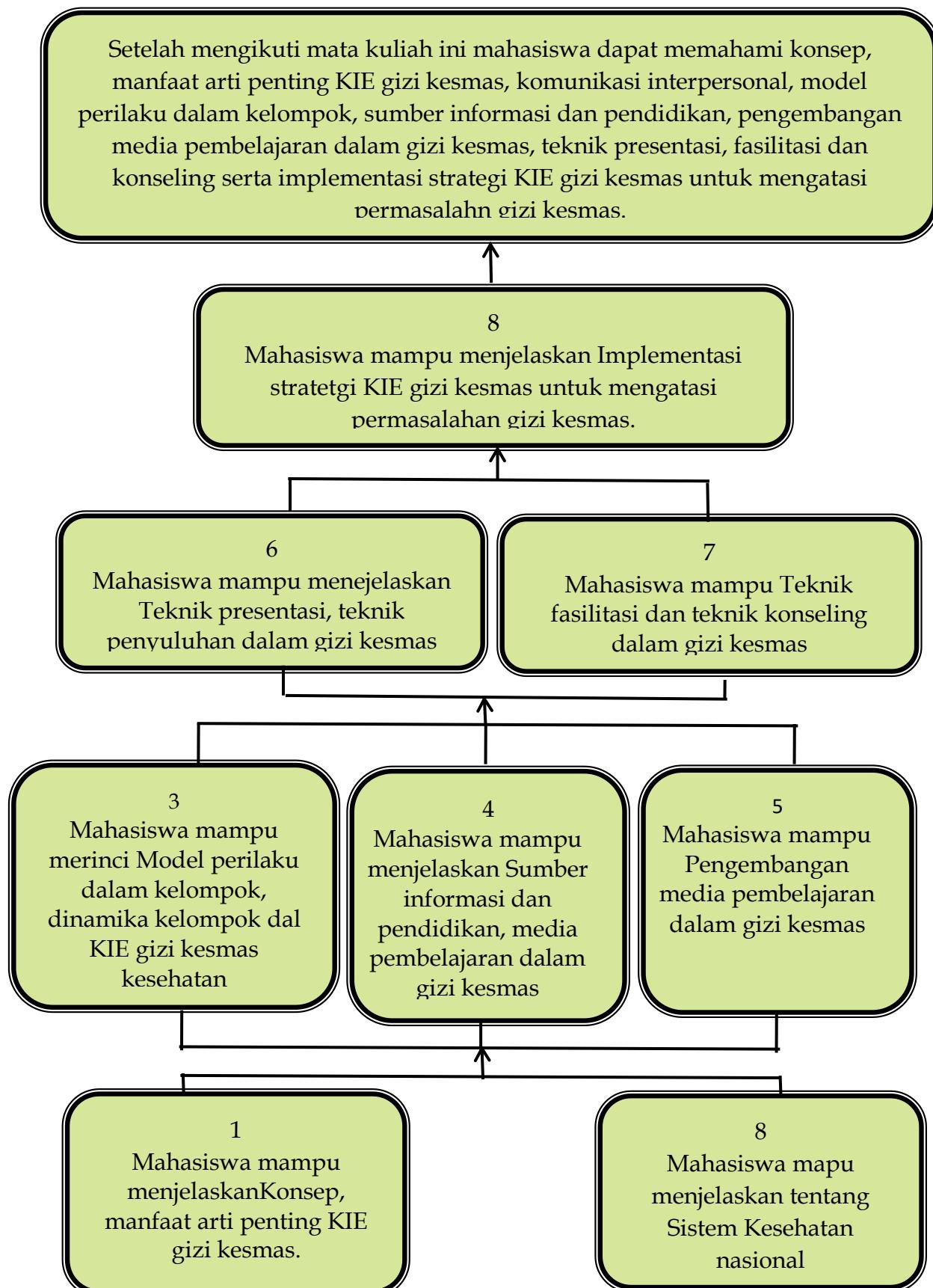


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen KIE Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62105
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep, manfaat arti penting KIE gizi kesmas, komunikasi interpersonal, model perilaku dalam kelompok, sumber informasi dan pendidikan, pengembangan media pembelajaran dalam gizi kesmas, teknik presentasi, fasilitasi dan konseling serta implementasi strategi KIE gizi kesmas untuk mengatasi permasalahan gizi kesmas.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep, manfaat arti penting KIE gizi kesmas.2. Komunikasi Interpersonal, fungsi komunikasi, faktor komunikasi dan keterampilan mendengar dalam kegiatan KIE gizi kesmas3. Model perilaku dalam kelompok, dinamika kelompok dalam KIE gizi kesmas4. Sumber informasi dan pendidikan, media pembelajaran dalam gizi kesmas5. Pengembangan media pembelajaran dalam gizi kesmas6. Teknik presentasi, teknik penyuluhan dalam gizi kesmas7. Teknik fasilitasi dan teknik konseling dalam gizi kesmas8. Implementasi strategi KIE gizi kesmas untuk mengatasi permasalahan gizi kesmas.
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Nurrahmah B. dkk., 2009 Gizi Kesehatan Masyarakat.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN KIE GIZI





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62106
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep ekonomi pangan dan gizi, manfaat dan fungsi, konsep ekonomi makro dan penerapannya dalam bidang pangan dan gizi. Membahas tentang permintaan dan penawaran pangan. Pasar dan kesetimbangan pasar pangan, analisis strateg pemasaran komoditas pangan. Elastisitas permintaan pangan dan penawaran, elastisitas silang pangan dan elastisitas pendapatan. Perilaku konsumen pangan dan gizi (secara kualitatif dan kuantitatif). konsep dan aplikasi analisis kelayakan ekonomi dari proyek/program pangan dan gizi. Keterkaitan gizi dan pembangunan ekonomi, serta gizi sebagai indikator kesejahteraan. Analisis distribusi pendapatan dan gizi dalam keluarga dan masyarakat. Penerapan konsep-konsep ekonomi makro pada kebijakan bidang pangan dan gizi. Analisi kebijakan pemerintah di bidang pangan.
5	Bahan Kajian	:	9. Konsep ekonomi pangan dan gizi 10. Studi kasus penerapan konsep ekonomi pangan di usaha produksi dan pengolahan pangan dikeuarga atau perusahaan (makro) 11. Permintaan dan penawaran pangan 12. Konsep pasar dan kesetimbangan pasar pangan 13. Strategi pemasaran komoditas pangan yang sesuai dengan kebutuhan 14. Perilaku konsumen pangan dan gizi (secara kualitatif dan kuantitatif) 15. Teknik analisis kelayakan ekonomi dari proyek/program pangan dan gizi 16. Keterkaitan gizi dan pembangunan ekonomi, serta gizi sebagai indikator kesejahteraan 17. Kesenjangan distribusi pendapatan dan gizi dalam keluarga dan masyarakat 18. Studi kasus penerapan konsep ekonomi pangan dalam kebijakan makroekonomi (kebijakan

			<p>subsidi, pajak bunga, suku bunga, inflasi/deflasi, pengupahan, dan lain-lain)</p> <p>19. Studi kasus penerapan kebijakan perlindungan produsen dan konsumen gizi di Indonesia.</p>
6	Referensi	:	<p>2. Rustanti N, 2015. Buku ajar Ekonomi pangan dan gizi. Lembaga pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan Universitas Diponegoro.</p> <p>3. Faridi A, DKK. 2015 Ekonomi pangan dan gizi. Edisi 2. Jakarta Mitra Wacana Media.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN EKONOMI PANGAN DAN GIZI

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep ekonomi pangan dan gizi, manfaat dan fungsi, konsep ekonomi makro dan penerapannya dalam bidang pangan dan gizi. Membahas tentang permintaan dan penawaran pangan. Pasar dan kesetimbangan pasar pangan, analisis strateg pemasaran komoditas pangan. Elastisitas permintaan pangan dan penawaran, elastisitas silang pangan dan elastisitas pendapatan. Perilaku konsumen pangan dan gizi (secara kualitatif dan kuantitatif). konsep dan aplikasi analisis kelayakan ekonomi dari proyek/program pangan dan gizi. Keterkaitan gizi dan pembangunan ekonomi, serta gizi sebagai indikator kesejahteraan. Analisis distribusi pendapatan dan gizi dalam keluarga dan masyarakat. Penerapan konsep-konsep ekonomi makro pada kebijakan bidang pangan dan gizi. Analisi kebijakan pemerintah di bidang pangan.





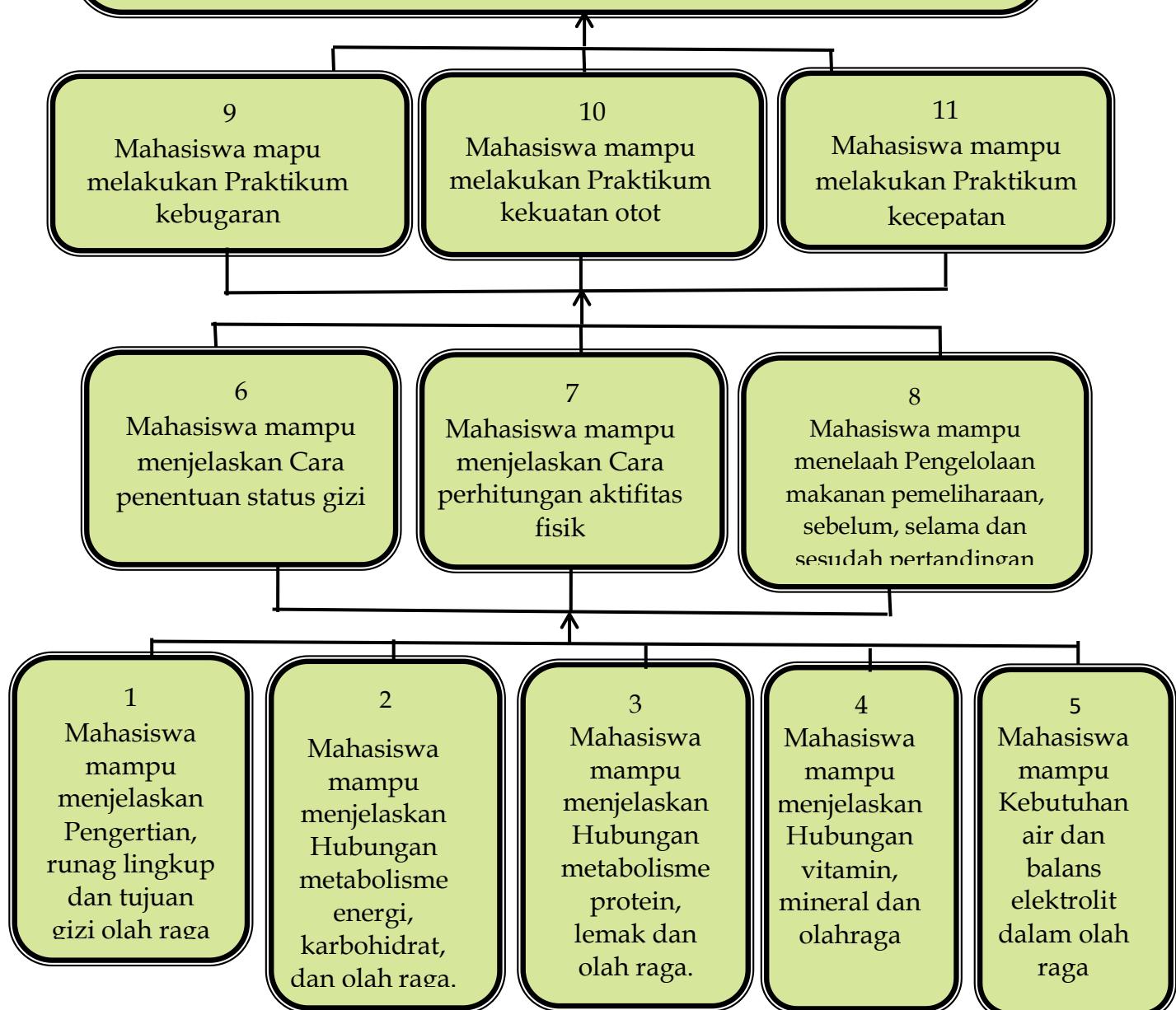
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Gizi Olah Raga
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62107
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, pengertian, ruang lingkup, dan tujuan gizi olah raga. Hubungan metabolisme energi, karbohidrat dan olah raga. Hubungan metabolisme protein, lemak dan olah raga. Hubungan vitamin, mineral dan olah raga. Air dan balans elektrolit dalam olah raga. Penentuan status gizi atlet, perhitungan aktifitas fisik, pengelolaan makanan pemeliharaan sebelum, selama, dan sesudah pertandingan. Kebugaran, kekuatan otot, dan kecepatan.
5	Bahan Kajian	:	20. Pengertian, runag lingkup dan tujuan gizi olah raga 21. Hubungan metabolisme energi, karbohidrat, dan olah raga. 22. Hubungan metabolisme protein, lemak dan olah raga. 23. Hubungan vitamin, mineral dan olahraga 24. Kebutuhan air dan balans elektrolit dalam olah raga 25. Cara penentuan status gizi 26. Cara perhitungan aktifitas fisik 27. Pengelolaan makanan pemeliharaan, sebelum, selama dan sesudah pertandingan. 28. Praktikum kebugaran 29. Praktikum kekuatan otot 30. Praktikum kecepatan
6	Referensi	:	4. Kemenkes, 2021. Buku pintar gizi bagi atlet Jakarta 5. Ruslan, Aswan AM, Rusli, 2019. Ilmu gizi teori dan Aplikasi dalam Olahraga 6. Syafrizar, Welis W, 2009 Gizi Olahraga. Wineka Media malang.

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN GIZI OLAH RAGA

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang, pengertian, ruang lingkup, dan tujuan gizi olah raga. Hubungan metabolisme energi, karbohidrat dan olah raga. Hubungan metabolisme protein, lemak dan olah raga. Hubungan vitamin, mineral dan olah raga. Air dan balans elektrolit dalam olah raga. Penentuan status gizi atkit, perhitungan aktifitas fisik, pengelolaan makanan pemeliharaan sebelum, selama, dan sesudah pertandingan. Kebugaran, kekuatan otot, dan kecepatan.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

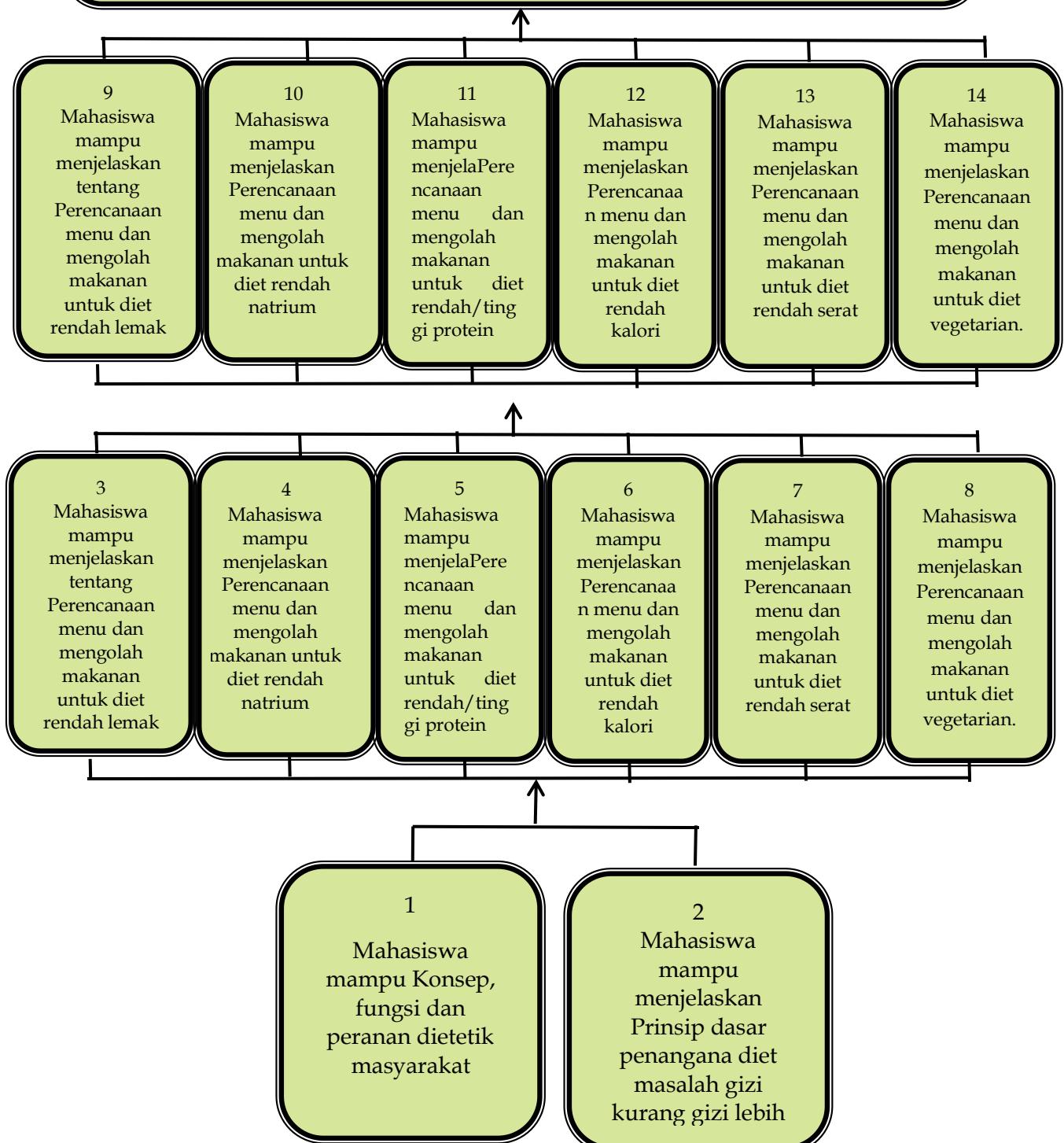
1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Dietetik Masyarakat
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62108
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep, fungsi dan peranan dietetik masyarakat. Prinsip dasar penanganan diet masalah gizi kurang gizi lebih, prinsip dasar penanganan diet masalah alergi terhadap makanan. Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan, perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet.
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">31. Konsep, fungsi dan peranan dietetik masyarakat.32. Prinsip dasar penanganan diet masalah gizi kurang gizi lebih33. Prinsip dasar penanganan diet masalah alergi terhadap makanan34. Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (penyakit saluran empedu dan saluran pencernaan lainnya)35. Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (penyakit hati, penyakit jantung koroner)36. Prinsip dasar penanganan diet penyakit keganasan dan defisiensi imun.37. Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan natrium dan protein (hipertensi, penyakit ginjal)38. Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan serat dan karbohidrat (penyakit saluran cerna, penyakit diabetes melitus)39. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah lemak40. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah natrium41. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah/tinggi protein42. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah kalori43. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah serat

			44. Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet vegetarian.
6	Referensi	:	<p>7. Hardinsyah, Supariasa DN, ilmu gizi teori dan palikasi, penerbit buku kedokteran EGC, 2017</p> <p>8. Gandi JE, dkk. Gizi dan Dietetika, penerbit buku kedokteran EGC, 2014</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN DIETETIK MASYARAKAT

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang, konsep, fungsi dan peranan dietetik masyarakat. Prinsip dasar penanganan diet masalah gizi kurang gizi lebih, prinsip dasar penanganan diet masaah alergi terhadap makanan. Prinsip dasar penanganan diet penyakit akiba pola makan, perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

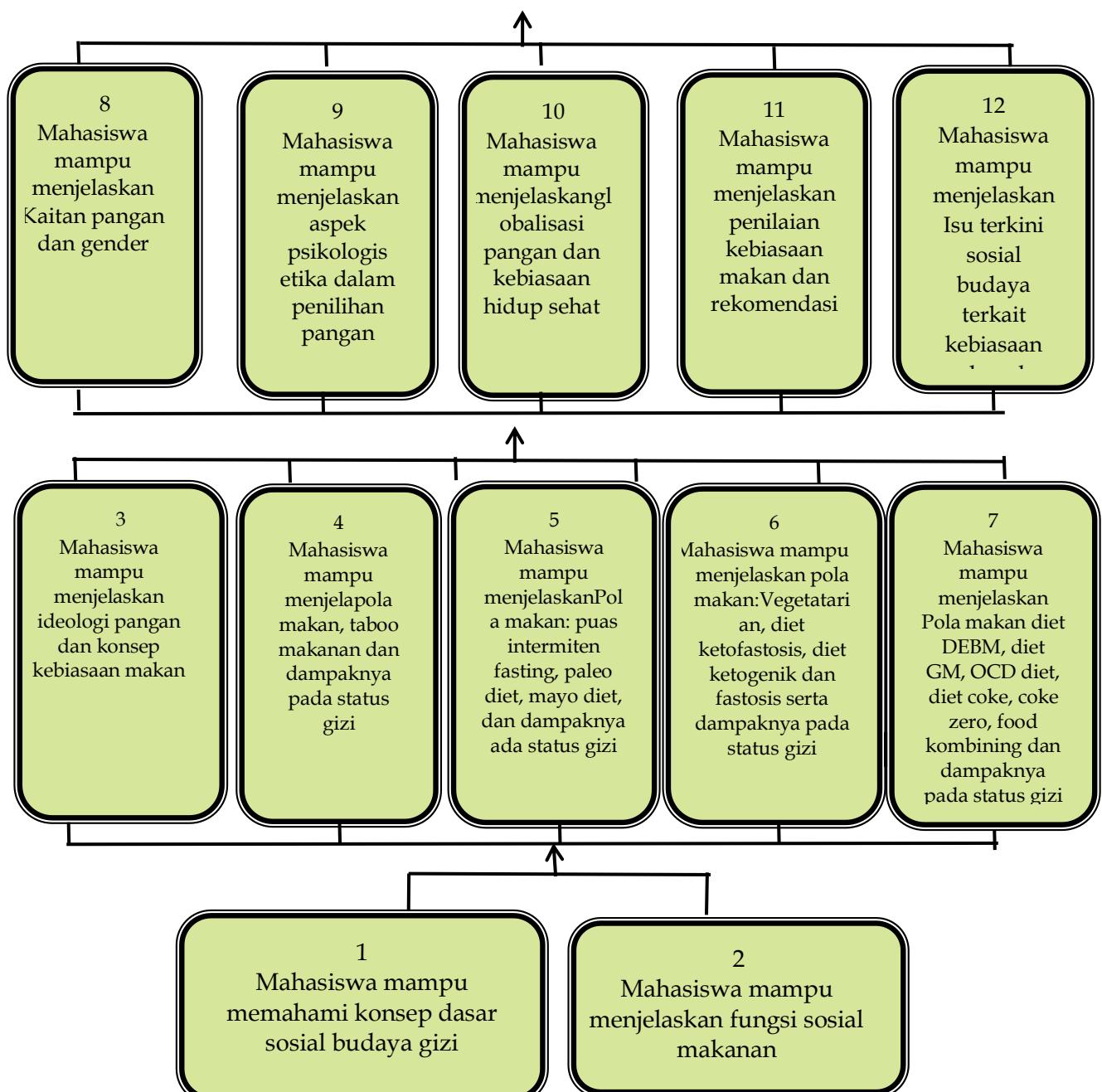
1	Nama Mata Kuliah	:	Sosial Budaya Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62109
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep dasar sosial budaya gizi, fungsi sosial makanan, ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan. pola makan, taboo makanan dan dampaknya pada status gizi. Pola makan: puas intermiten fasting, paleo diet, mayo diet, dan dampaknya ada status gizi, pola makan: Vegetarian, diet ketofastosis, diet ketogenik dan fastosis serta dampaknya pada status gizi. Pola makan diet DEBM, diet GM, OCD diet, diet coke, coke zero, food kombining dan dampaknya pada status gizi. Kaitan pangan dan gender, aspek psikologis etika dalam penilihan pangan, globalisasi pangan dan kebiasaan hidup sehat, penilaian kebiasaan makan dan rekomendasi. Isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dan status gizi.
5	Bahan Kajian	:	45. konsep dasar sosial budaya gizi 46. fungsi sosial makanan 47. ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan 48. pola makan, taboo makanan dan dampaknya pada status gizi 49. Pola makan: puas intermiten fasting, paleo diet, mayo diet, dan dampaknya ada status gizi 50. pola makan: Vegetarian, diet ketofastosis, diet ketogenik dan fastosis serta dampaknya pada status gizi 51. Pola makan diet DEBM, diet GM, OCD diet, diet coke, coke zero, food kombining dan dampaknya pada status gizi 52. Kaitan pangan dan gender 53. aspek psikologis etika dalam penilihan pangan 54. globalisasi pangan dan kebiasaan hidup sehat 55. penilaian kebiasaan makan dan rekomendasi 56. Isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dan status gizi
6	Referensi	:	9. Hardinsyah, Supriyasa DN, ilmu gizi teori dan aplikasi, penerbit buku kedokteran EGC, 2017

		10. Gandi JE, dkk. Gizi dan Dietetika, penerbit buku kedokteran EGC, 2014
--	--	---

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH SOSIAL BUDAYA GIZI

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang, konsep dasar sosial budaya gizi, fungsi sosial makanan, ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan. pola makan, taboo makanan dan dampaknya pada status gizi. Pola makan: puas intermiten fasting, paleo diet, mayo diet, dan dampaknya ada status gizi, pola makan:Vegetatarian, diet ketofastosis, diet ketogenik dan fastosis serta dampaknya pada status gizi. Pola makan diet DEBM, diet GM, OCD diet, diet coke, coke zero, food kombining dan dampaknya pada status gizi. Kaitan pangan dan gender, aspek psikologis etika dalam penilihan pangan, globalisasi pangan dan kebiasaan hidup sehat, penilaian kebiasaan makan dan rekomendasi. Isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dan status gizi.





BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

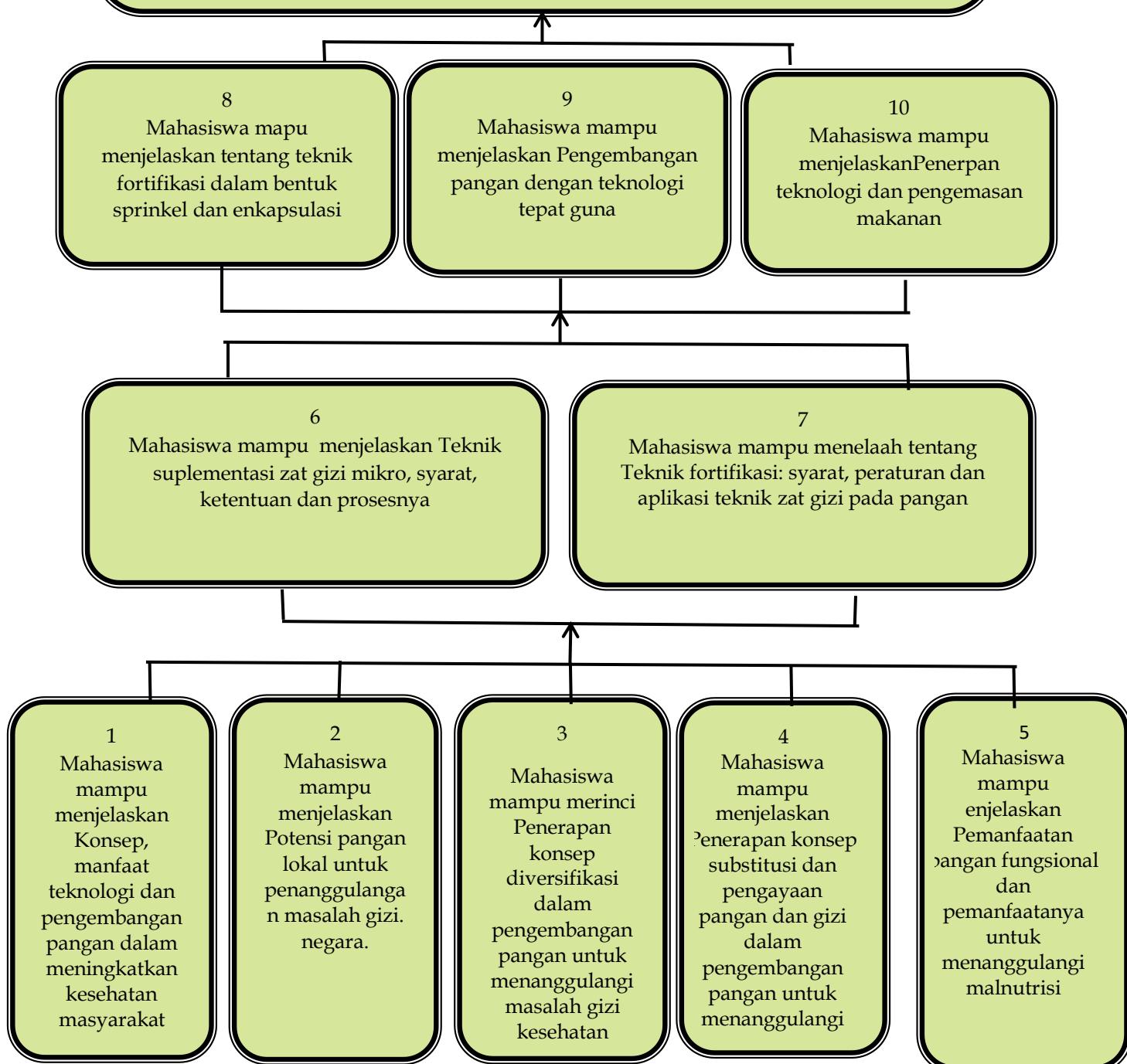
1	Nama Mata Kuliah	:	Teknologi dan Pengembangan Pangan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62110
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, konsep, manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Potensi pangan lokal untuk penanggulangan masalah gizi. Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi. Penerapan konsep substitusi dan pengayaan pangan dan gizi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi. Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatanya untuk menanggulangi malnutrisi. Teknik suplementasi zat gizi mikro, syarat, ketentuan dan prosesnya. Teknik fortifikasi, teknik fortifikasi dalam bentuk sprinkel dan enkapsulasi. Pengembangan pangan dengan teknologi tepat guna. Penerapan teknologi dan pengemasan makanan.
5	Bahan Kajian	:	57. Konsep, manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat 58. Potensi pangan lokal untuk penanggulangan masalah gizi. 59. Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi 60. Penerapan konsep substitusi dan pengayaan pangan dan gizi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi 61. Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatanya untuk menanggulangi malnutrisi 62. Teknik suplementasi zat gizi mikro, syarat, ketentuan dan prosesnya 63. Teknik fortifikasi: syarat, peraturan dan aplikasi teknik zat gizi pada pangan 64. teknik fortifikasi dalam bentuk sprinkel dan enkapsulasi

		<p>65. Pengembangan pangan dengan teknologi tepat guna</p> <p>66. Penerapan teknologi dan pengemasan makanan</p>
6	Referensi	<p>:</p> <p>11. Hardinsyah, Supariasa DN, ilmu gizi teori dan palikasi, penerbit buku kedokteran EGC, 2017</p> <p>12. Gandi JE, dkk. Gizi dan Dietetika, penerbit buku kedokteran EGC, 2014</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN PANGAN

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep, manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Potensi pangan lokal untuk penanggulangan masalah gizi. Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi. Penerapan konsep substitusi dan pengayaan pangan dan gizi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi. Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatannya untuk menanggulangi malnutrisi. Teknik suplementasi zat gizi mikro, syarat, ketentuan dan prosesnya. Teknik fortifikasi, teknik fortifikasi dalam bentuk sprinkel dan enkapsulasi. Pengembangan pangan dengan teknologi tepat guna. Penerapan teknologi dan pengemasan makanan.





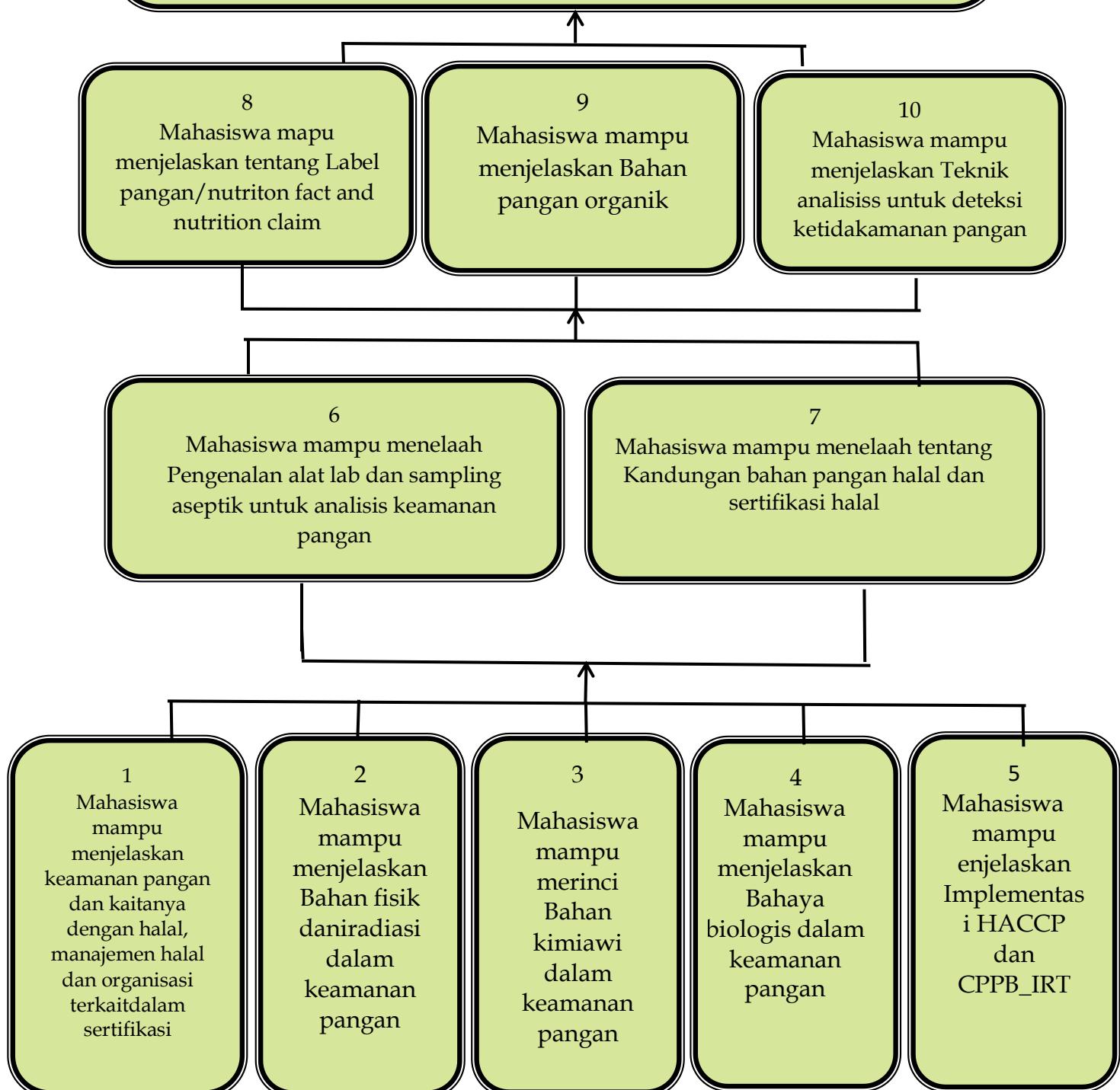
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Keamanan Pangan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62111
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, keamanan pangan dan kaitanya dengan halal, manajemen halal dan organisasi terkait dalam sertifikasi. Bahan kimiawi dalam keamanan pangan. Bahan fisik dan iradiasi dalam keamanan pangan. Bahaya biologis dalam keamanan pangan. Implementasi HACCP dan CPPB_IRT. Pengenalan alat lab dan sampling aseptik untuk analisis keamanan pangan. Kandungan bahan pangan halal dan sertifikasi halal. Label pangan/nutriton fact and nutrition claim. Bahan pangan organik. Teknik analisis untuk deteksi ketidakamanan pangan.
5	Bahan Kajian	:	67. keamanan pangan dan kaitanya dengan halal, manajemen halal dan organisasi terkait dalam sertifikasi 68. Bahan fisik dan iradiasi dalam keamanan pangan 69. Bahan kimiawi dalam keamanan pangan 70. Bahaya biologis dalam keamanan pangan 71. Implementasi HACCP dan CPPB_IRT 72. Pengenalan alat lab dan sampling aseptik untuk analisis keamanan pangan 73. Kandungan bahan pangan halal dan sertifikasi halal 74. Label pangan/nutriton fact and nutrition claim. 75. Bahan pangan organik. 76. Teknik analisis untuk deteksi ketidakamanan pangan
6	Referensi	:	13. Hardinsyah, Supariasa DN, ilmu gizi teori dan aplikasi, penerbit buku kedokteran EGC, 2017 14. Gandi JE, dkk. Gizi dan Dietetika, penerbit buku kedokteran EGC, 2014

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH JAMINAN KESEHATAN

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep dan prinsip keamanan pangan dan kaitanya dengan halal, manajemen halal dan organisasi terkait dalam sertifikasi. Bahan kimiawi dalam keamanan pangan. Bahan fisik dan iradiasi dalam keamanan pangan. Bahaya biologis dalam keamanan pangan. Implementasi HACCP dan CPPB_IRT. Pengenalan alat lab dan sampling aseptik untuk analisis keamanan pangan. Kandungan bahan pangan halal dan sertifikasi halal. Label pangan/nutriton fact and nutrition claim. Bahan pangan organik. Teknik analisis untuk deteksi ketidakamanan pangan.



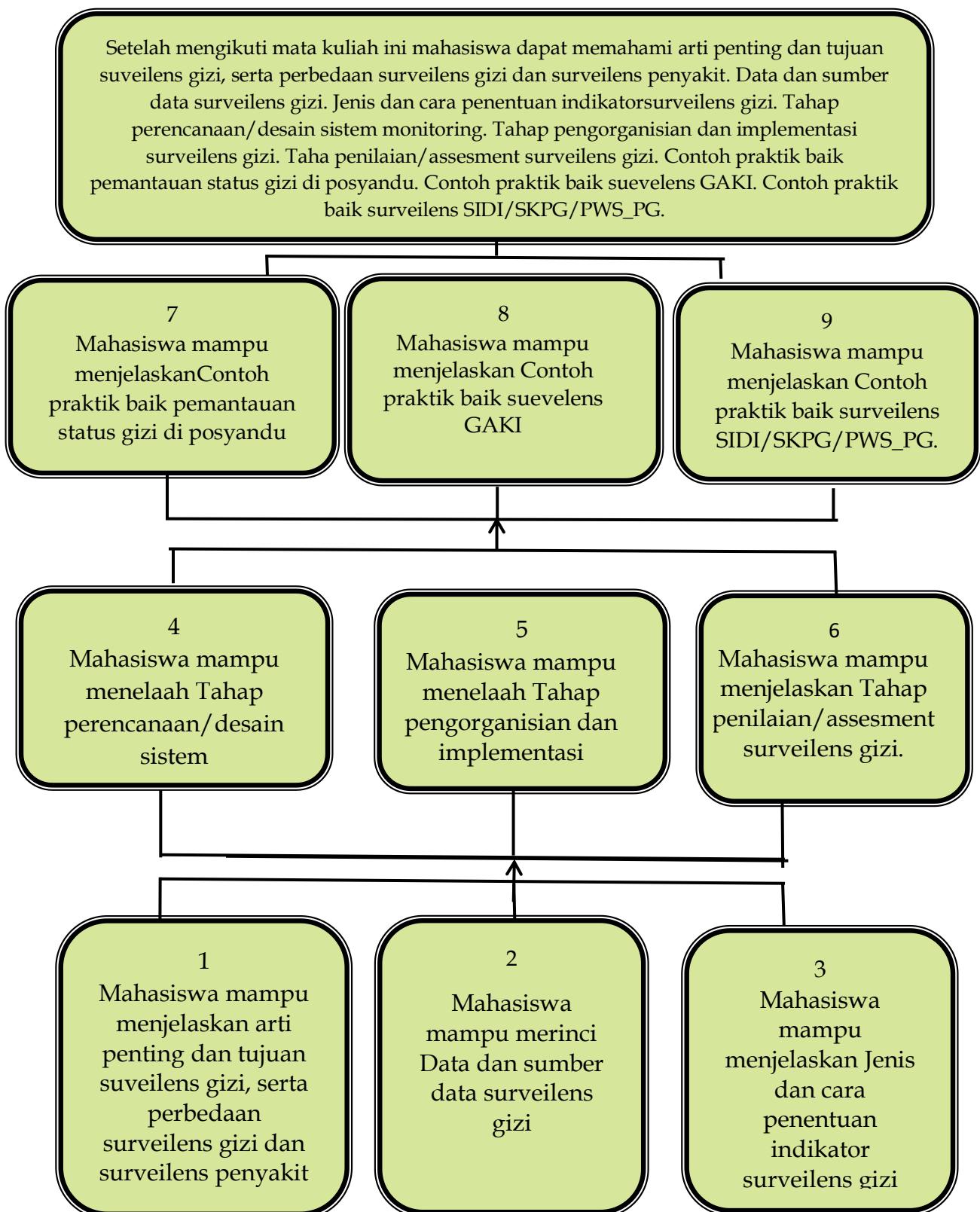


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Surveilens Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62112
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang, arti penting dan tujuan surveilens gizi, serta perbedaan surveilens gizi dan surveilens penyakit. Data dan sumber data surveilens gizi. Jenis dan cara penentuan indikator surveilens gizi. Tahap perencanaan/desain sistem monitoring. Tahap pengorganisian dan implementasi surveilens gizi. Tahap penilaian/assessment surveilens gizi. Contoh praktik baik pemantauan status gizi di posyandu. Contoh praktik baik surveilens GAKI. Contoh praktik baik surveilens SIDI/SKPG/PWS_PG.
5	Bahan Kajian	:	77. arti penting dan tujuan surveilens gizi, serta perbedaan surveilens gizi dan surveilens penyakit 78. Data dan sumber data surveilens gizi 79. Jenis dan cara penentuan indikator surveilens gizi 80. Tahap perencanaan/desain sistem monitoring. 81. Tahap pengorganisasi dan implementasi surveilens gizi. 82. Tahap penilaian/assessment surveilens gizi. 83. Contoh praktik baik pemantauan status gizi di posyandu 84. Contoh praktik baik surveilens GAKI 85. Contoh praktik baik surveilens SIDI/SKPG/PWS_PG.
6	Referensi	:	15. Hardinsyah, Supariasa DN, ilmu gizi teori dan aplikasi, penerbit buku kedokteran EGC, 2017 16. Gandi JE, dkk. Gizi dan Dietetika, penerbit buku kedokteran EGC, 2014

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH JAMINAN MANAJEMEN SURVEILENS GIZI





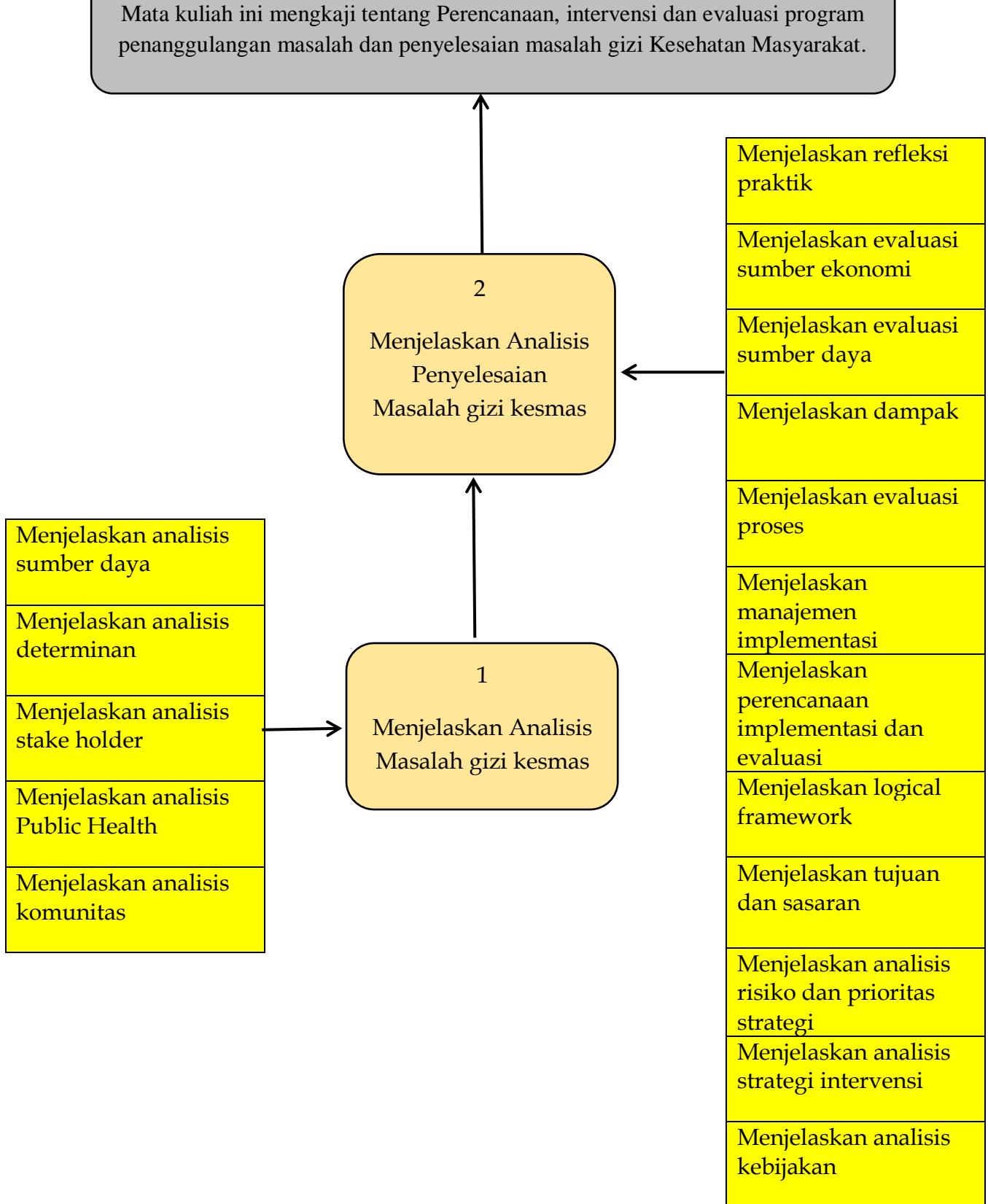
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Program Gizi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62113
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji tentang Perencanaan, intervensi dan evaluasi program penanggulangan masalah gizi di Indonesia pada umumnya dan di Provinsi Sumatera Barat pada khususnya.
5	Bahan Kajian	:	<ul style="list-style-type: none">46. Analisis Komunitas untuk mengatasi masalahgizi kesmas47. Public Health Nutrition Problem Analysis48. Analisis Stakeholder untuk mengatasi49. Masalah gizi kesmas50. Analisis Determinan masalah gizi kesmas51. Analisis Sumber daya untuk mengatasi masalah gizi kesmas52. Analisis kebijakan yang mendukung dalam penyelesaian masalah gizi kesmas53. Strategi intervensi penyelesaian masalah gizi kesmas54. Analisis risiko dan prioritas strategi penyelesaian masalah gizi kesmas55. Tujuan dan sasaran penyelesaian masalah gizi kesmas56. Logical framework dalam penyelesaian masalah gizi kesmas57. Perencanaan implementasi dan evaluasi penyelesaian masalah gizi kesmas58. Manajemen implementasi penyelesaian masalah gizi kesmas59. Evaluasi proses penyelesaian masalah gizi kesmas60. Dampak penyelesaian masalah gizi kesmas61. Evaluasi sumber daya penyelesaian masalah gizi kesmas

			<p>62. Evaluasi ekonomi dalam penyelesaian masalah gizi kesmas</p> <p>63. Refleksi praktik penyelesaian masalah gizi kesmas.</p>
6	Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edelstein, S. 2011. Nutrition in Public Health: A Handbook for Developing Programs and Services. Jones&Barlett Learning. United Stated 2. Gibney, MJ. 2008. Gizi Kesehatan Masyarakat. EGC. Jakarta 3. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah 4. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Apa dan mengapa tentang taburia: panduan praktis bagi kader 5. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Panduan Penyelenggaraan PMT Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil KEK .

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN PROGRAM GIZI / KMG62113





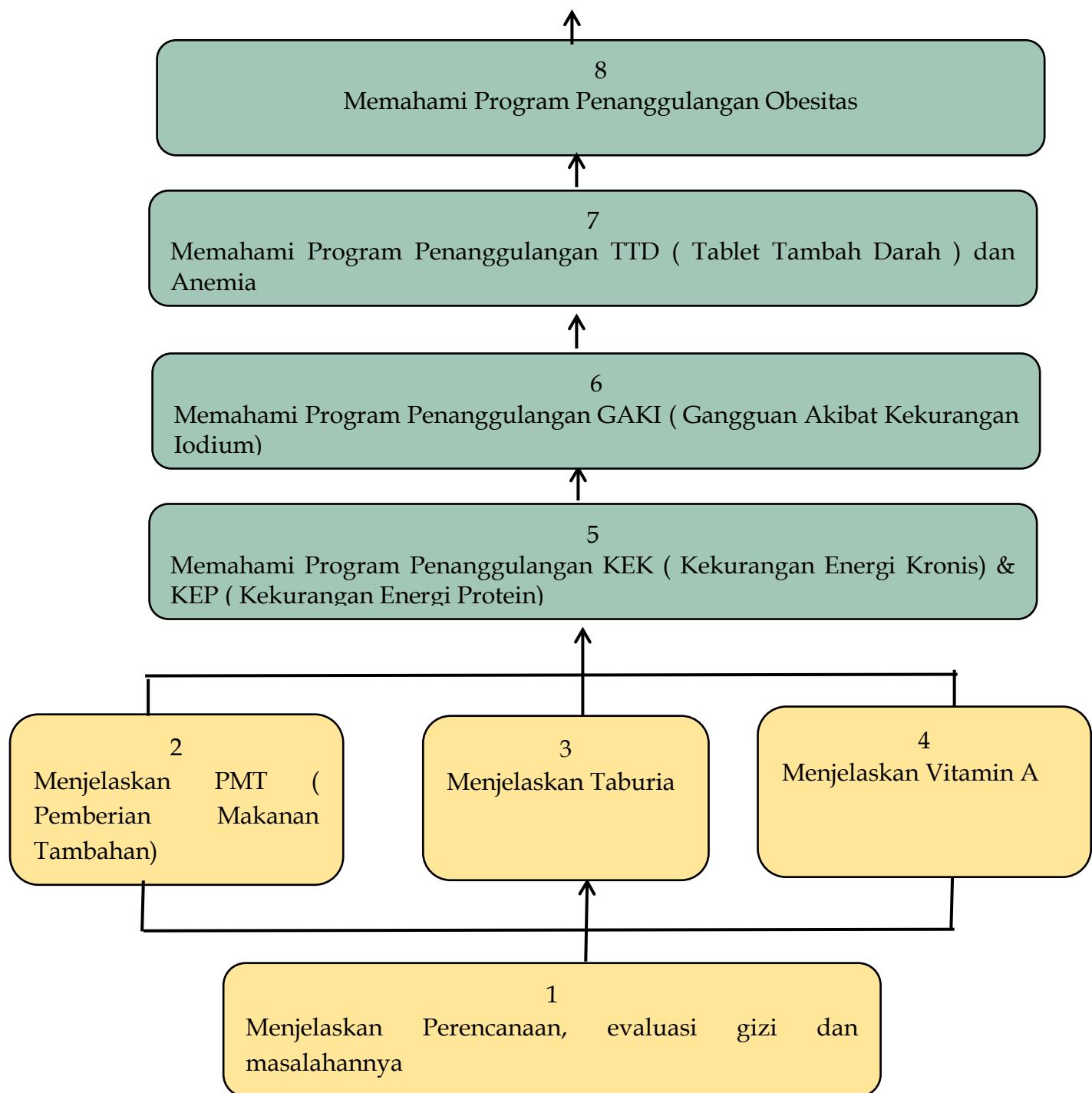
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Gizi Daur Kehidupan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMG62114
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji tentang Kedalaman dan keluasan bahasan meliputi angka kecukupan gizi (AKG) yang dianjurkan, faktor yang berpengaruh pada daur hidup 1, pengaruh gizi, perilaku makan, dampak gizi, dan pencegahan malgizi terhadap prakonsepsi, kehamilan, masa laktasi serta bayi.
5	Bahan Kajian	:	64. Angka Kecukupan Gizi (AKG) 65. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dalam daur kehidupan. 66. Aspek gizi prakonsepsi 67. Aspek gizi bagi janin dan ibu hamil. 68. Aspek gizi bagi ibu menyusui 69. Aspek gizi bagi bayi
6	Referensi	:	1. Shills, ME, Olson, JA, Shike, M. 2005. Modern Nutrition and health and disease 8 th edition 2. Jalal, Muhibal & Hardinsyah. 2004. Angka Kecukupan yang Dianjurkan. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. Jakarta. 3. J.Gibney, Michael.et.al, 2009. Public Health Nutrition. Oxford: Blackwell Publishing Ltd. Translet by CV EGC Medical Publisher 4. Herbold, Nancy and Edelstein, Sari. 2007. Rapid reference for nurses:Nutrition. Boston: Jones and Barlett Publishers, Inc. 5. Width, Mary and Reinhard, Tonia. 2009. The Clinical Dietetian's Essential Poc 6. Arisman, 2004. Buku Ajar Gizi Daur Kehidupan 7. Brown JE et. al., 2005. Nutrition through the life cycle. Second edition. International student edition..

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MANAJEMEN GIZI DAUR HIDUP / KMG62114

Mata kuliah ini mengkaji tentang Kedalaman dan keluasan bahasan meliputi angka kecukupan gizi (AKG) yang dianjurkan, faktor yang berpengaruh pada daur hidup 1, pengaruh gizi, perilaku makan, dampak gizi, dan pencegahan malgizi terhadap prakonsepsi, kehamilan, masa laktasi serta bayi.



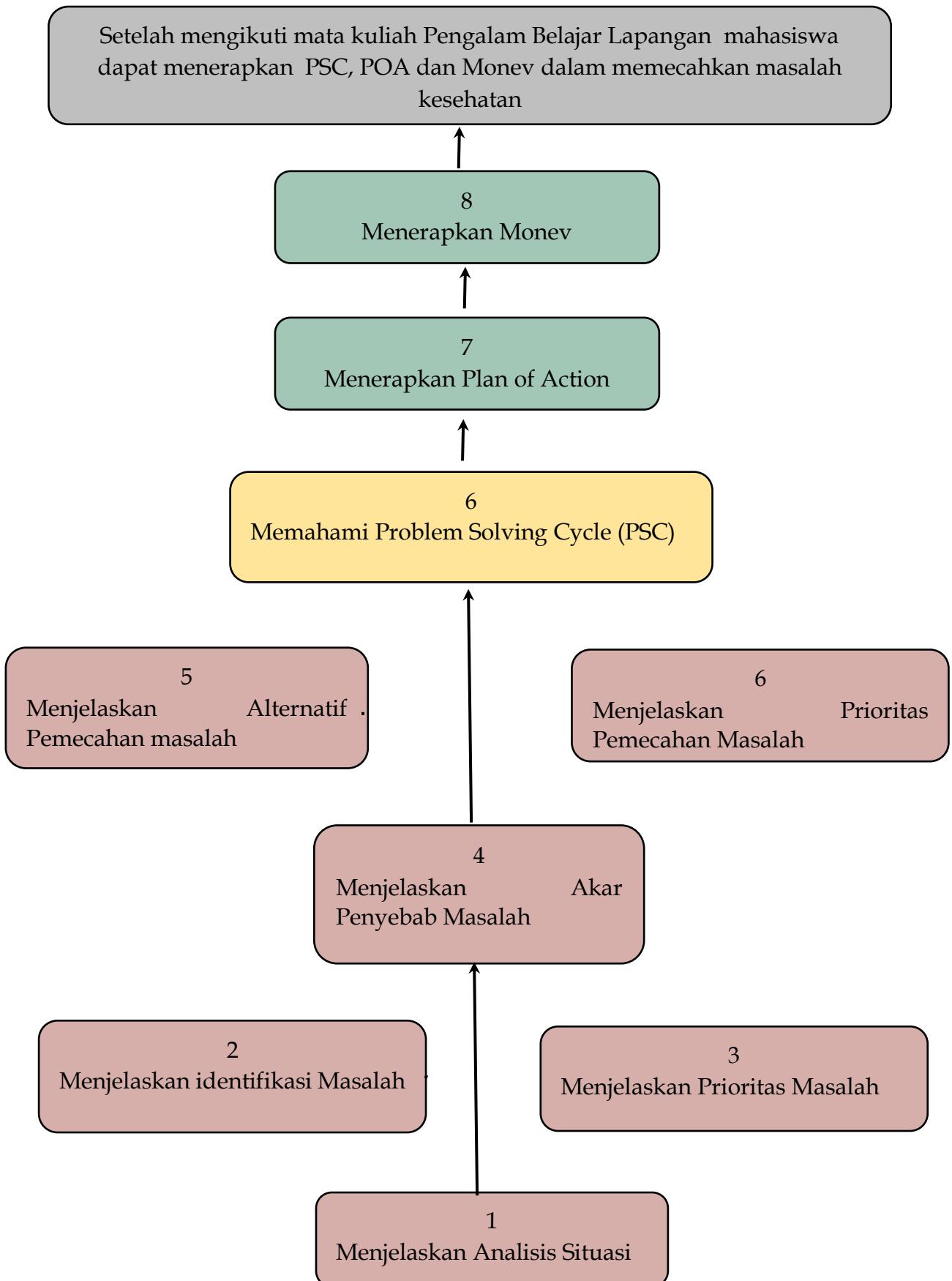


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAM

1	Nama Mata Kuliah	:	Pengalaman Belajar Lapangan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61111
3	Beban SKS	:	5 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mampu mengenal dan berkomunikasi dengan masyarakat dan melakukan analisa situasi masalah kesehatan masyarakat, teknik-teknik pemecahan masalah, mengenal sistem pelayanan kesehatan serta proses dan fungsi-fungsi manajemen program kesehatan secara terpadu dan multidisiplin.
5	Bahan Kajian	:	<i>Problem Solving Cycle</i> yang meliputi : 1. Analisis Situasi 2. Identifikasi Masalah 3. Prioritas Masalah 4. Akar Penyebab Masalah 5. Alternatif Pemecahan Masalah 6. Prioritas Pemecahan Masalah 7. <i>Plan of Action</i> 8. Monitoring & Evaluasi
6	Referensi	:	Besral. 2012. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i> . Modul Kuliah FKMUI. James F. McKenzie. 2013. <i>Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4</i> . Soekidjo Notoatmodjo. 2009. <i>Kesehatan Masyarakat: Administrasi & Praktik Edisi</i> . FKM Unbrah . 2021. Buku Panduan PBL. Unbrah. Padang Syamsidah & Hamidah Bustami. 2018. Buku <i>Model Problem Based Learning</i> . Penerbit Buku Pendidikan Depublish. Jakarta Budiman Chandra. 2013. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i> . Salemba Publisher. Jakarta

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN / KMU61111





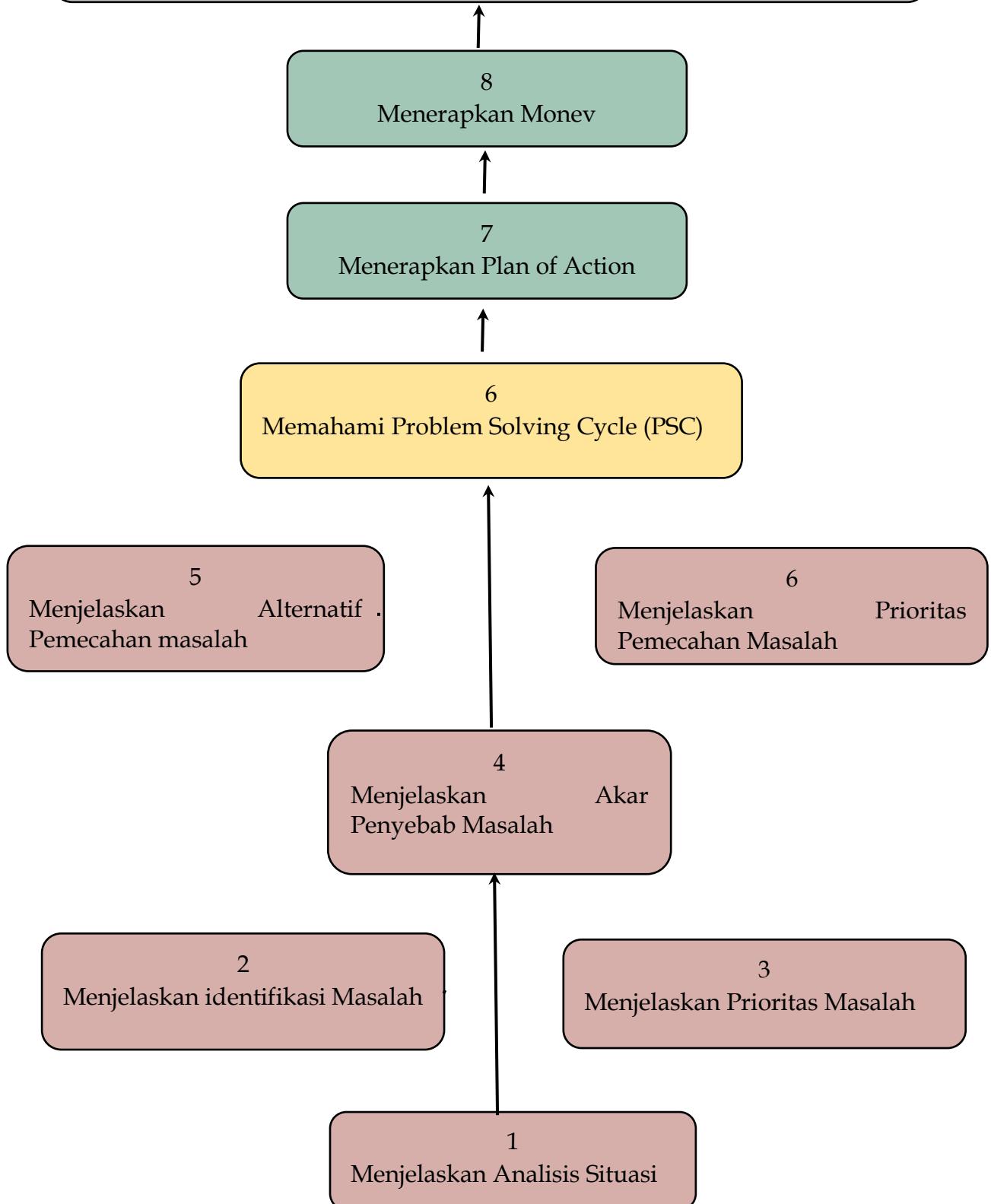
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Magang
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU61112
3	Beban SKS	:	3 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mahasiswa dapat mengenali, mengerti dan memahami implementasi aspek-aspek kesehatan masyarakat yang ada di lapangan serta mampu mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan aspek-aspek kesehatan masyarakat yang ada di dunia kerja. Memberikan pengalaman latihan kerja yang berkaitan dengan bidang studi program kesehatan masyarakat pada lokasi magang.
5	Bahan Kajian	:	<i>Problem Solving Cycle</i> yang meliputi : 1. Analisis Situasi 2. Identifikasi Masalah 3. Prioritas Masalah 4. Akar Penyebab Masalah 5. Alternatif Pemecahan Masalah 6. Prioritas Pemecahan Masalah 7. <i>Plan of Action</i> 8. Monitoring & Evaluasi
6	Referensi	:	Besral. 2012. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i> . Modul Kuliah FKMUI. James F. McKenzie. 2013. <i>Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4</i> . Soekidjo Notoatmodjo. 2009. <i>Kesehatan Masyarakat: Administrasi & Praktik Edisi</i> . Budiman Chandra. 2013. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i> . Malik Saepudin. 2011. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat</i> . Syamsidah & Hamidah Bustami. 2018. <i>Buku Model Problem Based Learning</i> . Penerbit Buku Pendidikan Depublish. Jakarta

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH MAGANG / KMU61112

Setelah mengikuti mata kuliah magang mahasiswa dapat menerapkan PSC, POA dan Monev dalam memecahkan masalah kesehatan di lokasi magang





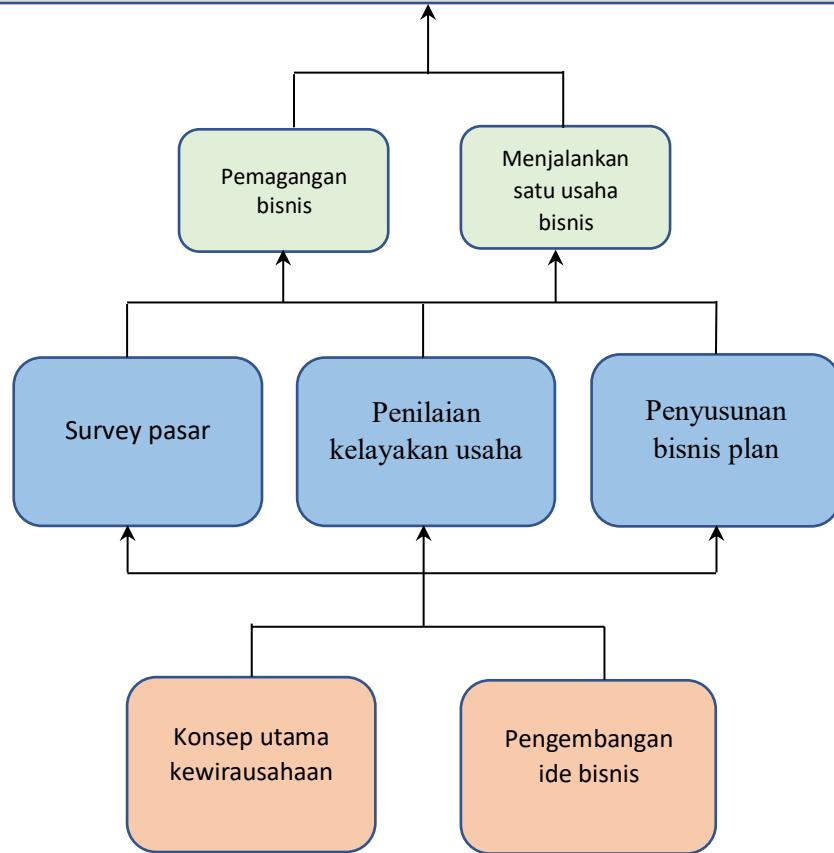
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Kewirausahaan
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU60113
3	Beban SKS	:	4 sks
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang teori, konsep dan pengembangan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep utama terkait kewirausahaan dan membangun jiwa wirausaha2. Pengembangan ide bisnis3. Survey pasar4. Penilaian kelayakan usaha5. Penyusunan bisnis plan6. Pemagangan bisnis7. Menjalankan satu usaha bisnis
6	Referensi	:	<p>Emil Ibrahim, 2019. <i>Entrepreneurship For Hospital</i>. Jakarta: Bumi Aksara</p> <p>Sunarsih, T, dkk. 2018. <i>Kewirausahaan Bidang Kesehatan</i>. Yogyakarta: Gosyen Publishing.</p> <p>Muhammad Hamdani. 2012. <i>Buku Ajar Entrepreneurship Untuk Mahasiswa</i>. Jakarta: Trans Info Media.</p> <p>Sukri, Yandi. 2014. <i>Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan</i>. Padang: Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH KEWIRAUUSAHAAN / KMU60113

Mata kuliah ini membahas tentang teori, konsep dan pengembangan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat



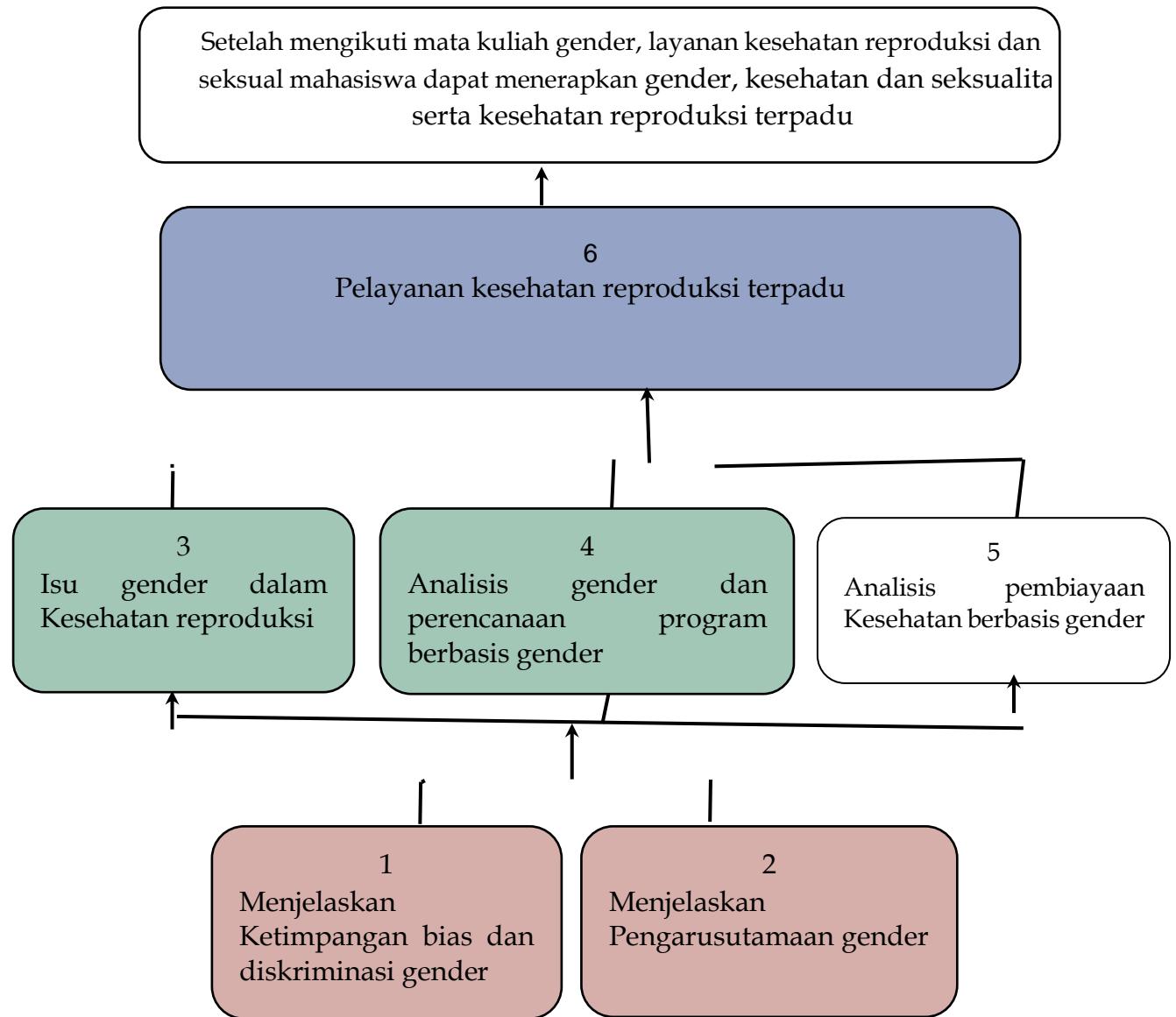


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual
2	Kode Mata Kuliah	:	KMO61102
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas gender, kesehatan dan seksualitas serta kesehatan reproduksi terpadu
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Gender, kesehatan dan seksualitas<ol style="list-style-type: none">a. Ketimpangan bias dan diskriminasi genderb. Pengarusutamaan genderc. Isu gender dalam Kesehatan reproduksid. Analisis gender dan perencanaan program berbasis gendere. Analisis pembiayaan Kesehatan berbasis gender2. Kesehatan Reproduksi Terpadu Pelayanan kesehatan reproduksi terpadu
6	Referensi	:	<p>Darmayanti, Supiyah, & Mesalina, R. 2019. Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin. <i>Jurnal Sehat Mandiri</i>, 15(1), 62–78.</p> <p>Upaya Pemenuhan Hak Kesehatan Reproduksi Melalui Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu (PKRT). Retrieved from http://kesga.kemkes.go.id/ Direktorat Kesehatan Keluarga. (2018, Januari Kamis). Retrieved Agustus 05, 2020, from http://kesga.kemkes.go.id/berita-lengkap.php?id=36-</p> <p>Gizi dan Kesehatan Reproduksi. 2012. Cakrawala Ilmu. Jakarta.</p>

PETA KOMPETENSI

MATA KULIAH GENDER, LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL / KMO61102



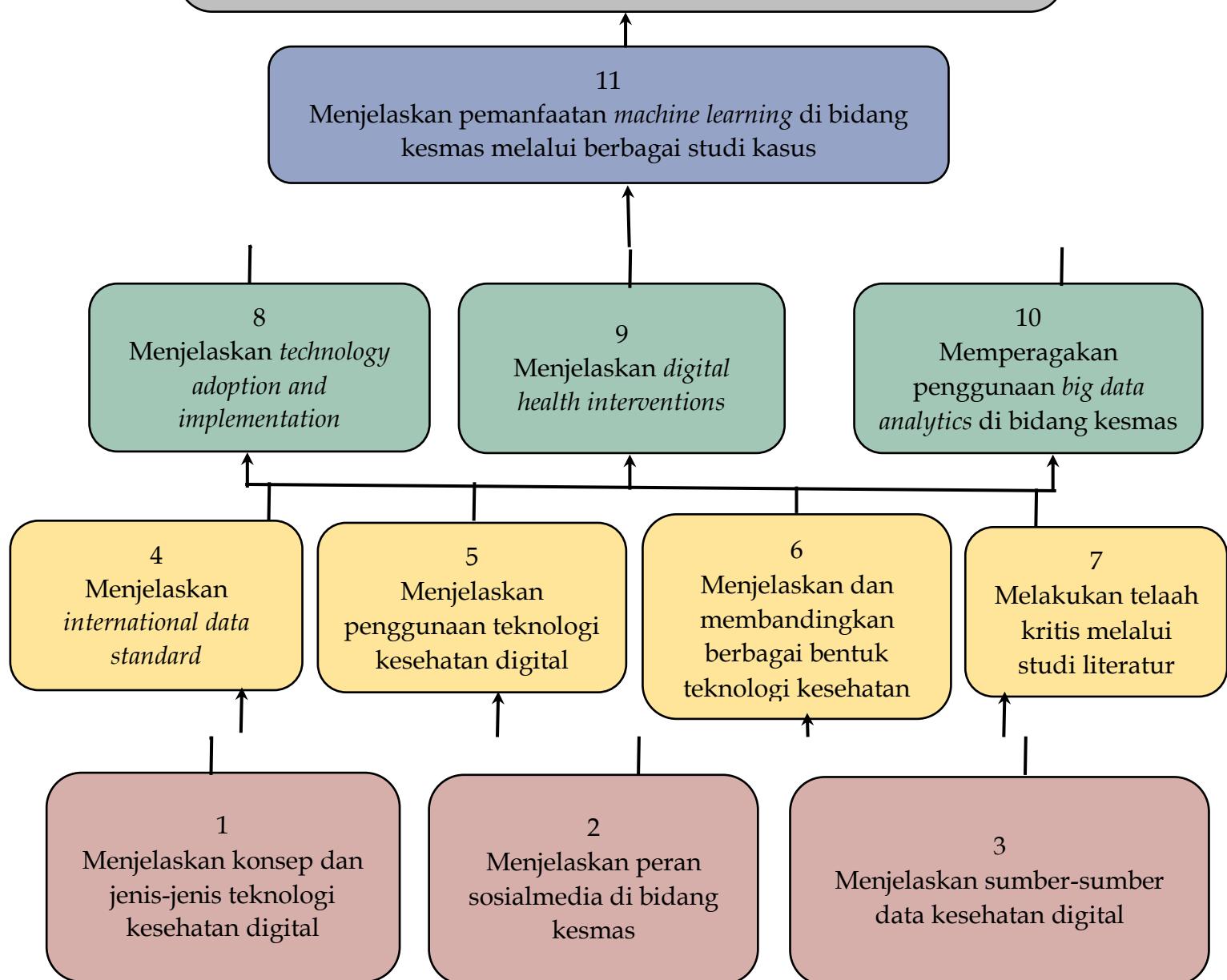


BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Teknologi Kesehatan Digital
2	Kode Mata Kuliah	:	KMS 60114
3	Beban SKS	:	2 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami konsep dasar kesehatan digital yang meliputi jenis, sumber, media sosial, dan standar datanya, mampu melakukan big data analysis untuk perencanaan program kesehatan, serta dapat memanfaatkan machine learning dalam program kesehatan masyarakat.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep-konsep kesehatan digital2. Jenis-jenis teknologi kesehatan digital3. Peran <i>social media</i> di bidang kesmas4. Sumber data bagi kesehatan digital5. <i>International data standard</i>6. Penggunaan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital7. Telaah kritis penggunaan teknologi kesehatan digital dalam upaya kesehatan masyarakat8. <i>Technology adoption and implementation</i>9. <i>Digital health interventions</i>10. Kegunaan kesehatan digital di bidang kesmas11. Penggunaan <i>big data analytics</i> di bidang kesmas12. Pemanfaatan <i>machine learning</i> di bidang kesmas
6	Referensi	:	<p>Junaedi, Fadil Ahmad. 2018. Teknologi Informasi Kesehatan I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.</p> <p>Susanto, Danny. 2020. E-Health Buku Panduan untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan dan Profesional Kesehatan. Deepublish.</p> <p>Hamson, Zulkarnain, dkk. 2021. Informasi Teknologi di Bidang Kesehatan. Media Sains Indonesia.</p>

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH TEKNOLOGI KESEHATAN DIGITAL/ KMS 60114

Setelah mengikuti mata kuliah teknologi kesehatan digital mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar kesehatan digital yang meliputi jenis, sumber, media sosial, dan standar datanya, mampu melakukan big data analysis untuk perencanaan program kesehatan, serta dapat memanfaatkan machine learning dalam program kesehatan masyarakat.





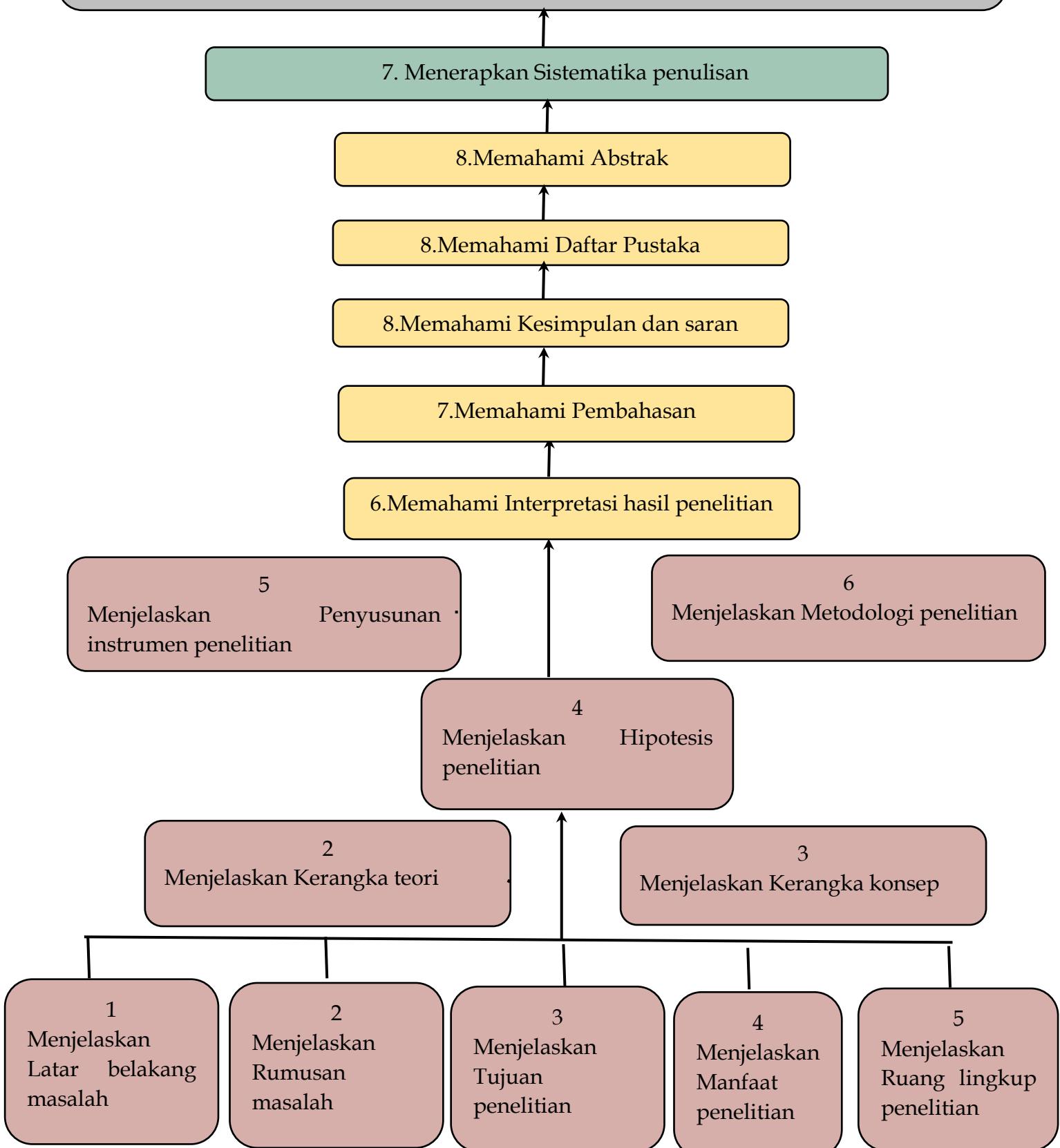
BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

1	Nama Mata Kuliah	:	Skripsi
2	Kode Mata Kuliah	:	KMU60114
3	Beban SKS	:	4 SKS
4	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memahami tentang masalah, pemecahan masalah atau gagasan baru dibidang kesehatan masyarakat dengan cara penulisan ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat primer dan sekunder dan dilengkapi dengan studi literatur.
5	Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang masalah2. Rumusan masalah3. Tujuan penelitian4. Manfaat penelitian5. Ruang lingkup penelitian6. Tinjauan pustaka7. Kerangka teori8. Kerangka konsep9. Hipotesis penelitian10. Penyusunan instrumen penelitian11. Metodologi penelitian12. Interpretasi hasil penelitian13. Pembahasan14. Kesimpulan dan saran15. Daftar pustaka16. Abstrak17. Sistematika penulisan
6	Referensi	:	<p>Besral. 2012. <i>Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS</i>. Modul Kuliah FKM-UI.</p> <p>Budiman Chandra. 2013. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i>.</p> <p>Malik Saepudin. 2011. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat</i>.</p> <p>James F. McKenzie. 2013. <i>Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4</i>.</p>

PETA KOMPETENSI

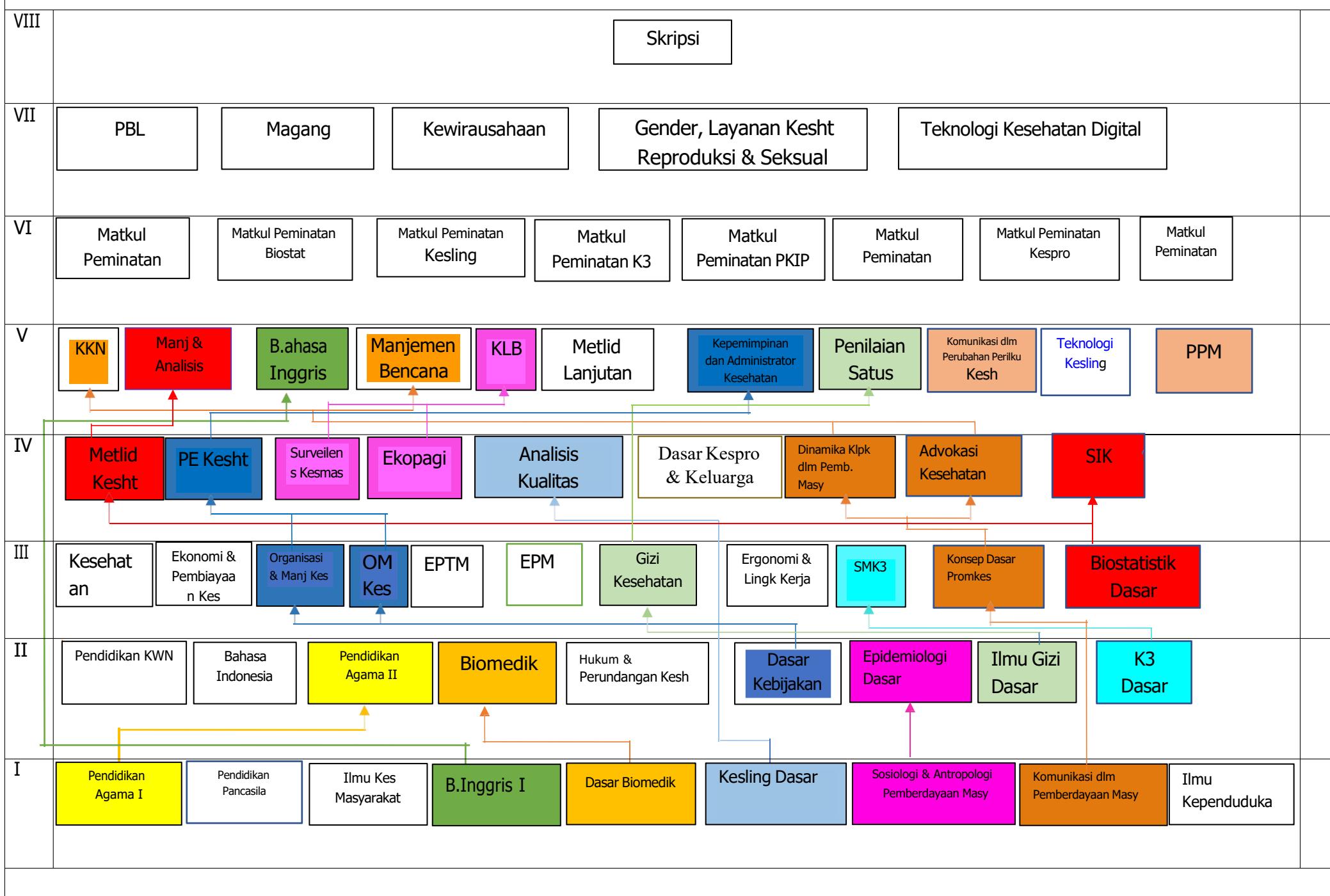
MATA KULIAH SKRIPSI / KMU60114

Setelah mengikuti mata kuliah Skripsi mahasiswa dapat menerapkan dan Memahami tentang masalah, pemecahan masalah atau gagasan baru dibidang kesehatan masyarakat dengan cara penulisan ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat primer dan sekunder dan dilengkapi dengan studi literatur.



PETA KURIKULUM

S1 KESEHATAN MASYARAKAT



MATA KULIAH TAMBAHAN

	Penyuluhan Kesehatan RS	Anggaran & Indikator Kinerja	Aplikasi Komputer	Pendidikan Anti Korupsi	
TOTAL SKS : 144 sks					